

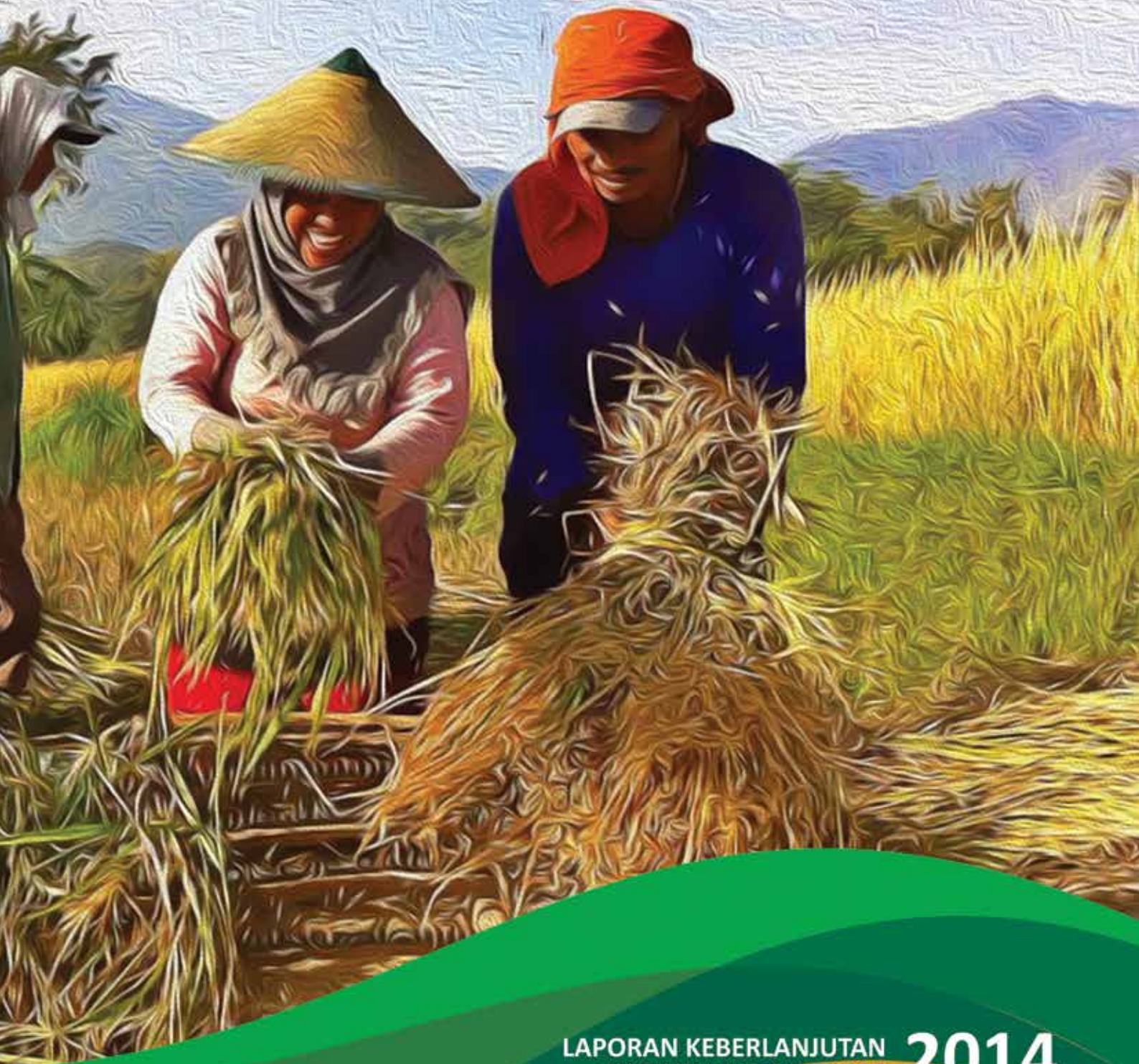


**PETROKIMIA
GRESIK**

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

*Memberi Nilai Tambah Lingkungan
Untuk Keberlanjutan Kehidupan*

ADDING VALUE TO ENVIRONMENT FOR SUSTAINABLE LIFE



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT **2014**



**PETROKIMIA
GRESIK**

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran



PT PETROKIMIA GRESIK BERTUMBUH

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



001 PT PETROKIMIA GRESIK BERTUMBUH
PT PETROKIMIA GRESIK GROWS

002 DAFTAR ISI
Table of Content

004 IKHTISAR
Highlights

004 Kestinambungan Tema
Theme Sustainability

006 Ikhtisar Kinerja Ekonomi
Economic Performance Highlights

008 Ikhtisar Kinerja Lingkungan
Environment Performance Highlights

011 Ikhtisar Kinerja Sosial
Social Performance Highlights

012 Ikhtisar Bantuan Masyarakat
Public Service Highlights

016 Sambutan Direktur Utama
Word from President Director

021 Tentang Laporan Ini
About This Report



027 SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK
PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

028 Identitas Perusahaan
Corporate identity

030 Visi, Misi dan Nilai
Vision, Mission and Value

033 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

035 Produk dan Produk Inovasi
Product and Innovation Product

046 Rantai Pasokan
Suply Chain

050 Unit Usaha Entitas Anak dan Afiliasi
Business Unit Subsidiarie and Affiliates

056 Kaleidoskop PT Petrokima Gresik 2014
PT Petrokima Fresik Kaleidoscope 2014

071 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

090 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Corporate Governance

**154 PT PETROKIMIA GRESIK
MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN**
PT PETROKIMIA GRESIK GROWS ECONOMY

**166 PT PETROKIMIA GRESIK BERTUMBUH
BERSAMA ALAM**
PT PETROKIMIA GRESIK GROWS ALONG WITH NATURE

**192 PT PETROKIMIA GRESIK
MENUMBUHKAN INSAN**
PT PETROKIMIA GRESIK DEVELOPS INTELLECTUAL PEOPLE

**214 PT PETROKIMIA GRESIK BERTUMBUH
BERSAMA MASYARAKAT**
PT PETROKIMIA GRESIK GROWS ALONG WITH Society

248 Indeks
index



Memberi Nilai Tambah Lingkungan Untuk Keberlanjutan Kehidupan

ADDING VALUE TO ENVIRONMENT FOR SUSTAINABLE LIFE

Pemenuhan kebutuhan pangan merupakan kebutuhan primer masyarakat. Populasi penduduk dunia semakin meningkat, sedangkan di sisi lain lahan pertanian semakin menyempit. Peningkatan produksi pertanian dengan cara intensifikasi mutlak diperlukan di tengah keterbatasan lahan pertanian. PT Petrokimia Gresik menunjang upaya ketahanan pangan dengan peningkatan produksi pertanian melalui pemupukan berimbang untuk menutrisi, menjaga, dan mengembalikan kesuburan tanah.

Kami mengambil material dari alam, meningkatkan nilainya, dan mengembalikannya kembali kepada alam, untuk peningkatan kualitas kehidupan yang lebih baik. Perusahaan memahami perlunya mensinergikan antara profit, people, dan planet untuk dapat selalu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

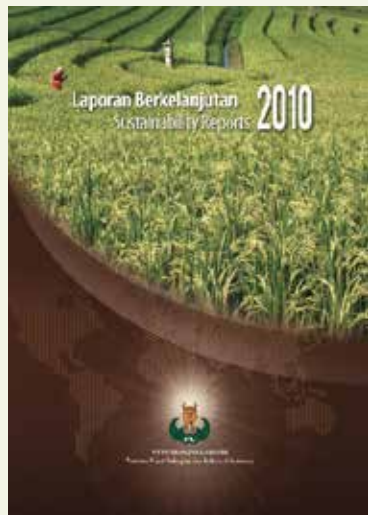
Aktivitas bisnis perusahaan berkontribusi aktif dalam peningkatan hasil pertanian, menjaga kelestarian lingkungan dan mendorong perekonomian masyarakat. Kami menjadi pemicu dalam kegiatan ekonomi dengan memberikan efek berganda dalam perekonomian. Harapan kami, operasional perusahaan dapat menghidupkan perekonomian, memberdayakan masyarakat, namun disisi lain tidak mengorbankan kelestarian alam untuk kehidupan yang berkelanjutan.

Fulfillment of food demand is a primary needs for society. World's population is rising while the agriculture land is shrinking. Developing agricultural product by intensification method is needed in the midst of agriculture lands shortcomings. PT Petrokimia Gresik supports food security program by increasing agriculture production by means of balance fertilizing for nourishing, maintaining and restoring soil fertility.

We extract nature's material, enhance the value and bring it back to the nature to achieve higher quality of life. The Company understands the importance to synergize profit, people and planet to provide added value for the sustainable in an ongoing basis.

Business activity of the Company has an active contribution in developing agriculture outcome, preserve environment and encourage economy of the society by giving double impact on the economy sector. Our expectation is to ignite economics, empower the society without sacrificing environment for a sustainable future.

2010



Keindahan Jalinan Hubungan akan Selalu tercipta bila semuanya mampu melahirkan ketulusan untuk saling berbagi kemanfaatan

Mengimplementasikan pemikiran baru tentang pembangunan keberlanjutan yang menyatakan bahwa perusahaan dalam melaksanakan aktivitas keputusannya tidak semata-mata mendasar pada keuntungan semata melainkan juga harus berdasarkan kepedulian terhadap lingkungan dan sosial ke masyarakatan untuk saat ini mau pun jangka panjang.

The Beauty of relationship will always be materialized if every elements capable to express their sincerity in sharing the benefit

Implements new thinking about sustainable development which state that the company, in implementing their decision making activities, must not solely based on profit alone but must also based on awareness of their environment and social activities in the present and for the long term.

2011



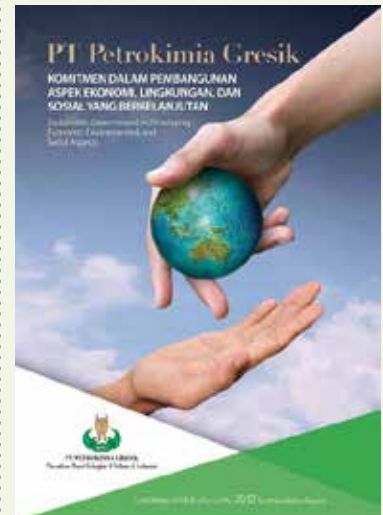
Memperkuat Keberlanjutan, Beradaptasi dengan Lingkungan

Mengembangkan kesadaran perusahaan untuk menyesuaikan aktivitas-aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan yaitu profit, people, dan planet.n industri pertanian nasional.

Strengthening the Sustainability Adapting the Environment

Developing company awareness to adjust their business activities based on sustainable principles which are profit, people, and planet.

2012



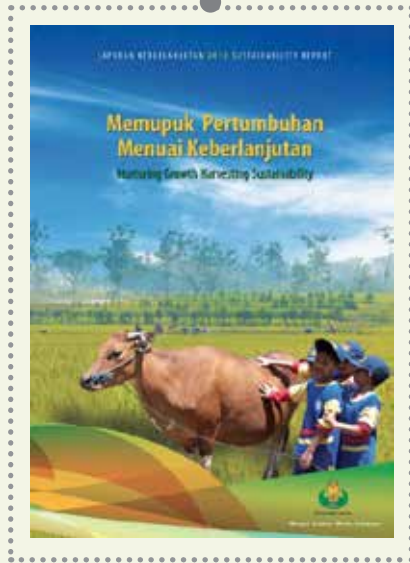
Komitmen Dalam Pembangunan Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial yang Berkelanjutan

Membangun komitmen penuh untuk mengembangkan triple bottom line yaitu kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Perusahaan berkomitmen mendorong ke arah keberhasilan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi, program pengembangan potensi masyarakat, serta mengembangkan suatu Sistem Manajemen Lingkungan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan.

Sustainable Commitment in Developing Economic, Environmental, and Social Aspects

Building full commitment on develop triple bottom line which are economic performance, social, and environment. The company commit to encouraging to the point of success in implementing economic empowerment, developing a potential of community, and developing an environment managerial system with purpose of preventing and as countermeasure in environmental pollution.

2013



Memupuk Pertumbuhan Menuai Keberlanjutan

Menapak pada era dimana pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan sudah mulai menjadi budaya perusahaan, sehingga perusahaan berkembang menjadi BUMN berdaya saing tinggi yang berkontribusi secara optimal terhadap perkembangan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat, tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan.

Nurturing Growth Harvesting Sustainability

Retracing in era where implementation of sustainability principal have become a company culture, so that the company develop to become a highly competitive State Company which optimally contribute in development of economic and social activities, without sacrificing the environment..

2014



Memberi Nilai Tambah Lingkungan untuk Keberlanjutan Kehidupan

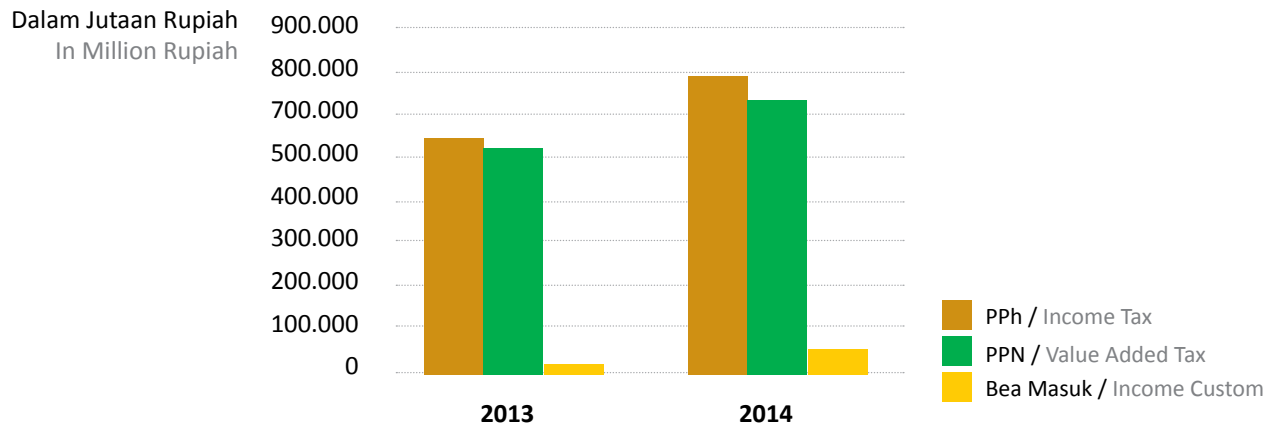
Memahami secara penuh bahwa untuk keberlanjutan kehidupan, perusahaan harus selalu menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi perusahaan namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Melakukan sinergi antara aktivitas bisnis perusahaan dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan, untuk mengoptimalkan penciptaan nilai pada setiap aspek (profit, people, dan planet) dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan.

Adding Value to Environment for Sustainable Life

Fully understand that for achieving sustainable life, the company must always creating added value, not only for the benefit of the company but also for the benefit of all stakeholders. Doing synergy between business activities and every stakeholders needs, with purpose to optimizing value making of every aspect (profit, people, and planet) and minimize negative effect which occurred.

IKHTISAR EKONOMI
ECONOMIC HIGHLIGHTS

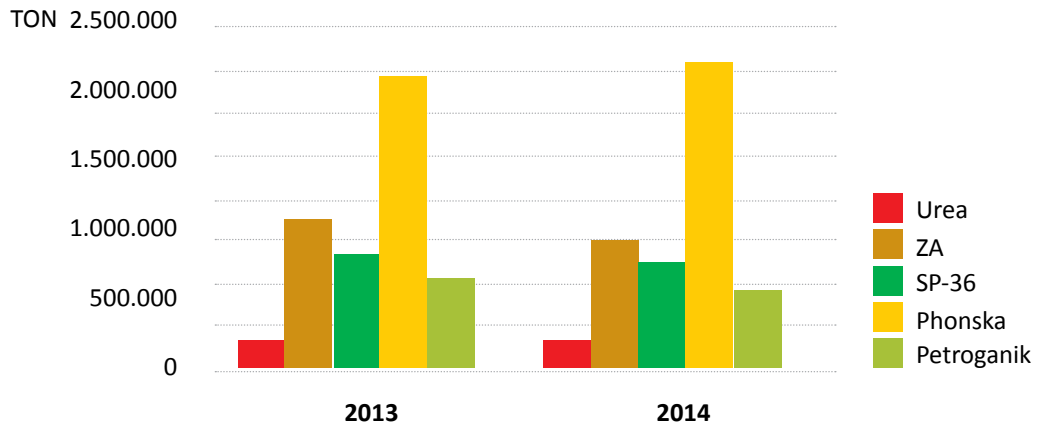
Kontribusi Kepada Negara [G4-EC1]
Contribution to the Country



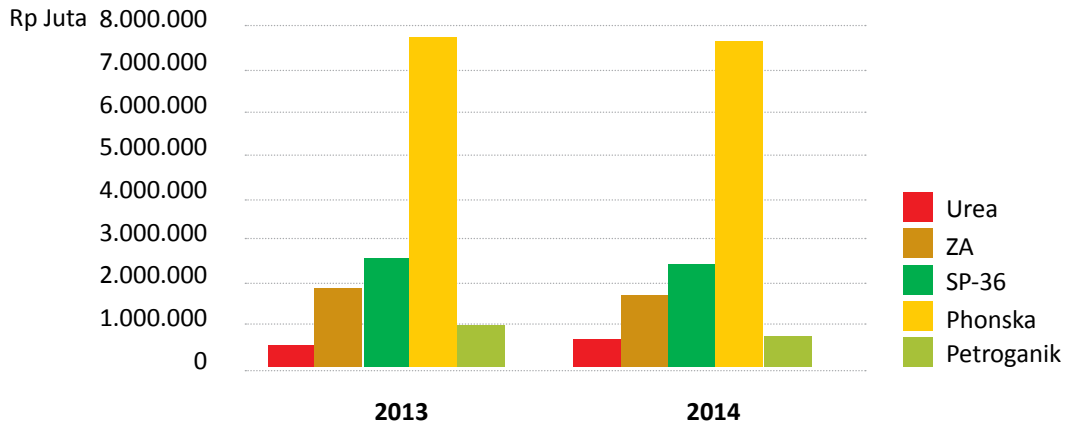
(dalam juta rupiah)	2014	2013	(in million rupiah)
NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH		ECONOMIC VALUES OBTAINED	
Pendapatan	25.103.375	24.754.555	Revenue
Pendapatan bunga	-	-	Interest Income
Pendapatan selisih kurs valuta asing	452.204	227.192	Foreign exchange foreign currency revenue
Pendapatan penjualan aset	6.360	11.423	Income Asset Sales
Pendapatan Dari Investasi Mata Uang Asing	-	-	Income From Investment Foreign Currency
Pendapatan Lain	52.330	249.006	Other Income
Jumlah	25.614.269	25.242.176	Total
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN		ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED	
Biaya operasional	19.957.380	20.101.026	Operating costs
Gaji karyawan dan benefit lain	1.374.063	1.285.271	Employee salaries and other benefits
Pembayaran kepada penyandang dana			Payments to funders
- Pembayaran dividen	888.667	589.725	Payment of dividends -
- Pembayaran bunga	982.548	851.954	Interest payments -
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana	1.871.215	1.441.679	Total payments to donors
Pengeluaran untuk pemerintah	1.570.090	1.250.417	Spending on government
Pengeluaran untuk masyarakat	65.478	18.111	Expenditures for the public
Jumlah	24.838.226	24.096.504	Total
Nilai ekonomi ditahan sebelum dividen	1.664.710	1.735.397	The economic value of detained before dividend
Nilai ekonomi ditahan setelah dividen	776.043	1.145.672	The economic value retained after dividend

BANTUAN KEUANGAN YANG DITERIMA OLEH PERUSAHAAN DARI PEMERINTAH [G4-EC4]
FINANCIAL SUPPORT RECEIVED BY THE COMPANY FROM GOVERNMENT

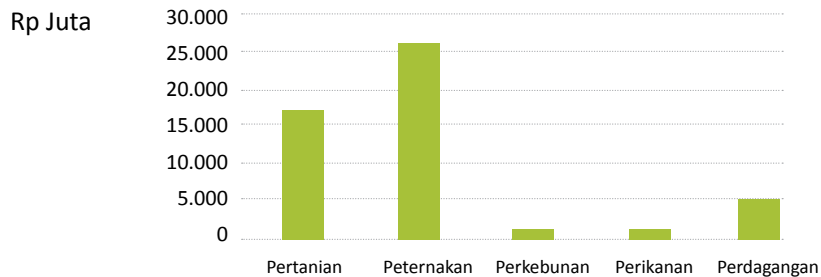
Realisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi 2014
Subsidized Fertilizer Disbursement 2014



Realisasi Penerimaan Subsidi 2014
Subsidy Income Achievement 2014



Penyaluran Pinjaman Modal Kerja untuk Mitra Binaan Tahun 2014
Working Capital Loan for Partners 2014



IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN

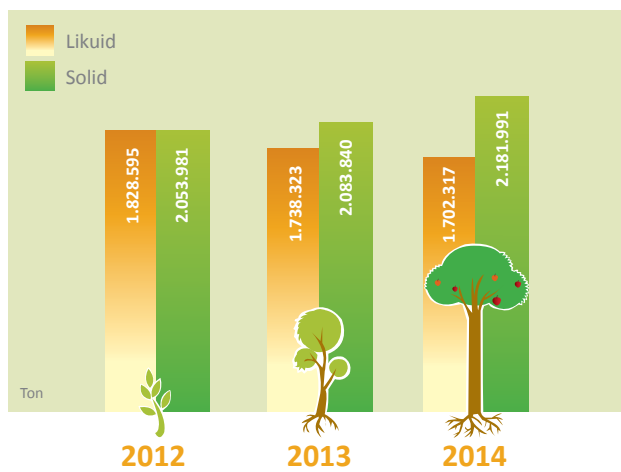
ENVIRONMENT PERFORMANCE HIGHLIGHTS

PENGELOLAAN MATERIAL

MATERIAL MANAGEMENT

Pemakaian Bahan Baku Tahun 2012 - 2014 (G4-EN1)

Raw Material Consumption 2012 – 2014

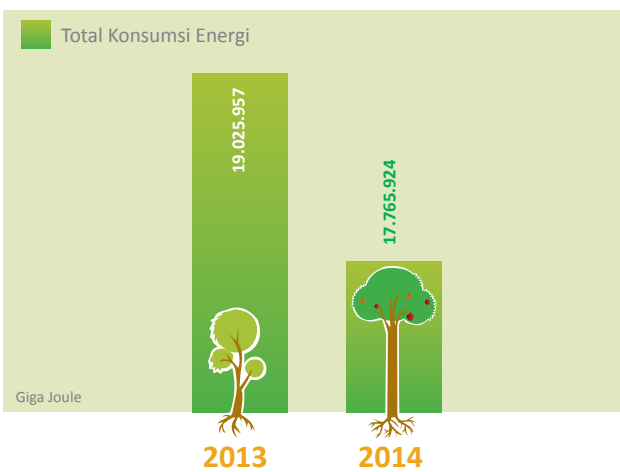


PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

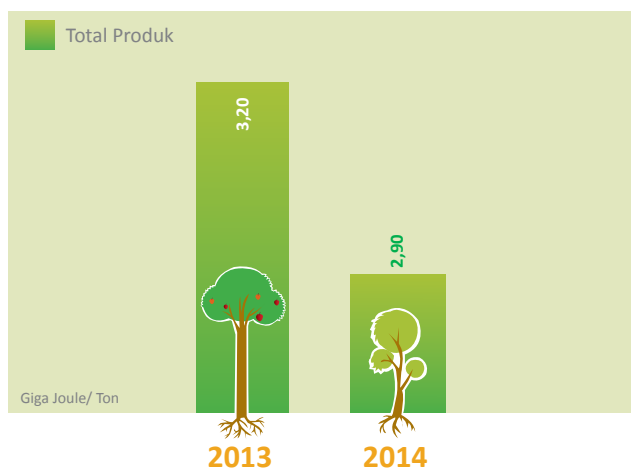
Profil Penggunaan Energi (Bahan Bakar) G4-EN3

Energy consumption profile (fuel)



Intensitas Energi (G4-EN5)

Energy Intensity



ISU GLOBAL GLOBAL ISSUE

PT Petrokimia Gresik konsisten menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan baik, sehingga mendapatkan sertifikasi ISO 14001/2004 / SNI 19 - 14001 : 2005.

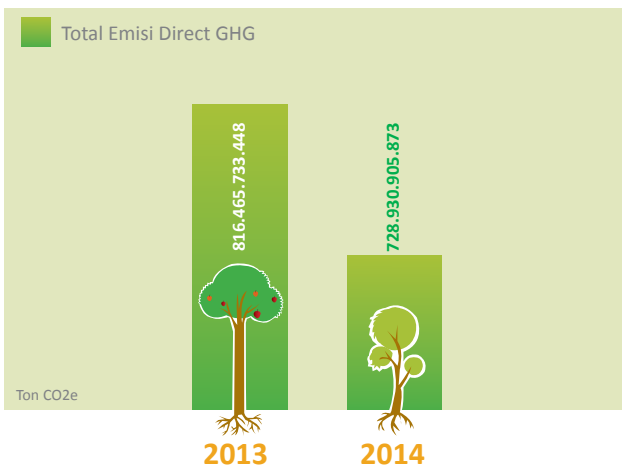
PT Petrokimia Gresik consistently well-implement environment management system, that obtained ISO 14001/2004/SNI 19 – 14001:2005 certificate.

EMISI GAS DARI KEGIATAN BISNIS PT PETROKIMIA GRESIK

GAS EMISSION FROM PT PETROKIMIA GRESIK BUSINESS ACTIVITY

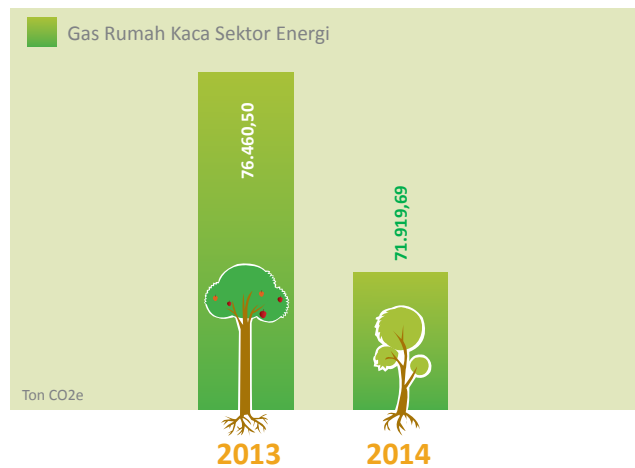
Gas Rumah Kaca Langsung yang Dihasilkan (G4-EN 15) (G4-EN 18)

Direct Greenhouse Gases Emission



Gas Rumah Kaca Tidak Langsung yang Dihasilkan (G4-EN 16) (G4-EN 18)

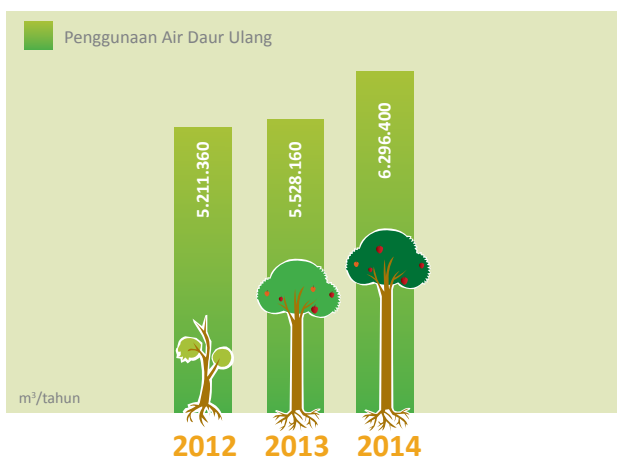
Non-direct Greenhosue Gases emission



PENGELOLAAN AIR WASTE MANAGEMENT

Pemakaian Air Daur Ulang Tahun 2012 s.d 2014 (G4-EN10)

Recycle water consumption 2012 – 2014



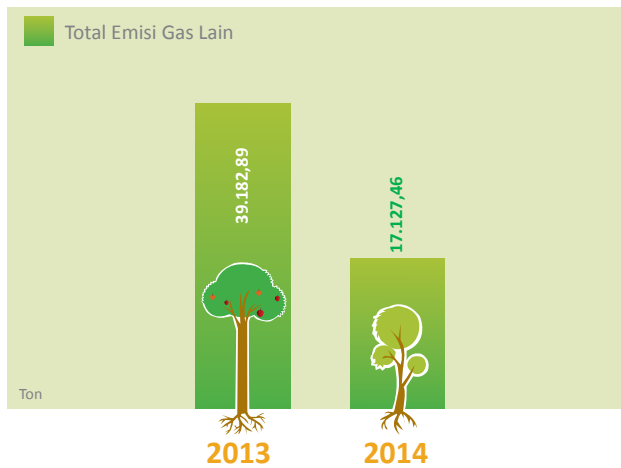
PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA (G4-EN19)
REDUCTIN OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS

Terdapat penurunan Emisi Gas Rumah Kaca sebesar 11% dibandingkan tahun 2013 dari pemakaian energi langsung, sedangkan dari pemakaian energi tidak langsung berhasil turun 6% dibandingkan tahun 2013.

There was 11% decrease in Greenhouses Gas Emission in comparison with 2013 from direct energy consumption, however, non-direct energy consumption decreased 6% from 2013.

Emisi Gas Lainnya yang Dihasilkan Tahun 2013 & 2014 (G4-EN 21)

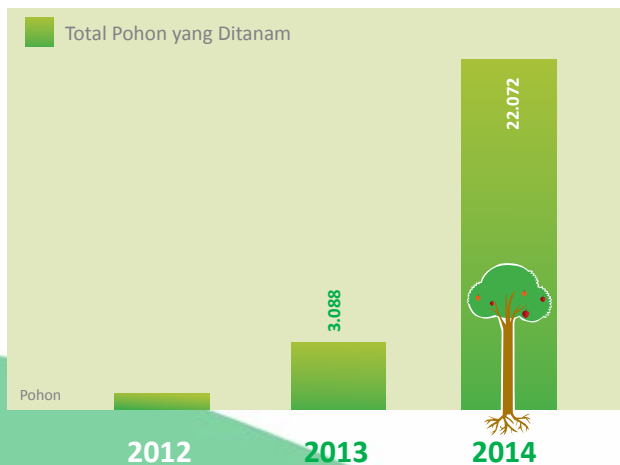
Other Gas Emission Generated in 2013 and 2014



UPAYA PENGHIJAUAN
REFORESTATION INITIATIVE

Penanaman Pohon Penghijauan di Area PT Petrokimia Gresik

Tree Planting Reforestation in PG Area



IKHTISAR KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

**Pekerja Penerima KPI
Tahun 2014**

100%

Employee KPI Remuneration 2014: 100%

**Remunerasi Pria dan
Wanita**

Sama

Male and Female Remuneration: Equal

**Karyawan Terlindung
dalam PKB**

100%

Employee Covered in PKB:
100%

**Gaji Karyawan Baru
Tahun 2014
> UMR Gresik
2014**

New Employee Salary 2014 >
Gresik Minimum Wage (UMR)

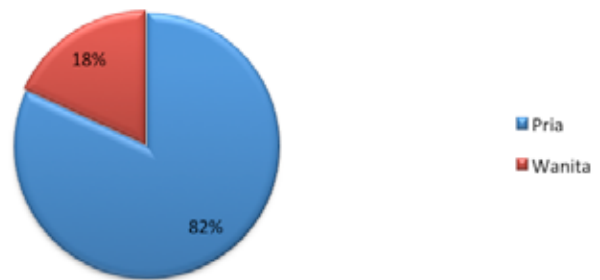
**Turnover Karyawan
Karena Mengundurkan
Diri**

NIHIL

Employee Turnover due
Resignation: None

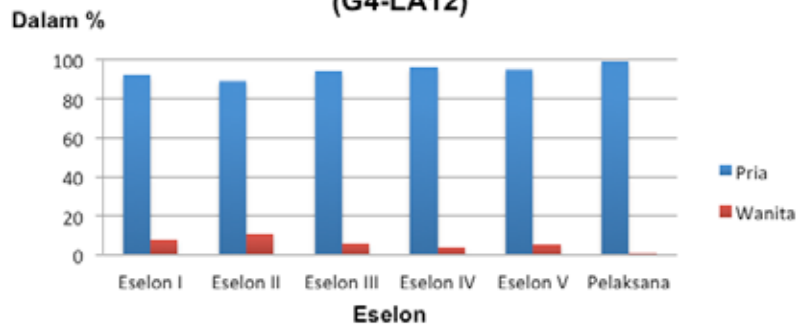
**Data Penerimaan Karyawan Baru Tingkat
Sarjana Tahun 2014 (G4-LA1)**

New Employee Recruitment for Bachelor Degree Level 2014



New Employee Recruitment for Bachelor Degree Level 2014

**Komposisi Karyawan Tahun 2014 per Jenjang
Jabatan Berdasarkan Jenis Kelamin (G4-LA11)
(G4-LA12)**



Employee Profile by Job Grade based on Gender

IKHTISAR BANTUAN UNTUK MASYARAKAT DONATION FOR SOCIETY HIGHLIGHTS

BANTUAN KORBAN BENCANA ALAM

- Bantuan Paket Sembako Korban Banjir di Tuban
- Partisipasi Bantuan Korban Letusan Gunung Sinabung
- Bantuan Pangan & Pengobatan Korban Erupsi Gunung Kelud di Kabupaten Kediri
- Bantuan Pupuk untuk Kelompok Tani Korban Erupsi Gunung Kelud di Kabupaten Kediri
- Bantuan Genteng untuk Korban Erupsi Gunung Kelud Kabupaten Kediri
- Bantuan Pipa PVC untuk Warga Korban Erupsi Gunung Kelud di Ngantang Malang
- Bantuan Air Bersih untuk Bencana Kekeringan di Gresik
- Bantuan Sembako untuk Korban Banjir di Gresik
- Pembangunan TK Pasca Erupsi Gunung Kelud

BANTUAN PENDIDIKAN

- Loka Pelatihan dan Ketrampilan bagi siswa lulusan SLTA di lingkungan masyarakat sekitar.
- Pelatihan Bunda PAUD dan hibah peralatan/perengkapan bahan mengajar bagi 50 guru PAUD dari 25 lembaga PAUD di Kecamatan Gresik, Kebomas dan Manyar Kabupaten Gresik
- Beasiswa S1 Full Cover kepada 30 mahasiswa tidak mampu penerimaan tahun 2014
- Beasiswa SMA Full Cover kepada 47 siswa tidak mampu yang diterima di SMA Negeri di Gresik (SMAN 1 Gresik, SMAN 1 Manyar dan SMAN 1 Kebomas).
- Bantuan peralatan sekolah untuk siswa SD/MI kepada sebanyak 1.016 siswa tidak mampu Kelas I sd V dari 13 SD/MI di lingkungan sekitar Perusahaan
- Bantuan peralatan belajar mengajar untuk sekolah berupa LCD Proyektor berikut layar kepada 28 sekolah SD, SMP dan SMA di lingkungan sekitar Perusahaan.
- Penyelenggaraan Talk show "Muda, Kreatif & Sukses" dengan narasumber yang dihadirkan adalah Arif "Pocong" Muhammad, seorang penulis dari Jakarta dan Theresia Deka Putri, seorang pengusaha kopi luwak lanang dari Gresik yang sukses menembus pasar ekspor sekaligus sebagai motivator dan trainer nasional.

NATURAL DISASTER VICTIM RELIEF

- Groceries Package Donation for Flood Victim in Tuban
- Participation on Donation for Sinabung Volcano Eruption Victim
- Food & Medical Support for Kelud Volcano Eruption Victim in Kediri Municipal
- Fertilizer Donation for Farmers Group as Victim of Kelud Volcano Eruption in Kediri Municipal
- PVC Pipe Donation for Kelud Volcano Eruption Victim in Ngantang Malang
- Clean Water Donation for Drought Disaster in Gresik
- Groceries Donation for Flood Victim in Gresik
- Kindergarten Renovation Post-Kelud Volcano Eruption

EDUCATION DONATION

- Training and Skill Workshop for High School Graduated Students in surrounding neighbourhood.
- Bunda Paud Training and learning equipment donation for 50 teachers from PAUD (playgroup) in Gresik, Kebomas and Manyar districts, Gresik Municipal
- Full Covered Bachelor Degree Scholarship for 30 disadvantage students academic year 2014
- Full Covered High School Scholarship for 47 disadvantage students accepted in Public High Schools in Gresik (SMAN 1 Gresik, SMAN 1 Manyar and SMAN 1 Kebomas).
- School equipment donation for 1,016 elementary school/MI students I to V grade from 13 elementary school/MI in the Company's neighbourhood.
- Learning equipment donations for schools in form of Projector LCD and screens to 28 schools; elementary school, Junior High School and High School in the Company's neighbourhood.
- Talk Show "Young, Creative & Success" with speakers Arif "Pocong" Muhammad, writer from Jakarta and Theresia Deka Putri, Luwak Lanang Coffee entrepreneur from Gresik who had succeeded expanding to export market as well as reputable as national motivators and trainers.



- Petrokimia Mural Art Competition yang diikuti lebih dari 240 siswa yang tergabung dalam 80 team
- Beasiswa siswa berprestasi dan NEM tertinggi kepada 109 siswa SD, siswa SMP dan SMA.

- Petrokimia Mural Art Competition participated by 240 students joined in 80 teams.
- Beasiswa for excellent students and highest GPA to 109 elementary school, Junior High School and High School students.

BANTUAN SARANA DAN PRASARANA UMUM

- Bantuan kepada puluhan TPQ & Ponpes berupa dana untuk pengembangan fasilitas kegiatan operasional
- Stand Pameran HUT Petrokimia Gresik untuk Warga
- Patung Naga Gapura Kota Gresik
- Playground Resource Center Anak Berkebutuhan Khusus

PUBLIC FACILITIES AND INFRASTRUCTURES DONATION

- Donation for several TPQs and Boarding Schools as operational facility development fund
- Petrokimia Gresik Anniversary exhibition stall for public
- Naga Gapura Statue for Gresik City
- Resource Center Playground for Difabel Children

BANTUAN SARANA IBADAH

- Bantuan Istighosah bersama 1.000 anak yatim.
- Safari Ramadhan dengan memberikan bantuan kepada 12 masjid dan 63 musholla.
- Santunan kepada 1.176 abang becak dari Gresik.
- Khataman Qur'an dan doa bersama 1.500 khuffadz dihadiri Menteri BUMN Dahlan Iskan bersama istri.

RELIGIOUS FACILITIES DONATION

- Istighosah (mass praying) donation with 1,000 orphans
- Safari Ramadhan by donating donation to 12 mosques and 63 musholla
- Donation for 1,176 pedicab drivers from Gresik.
- Khataman Qur'an (Qur'an Recital) and mass praying with 1,500 khuffadz attended by Minister of SOE, Dahlan Iskan and wife.

BANTUAN KESEHATAN MASYARAKAT

- Bantuan pengobatan gratis kepada 411 korban banjir yang berada di Desa Delik Sumber sebanyak 211 orang dan Desa Gluran Ploso sebanyak 200 orang pada tanggal 19 dan 20 Desember 2013.
- Pengobatan umum gratis kepada warga masyarakat di sebelas desa/kelurahan di wilayah sekitar perusahaan, yaitu Ngipik, Sukorame, Karangturi, Karangpoh, Tlogopojok, Kroman, Lumpur, Roomo, Tratee, Kebungson dan Sukomulyo.
- Pelaksanakan fogging terhadap 15.474 rumah di wilayah di sekitar Perusahaan dan perumahan karyawan
- Pelaksanakan kegiatan khitanan massal untuk warga tidak mampu.
- Operasi katarak gratis bagi 50 penderita katarak di wilayah Gresik, Instalasi Air Gunungsari Surabaya dan Instalasi Air Babat.

BANTUAN PELESTARIAN ALAM

- Bantuan 6 Unit Sepeda Motor Roda 3 untuk Pengangkut Sampah
- Penghijauan Area Pembongkaran Pipa Gas Lengowangi
- Bantuan 22.000 bibit pohon mangrove diberikan kepada pusat riset petrokimia untuk ditanam di pantai sekitar Perusahaan.
- Bantuan sejumlah 5.700 bak sampah kepada 14 (empat belas) kelurahan/desa di Gresik termasuk 8 (delapan) kelurahan/desa di Ring I.
- Hari Menanam Pohon Indonesia
- Penyerahan sebanyak 28.000 bibit pohon terdiri dari 11 jenis bibit disalurkan untuk mendukung kegiatan penghijauan di wilayah Gresik baik kelompok masyarakat, instansi maupun sekolah serta peremajaan tanaman di sekitar area Perusahaan.

BANTUAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Bantuan Paket Sembako sebanyak 1.000 untuk kaum dhuafa di Gresik.

PUBLIC HEALTH DONATION

- Free medical treatment for 411 flood victims in 211 people in Kelik Sumber village and 200 people in Gluran Ploso Village on December 19 and 20, 2013.
- Free medical treatment for people in eleven villages at Company's neighbourhood' Ngipik, Sukorame, Karangturi, Karangpoh, Tlogopojok, Kroman, Lumpur, Roomo, Tratee, Kebungson and Sukomulyo.
- Fogging for 15,474 houses at Company's neighbourhood and also employe residential housing
- Mass circumcision for disadvantage people
- Free cataract operation for 50 cataract operation in Gresik area, Gunungsari Water installation Surabaya and Babat Water Installation

ENVIRONMENT PRESERVATION DONATION

- 6 units 3 wheels motorcycle donations for garbage transportation
- Lengowangi Gas pipe Demolition Area reforestation
- 22,000 mangrove tree seeds doantionf or petrokimia research center to be planted in beach at Company's neighbourhood.
- 5,700 garbage bin donation to 14 (fourteen) villages in Gresik including 8 (eight) villages at Ring I.
- Indonesian Tree Planting day.
- 28,000 tree seeds from 11 seed types to support reforestation program in Gresik both for society, institutions or schools and plantations restoration at Company's neighbourhood.

SOCIAL COMMUNITY DONATION

1,000 groceries packages donation for poor people in Gresik

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR





Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA

Direktur Utama
President Director

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada tahun 2014 PT Petrokimia Gresik sebagai industri pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia tetap fokus pada misinya untuk mendukung penyediaan pupuk nasional, meningkatkan hasil usaha, melakukan pengembangan usaha, dan berperan aktif dalam community development. Misi tersebut sejalan dengan kebijakan pemerintahan baru di tahun 2014 yang mencanangkan swasembada pangan menjadi target utama program pembangunan pemerintah dalam tiga tahun ke depan. Dengan adanya kebijakan tersebut, peluang pertumbuhan industri pupuk di Indonesia semakin besar mengingat dalam beberapa tahun ke depan kebutuhan pupuk akan terus meningkat, seiring dengan upaya pemerintah dalam peningkatan produksi pertanian dalam negeri.

Dear Stakeholders,

In 2014, as biggest and most complete fertilizer industry in Indonesia, PT Petrokimia Gresik remained focus in our mission to support national fertilizer supply, increasing revenue, undertaking business expansion and actively participating to the society through community development. This mission was in line with new Government's policy initiative implemented in 2014 that launched food security as main target of Government Program for the next three years. Within the implementation of this policy, brought bigger opportunity for fertilizer industry growth in Indonesia in line with Government's effort in boosting domestic agriculture production.

7,79 TON

Petroganik menghasilkan hasil produksi sebesar 7,79 ton per hektar atau lebih tinggi 1,48 ton per hektar daripada lahan sekitarnya.

Petroganik produce 7.79 tons per hectare or higher of 1.48 tonnes per hectare than the surrounding land.

Second Runner Up

**ASEAN Energy
Award 2013**

untuk kategori *Energy Management
for Large Industry*

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

WORD FROM PRESIDENT DIRECTOR



Dalam perencanaan kebutuhan pupuk nasional yang disusun oleh Kementerian Pertanian tahun 2015 sampai dengan 2025, kebutuhan pupuk rata-rata mengalami kenaikan sebesar 2,64% per tahun untuk pupuk anorganik dan 1,6% per tahun untuk pupuk organik. Terkait dengan hal tersebut, pada tahun 2014, kami telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mempersiapkan kenaikan kebutuhan pupuk dan mengamankan kebutuhan pupuk nasional, melalui berbagai proyek investasi pengembangan yaitu Proyek Revamping Phosphoric Acid, Proyek Amoniak-Urea II, Proyek Instalasi Penjernihan Air, serta Proyek Pengembangan Pelabuhan dan Pergudangan. Berbagai proyek pengembangan ini akan mengamankan ketersediaan bahan baku, meningkatkan kapasitas produksi, memastikan pemenuhan kebutuhan air serta meningkatkan efisiensi dan kapasitas bongkar muat.

Kami memahami kegiatan operasional kami, telah berdampak pada kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar sehingga komitmen untuk menjalankan Perusahaan sesuai prinsip berkelanjutan dengan menunjukkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya menjadi salah satu fokus utama kami. Keseriusan dalam menjalankan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan mengantarkan Perusahaan meraih penghargaan sebagai

As stated in national fertilizer demand planning prepared by Ministry of Agriculture in 2015 to 2025, fertilizer demand experienced 2.64% growth per annum for anorganic fertilizer and 1.6% per annum for organic fertilizer. In relation with this effort, we have taken several strategic initiatives over 2014 to prepare fertilizer demand growth through various development investment projects including Phosphoric Acid Revamping Project, Ammonia – Urea II Project, Water Purification Installation Project as well as Port and Warehouse Development Project. These development projects will secure raw material availability, increase production capacity, ensure water supply and to increase loading efficiency and capacity.

We understand that our operational activity will affect environment and society living condition that running the Company under sustainable principle has become part of our commitment by delivering our social responsibility to environment, society and other stakeholders as one of our main focuses. Our commitment in carrying out sustainable business practices has brought the Company in winning several awards such as Second Runner Up ASEAN Energy Award 2013 for Energy



Second Runner Up ASEAN Energy Award 2013 untuk kategori *Energy Management for Large Industry*, Penghargaan Industri Hijau Level V dari Kementerian Perindustrian, penghargaan dari *Indonesia Social Responsibility Award 2014* dengan Predikat Perusahaan Baik, dan penghargaan dari *Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2014* dengan Predikat "Trusted Company".

PT Petrokimia Gresik selalu mengedukasi masyarakat terkait manfaat dan aplikasi penggunaan pupuk berimbang sebagai wujud kepedulian Perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan, serta sebagai sarana untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Pupuk organik diperlukan untuk pemenuhan unsur C organik dalam tanah sebagai pelengkap dari unsur hara lain yang terkandung dalam pupuk anorganik.

Penggunaan pupuk berimbang dengan cara mengkombinasikan pupuk anorganik dan pupuk organik, akan mengembalikan kesuburan tanah dan meningkatkan hasil produksi pertanian. PT Petrokimia Gresik melakukan tindakan nyata dengan menjalankan program Demonstrasi Plot (Demplot) yang merupakan program percontohan dengan pemupukan berimbang bekerja sama dengan distributor dan mitra produksi Petrogenik menghasilkan hasil produksi sebesar 7,79 ton per hektar atau lebih tinggi 1,48 ton per hektar daripada lahan sekitarnya.

Management for Large Industry Category, Level V Green Industry Award from Ministry of Industry with Good Company Predicate, and Award from Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2014 with "Trusted Company" Predicate.

PT Petrokimia Gresik always educates the society related with balance fertilizing benefit and application as the actualization of our care to the society and environment, as well as a means to develop public economy. Organic fertilizer is needed to fulfil C element organic in soil as supplement of other nutrients contained in anorganic fertilizer.

Balance fertilizer application by combining anorganic and organic fertilizer will restore soil fertility and increase agriculture production outcome. PT Petrokimia Gresik has taken real actions by performing Demonstrasi Plot (Demplot) program as a pilot program for balance fertilizing in cooperation with Petrogenik production distributor and partners that generated 7.79 ton per hectare production outcome or 1.48 million ton per hectare higher than other surrounding soils.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

WORD FROM PRESIDENT DIRECTOR

Perjalanan Perusahaan di tahun 2014 bukannya tanpa kendala. Perlambatan ekonomi dan melemahnya nilai tukar rupiah cukup berdampak pada beban operasional perusahaan, mengingat sebagian besar bahan baku PT Petrokimia Gresik merupakan barang impor. Namun demikian, dengan perencanaan dan tindakan matang, kami mampu menutup tahun 2014 dengan pencapaian kinerja Perusahaan yang sangat baik. Laba Komprehensif (Konsolidasian) tahun 2014 mencapai Rp 1,66 triliun atau 104% dari RKAP tahun 2014 sebesar Rp 1,60 triliun dan kinerja perusahaan yang diukur dengan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. 100/MBU/2002 mencapai sehat AAA dengan skor 98. Pencapaian ini membuktikan bahwa PT Petrokimia Gresik mampu bertahan di tengah kondisi ekonomi global yang tengah menurun.

Perkembangan Perusahaan yang semakin baik, tidak terlepas dari peran serta masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya. PT Petrokimia Gresik terus berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat seiring dengan peningkatan perekonomian Perusahaan. Berbagai program *Corporate Social Responsibility* secara konsisten kami laksanakan dari tahun ke tahun, baik berupa program kemitraan (bantuan modal dan pendampingan UKM), pembinaan UKM dengan memfasilitasi UKM mengikuti berbagai ajang pameran, maupun program-program bina lingkungan bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Harapan kami, PT Petrokimia Gresik menjadi perusahaan yang mampu memberikan manfaat kepada alam dan para pemangku kepentingan, serta menjadi salah satu pilar bagi ketahanan pangan nasional. Kami akan selalu berpegang teguh menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan praktik-praktik bisnis berkelanjutan. Kami akan mampu mewujudkannya, apabila semua pemangku kepentingan mendukung dan mempunyai visi yang sama.

Journey of the Company in 2014 was not a walk in a park. Economic deceleration and Rupiah depreciation severed operational expense of the Company, considering most of raw material of PT Petrokimia Gresik are imported. However, with mature planning and actions, We were able to pass 2014 with satisfying performance result. Our Comprehensive Income (consolidated) reached Rp1.66 trillion in 2014 or 104% from Rp1.60 trillion targeted in RKAp 2014 and performance of the Company measured with Minister of SOE Decree No. 100.MBU/2002 rated sound AAA outlook with 98 score. This achievement proves that PT Petrokimia Gresik managed to survive falling global economic condition.

Company's growth towards a better direction was contributed from participation of the society and other stakeholders. PT Petrokimia Gresik sustains its commitment to improve welfare and quality of people's life in line with the Company's economic growth. Various Corporate Social Responsibility program have been consistently carried out within years, both in form of partnership program (capital support and SMEs assistance), SME development by facilitating SME to participate in various exhibitions and other environment development program for surrounding society with certain needs.

We wish that PT Petrokimia Gresik will become a Company that is able to bring benefit to the environment and our stakeholders, also begin one of national foods security pillar. We will continue uphold the commitment to run our operation with sustainable business practices. We believe that these will be achieved if all the stakeholders give support and have same vision.

Gresik, Juni 2015

Atas Nama Direksi PT Petrokimia Gresik

On Behalf of PT Petrokimia Gresik Board of Directors



Ir. Hidayat Nyakman MSIE, MA

Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT



TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT



Wabup Gresik dan Kajari Gresik beserta Manager Humas Petrokimia Gresik memulai prosesi pemberangkatan perdana pengiriman bantuan genteng untuk korban erupsi gunung Kelud di Kediri

Wabup Kajari Gresik Gresik and Public Relations Manager along with PKG start the procession departing prime delivery tile aid for victims of the eruption of Mount Kelud in Kediri

▲ 4,40%

Dalam RAPBN 2015, laju inflasi Indonesia diperkirakan mencapai 4,40%. Pelaksanaan MEA 2015 memberikan dukungan dalam peningkatan kapasitas produksi dalam pemenuhan permintaan global dan mendorong kinerja sektor industri pengolahan.

In the draft budget 2015, the Indonesian inflation rate estimated at 4.40%. Implementation of AEC 2015 provides support in increasing production capacity in fulfilling global demand and encouraging the performance of the manufacturing sector.

Tahun 2014 adalah tahun kelima bagi kami, PT Petrokimia Gresik (selanjutnya bersama-sama dengan anak-anak perusahaannya disebut "PG" atau "Perusahaan") menerbitkan laporan keberlanjutan atas kegiatan operasional kami setiap tahunnya. Laporan ini dibuat terpisah dari Laporan Tahunan sebagai keberlanjutan dari laporan keberlanjutan yang telah kami terbitkan Juni 2013. [G4-29][G4-30]

2014 is our fifth year, PT Petrokimia Gresik (altogether with the subsidiaries are stated as "PG" or "Company") issue our sustainability report on our operational activity each year. This report is made separated from our Annual Report as sequence of sustainability report published in June 2013.



Melalui laporan ini, PT Petrokimia Gresik menyajikan informasi tripple bottom line, yaitu mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Penerbitan laporan ini merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap pasal 66C, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Through this report, PT Petrokimia Gresik presents triple bottom line information, regarding economic, social and environment aspects. This report publication is one of compliance with article 66C, Law No. 40 of 2007 on Limited Company.

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan ini disusun sesuai dengan Pedoman Laporan Keberlanjutan G4 yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Pedoman G4 memiliki dua opsi penyusunan Laporan Keberlanjutan, yaitu Core dan Comprehensive. Sebagaimana laporan tahun sebelumnya, tahun ini PT Petrokimia Gresik kembali memilih menerapkan G4-Core yang memuat informasi keberlanjutan yang mendasar dan penting untuk diketahui oleh pemangku kepentingan. Untuk memudahkan pembaca menemukan indikator G4-Core yang diterapkan dalam laporan ini, kami memberikan tanda indikator tersebut pada setiap halaman yang relevan. [G4-32]

REPORT WRITING REFERENCE

This report is prepared according to G4 Sustainability Reporting Guideline issued by Global Reporting Initiative (GRI). G4 Guideline has two Sustainability report preparation alternatives, Core and Comprehensive. As our preceding reports, PT Petrokimia Gresik prefers to apply G4-Core in this year, that presents core and substantial sustainability information to be acknowledged by our stakeholders. To make the reader easier in finding G4-Core indicators applied in this report, We marked the indicators at every relevant page

PRINSIP-PRINSIP KONTEN LAPORAN

Penentuan isi laporan didasarkan pada empat prinsip GRI G4, yaitu: Keterlibatan Pemangku Kepentingan- Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses pelaporan, mulai dari penentuan konten laporan, sampai

REPORT CONTENT PRINCIPLES

Determination of report content is based on four GRI G4 principles, such as: Stakeholders involvement – this principle requires the stakeholders to be involved in reporting process starting from report content selection, until feedback on the

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

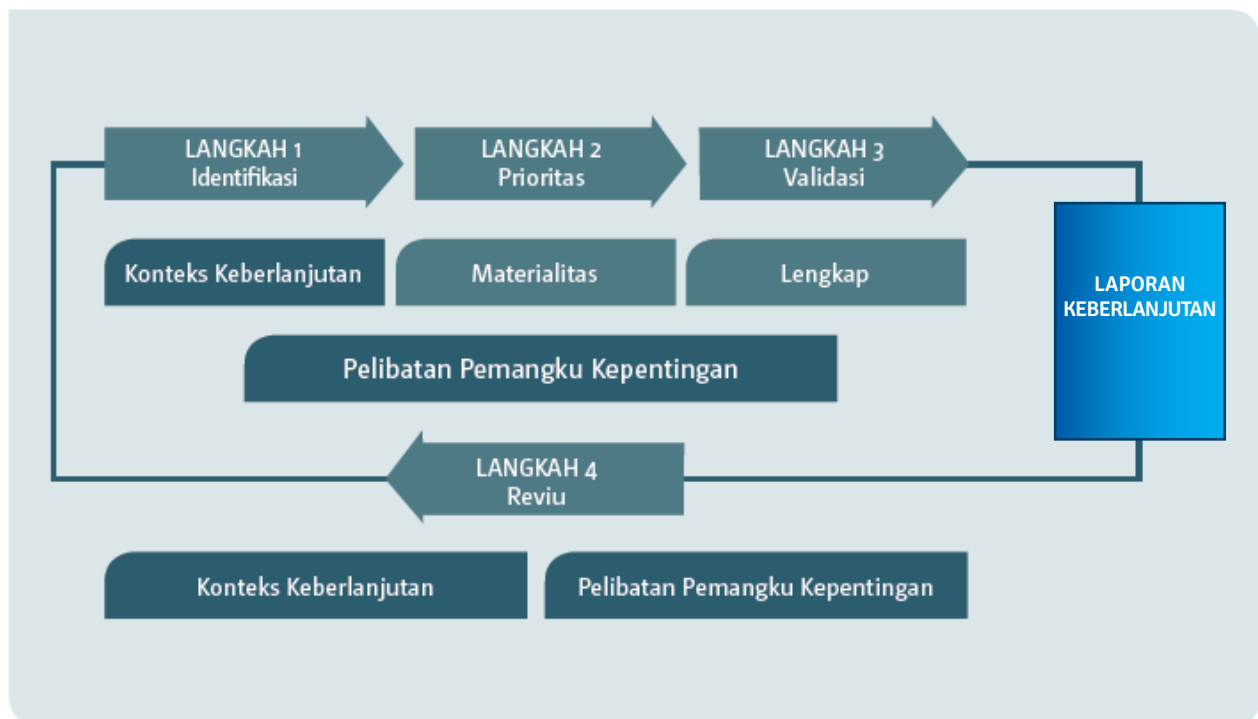
pemberian masukan terhadap laporan yang telah dipublikasikan; Materialitas - Prinsip ini mengharuskan laporan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan; Konteks Keberlanjutan - prinsip ini mengharuskan laporan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi kami; Kelengkapan- Prinsip ini mengharuskan laporan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan. [G4-18]

Proses penentuan konten laporan tahun ini dilaksanakan melalui 4 (empat) langkah berikut, yaitu pertama melakukan identifikasi, kemudian langkah kedua membuat prioritas, langkah ketiga melakukan validasi, dan langkah keempat melakukan review sebagai masukan dalam penyempurnaan laporan tahun berikutnya.

published report; Materiality – this principle requires the report to disclose material issues or aspects needed by the stakeholders to take decision; Sustainability Context – this principle requires the report to cover all sustainability issues that are relevant for us; Completeness – this principle requires the report to be made with particular reporting scope and period as well as supported with comprehensive data for the reporting scope and period.

Process to determine content of this year report was carried out with 4 (four) following steps: first, identification, and second, make priority, third step, validation and four step was conducting review as input to improve report that will be prepared in coming year.

TAHAPAN PENENTUAN ISI LAPORAN BERDASARKAN PRINSIP GRI G4





▲ 4,40%

Dalam RAPBN 2015, laju inflasi Indonesia diperkirakan mencapai 4,40%. Pelaksanaan MEA 2015 memberikan dukungan dalam peningkatan kapasitas produksi dalam pemenuhan permintaan global dan mendorong kinerja sektor industri pengolahan.

In the draft budget 2015, the Indonesian inflation rate estimated at 4.40%. Implementation of AEC 2015 provides support in increasing production capacity in fulfilling global demand and encouraging the performance of the manufacturing sector.

PERIODE DAN BOUNDARY LAPORAN

Laporan tahun ini, memuat data dan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Petrokimia Gresik untuk periode 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014, termasuk anak perusahaan. PT Petrokimia Gresik memiliki penyertaan mayoritas di dua anak perusahaan, penyertaan minoritas di tujuh perusahaan, dan satu perusahaan joint venture sebagaimana dicantumkan dalam bagan unit usaha entitas anak dan afiliasi. [G4-17] [G4-20][G4-28].

Sepanjang tahun 2014 tidak terjadi perubahan signifikan terhadap PT Petrokimia Gresik dalam ukuran, struktur, kepemilikan, ataupun rantai pasokannya. [G4-13]

MENENTUKAN ASPEK-ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY

Dalam penyusunan laporan tahun yang lalu, kami telah melakukan workshop G4 yang diikuti oleh staf PT Petrokimia Gresik dari berbagai unit kerja. Di samping untuk memahami GRI G4, workshop tersebut tujuan utamanya adalah untuk membahas dan menetapkan aspek-aspek material dan boundary dalam laporan keberlanjutan. Dalam hal ini, kami menggunakan hasil workshop seperti terlihat dari tabel Daftar Aspek Material dan Boundary di bawah ini. [G4-18][G4-19][G4-20][G4-21]

REPORT PERIOD AND BOUNDARY

This year report discloses data and information related with PT Petrokimia Gresik economy, social and environment performance for January 1 to December 31, 2014 period, including our subsidiaries. PT Petrokimia Gresik has majority investment in two subsidiaries, minority investment in seven companies and one joint venture as explained in subsidiary and affiliation chart.

Throughout 2014, there was no significant change in PT Petrokimia Gresik in terms of size, structure, ownership or supply chain.

DETERMINING MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARY

In preparing last year report, we have organized G4 workshop attended by PT Petrokimia Gresik staff from various units. Besides to understand GRI G4, the workshop also has main goal to discuss and determine material aspects and boundary of the sustainability report. In this case, we apply the workshop result as illustrated on Material Aspect and Boundary List below:

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

DAFTAR ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY LIST OF MATERIAL ASPECT AND BOUNDARY

ASPEK MATERIAL	BOUNDARY	MATERIAL ASPECT
Kinerja Ekonomi	● ●	Material Aspect
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	● ●	Economy Performance
Pemakaian Bahan	●	Indirect Economy Impact
Energi	●	Material Consumption
Emisi	●	Energy
Tenaga Kerja	●	Emission
Hubungan Industrial	●	Workers
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	●	Industrial Relation
Pendidikan dan Pelatihan	●	Occupational Health and Safety
Keberagaman dan Kestaraan Peluang	●	Training and Education
Kesetaraan dan Remunerasi Laki-laki dan Perempuan	●	Diversity and Equal Opportunity
Perempuan	●	Male and Female Remuneration and Equality
Kebebasan Berserikat	●	Freedom to Unite
Masyarakat Lokal	●	Local Community
Kemasan produk dan jasa	●	Products and Service Package
KETERANGAN		DESCRIPTION
PT Petrokimia Gresik	●	PT Petrokimia Gresik
Anak perusahaan	●	Subsidiaries

KONTAK PERSONAL [G4-31]

Kami mengundang seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan saran, ide, kritik serta pendapat atas Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik 2014 ini ke:

PT Petrokimia Gresik

Jl. A. Yani. Gresik 61119, Indonesia
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
www.petrokimia-gresik.com

Contact Center

Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200 Ext. 2123
Email : anlapmen@petrokimia-gresik.com
Jl. A. Yani. Gresik 61119, Indonesia

PERSONAL CONTACT [G4-31]

We invite all readers and stakeholders to submit opinion, idea, criticism and suggestion on PT Petrokimia Gresik Sustainable Reptot 2014 to

PT Petrokimia Gresik

Jl. A. Yani. Gresik 61119, Indonesia
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
www.petrokimia-gresik.com

Contact Center

Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200 Ext. 2123
Email : anlapmen@petrokimia-gresik.com
Jl. A. Yani. Gresik 61119, Indonesia

SEKILAS PT PETROKIMA GRESIK
PT PETROKIMIA GRESIK IN BRIEF



SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

IDENTITAS PERUSAHAAN [G4-3 ; G4-4 ; G4-5 ; G4-6 ; G4-7 ; G4-31] CORPORATE IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN PT PETROKIMIA GRESIK

NAME OF THE COMPANY PT PETROKIMIA GRESIK

NAMA PANGGILAN PG

NICK NAME PG

BIDANG USAHA

Industri : Industri Pupuk
Perdagangan : Industri Pupuk
Jasa :

- Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan
- Jasa Pabrikasi dan Konstruksi
- Pengoperasian Pabrik dan Pemeliharaan Pabrik
- Analisa Uji Kimia, Analisa Uji Mekanik dan Elektronik
- Komputerisasi
- Jasa Pelatihan, Jasa Pemeriksaan Teknik dan Korosi

BUSINESS LINE

Industry : Fertilizer Industry
Trading : Fertilizer Industry
Services :

- Design and Engineering Services
- Fabrication and Construction
- Plant Operation and Maintenance
- Chemical, Mechanical and Electronic Sampling
- Computerized Service
- Training, Technical Diagnosis Services and Corrothion

STATUS PERUSAHAAN

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

STATUS OF THE COMPANY

Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)

ALAMAT PERUSAHAAN

Kantor Pusat

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
e-mail pkg@petrokimia-gresik.com

ADDRESS

Head Office

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
e-mail PG@petrokimia-gresik.com

Kantor Perwakilan

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000
Telp. (021) 3446459
Fax. (021) 3841994
e-mail petrogrk@cbn.net.id ;
perjaka@petrokimia-gresik.com

Representative Office

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000
Telp. (021) 3446459
Fax. (021) 3841994
e-mail petrogrk@cbn.net.id ;
perjaka@petrokimia-gresik.com

PUSAT LAYANAN PELANGGAN

Telp. (031) 3977001-3, 3979975
Telp. Bebas Pulsa 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
Fax. (031) 3979976
SMS 0811.344.774
e-mail konsumen@petrokimia-gresik.com

CUSTOMER CARE

Telp. (031) 3977001-3, 3979975
Toll Free Phone 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
Fax. (031) 3979976
SMS 0811.344.774
e-mail konsumen@petrokimia-gresik.com



DASAR HUKUM PERUSAHAAN

Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960
 Peraturan Presiden No. 55/1971
 Peraturan Presiden No. 35/1974
 Peraturan Presiden No. 28/1997

BASIC LAW FIRMS

MPRS. No. II / MPRS / 1960
 Presidential Decree No. 55/1971
 Presidential Decree No. 35/1974
 Presidential Decree No. 28/1997

TANGGAL PENDIRIAN 10 Juli 1972

DATE OF ESTABLISHMENT 10 July 1972

KEPEMILIKAN SAHAM

PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.393.033 lembar saham atau 99,9975%
 Yayasan Petrokimia Gresik sebanyak 60 lembar saham atau 0,0025%

SHAREHOLDING

PT Pupuk Indonesia (Persero) as much as 2,393,033 shares or 99.9975%
 Yayasan Petrokimia Gresik as much as 60 shares or 0.0025%

MODAL DASAR Rp 9.572.372.000.000,-

AUTHORIZED CAPITAL Rp 9.572.372.000.000,-

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp 2.393.093.000.000,-

ISSUED AND FULLY PAID

Rp 2.393.093.000.000,-

JARINGAN PERUSAHAAN

2 Perusahaan Anak, 1 Perusahaan Patungan, 8 Perusahaan Asosiasi, 9 Distribution Center, 240 Gudang Penyangga, 609 Distributor, 24.580 Kios Pengecer Resmi, 238 Sales Supervisor.

OFFICE NETWORK

2 Subsidiaries, 1 Joint Venture, 8 Associations, 9 Distribution Centers, 240 Buffer Warehouse, 609 Distributors, 24,580 Official Retail Outlets, 238 Sales Supervisor

JUMLAH KARYAWAN / NUMBER OF EMPLOYEES

3.251 orang / employees

WEBSITE

www.petrokimia-gresik.com

TWITTER

@petrogresik

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION AND MISSION

Visi / Vision

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

To be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness whose products are most wanted by consumers.

Misi / Mission

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.
- To support national fertilizers supply in order to achieve food self sufficiency programs.
- To increase company's return to facilitate the company's day to day operation as well as its development program.
- To develop the business potential to support the National chemical industries and to be active in community development.

Keterangan Penetapan Visi dan Misi

Visi dan Misi PT Petrokimia Gresik ditetapkan oleh Direksi dan dilakukan kajian sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun sesuai dengan Prosedur Penetapan/Penyesuaian Visi, Misi, dan Nilai-Nilai/Budaya Perusahaan nomor PR-02-0040 tahun 2011.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa, dan angkutan.

Explanation of Vision and Mission Implementation

Vision and Mission PT Petrokimia Gresik are stipulated by Board of Directors and reviewed at least once in three years period based on Vision, Mission and Corporate Implementation/Adjustment Procedure No. PR-02-0040 of 2011.

Purpose and Objectives of the Company

Executing and supporting the government policy in the field of economy, and national development in general, as well as in the industry, trade, service, and transportation fields in particular.

Budaya Perusahaan

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
- Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik

Corporate Values

- Prioritizing safety and health and preservation of the environment in every operational activities.
- Utilizing professionalism to enhance customers' satisfaction.
- Enhancing innovation to win the competition.
- Promoting the integrity above all aspects.
- Committing to develop synergized team-spirit.

BIDANG USAHA [G4-6]

LINE OF BUSINESS

Menempati areal seluas 450 hektar, PT Petrokimia Gresik mengelola kawasan industri secara terpadu yang menghasilkan produk pupuk dan non pupuk melalui fasilitas produksi sendiri. PT Petrokimia Gresik mengoperasikan 23 pabrik yang terdiri dari 16 pabrik yang memproduksi pupuk urea, pupuk fosfat, pupuk ZA, pupuk majemuk PHONSKA, pupuk majemuk NPK Kebomas, pupuk ZK (K₂SO₄), dan pupuk Petroganik, serta 7 pabrik yang memproduksi produk non-pupuk yang mencakup Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement Retarder, Aluminium Fluorida, CO₂ Cair dan HCl.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 menjelaskan bahwa maksud dan tujuan perusahaan adalah:

1. Mengadakan usaha-usaha produktif sesuai dengan kebijaksanaan Pemerintah dalam rangka meningkatkan pendapatan Nasional dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan produksi, distribusi, perdagangan, dan pemberian jasa dalam sektor industri kimia berupa:
 - a. Produksi pupuk, petrokimia bahan-bahan kimia lainnya, serta segala macam hasil pengolahan dari padanya;
 - b. Pemberian jasa dalam bidang penelitian, perbaikan, dan pemeliharaan yang berhubungan dengan industri petrokimia serta jasa teknis lainnya yang berhubungan dengan pembangunan proyek-proyek dalam sektor industri petrokimia;
 - c. Penyelenggaraan kegiatan perdagangan baik di dalam maupun di luar negeri khususnya yang berhubungan dengan pemasaran hasil-hasil kegiatan produksinya serta kegiatan impor untuk barang-barang produksi (bahan-bahan penolong/pembantu dan peralatan produksinya).
2. Membuka kesempatan kerja bagi Warga Negara Indonesia agar dapat memberikan darma baktinya dan karinya dalam lapangan industri pupuk dan petrokimia yang disesuaikan dengan kecakapan dan kemampuannya dengan memperhatikan formasi serta efisiensi.

Occupying 450 acres area, PT Petrokimia Gresik manages integrated industrial park that manufactures fertilizer and non-fertilizer products on autonomous plant facilities. PT Petrokimia Gresik operates 23 plants consist of 16 plants which manufacturing urea, phosphate, ZA, PHONSKA Compound, NPK Kebomas Compound, ZK (K₂SO₄) and Petroganik fertilizers as well as 7 plants producing non-fertilizer products including Ammonia, Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Granulated Gypsum, Aluminium Fluoride, Liquid CO₂ and HCl.

According to the Articles of Association on Clause 3 explains that the purpose and intention of the Company is as follows:

1. To conduct productive efforts in accordance to the Government policies in order to enhance National revenue with its production, distribution, trading, and service activities in the chemicals industry sector consist of:
 - a. Production of fertilizers and other chemical substances, along with other side products;
 - b. Services in the field of research, development, and maintenance related to petrochemicals industry and other technical services related to the development of projects in the petrochemicals industry sector;
 - c. Conducting trading activities in regional area and overseas especially in relation to marketing all its products, and also import activities to support its production lines (equipment and other supporting materials).
2. Open job opportunities by considering formation and efficiency for Indonesian citizen to provide their services and career in the field of fertilizer and petrochemicals industry supported with their talent and abilities.

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

CORPORATE HISTORY IN BRIEF

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian yang pada akhirnya pencapaian kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pupuk yang berkualitas. Melalui keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960, Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969), inilah awal berdirinya PT Petrokimia Gresik. Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972, selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

Di dalam perjalanannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Persero. Berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).

PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 Hektar. Pada awal berdirinya perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan ZA hingga saat ini PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu.

Fertilizer industry is a strategic industry considering Indonesia as agrarian country with large population number as well as rapid annual population growth. To meet food demand, the government is committed to promote agricultural sector by enhancing agriculture productivity that will encourage public welfare realization and requires high-qualified fertilizers. Within the implementation of Presidential Decree No. 260 of 1960, MPRS Decree No. II/MPRS/1960, Surabaya Petrokimia Project as National Development Plan I (1961 – 1969 period) priority project, it was the beginning of the existence of PT Petrokimia Gresik. The project development contract was signed on August 10, 1964 and started to be implemented on December 8, 1964. Surabaya Petrokimia Project was officially inaugurated by the President of Republic of Indonesia on July 10, 1972 that later is commemorated as the Anniversary of PT Petrokimia Gresik.

In 1971, the status of the company was changed. Based on the Government Rule No. 55 year 1971, the company's status was public corporation. According to the Government Rule No. 35 year 1974 in conjunction with the Government Rule No. 14 year 1975 the status was further changed into Persero. Based on the Government Rule No. 28 year 1997, PT Petrokimia Gresik became the member of Holding PT Pupuk Sriwdjaja (Persero).

PT Petrokimia Gresik is located at Gresik Regency, East Java Province, and occupying land of 450 hectares. At its initial establishment, the company produced Ammonia, Urea fertilizer and ZA, and currently, PT Petrokimia Gresik has operated various businesses and integrated manufacturing facilities.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

Perubahan Status Perusahaan

Company's Status Transformation

	Status		Dasar Hukum Legal Basis	
1960	Projek Petrokimia Surabaya	Surabaya Petrokimia Project	Ketetapan MPRS. No. II/ MPRS/1960	MPRS Provision. No. II/ MPRS/1960
1971	Perusahaan Umum (Perum)	Public Company	Peraturan Presiden No. 55/1971	Presidential Decree No. 55/1971
1974	Perusahaan Terbatas	Limited Company	Peraturan Presiden No. 35/1974	Presidential Decree No. 35/1974
1997	Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (persero)	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Holding Company	Peraturan Presiden No. 28/1997	Presidential Decree No. 28/1997

Petrokimia Gresik dalam Skala Ekonomi. [G4-9]

Petrokimia Gresik in Economies Scale

KETERANGAN DESCRIPTION		2014	2013
Jumlah Karyawan (orang)	Jumlah Karyawan (orang)	3.251	3.270
Jumlah Pabrik (Unit)	Jumlah Pabrik (Unit)	23	23
Total Aset (Rp Milyar)	Total Aset (Rp Milyar)	22.890	22.331
Liabilitas (Rp Milyar)	Liabilitas (Rp Milyar)	15.799	16.016
Ekuitas (Rp Milyar)	Ekuitas (Rp Milyar)	7.090	6.314
Total Liabilitas & Ekuitas (Rp Milyar)	Total Liabilitas & Ekuitas (Rp Milyar)	22.890	22.331
Nilai Penjualan (Rp Milyar)	Nilai Penjualan (Rp Milyar)	25.103	24.755
Kuantum Penjualan (Ton)	Kuantum Penjualan (Ton)	6.657.729	6.581.415
Kuantum Produksi (Ton)	Kuantum Produksi (Ton)	6.024.487	6.181.056

Catatan : Seluruh angka adalah data per 31 Desember, kecuali dinyatakan lain

Note: All figures are the data as of December 31, unless otherwise stated

PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK PRODUCT

PRODUK PUPUK / FERTILIZER PRODUCTS

UREA



Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 46%
- Kadar air maks. 0,50%
- Kadar Biuret maks. 1,2%
- Bentuk butiran (Prill)
- Warna Pink dan Putih
- Size 1-3,35 m min. 90% (Sesuai SNI 2801-2010)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

Specification

- Nitrogen content, min 46%
- Water content, max 0,5 %
- Biuret content max 1,2 %
- grain form (prill)
- Pink and white (Conforming SNI 2801-2010)

Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the growth.
- Generating the protein content of the harvest

ZA



Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 20,8%
- Kadar Belerang min. 23,8%
- Asam Bebas sebagai H₂SO₄ maks. 0,1%
- Kadar Air maks 1%
- Bentuk Kristal
- Warna putih (Sesuai SNI 02-1760-2005)

Kegunaan

- Sebagai pupuk dasar dan susulan.
- Memperbaiki kualitas dan meningkatkan produksi hasil panen.
- Menambah daya tahan tanaman dari gangguan hama, penyakit, dan kekeringan.

Specification

- Nitrogen content, min 20.8%
- Sulfur content, min 23,8%
- Free Acid content as H₂SO₄, max 0.1%
- Water content, max 1%
- Crystal
- White (Conforming SNI 02-1760-2005)

Indication

- Being used as the basic and supplementary fertilizer
- improving the quality & quantity of the harvest
- Improving the endurance of the plants againsts the pests, diseases, and dryness.

SP-36



Spesifikasi

- Kadar P₂O₅ total min. 36%
- Kadar P₂O₅ larut dalam Asam Sitrat 2 % min. 34%
- Kadar P₂O₅ larut dalam air min. 30%
- Kadar Belerang sebagai S min 5%
- Kadar asam bebas sebagai H₃PO₄ maks 6%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk butiran
- Warna keabu-abuan (Sesuai SNI 02-3769-2005)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

Specification

- P₂O₅ total content, min 36%
- P₂O₅ soluble in 2% Citrate Acid, min 34%
- P₂O₅ soluble in water, min 30%
- Free acid content as H₃PO₄ max 6%
- Sulfur content, as S min 5%
- Water content, max 5%
- Granular
- Grayish (Conforming SNI 02-3769 -2005)

Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the growth.
- Generating the protein content of the harvest.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

PRODUK PUPUK / FERTILIZER PRODUCTS

NPK PHONSKA



Spesifikasi

- Kadar Nitrogen 15%
- Kadar P2O5 15%
- Kadar K2O 15%
- Kadar air maks. 2%
- Bentuk butiran
- Warna merah muda (Sesuai SNI 02-2803-2000)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

Specification

- Nitrogen content, 15%
- P2O5 content, 15%
- K2O content, 15%
- Water content, max 2%
- Granular
- Light Red (Conforming SNI 02-2803-2000)

Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the root growth and better root system.
- Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.

PETROGANIK



Spesifikasi

- Kadar C-Organik min 12,5%
- Kadar C/N Ratio 10-25%
- Kadar air 4-12%
- Bentuk Granul
- Warna abu kehitaman (Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No: 28/Permentan/SR.130/5/2009)

Kegunaan

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah.
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air.
- Memperkaya hara makro dan mikro.

Specification

- C-Organic content 12.5%
- C/N Ratio content 10-25%
- Water content, 4-12%
- Granular
- Blackish Gray (Conforming to the Regulation of Agriculture Minister Number 28/Permentan/SR.130/5/2009)

Indication

- Loosening and fertilizing the soil.
- Improving the absorption and deposit of water.
- Enriching macro and micro nutrients.

DAP



Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 18%
- Kadar P2O5 min. 46%
- Kadar Air maks. 2%
- Butiran lolos ayakan 5 US Mesh, tidak lolos ayakan 10 US Mesh min 80%
- Kadar Cd maks 100 ppm
- Kadar Pb maks 500 ppm
- Kadar Hg maks 10 ppm
- Kadar As maks 100 ppm
- Hitam atau abu-abu (Sesuai SNI 02-2858-2005)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan tanaman dan memperbanyak jumlah anakan.
- Memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji sehingga cepat panen.

Specification

- Nitrogen content, min 18%
- P2O5 content, min 46%
- Water content, max 2%
- Granule size 5-10 US Mesh, minimum 80%
- Cd content, max 100 ppm
- Pb content, max 500 ppm
- Hg content, max 10 ppm
- As content, max 100 ppm
- Black or Grey (Conforming SNI 02-2858-2005)

Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the plants growth and producing more Plantlets.
- Accelerating the flower formation and the ripe of seeds and fruits for quick harvest.

PRODUK PUPUK / FERTILIZER PRODUCTS

NPK KEBOMAS



Spesifikasi

- Komposisi : Nitrogen (N) Fosfat (P2O5), Kalium (K2O), dan dapat dikombinasi dengan unsur hara lain seperti : Mg, Cu, B, Zn, dll. (spesifik komoditi & spesifik lokasi)
- Formula dan bentuk (granul dan powder) sesuai pesanan (Sesuai SNI 02-2803-2000)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

Specification

- Composition : Nitrogen (N), Phosphate (P2O5), Calcium (K2O), and can be combined with other nutrients such as Mg, Cu, B, Zn, etc. (Specific commodity and location)
- The formula and form (granular and powder) to order (Conforming SNI 02-2803-2000)

Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the root system
- Increasing the percentage of flower growth to become seeds/fruits.
- Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.

ZK



Spesifikasi

- Kadar Kalium sebagai Kalium Oksida K2O min 50%.
- Belerang min.17%
- Asam bebas sebagai H2SO4 maks 2,5%
- Kadar Klorida (Cl) maks 2,5%
- Kadar air maks 1%
- Bentuk powder
- Warna putih (Sesuai SNI 02-2809-2005)

Kegunaan

- Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan.
- Sangat cocok untuk semua jenis tanaman, termasuk tembakau

Specification

- Kalium content as K2O, min 50%
- Sulfur content, min 17%
- Free Acid as H2SO4, max 2,5 %
- Chloride content max 2,5 %
- Water content max 1%
- Powder
- White (Conforming SNI 02-2809-2005)

Indication

- Improving color, aroma, taste and preventing shrinking during storage
- Suitable for all kinds of plants, include Tobacco.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

PRODUK PUPUK / FERTILIZER PRODUCTS

PETROKALIMAS



Spesifikasi

- Kadar K₂O min 30%
- Kadar Belerang min 18%
- Kadar Magnesium min 10%
- Kadar air maks 2 %
- Bentuk Granular
- Warna Putih

Kegunaan

- Meningkatkan jumlah dan mutu hasil pertanian.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk.
- Pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang tidak menghendaki unsur Chlor (Cl).

Specification

- K₂O content, min 30%
- Sulfur content, 18%
- Magnesium content, 10%
- Water content, max 2%
- Granular
- White

Indication

- Increasing the quality and volume of agriculture yields.
- Increasing the efficiency and effectiveness of fertilizer use.
- Best choice to meet the plants need with no Chloride.

KAPUR PERTANIAN / AGRICULTURE LIME



Spesifikasi

- Kadar CaCO₃, min. 85%
- Kadar Al₂O₃ + Fe₂O₃ maks. 3%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk tepung halus
- Warna putih
(Sesuai SNI 02-0482-1998)

Kegunaan

- Meningkatkan pH tanah menjadi netral
- Meningkatkan produksi dan mutu hasil panen
- Dapat dipergunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan
- Meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah

Specification

- CaCO₃ content min.85%
- Al₂O₃ + Fe₂O₃ content max. 3%
- Water content max 5%
- Fine powder
- White
(Conforming SNI 02-0482-1998)

Indication

- Neutralizing pH of soil
- Increasing the availability of nutrient in the soil
- Being used for agricultural land, fishery, and plantation
- Increasing the micro nutrient content of soil

PRODUK NON-PUKUK / NON-FERTILIZER PRODUCTS

AMONIAK



Spesifikasi

- Kadar NH₃ min. 99,5%
- Kadar minyak maks. 10 ppm
- Kadar air maks. 0,5 %
- Bentuk cair
(Sesuai SNI 06-0045-1987)

Kegunaan

- Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan Phonska).
- Bahan kimia (Asam Nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll).
- Media pendingin (pabrik es, cold storage, refrigerator).
- Industri makanan (MSG, Lysine, dll).

Specification

- NH₃ content, min. 99,5%
- Oil content , max. 10 ppm
- water content max 0,5% ppm
- Liquid
(Conforming SNI 06-0045-1987)

Indication

- Fertilizer industries (Urea, ZA, DAP, MAP, and Phonska).
- Chemical Agents (Nitrate Acid, Nitrate Ammonium, Soda Ash, Ammonium Chloride, etc).
- Freezer media (ice making, cold storage, refrigerator).
- Food industries (MSG, Lysine, etc).

ASAM SULFAT / SULPHURIC ACID



Spesifikasi

- Kadar ZN max. 0,2%
- Kadar Arsen max. 0,2%
- Kadar Tembaga max. 1,0%
- Kadar H₂SO₄ min. 98%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,02%
- Kadar Klorida (Cl) maks. 10 ppm
- Kadar Besi (Fe) maks. 40 ppm
- Kadar Timbal (Pb) maks. 9 ppm
- Tidak berwarna sampai sedikit kuning
(Sesuai SNI 06-0030-2011)

Kegunaan

- Industri pupuk (ZA, SP-36, SP-18).
- Bahan kimia (Asam Fosfat, tawas, PAC, serat rayon, alkohol, dan bahan baku detergen).
- Makanan (Bumbu masak, MSG, Lysine, dll).
- Industri (Tekstiles, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan).

Specification

- ZN content, max 0,2%
- Arsen content, max. 0,2%
- Cuprum content, max 1,0%
- H₂SO₄ content, min. 98%
- Ignition residual content, max. 0,02%.
- Chloride (Cl) content max 10 ppm.
- Iron (Fe) content, max. 40 ppm.
- Lead (Pb) content max. 9 ppm.
- Colourless up to pale yellow.
(Conforming SNI 06-00300 2011)

Indication

- Fertilizer industries (ZA, SP-36, SP-18).
- Chemical Agents (Phosphoric Acid, Alum, PAC, rayon fiber, alcohol, and raw material of detergent).
- Food/feed (flavor, MSG, Lysine, etc).
- Industries (textile, alcohol, plant utilities, and mining).

ASAM FOSFAT / PHOSPHORIC ACID



Spesifikasi

- Kadar P₂O₅ min. 50%
- Kadar SiO₃ maks. 4,0%
- Kadar CaO maks. 0,7%
- Kadar MgO maks. 1,7%
- Kadar Fe₂O₃ maks. 0,6%
- Kadar Al₂O₃ maks. 1,3%
- Kadar Cl maks. 0,04%
- Kadar F maks. 1,0%
- Suspensi padat maks. 1,0%
- Berat jenis maks. 1,7%
- Warna cokelat sampai hitam keruh
(Sesuai SNI 06-2575-1992)

Kegunaan

- Industri pupuk (SP-36, Phonska, TSP, dan DSP).
- Bahan kimia STPP, DPC.
- Makanan (Lysine, HCl, pabrik gula)

Specification

- P₂O₅ content, min 50%
- SiO₃ content, max. 4,0%
- CaO content, max. 0,7%
- MgO content, max. 1,7%
- Fe₂O₃ content, max. 0,6%
- Al₂O₃ content, max. 1,3%
- Chloride Cl content, max. 0,04%
- Flour (F) content, max. 1,0%
- Suspended solid max. 1,0%
- Specific gravity max. 1,7%
- Brown to black
(Conforming SNI 06-2575-1992)

Indication

- Fertilizer industries (SP-36, Phonska, TSP, and DAP).
- Chemical Agents (STPP, DPC).
- Food/feed (Lysine, HCL, sugar cane industry).

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

PRODUK NON-PUKUK / NON-FERTILIZER PRODUCTS

PURIFIED GYPSUM



Spesifikasi

- Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ min. 95%
- Kadar SO_3 min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO , min 31%
- Kadar P_2O_5 total maks. 0,5%
- Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,3%
- Kadar Flourida total maks. 0,5%
- Kadar air bebas maks. 20%

Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen.

Specification

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ content, min. 95%
- SO_3 content, min. 44%
- Crystal water content, min. 19%
- CaO content, min. 31%
- Total of P_2O_5 max. 0,5%
- Water soluble P_2O_5 max. 0,3%
- Total of Flouride max. 0,5%
- Free water content max. 20%

Indication

- Raw material of cement processing.

CRUDE GYPSUM



Spesifikasi

- Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ min. 94%
- Kadar SO_3 min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO , min 30%
- pH 10% min 2
- Kadar P_2O_5 total maks. 1,0%
- Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,6%
- Kadar Flourida total maks. 0,8%
- Kadar air bebas maks. 20%

Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen dan plaster board.

Specification

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ content, min 94%
- SO_3 content, min. 44%
- Crystal water content, min. 19%
- CaO content, min 30%
- pH 10% min 2
- Total of P_2O_5 max. 1,0%
- Water soluble P_2O_5 max. 0,6%
- Total of Flouride max. 0,8%
- Free water content max. 20%

Indication

- Raw material for cement processing and plaster board.

GRANULATED GYPSUM



Spesifikasi

- Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ min. 91%
- Kadar SO_3 min. 42%
- Kadar Air Kristal min. 19%
- Kadar air bebas maks. 8%
- Kadar bagian tak larut dalam asam maks. 2,5%
- Kadar P_2O_5 total maks. 0,5%
- Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,02%
- Kadar Flourida content, total maks 0,5%.
- Ukuran butiran 5-40 mm min 90% (Sesuai dengan SNI 15-0715-1989-A)

Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen.

Specification

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ Content min 91%
- SO_3 content min. 42%
- Crystal water content, min 19%
- Free water content, max. 8%
- Insoluble part in acid content, max. 2,5%
- Total of P_2O_5 content, max. 0,5%
- P_2O_5 water soluble content max. 0,02%
- Total fluoride content, max 0,5%
- Granule size 5-40 mm min 90% (Conforming SNI 15-0715-1989-A)

Indication

- Raw material for cement processing.

PRODUK NON-PUKUK / NON-FERTILIZER PRODUCTS

ALUMINIUM FLORIDA/ ALUMINUM FLUORIDE



Spesifikasi

- Kadar Aluminium Flourida (AlF₃) min. 90%
- Kadar Silikat (SiO₂) maks. 0,2%
- Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,07%
- Kadar air sebagai H₂O maks. 0,35%
- Kadar hilang pijar (110-150 OC) maks. 0,85% (Sesuai SNI 06-2603-1992)

Kegunaan

- Untuk peleburan Aluminium.

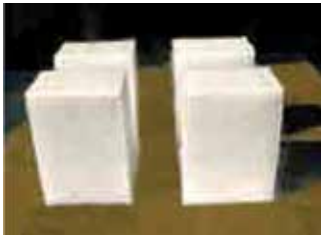
Specification

- Aluminium Fluoride (AlF₃) content, min. 90%
- Silicate (SiO₂) max. 0,2%
- Iron (Fe₂O₃) content, maks. 0,07%
- Water as H₂O max. 0,35%
- Loss of ignition content (110-150 oC) maks. 0,85% (Conforming SNI 06-2603-1992)

Indication

- For Aluminium melting

KARBON DIOKSIDA PADAT (ES KERING)



Spesifikasi

- Kadar CO₂ min. 99,7%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar minyak maks. 5 ppm
- Kadar senyawa belerang dihitung sebagai H₂S maks. 0,5 ppm
- Kadar air maks. 0,05%
- Kadar Arsen tak ternyata (Sesuai SNI 06-0126-1987)

Kegunaan

- Pendingin (Ekspor ikan tuna)
- Industri Ice Cream sebagai pendingin.
- Media pengawetan sayuran.
- Pembuatan asap pada pementasan.

Specification

- CO₂ content min. 99,7%
- CO content max. 10 ppm
- Oil content max. 5 ppm
- Compounded Sulfide calculated as H₂S max. 0,5 ppm
- Water content max 0.05%
- Imaginary Arsen content (Conforming SNI 06-0126-1987)

Indication

- Cold storage (tuna fish Export).
- Ice cream industries as cold storage.
- Preservation media for vegetables.
- Fogging process of performance/stages.

PETRO BIOFERTIL



Spesifikasi

- Konsorsium mikroba berguna:
 - Azotobacter sp. $1,6 \times 10^6$ cfu/g
 - Azospirillum sp. $1,46 \times 10^6$ cfu/g
 - Steptomycetes sp. $8,10 \times 10^8$ cfu/g
 - Aspergillus sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
 - Penicillium sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
 - Pseudomonas sp. $1,56 \times 10^7$ cfu/g

- Kadar air < 20%

- pH 5-8

Kegunaan

- Berfungsi sebagai penambah nitrogen bebas, pelarut fosfat, dan merombak bahan organik selulolitik.
- Meningkatkan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia, dan biologi).
- Meningkatkan Efisiensi penggunaan pupuk organik.
- Merangsang perkembangan dan pertumbuhan akar

Specification

- Useful Microbe Content:

- Azotobacter sp. $1,6 \times 10^6$ cfu/g
- Azospirillum sp. $1,46 \times 10^6$ cfu/g
- Steptomycetes sp. $8,10 \times 10^8$ cfu/g
- Aspergillus sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
- Penicillium sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
- Pseudomonas sp. $1,56 \times 10^7$ cfu/g

- Water content < 20%

- pH 5-8

Indication

- As free nitrogen fixation plant, phosphate solvent, cellulolytic decomposer.
- Improving soil fertility, (physical, chemical, and biological fertility)
- Increasing the efficient use of organic fertilizers.
- Stimulating the plant roots system.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

PRODUK NON-PUKUK / NON-FERTILIZER PRODUCTS

PETROFISH PREBIOTIK IKAN / AQUACULTURE PREBIOTIC PETROFISH



Spesifikasi

- a. Konsorsium mikroba berguna :
- Lactobacillus plantarum 1×10^6 cfu/ml
 - Nitrosomonas europea 1×10^6 cfu/ml
 - Bacillus subtilis 1×10^6 cfu/ml
- b. Berbentuk cair, berwarna kecoklatan
- c. Ijin edar KKP RI No D 1103158 BBC

Kegunaan

- Berfungsi menyeimbangkan mikroflora pencernaan, mendekomposisi sisa bahan organik, mencegah serangan mikroba patogen, mengikat N bebas di tambak.
- Memperbaiki metabolisme pada ikan & udang
- Memperbaiki kualitas lingkungan tambak
- Meningkatkan jumlah pakan alami di tambak
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tambak

Specification

- a. Useful Microbe content :
- Lactobacillus plantarum 1×10^6 cfu/ml
 - Nitrosomonas europea 1×10^6 cfu/ml
 - Bacillus subtilis 1×10^6 cfu/ml
- b. Liquid brownish in colour
- c. Register number KKP RI No D 1103158 BBC

Indication

- Stabilizing good digestive microflora, decomposing organic matter waste, preventing pathogenic microbes, and binding free N on fish ponds.
- Improving metabolism of shrimp & fish
- Improving aquaculture quality
- Increasing natural feed
- Improving quality and quantity of fish pond harvest

PETRO GLADIATOR



Spesifikasi

- a. Konsorsium mikroba berguna :
- Bacillus sp. $1,37 \times 10^7$ cfu/g
 - Lactobacillus sp. $1,00 \times 10^7$ cfu/g
 - Streptomyces sp. $7,40 \times 10^8$ cfu/g
 - Trichoderma sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
- b. Kadar air <35%
- c. pH 6-8

Kegunaan

- Berfungsi sebagai perombak selulosa & lignin
- Mempercepat proses dekomposisi & meningkatkan kandungan hara bahan organik.
- Menanggulangi masalah penumpukan sampah

Specification

- a. Useful microbe content :
- Bacillus sp. $1,37 \times 10^7$ cfu/g
 - Lactobacillus sp. $1,00 \times 10^7$ cfu/g
 - Streptomyces sp. $7,40 \times 10^8$ cfu/g
 - Trichoderma sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
- b. Water content <35%
- c. pH 6-8

Indication

- As cellulolytic and lignolytic decomposer
- Accelerating decomposition process and increasing organic matter in soil
- Solving the garbage problems.

PETROSEED BENIH PADI/ RICE SEED (PETROSEED)



Spesifikasi

- Rice Seed
- Daya tumbuh min. 90%
 - Benih murni 99,8%
 - Benih varietas lain 0,2%
 - Benih tanaman lain 0,1%
 - Kadar air maks. 12%
 - Varietas : Ciherang dan Inpari 13 (Sesuai SNI 61-6233.3-2003)

Kegunaan

- Tahan terhadap hama wereng coklat bio tipe II dan III
- Tahan terhadap bakteri hawar daun strain III dan IV
- Cocok ditanam di musim hujan dan kemarau

Specification

- Rice Seed
- Growth rate min. 90%
 - Pure seed 99,8%
 - Other variety seed 0,2%
 - Other plant seed 0,1%
 - Water content max. 12%
 - Varieties : Ciherang and Inpari 13 (Conforming SNI 61-6233.3-2003)

Indication

- Having endurance against rice brown plant hopper biotype II and III
- Having endurance against bacterial leaf blight strain III and IV
- Suitable for planting during dry and wet Season

PRODUK NON-PUKUK / NON-FERTILIZER PRODUCTS

GYPSUM PERTANIAN/ AGRICULTURAL GYPSUM



Spesifikasi

- Kadar CaO min. 30%
- Kadar Belerang dalam bentuk SO₃ min. 42%
- Kadar P₂O₅ min. 0,5%
- Kadar air maks. 25%
- Bentuk powder
- Warna putih kecoklatan

Kegunaan

- Memperbaiki sifat fisik tanah
- Memperbaiki perakaran tanaman
- Sumber kalsium dan Sulfat yang siap digunakan tanaman

Specification

- CaO content min. 30%
- Sulfur as SO₃ content min. 42%
- P₂O₅ content min. 0,5%
- Water content max. 25%
- Powder
- Brownish white

Indication

- Improving the physical characteristic of soil
- Improving the plant's root
- Being the source of Calcium and Sulphate readily used for plants

KARBON DIOKSIDA CAIR / LIQUID CARBON DIOKSIDE



Spesifikasi

- Kadar Co₂ min. 99,9%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar total Hidrokarbon
- Sebagai metana maks. 50 ppm
- Sebagai non-metana maks. 20 ppm
- Kadar benzena maks. 0,02 ppm
- Kadar SO₂ maks. 1 ppm
- Kadar air maks. 20 ppm
- Tidak berwarna
- Tidak berbau (Sesuai SNI 06-0029-2008)

Kegunaan

- Industri minuman berkarbonat.
- Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (Welding) dan pengecoran.
- Industri pengawetan sebagai media pengawetan sayuran, buah-buahan, gabah, daging, dll.

Specification

- CO₂ content, min. 99,9%
- CO content, max. 10 ppm
- Total Hydrocarbon
- Methane max. 50 ppm
- Non-Methane max. 20 ppm
- Benzene content, max. 0,02 ppm
- SO₂ content, max. 1 ppm
- Water content, max. 20 ppm
- Colourless
- Odorless (Conforming Sni 06-0029-2008)

Indication

- Beverage Industries/Soft drink
- Cooler for metal welding at metal Industry and foundry.
- Preservation industries as preserving media for vegetables, fruits, un-hulled rice and meat, etc.

ASAM KLORIDA / HYDROCHLORIDE ACID



Spesifikasi

- a. Grade A
- Kadar Asam Klorida (HCL) min. 32%
 - Kadar sisa pemijaran maks. 0,1%
 - Kadar Sulphate sebagai SO₄ maks. 0,012%
 - Kadar Arsen sebagai AS₂O₃ maks. 0,0002%
 - Kadar logam berat sebagai Pb maks. 0,0005%
 - Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,004%
 - Kadar Klor bebas sebagai Cl₂ maks. 0,005% (Sesuai SNI 06-2557-1992)

b. Grade B

- Kadar Asam Klorida (HCL) min. 31%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,2%
- Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,02% (Sesuai SNI 06-2557-1992)

Kegunaan

- Food industry (Lysine, dll.)
- Industri kimia (Bleaching earth, dll.)
- Bahan pembersih (galvanishing, coagulant, pertambangan, utilitas, pabrik, dll.)

Specification

- a. Grade A
- Hydrochloric Acid content, (HCL) min. 32%
 - Ignition residual, max.0,1%
 - Sulphate as SO₄, max. 0,012%
 - Arsenic as AS₂O₃, max. 0,0002%
 - Heavy metal as Pb, max. 0,0005%
 - Iron as Fe₂O₃, max. 0,004%
 - Free Chlor as Cl₂ max. 0,005% (Conforming SNI 06-2557-1992)

b. Grade B

- Hydrochloric Acid content, (HCL) min. 31%
- Ignition residual, max. 0,2%
- Iron content, max. 0,02% (Conforming SNI 06-2557-1992)

Indication

- Food industry (lysine, etc).
- Chemical industries (bleaching earth, etc).
- Galvanizing, coagulant, mining, plant utilities, etc).

PRODUK INOVASI PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK INOVATION PRODUCT

Program-program inovasi baru juga terus dikembangkan baik di bidang produksi, pemasaran, dan bidang lainnya sehingga jumlah dan jenis produk yang ada saat ini akan terus bertambah, disamping terus meningkatkan hubungan kerjasama dalam penelitian dengan Perguruan Tinggi, lembaga/balai Penelitian, Instansi Pemerintah/Swasta. [G4-4]

New innovation programs are also being developed in the fields of production, marketing, and other so that the number and types of products exist today will continue to grow, while continuing to improve cooperative relationships with research universities, institutions/research centers, and government agencies / private.

Adapun produk-produk inovasi yang telah dihasilkan oleh Petrokimia Gresik antara lain:

The innovative products that have been generated by the PT Petrokimia Gresik among others:

- **NPK KEBOMAS**

Pupuk NPK yang diperkaya dengan hara mikro, formula dan bentuk produk diproduksi spesifik komoditi (sesuai pesanan). Saat ini telah diproduksi komersil untuk pasar perkebunan.

- **NPK KEBOMAS**

NPK fertilizer fortified with micro nutrients, having a specific formulas for certain commodities (by order). This products currently commercially produced for plantation market.

- **PETRO KALSIPALM**

Berfungsi sebagai pembenah tanah dengan kandungan hara kalsium yang diperkaya unsur mikro. Saat ini telah diproduksi komersil untuk pasar perkebunan.

- **PETRO KALSIPALM**

Functioning as soil reformer, calcium as the main nutrient and fortified with micronutrients. This product currently produced for estate crops market.

- **PETROGANIK**

Pupuk organik yang berfungsi untuk mengemburkan dan menyuburkan tanah. Saat ini telah diproduksi komersil untuk pasar tanaman pangan dan hortikultura.

- **PETROGANIK**

Organic fertilizer that used to strenghten soil fertility and structure. This product currently produced commercially for food and horticulture crops.

- **PETROBIOFERTIL**

Pupuk hayati yang dapat meningkatkan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia, dan biologi). Telah diperoleh izin edar dan saat ini dalam tahap pre-marketing.

- **PETROBIOFERTIL**

Biofertilizer that can help to improve soil fertility (physical, chemical, and biological properties). This product currently produced for pre-marketing, while the distribution licence has been attained.

- **PETROGLADIATOR**

Dekomposer yang dapat mempercepat perombakan limbah organik menjadi bahan pupuk organik. Telah diperoleh izin edar dan saat ini dalam tahap pre-marketing.

- **PETROGLADIATOR**

Decomposer that can accelerate organic waste decomposition to become organic fertilizer raw material. This product currently produced for pre-marketing, while the distribution licence has been attained.

- **FITRICE**

Beras indeks glikemik rendah. Baik untuk penderita diabetes. Izin edar telah diperoleh dan saat ini dalam masa pre-marketing.

- **FITRICE**

Low glycemic-index rice. Good to be consumed by diabetic patient. This product currently produced for pre-marketing, while the distribution licence has been attained.



- **PETROSEED**

Benih unggul Padi Inbrida dengan varietas Ciherang, IR 64, dan Situ Bagendit. Saat ini telah memasuki tahap produksi komersil.

- **PETROCHILI**

Benih Cabai Besar unggul dengan varietas KLG 13 dan KLG 18. Memiliki produksi tinggi dan ketahanan hama. Saat ini dalam tahap pre-marketing.

- **PETROHIBRID**

Benih unggul padi hibrida varietas HIPA 10 dan HIPA 11. Memiliki produktivitas tinggi, saat ini dalam tahap ujicoba produksi.

- **PETROCHICK**

Probiotik yang berfungsi untuk mengoptimalkan kesehatan dan kualitas hasil unggas, melalui peningkatan performa sistem pencernaan. Saat ini dalam masa pre-marketing.

- **PETROBIOFEED**

Probiotik yang berfungsi untuk mengoptimalkan kesehatan dan kualitas hasil ternak sapi dan kambing, melalui peningkatan performa sistem pencernaan. Saat ini dalam masa pre-marketing.

- **PETROFISH**

Probiotik yang berfungsi untuk mengoptimalkan kesehatan dan kualitas hasil perikanan air tawar dan tambak, melalui peningkatan kualitas air dan performa sistem pencernaan. Saat ini dalam masa produksi komersil.

- **PETROSEED**

Superior inbred rice seed, the variety that currently produced commercially are Ciherang, IR64, and Situ Bagendit.

- **PETROCHILI**

Superior Chili Pepper seed, the variety that currently produced are KLG 13 and KLG 18. Having a high productivity and good pest resistance. This product currently produced for pre-marketing.

- **PETROHIBRID**

Superior hybrid rice seed, the variety that currently produced are HIPA 10 and HIPA 11. This product were in production trial phase.

- **PETROCHICK**

Probiotic product that optimize health and quality of poultry by improving digestive system performance. This product currently produced for pre-marketing.

- **PETROBIOFEED**

Probiotic product that optimize health and quality of cattle such as cow and sheep by improving digestive system performance. This product currently produced for pre-marketing.

- **PETROFISH**

Probiotic product that optimize health and quality of fresh water and brackish water fisheries by improving water quality and digestive system performance. This product currently produced commercially.

RANTAI PASOKAN [G4-12]

SUPPLY CHAIN

Pemasok yang dimaksud dalam laporan ini adalah mereka yang memasok barang dan jasa khusus, seperti mitra kerja, dan pemasok tenaga kerja untuk bagian pengamanan, transportasi, dan jasa kebersihan. Dampak bisnis mereka memiliki potensi resiko terhadap citra dan reputasi PT Petrokimia Gresik. Tingkat kepatuhan mereka terhadap peraturan lingkungan hidup dan tenaga kerja akan berpengaruh langsung terhadap citra dan reputasi PT Petrokimia Gresik. Oleh sebab itu, untuk menekan dampak negatif, kami telah melakukan seleksi yang ketat terhadap pemasok, dengan mempertimbangkan kepatuhan mereka terhadap peraturan lingkungan hidup dan tenaga kerja. Dalam setiap perjanjian kerja dengan pemasok tersebut, telah diatur klausul yang mewajibkan pemasok untuk menaati ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan lingkungan hidup, tenaga kerja, dan hak asasi manusia.

DISTRIBUSI PUPUK

Distribusi pupuk PT Petrokimia Gresik diatur oleh Permendag No.15/M-DAG/Per/4/2013. Jaringan distribusi pupuk didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen. Dalam mewujudkan ketersediaan pupuk di pasar sesuai dengan prinsip “6 (enam) tepat” (tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat harga, tepat waktu dan tepat tempat), PT Petrokimia Gresik telah membangun jaringan pemasaran yang kuat. Jaringan pemasaran tersebut didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah

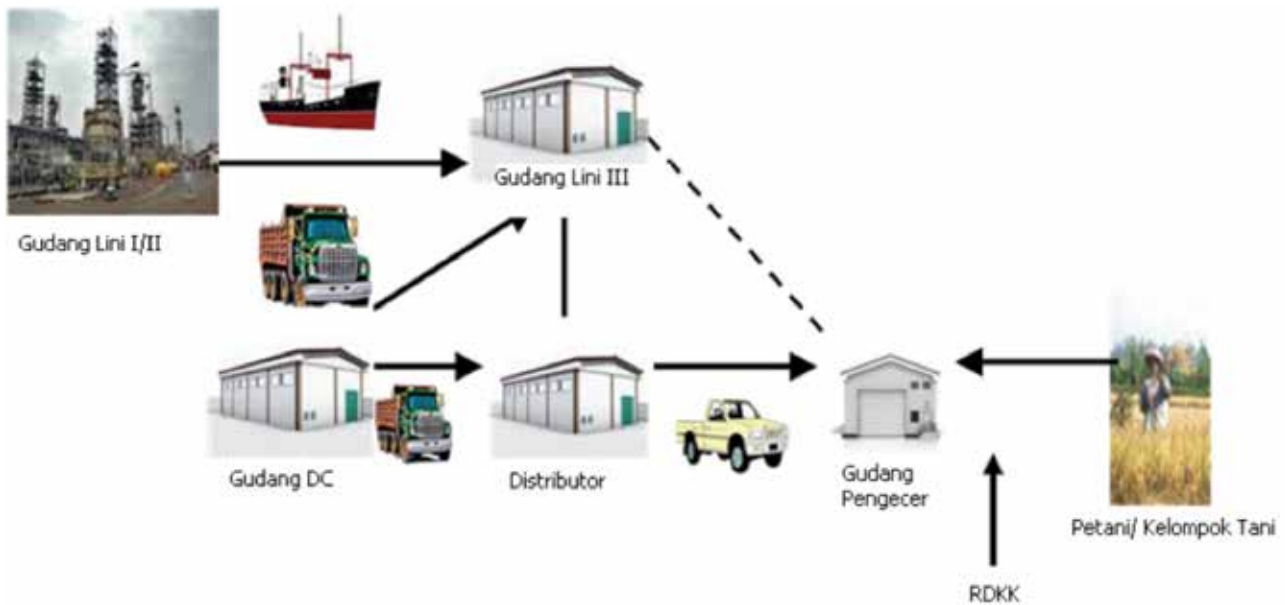
In this report, vendors refer to the party who supplied special goods and services, such as business partners and works provider for security, transportation and cleaning service. Their business impacts have risk potential against PG's image and reputation. Their compliance level with environmental and manpower Laws will also bring direct impact on PT Petrokimia Gresik's image and reputation. Therefore, to reduce negative impact, We have conducted selective selection process on vendors by considering their compliance towards environmental and manpower regulations. In every contract agreement with the vendors, a clause that obliged vendors to comply with regulations and Law on environment, manpower and human rights have been made.

FERTILIZER DISTRIBUTION

Fertilizer distribution of PT Petrokimia Gresik is regulated under Permendag No. 15/M-DAG/Per/4.2013. Fertilizer distribution network is supported by hundred of distributions and thousand of retailers spread across Indonesia where their existences are highly supporting the Company in distributing products to the consumers. In realizing fertilizer availability in market according to 6 (six) accurate principle (accurate type, accurate quantity, accurate quality, accurate price, accurate time and accurate place), PT Petrokimia Gresik has built strong marketing network. This marketing network is supported by hundred of distributions and thousand of retailers spread across Indonesia where their existences are highly supporting the Company in distributing products to the consumers.

Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen. Berikut skema alur pendistribusian pupuk bersubsidi Petrokimia Gresik :

Petrokimia Gresik subsidized fertilizer distribution scheme is illustrated below:



Jaringan distribusi pupuk didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen.

Fertilizer distribution network is supported by hundred of distributions and thousand of retailers spread across Indonesia where their existences are highly supporting the Company in distributing products to the consumers.

Jumlah sarana distribusi pupuk bersubsidi sampai dengan akhir tahun 2014 adalah 6 Distribution Center yang didukung 240 Gudang Penyangga, 609 Distributor, dan 24.580 Kios Pengecer (resmi).

Total subsidized fertilizer distribution facility as end of 2014 reached 6 Distribution Centers supported by 240 Buffer Warehosues, 609 Distributors and 24,580 Retailer Outlets (official).

Wilayah Kerja Working area	Distributor Distributors	Kios Kiosks	Gudang Penyangga Buffer Warehouse	Distribution Center	Sales Supervisor
Wilayah I	362	14.376	118	3	116
Wilayah II	247	10.204	122	3	122
Total	609	24.580	240	6	238

Keterangan :

1. Wilayah I : Jawa – Bali
2. Wilayah II : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur
3. Distribution Center Wilayah I : Cigading, Surabaya, Banyuwangi
4. Distribution Center Wilayah II : Medan, Lampung, Makassar

Description :

1. Regional I: Java – Bali
2. Regional II: Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Eastern Indonesia
3. Regional I Distribution Center: Cigading, Surabaya, Banyuwangi
4. Regional II Distribution Center: Medan, Lampung, Makassar



10,72%

Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca
di tahun 2014

*Reduction of Greenhouse Gas Emissions
in 2014*



10,92%

Pengurangan Konsumsi Energi di
tahun 2014

*Reduction of Energy Consumption
in 2014*





**PETROKIMIA
GRESIK**

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

41%

Prosentase pemakaian air daur ulang
dari total pemakaian air di tahun 2014

*The Percentage of recycle water usage
from total water usage in 2014*

2000

BIBIT POHON / TREE SEED

Diserahkan untuk mendukung
Hari Menanam Pohon Indonesia

*Distributed to support Indonesia's
Planting Tree Day*



UNIT USAHA ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI [G4-17]

BUSINESS UNIT SUBSIDIARIES AND AFFILIATES

PT PETROKIMIA GRESIK telah menyertakan Laporan Keuangan Konsolidasian anak perusahaan dan afiliasi sebagai berikut :

PT PETROKIMIA GRESIK have included the Consolidated Financial Statements of subsidiaries and affiliates as follows:

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES

PT Petrosida Gresik

PT Petrosida Gresik berdiri pada tanggal 24 Juni 1983 melalui Akta Notaris Frederik Alexander Tumbunan nomor 43 tanggal 24 Juni 1983 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM nomor 8 tanggal 12 Februari tahun 1998. Perusahaan ini bergerak di bidang industri bahan aktif dan formulasi produk perlindungan tanaman dan bahan-bahan kimia serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik. Per akhir Desember 2014, Perusahaan memiliki 99,99% saham di perusahaan ini. Susunan pengurus PT Petrosida Gresik selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Drs. T Nugroho Purwanto AK
Komisaris : Ir. Nur Salim
Komisaris : Ir. Suprapti
Komisaris : Drs. Abdul Salam, MM

Direktur Utama : Drs. Dwi Tjahjo Juniarto
Direktur Teknik & Produksi : Ir. Joko Takariyono
Direktur Pemasaran : Ir. Rohmad, M.M
Direktur Keuangan : M. Zaenal Aftoni, SE

Pendapatan usaha bersih yang diraih PT Petrosida Gresik selama periode tahun 2014 mencapai Rp. 1,486 triliun, mengalami peningkatan sebesar 60,01% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha meningkat sebesar 21,7% menjadi Rp. 100,935 milyar. Laba usaha mengalami penurunan sebesar 12,85% menjadi Rp. 72,068 milyar sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 41,65% menjadi Rp. 57,812 milyar.

Total aset tercatat sebesar Rp. 1,511 triliun di tahun 2014, atau meningkat sebesar 28% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 1,181 triliun. Total liabilitas meningkat 31% dan ekuitas meningkat 16%

PT Petrosida Gresik was established on June 24th 1983 under notarial deed of Frederik Alexander Tumbunan no. 43 dated 24 June 1983 and is endorsed by the Minister of Law of Human Rights no. 8 dated 12 February 1998. The company began its operations on January 1st 1985. This company focuses on manufacturing active ingredients and formulation of crop protection products and chemicals as well as a distributor of the fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik. As of the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik owns 99.99% shares of the company. The structure of management of PT Petrosida Gresik is as follows:

Chairman : Drs. T Nugroho Purwanto AK
Commissioners : Ir. Nur Salim
Commissioners : Ir. Suprapti
Commissioners : Drs. Abdul Salam, MM

President Director : Drs. Dwi Tjahjo Juniarto
Technical and Production Director : Ir. Joko Takariyono
Marketing Director : Ir. Rohmad, M.M
Finance Director : M. Zaenal Aftoni, SE

The net revenue achieved by PT Petrosida Gresik during 2014 is Rp. 1.486 trillion, an increase of 60.01% over the previous year. Meanwhile, the operating expense increased by 21.7% to Rp. 100.935 billion. Income from operations decreased by 12.85% to Rp. 72.068 billion, resulting in the decrease in net income by 41.65% to Rp. 57.812 billion.

The total assets, amounting to Rp. 1.511 trillion in 2014, is an increase of 28% over the previous year, which amounted to Rp. 1.181 trillion. The total liability increased by 31% and the equity increased by 16%.

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES

PT PETROKIMIA KAYAKU

Berdiri sejak tanggal 18 Februari 1976 melalui Akta Notaris Ny.Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH nomor 3. PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida). Per akhir Desember 2014, Perusahaan memiliki 60,00% saham di perusahaan ini.

PT Petrokimia Kayaku was established on February 18th 1976 under notarial deed of Mrs. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH no. 3. The company produces several types of pesticide such as insecticides, fungicide, and herbicide. As of the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik owns 60% of its shares.

Susunan pengurus PT Petrokimia Kayaku selengkapnya adalah sebagai berikut:

The structure of management of PT Petrokimia Kayaku is as follows:

Komisaris Utama : Ir. Nugroho Christijanto, MM
Komisaris : Mazami Miyazawa
Komisaris : Ir. Abdul Madjid

Chairman : Ir. Nugroho Christijanto, MM
Commissioner : Mazami Miyazawa
Commissioner : Ir. Abdul Madjid

Direktur Utama : Ir. Rusdianto, MM
Direktur Produksi : Edy Santoso
Direktur Keuangan : Drs. Teguhadi Widodo

President Director : Ir. Rusdianto, MM
Production Director : Edy Santoso
Finance Director : Drs. Teguhadi Widodo

Pendapatan usaha yang diraih PT Petrokimia Kayaku selama periode tahun 2014 mencapai Rp. 670,955 milyar, mengalami peningkatan sebesar 28% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha naik sebesar 38% menjadi Rp.134,043 milyar. Perusahaan memperoleh laba sebesar Rp. 31,96 milyar

The net revenue achieved by PT Petrokimia Kayaku during 2014 is Rp. 670.955 billion, an increase of 28% over the previous year. Meanwhile, the operating expense increased by 38% to Rp.134.043 billion, resulting in profit amounting to Rp. 31.96 billion.

Total aset tercatat sebesar Rp. 464,348 milyar di tahun 2014, atau meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 405,134 milyar. Total liabilitas meningkat 8% dan ekuitas meningkat 67%.

Total assets, amounted to Rp. 464.348 billion in 2014, is an increase of 15% compared to 2013 amounting to Rp. 405.135 billion. The total liability and the equity increased by 8% and 67% respectively.

PERUSAHAAN AFILIASI AFFILIATED COMPANY

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Resmi berdiri pada tanggal 20 November 1990 melalui Akta Notaris Ny. Nurlaily Adam, SH. Usaha utama PT. KIG yaitu untuk turut melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri (industrial estate) serta jasa konsultan di bidang kawasan industri. Per akhir Desember 2014, Perusahaan memiliki 35,00% saham di perusahaan ini.

Susunan pengurus PT Kawasan Industri Gresik selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Drs. Mukhamad Rizal
Komisaris : Ir. Aunur Rosyidi
Sekretaris Komisaris : Ir. Nanang Teguh S. MM

Direktur Utama : Ir. Sugeng Rahardjo
Direktur : Ir. Arinal Huda

Pendapatan usaha yang diraih PT Kawasan Industri Gresik selama periode tahun 2014 mencapai Rp. 52,028 milyar, mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha juga turun sebesar 24% menjadi Rp. 10,646 milyar. Laba usaha mengalami penurunan sebesar 20% menjadi Rp. 20,613 milyar sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 26% menjadi Rp.24,77 milyar.

Total aset tercatat sebesar Rp. 370,889 milyar di tahun 2014, atau meningkat sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 344,617 milyar. Total liabilitas meningkat 4% dan ekuitas turun 5%

Formally established on November 20th 1990 under notarial deed of Mrs. Nurlaily Adam, the main business of PT KIG is in the field of construction and management of industrial estate, as well as providing consultancy services. As of the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik own 35% of it shares.

The structure of management of PT Kawasan Industri Gresik is as follows:

Chairman : Drs. Mukhamad Rizal
Commissioner : Ir. Aunur Rosyidi
Secretary of Commissioner : Ir. Nanang Teguh S. MM

President Director : Ir. Sugeng Rahardjo
Director : Ir. Arinal Huda

The revenue acquired by PT Kawasan Industri Gresik during 2014, amounted Rp. 52.028 billion, is a decrease of 9% over the previous year. Meanwhile, the operating expense decreased about 24% to Rp. 10.646 billion. Income from operation decreased by 20% to Rp. 20.613 billion so as the net profit decreased by 26% to Rp. 24.77 billion.

The total assets in 2014, amounting Rp. 370.889 billion, is an increase of 5% over the previous year, which amounted to Rp. 344.617 billion. The total liability increased by 4% and the equity decreased by 5%.

PERUSAHAAN AFILIASI AFFILIATED COMPANY

PT PETRONIKA

Didirikan pada tanggal 14 September 1983 melalui Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH nomor 30. PT Petronika bergerak dibidang industri produsen bahan Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP). Per akhir Desember 2014, Perusahaan memiliki 20,00% saham di perusahaan ini.

Established on September 14th 1983 under notarial deed of Soeleman Ardjasmita, SH no. 30, PT Petronika is engaged in Plasticizer Diochtyl Phthalate(DOP) production. As of the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik owns 20% of its shares.

Susunan pengurus PT Petronika selengkapnya adalah sebagai berikut:

The structure of management of PT Petronika is as follows:

Komisaris Utama : Ir. F. Purwanto
Komisaris : Hendro Waskito
Komisaris : Lim Hock Soon

Chairman : Ir. F. Purwanto
Commissioner : Hendro Waskito
Commissioner : Lim Hock Soon

Direktur Utama : Dharma Sutedjo
Direktur : Bambang Sutriaji
Direktur : Restu Pribadi
Direktur : Drs. Dupi Madya Ardiono, MM

President Director : Dharma Sutedjo
Director : Bambang Sutriaji
Director : Restu Pribadi
Director : Drs. Dupi Madya Ardiono, MM

Pendapatan usaha yang diraih PT Petronika selama periode tahun 2014 mencapai USD. 64.725 juta, mengalami penurunan sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha juga mengalami penurunan sebesar 11% menjadi USD. 2.594 juta. Laba usaha mengalami penurunan sebesar 46% menjadi USD. 2.737 juta sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 47% menjadi USD. 1.938 juta.

The revenue acquired by PT Petronika during 2014, amounted to USD 64.725 million, is a decrease by 6% over the previous year. Meanwhile, operating expense decreased by 11% to USD 2.594 billion. Income from operation decreased by 46% to USD 2.737 million so as the net profit also decreased by 47% to USD 1.938 million.

Total aset tercatat sebesar USD. 25.938 juta di tahun 2014, atau meningkat sebesar 21% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar USD. 21.493 juta. Total liabilitas naik 365% dan ekuitas menurun 8%.

The total assets in 2014, amounting to UDS 25.938 million, is an increase of 21% over previous year, amounting to USD 21.493 million. The total liability increased by 365% and the equity decreased by 8%.

PERUSAHAAN JOINT VENTURE JOINT VENTURE COMPANY

PT JORDAN ABADI

PT. Petro Jordan Abadi didirikan sebagai Perusahaan terbatas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 24 September 2010 oleh Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM, Notaris disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49616.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 21 Oktober 2010. Per akhir Desember 2014, Perusahaan memiliki 50,00% saham di perusahaan ini.

PT Petro Jordan Abadi was established as a limited company based on the legislation of the Republic of Indonesia under notarial deed no. 3 dated September 24, 2010 by Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM. It was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the decree no. AHU-49616.AH.01.01 year 2010, dated October 21 2010. As of the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik owns 50% of its shares. The structure of management is as follows:

Komisaris Utama : HE Eng. Amer Al-Majali
Komisaris : HE Najim Abdulghafour A.H.
Komisaris : Ir. Hidayat Nyakman

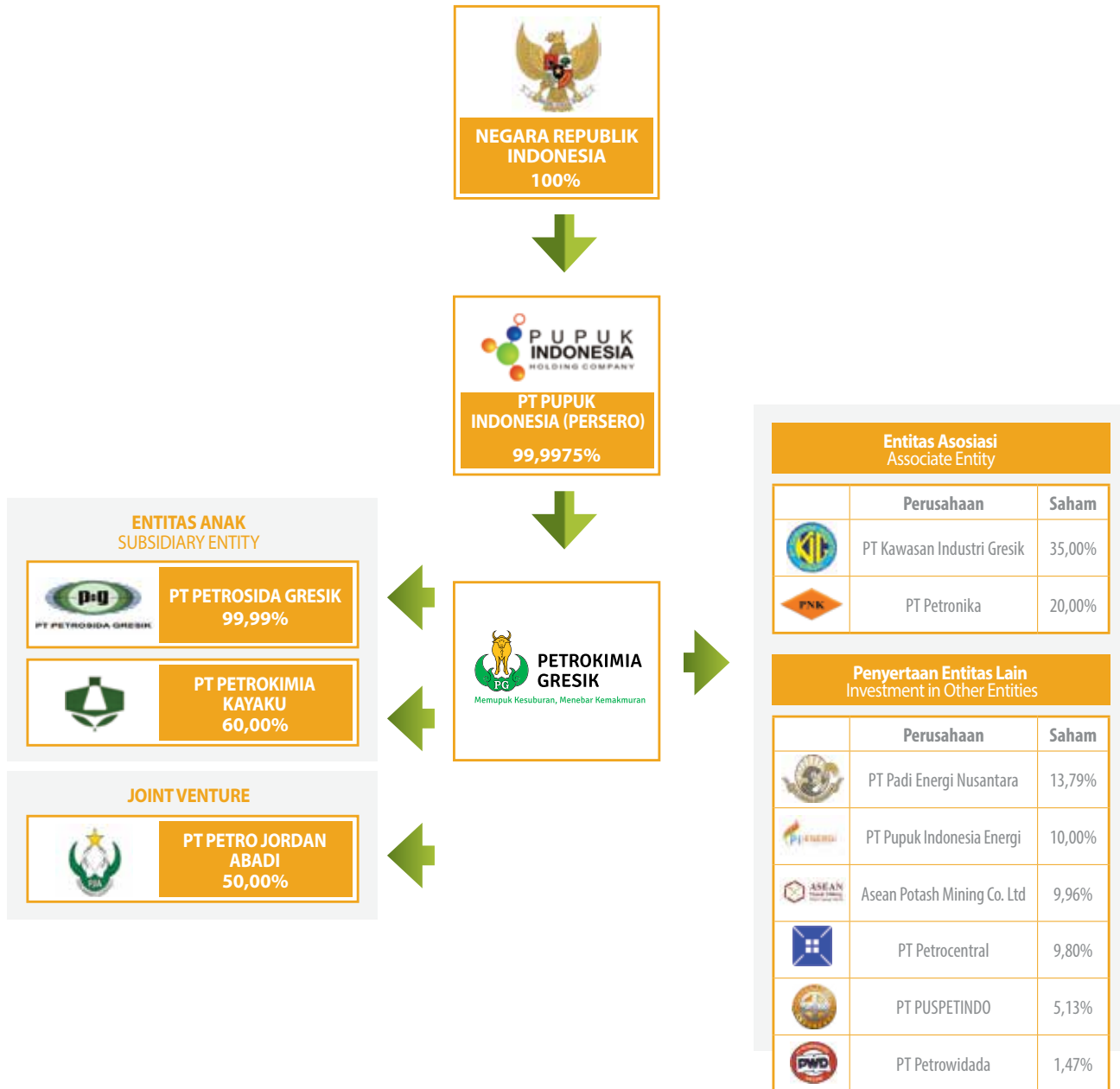
Chairman : HE Eng. Amer Al-Majali
Commissioner : HE Najim Abdulghafour A.H.
Commissioner : Ir. Hidayat Nyakman

Direktur Utama : Ir. Pranowo Tri Nusantoro
Direktur Teknik dan Produksi : Ir. I Wayan Widana
Direktur Keuangan : Drs. Bernardy

President Director : Ir. Pranowo Tri Nusantoro
Technical and Production Director: Ir. I Wayan Widana
Finance Director : Drs. Bernardy

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



KALEIDOSKOP PETROKIMIA GRESIK 2014

PT PETROKIMIA GRESIK KALEIDOSCOPE 2014

JANUARI / JANUARY



Brigade Hama PT Petrokimia Gresik Beraksi di Godean DIY

Mengawali tahun baru 2014, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman bersama Menteri Negara BUMN, Dahlan Iskan pada tanggal 3 Januari 2014 melakukan *gropyokan* tikus bersama Tim Brigade Hama PT Petrokimia Gresik di Dusun Bulak, Desa Sidoluhur, Kec Godean, Kab Sleman, Yogyakarta.

Melalui aksi perdana tersebut, petani berhasil menjaring 13.903 ekor tikus, baik melalui *gropyokan* (11.817 ekor) maupun dengan trap barrier system (TBS) atau sistem bubu perangkap (2.086 ekor). Berkat usaha tersebut, estimasi produksi padi diperkirakan mencapai sekitar 8-10 ton/ha (varietas inpari 19 dengan pola tanam padi-padi-pantun). Angka ini jauh di atas rata-rata panen Godean yang hanya 6 ton/ha.

PT Petrokimia Gresik's Pest Brigade Action in Godean DIY

Starting the new year 2014, President Director of PKG, Hidayat Nyakman with the Minister of State Enterprises, Dahlan Iskan on January 3, 2014 did the mouse hunt (*gropyokan* tikus) with PKG's Pest Brigade team in Bulak village, Sidoluhur sub-district, Godean district, Sleman regency, Yogyakarta.

Through the initial action, farmers managed to capture 13.903 mice, either through *gropyokan* (ambush-11.817 head) and with the trap barrier system (TBS) or system bubu traps (2,086 head). Thanks to these efforts, the estimated rice production is estimated at around 8-10 tonnes / ha (Inpari 19 varietas with planting pattern rice-rice-gap or padi-padi-matun). This figure is well above the average harvest in Godean that only 6 tons / ha.



PT Petrokimia Gresik Kembangkan Sistem Klaster Agribisnis

Perkembangan dunia agribisnis dalam sektor pertanian yang semakin pesat namun belum sepenuhnya dinikmati oleh kebanyakan petani di Indonesia mendorong PT Petrokimia Gresik berinisiatif mengembangkan Program Integrasi Agribisnis Abadi atau Klaster Agribisnis.

Bertempat di Desa Bangun Jaya, Kec Pakel, Kab Tulungagung Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman dan Menteri Negara BUMN, Dahlan Iskan menjadikan tempat tersebut sebagai "pilot project Program Integrasi Agribisnis Abadi pada senin, 27 Januari 2014. Program ini merupakan sebuah skema usaha/bisnis yang dikelola secara terintegrasi mulai dari hulu sampai ke hilir."

PT Petrokimia Gresik Develop Cluster System Agribusiness

Development of agribusiness world in the agricultural sector, which grew rapidly but had not been fully enjoyed by the majority of farmers in Indonesia, encouraged PT Petrokimia Gresik (PKG) took the initiative to develop a program named Infinite Agribusiness Integration or Agribusiness Cluster.

Housed in Bangun Jaya Village, Pakel Sub District, Tulungagung District, President Director of PKG, Hidayat Nyakman and State Enterprises Minister Dahlan Iskan made the place as a pilot project in Infinite Agribusiness Integration Program on Monday, January 27, 2014. This program is a business scheme managed in an integrated manner from upstream to downstream.

FEBRUARI / FEBRUARY



PT Petrokimia Gresik Selenggarakan Lomba K3

Sebagai perusahaan dengan nilai utama perusahaan K3, pada tanggal 3 Februari 2014, Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (PG), Nugroho Christijanto secara resmi membuka acara lomba K3. Pada tahun 2014, lomba K3 diikuti oleh 66 tim, dengan rincian 44 tim dari unit kerja internal PG, dan 12 tim dari kontraktor dan perusahaan rekanan PG. Dibandingkan tahun 2013, tim peserta lomba K3 tahun 2014 yang mengusung jargon "Bangga Berbudaya K3" ini mengalami kenaikan sekitar 27 persen.

PT Petrokimia Gresik Held K3 Competition

As a company with major enterprise value of K3 (Health & Safety of Work), on February 3, 2014, the Production Director of PT Petrokimia Gresik (PKG), Nugroho Christijanto officially opened the K3 Competition. In year 2014, the K3 Competition was participated by 66 teams, with details of 44 teams from PKG internal, and 12 teams of PKG's contractors and partners. Compared to 2013, the number of participating teams of the competition which carries the theme "Proud in the K3 Culture" was increased by about 27 percent.



PT Petrokimia Gresik teken MoU dengan Kejati Jatim

Bertempat di ruang rapat Kepala Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Timur, Direktur Utama PG, Hidayat Nyakman menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kejati Jawa Timur. Kerjasama antara PT Petrokimia Gresik dengan Kejati Jatim ini meliputi bidang Hukum Perdata, Tata Usaha Negara dan Ketenagakerjaan di dalam maupun di luar pengadilan yang melibatkan PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik signed a MoU with the East Java High Court

Housed in a boardroom Chief Prosecutor (Attorney) of East Java, President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the East Java High Court. Cooperation between the PKG with East Java High Court covers the fields of Civil Law, Administrative and Labor in and out of court involving PT Petrokimia Gresik.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

MARET / MARCH



Petrokimia Cup V-2014

Club Renang Petrokimia Gresik berhasil menyabet predikat juara umum diajang kejuaraan renang kelompok umur antar perkumpulan petrokimia Cup V-2014. Kejuaraan yang berlangsung selama dua hari pada 8-9 Maret 2014 di kolam renang PT Petrokimia Gresik diikuti oleh 53 klub renang dari Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Jawa Barat, Bali, NTB, dan Kalimantan Timur dengan melibatkan 693 atlet.

Petrokimia Cup V-2014

The swimming club of Petrokimia Gresik successfully won the overall championship title in the age group swimming championships between swimming association, Petrokimia Cup V 2014. In the Championship which lasted for two days from 8-9 March 2014 at the PT Petrokimia Gresik swimming pool, 53 swimming clubs from East Java, Central Java, Yogyakarta, West Java, Bali, NTB, and East Kalimantan took part, involving 693 athletes.



Peduli Korban Erupsi Gunung Kelud, PT Petrokimia Gresik Bantu milyaran

Sehari setelah letusan Gunung Kelud, PT Petrokimia Gresik segera membuka posko kesehatan di beberapa titik evakuasi pengungsian di Kediri. Dan pada tanggal 12 Maret 2014, Direktur SDM dan Umum PT Petrokimia Gresik, Irwansyah menyerahkan bantuan berupa Pupuk Urea dan NPK serta kebutuhan dapur umum dengan nilai lebih dari Rp 1 Milyar.

Mount Kelud eruption victim care, PKG Aided billions

The day after the eruption of Mount Kelud, PT Petrokimia Gresik immediately opened health post at some refugee evacuation point in Kediri. And on March 12, 2014, the Human Resources and General Director of PT Petrokimia Gresik, Irwansyah, donated Urea and NPK fertilizers as well as the needs of the public kitchen with a value of more than 1 billion Rupiah.

MARET / MARCH



PG tandatangani HoA dengan Husky

Setelah penetapan alokasi gas Husky oleh kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

(ESDM), Kamis, 13 Maret 2014 bertempat di Jakarta, PT Petrokimia Gresik dan pengelola Lapangan Gas MDA-MBH di Block Offshore Madura Strait, Husky CNOOC Madura menandatangani HoA (Head of Agreement). Penandatanganan HoA ini kian mempertegas akan terjaminnya pasokan gas untuk pabrik Amoniak-Urea II.

Sesuai HoA, jumlah penyerahan gas harian sebesar 85 juta metrik kaki kubil (BCF). Hal ini sangat membantu pengoptimalisasi produksi pupuk yang dihasilkan PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik Signed HoA with Husky

After the Husky gas allocation by the Ministry of Energy and Mineral Resources

(EMR or ESDM), on Thursday, March 13, 2014, PT Petrokimia Gresik and Field Manager of MDA-MBH Gas Field in Madura Strait Offshore Block, Husky Cnooc Madura met at Jakarta and signed an HoA (Head of Agreement). The signing of this HoA emphasized the guarantee of gas supply for the Ammonia-Urea II plant.

According HoA, the number of daily delivery of gas would be 85 million metric feet cubic (BCF). It would be very helpful for the optimalization of PT Petrokimia Gresik's fertilizer production.



Dirut Tanam Perdana di Purworejo

Mengawali musim tanam bulan Maret 2014, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman melakukan tanam perdana di Desa Kepongkok, Kec Purwodadi, Kab Purworejo, pada Senin, 17 Maret 2014.

Dengan menggunakan pemupukan berimbang, produktivitas lahan daerah tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun. Sebelumnya, rata-rata produksi gabah kering panen (GKP) petani Purworejo hanya berkisar 6 ton per hektar. Kini mereka mampu menggenjot produktivitas lahan hingga 7 ton per hektar, jauh di atas rata-rata nasional yang hanya 5,1 ton per hektar.

President Director carried out Prime Planting in Purworejo

Starting the March 2014 planting season in, President Director of PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman performed prime planting in the village Kepongkok, Purwodadi sub district, Purworejo district, on Monday, 17 201 March 4.

With the use of balanced fertilization, the area of land productivity continues to increase from year to year. Previously, the average production of dry grain harvest (GKP) of Purworejo farmers only about 6 tons per hectare. Now they are able to boost the productivity of the land up to 7 tons per hectare, far above the national average which is only 5.1 tons per hectare.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

MARET / MARCH



Jelang Musim Tanam, PG Gelar Gropyokan Tikus

Mengantisipasi potensi serangan hama menjelang masa tanam, Rabu, 19 Maret 2014, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, beserta Meneg BUMN Dahlan Iskan dibantu oleh kelompok tani Sri Rejeki melakukan gropyokan (menangkap) tikus di Desa Krangganharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

Gropyokan tikus ini merupakan bagian dari program Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi (GP3K). Dengan digelarnya acara ini hasil panen yang diperoleh para petani rata-ratanya meningkat menjadi 7,1 ton per hektar, jauh di atas rata-rata nasional yang hanya 5,1 ton per hektar.

Ahead of the planting season, PT Petrokimia Gresik hold Gropyokan Tikus (Mice Hunt)

Anticipating potential pest attacks ahead of the planting season, Wednesday, March 19, 2014, President Director of Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, along with the State Enterprises Minister Dahlan Iskan assisted by Sri Rejeki farmer groups do gropyokan Tikus (mice hunt) at Krangganharjo Village, Toroh Sub District, Grobogan District, Central Java.

Gropyokan mice is part of Corporation based Food Productivity Improvement Program (GP3K). By convening this event, harvest obtained by farmers on average increased to 7.1 tons per hectare, far above the national average which is only 5.1 tons per hectare.

APRIL / APRIL



PG Gelar KIPG Ke- 28

Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik (KIPG) Ke 28 Tahun 2013-2014, Rabu, 16 April 2014 berlangsung di Wisma Kebomas. Penyelenggaraan KIPG Ke 28 dibuka secara resmi oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, didampingi oleh Direktur Produksi PG Nugroho Christijanto, dan Suherman Rosyidi Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya. Dengan adanya inovasi ini pada periode tersebut PG dapat melakukan potensi penghematan mencapai Rp 85,7 Milyar

PT Petrokimia Gresik hold the 28th KIPG

The 28th Petrokimia Gresik Innovation Convention (KIPG) 2013-2014, on Wednesday, April 16th 2014, took place at Wisma Kebomas. The 28th KIPG was officially opened by President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, accompanied by the PKG's Director of Production Nugroho Christijanto, and Suherman Rosyidi, Professor of the Faculty of Economics, University of Airlangga. With innovations in the period, PKG can make potential savings up to 85.7 Billion IDR

APRIL / APRIL



F. Purwanto ditunjuk sebagai Direktur Teknik & Pengembangan

Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman melantik General Manager Pengembangan, F. Purwanto menjadi Direktur Teknik & Pengembangan menggantikan Firdaus Syahril. Pelantikan dan serah terima jabatan tersebut berlangsung di Wisma Kebomas pada 22 April 2014.

F. Purwanto was appointed as Director of Technical & Development

President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman inaugurated the General Manager of Development of PT Petrokimia Gresik, F. Purwanto as PG's Director of Technical and Development, replacing Firdaus Syahril. The inauguration and handover took place at Wisma Kebomas on April 22, 2014



SKPG Kembali dipimpin Pinto-Agung

Pasangan incumbent Pinto dan Agung Wahyunto terpilih kembali sebagai Ketua Umum dan Sekretaris Umum Serikat Karyawan PT Petrokimia Gresik (SKPG) periode tahun 2014-2017 dengan mengalahkan lawannya yaitu pasangan Anjangsana-Anugrah R'Lalana. Pemilihan ini berlangsung pada 30 April 2014.

SKPG still led by Pinto-Agung

incumbent duo, Pinto & Agung Wahyunto were re-elected as Chairman and general secretary of PT Petrokimia Gresik Employees Union (SKPG) for 2014 to 2017 period. They overcame the other candidate the pair of Anjangsana-Anugrah R'Lalana. This election occurred on April 30th, 2014.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

JUNI / JUNE



PT Petrokimia Gresik Tingkatkan Kualitas Pendidikan dan Kreatifitas

Pada tanggal 16 Juni 2014, PT Petrokimia Gresik turut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas SDM dengan menyalurkan bantuan pendidikan total senilai Rp.6,74 miliar kepada pemuda, pelajar, dan mahasiswa yang berada di sekitar perusahaan. Bantuan ini diberikan dalam bentuk beasiswa, buku, serta berbagai perlengkapan sekolah-sekolah.

PT Petrokimia Gresik Improved the Quality of Education and Creativity

On June 16, 2014, PT Petrokimia Gresik participated in improving the quality of human resources by distributing educational aid worth a total of Rp 6.74 billion to youth, students, and higher education students who are in the vicinity of the company. This assistance was given in the form of scholarships, books, and other school supplies.



PT Petrokimia Gresik Tambah Kapasitas Produksi Air

Untuk menunjang keberlangsungan pabrik yang terus mengalami pengembangan maka pada tanggal 3 Juni 2014 Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman melakukan ground breaking Proyek Uprating IPA Gunungsari. Proyek ini akan menambah kapasitas produksi air sebesar 3.000 m³/jam. Air ini akan disalurkan dengan pipa sepanjang ± 30 km melalui jalan tol Surabaya.

PT Petrokimia Gresik Add Water Production Capacity

To support the sustainability of the continually developed plant, on June 3, 2014 President Director of PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman perform ground breaking of gunungsari water treatment facility uprating Project. This project would increase water production capacity by 3,000 m³ / hour. This water will be transported by + 30 km pipeline through the toll road of Surabaya.

JULI / JULI



Peresmian Bio Center Plant

Menteri Riset & Teknologi Gusti Muhammad Hatta meresmikan bio center plant dan ground breaking unit produksi enzim di PT Petrosida Gresik pada 1 Juli 2014, didampingi oleh Direkur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman. Dengan adanya produksi enzim ini kita dapat mengurangi devisa impor Rp 187,5 milyar per tahun sebab impor enzim sebanyak 2.500 ton per tahun.

Inauguration of Bio Center Plant

Research and Technology Minister Gusti Muhammad Hatta inaugurated the bio center plant and perform ground breaking of enzyme production unit at PT Petrosida Gresik on July 1, 2014, accompanied by President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman. The production of these enzymes could reduce imports of IDR 187.5 billion per year because the enzyme imports quantity is about 2,500 tons per year.



PT Petrokimia Gresik Resmikan Rumah Sakit Senilai Rp 40,5 M

Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman meresmikan gedung medik rumah sakit PT Petrokimia Gresik pada tanggal 10 Juli 2014. Gedung berlantai 5 ini mampu menampung 133 bedroom dengan nilai investasi sebesar Rp.40,5 milyar.

PT Petrokimia Gresik unveiled hospital Worth IDR 40.5 Billion

Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman inaugurated medical building of PT Petrokimia Gresik hospital on July 10, 2014. The 5 floor building is able to accommodate 133 bedroom with an investment of Rp 40.5 billion

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

JULI / JULY



Dirut PT Petrokimia Gresik Resmikan Pabrik Petroganik K3PG

Pabrik pupuk Petroganik K3PG yang berlokasi di kecamatan panceng- Gresik, diresmikan oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman pada tanggal 10 Juli 2014. Pabrik berkapasitas 2 ton perhari ini dibangun dengan nilai investasi sebesar Rp 9 Mmilyar

PT Petrokimia Gresik President Director Opened Petroganik Factory of K3PG

K3PG's Petroganik fertilizer plant is located in Panceng district, Gresik, inaugurated by the President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman on 10 July 2014. The factory, with a capacity of 2 tons per day was built with 9 billion investment.

AGUSTUS / AUGUST



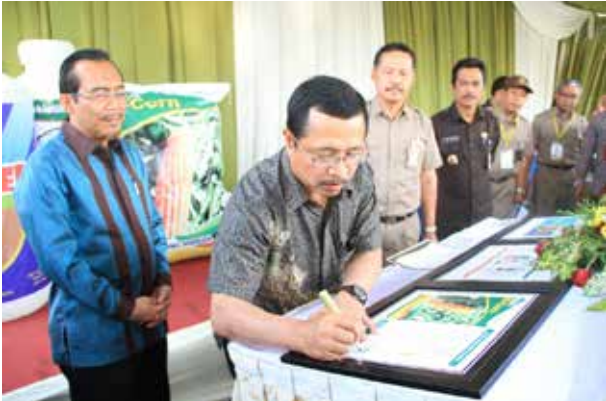
Launching Penebusan Pupuk Online

Sebanyak 133 orang menerima sosialisasi sekaligus pelatihan teknis tentang aplikasi Distribusi Financing yang digelar di Hotel Grand Candi Semarang, pada 7-8 Agustus 2014. PG menginisiasi penebusan pupuk bersubsidi secara online atau host-to-host melalui website (sip3.petrokimia-gresik.com). Cara ini disebut juga Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi (SIP3). PT Petrokimia Gresik menjadi produsen pupuk pertama diantara anggota holding PT Pupuk Indonesia (Persero) yang menerapkannya.

Launching of Fertilizer Online Redemption

A total of 133 people received socialization and technical training on the application for Financing distribution held at the Hotel Grand Candi Semarang, on August 7 to 8, 2014. PT Petrokimia Gresik initiate online redemption of subsidized fertilizer or host-to-host, via the website (sip3.petrokimia-gresik.com). This method is also called Subsidized Fertilizer Redemption and Distribution Information Systems (SIP3). PT Petrokimia Gresik became the first fertilizer producer among the member holding PT Pupuk Indonesia (Persero) that applied the system.

AGUSTUS / AUGUST



PT Petrokimia Gresik Gelar PAE

Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman membuka secara resmi gelar Pekan Agrifood Expo yang ke 28 pada tanggal 28-31 Agustus 2014. Acara yang berlokasi di Kebun Percobaan PG ini dihadiri Menteri Pertanian Suswono.

PT Petrokimia Gresik degree PAE

President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman officially opened the 28th Petrokimia Gresik Agrifood Expo week on 28 to 31 August 2014. The event is located at the research farm of PT Petrokimia Gresik and attended by Minister of Agriculture Suswono.



PT Petrokimia Gresik Launching 3 Produk Baru

Pada tahun ini, PT Petrokimia Gresik (PG) meluncurkan 3 (tiga) produk inovasi baru, yaitu Petro Biofeed, Petro Chick, dan benih jagung hibrida Petro Hi-Corn. Peluncuran produk baru ini dilakukan di Buncob pada hari Kamis, 28 Agustus 2014.

PT Petrokimia Gresik Launched 3 New Products

This year, PT Petrokimia Gresik launched three (3) new innovation products, namely Petro biofeed, Petro Chick, and hybrid corn seed Petro Hi-Corn. The launch of this new product was done in the research farm on Thursday, August 28th, 2014.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

SEPTEMBER / SEPTEMBER



Kembangkan Usaha Sapi, PT Petrokimia Gresik teken MoU dengan Kodam V Brawijaya

Pada tanggal 7 September 2014, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman menandatangani nota kesepahaman dengan Kodam V/Brawijaya mengenai pemanfaatan lahan untuk riset usaha penggemukan sapi potong. Dalam nota kesepahaman ini, pihak PT Petrokimia Gresik akan menyediakan pengawalan teknologi, sedangkan Kodam V/Brawijaya akan menyediakan lahan untuk riset usaha penggemukan sapi. Lokasi pertama untuk kerjasama ini akan bertempat di Desa Wedoroanom, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

Expanding Cattle Business, PT Petrokimia Gresik signed MoU with Kodam V Brawijaya

On September 7, 2014, President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, signed a memorandum of Understanding with Kodam V / Brawijaya regarding land use for cattle cultivation research. In this MOU, PT Petrokimia Gresik would provide technical assistance, while Kodam V / Brawijaya would provide land for cattle cultivation research. The first location for this cooperation to take place at the Wedoroanom Village, Driyorejo, Gresik.

OKTOBER / OCTOBER



PT Petro Jordan Abadi (PJA) Resmi Beroperasi

Tanggal 15 Oktober 2014, menjadi moment yang tidak akan terlupakan bagi PT Petrokimia Gresik, pasalnya pabrik PT Petro Jordan Abadi yang dibangun dengan menggandeng Jordan Phosphate Mines Company resmi beroperasi. Dihadiri oleh Menteri Negara BUMN, Dahlan Iskan dan Menteri Perindustrian Jordania, proyek bernilai ratusan juta dollar ini akan mengurangi ketergantungan PG terhadap pasokan bahan baku Asam Fosfat.

PT Petro Jordan Abadi (PJA) Officially Operated

Date of October 15, 2014, became a moment that will not be forgotten for PT Petrokimia Gresik for the reason that Petro Jordan Abadi factory built by cooperation with Jordan Phosphate Mines Company officially opened. Attended by the Minister of State Enterprises, Dahlan Iskan and Jordanian Minister of Industry, the hundreds millions dollars worth project would reduce PG dependence on Phosphoric Acid raw material supply

OKTOBER / OCTOBER



PT Petrokimia Gresik Gelar Petrokimia Media Awards ke VI

Tahun 2014 ini menjadi tahun ke enam penyelenggaraan Petrokimia Media Awards, sebuah ajang apresiasi yang diberikan kepada insan wartawan. Berlokasi di Ballroom 89, Ciputra World Surabaya, malam penganugerahan PMA ke VI yang berlangsung pada 15 Oktober 2014 dihadiri langsung Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman dan jajaran direksi lainnya.

PT Petrokimia Gresik held the 6th Petrokimia Media Awards

Year 2014 became the sixth performance of the annual Petrokimia Media Awards, an event that is given to reporters. Took place in Ballroom 89, Ciputra World Surabaya, the 6th PMA night on October 15, 2014, was attended by President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman and other board of directors



Penuhi Kebutuhan Air, PT Petrokimia Gresik kerjakan Proyek Upgrading IPA Gunungsari

Sebagai kelanjutan dari proyek Upgrading Instalasi Pengolahan Air (IPA) Gunungsari yang telah dimulai pada 24 April 2014, PT Petrokimia Gresik melengkapi proyek tersebut dengan mengerjakan unit pendukung infrastruktur berupa sistem perpipaan dan tanki air. Grounbreaking proyek bernilai Rp 210 milyar dilaksanakan pada 22 Oktober 2014.

Fulfilling Water Needs, PT Petrokimia Gresik carried out the Gunungsari Water treatment facility Upgrading Project

As a continuation of the Gunungsari Water Treatment Facility (IPA) Upgrading project, which had begun on April 24, 2014, PT Petrokimia Gresik complete the project by working on infrastructure support units such as the piping system and water tank. The Groundbreaking of the Rp.210 billion worth project was held on October 22, 2014

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

NOVEMBER / NOVEMBER



Tender Proyek Ammurea II

Berlokasi di Wisma Kebomas, pada tanggal 10 November 2014 Direktur Teknik dan Pengembangan, F. Purwanto menghadiri langsung pelaksanaan tender proyek Amoniak Urea II.

Tender Ammurea Project II

Located at Wisma Kebomas, on 10 November 2014, Director of Engineering and Development, F. Purwanto directly attended the bidding Ammonia Urea II project.

DESEMBER / DECEMBER



PT Petrokimia Gresik Tandatangani Kontrak Proyek Amoniak Urea II

12 Desember 2014 Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman menandatangani kontrak proyek Amoniak Urea II yang dimenangkan konsorsium Wuhan Engineering dan Adhi Karya (Persero) di Kantor Perwakilan Jakarta. Dengan selesainya proyek ini, nantinya PT Petrokimia Gresik akan memiliki tambahan produksi pupuk Urea sebanyak 570.000 ton/tahun dan Amoniak sebanyak 660.000 ton/tahun.

PT Petrokimia Gresik Signs Contract Ammonia Urea Project II

December 12, 2014 The President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman signed contracts of Ammonia Urea II project won by a consortium of Wuhan Engineering and Adhi Karya (Persero) in Jakarta Representative Office. With the completion of this project, PT Petrokimia Gresik will have additional urea production as much as 570,000 tons / year and 660.000 tons / year for ammonia.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2014

2014 CERTIFICATION AND AWARDS



NAMA SERTIFIKAT	: SERTIFIKAT PEMENUHAN KEMAMAN FASILITAS PELABUHAN
TAHUN PEROLEHAN	: 2014
BADAN PEMBERI	: DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
MASA BERLAKU	: 29 OKTOBER 2014 – 28 OKTOBER 2014
CERTIFICATE NAME	: STATEMENT OF COMPLIANCE of A PORT FACILITY YEAR
ATTAINED	: 2014
BESTOWS BY	: DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DURATION	: 29 OCTOBER 2014-28 OCTOBER 2014



NAMA SERTIFIKAT	: FOOD SAFETY SYSTEM CERTIFICATION 22000
TAHUN PEROLEHAN	: 2014
BADAN PEMBERI	: PT. Lloyd's Register Indonesia
MASA BERLAKU	: 08 Mei 2014 – 07 Mei 2017
CERTIFICATE NAME	: FOOD SAFETY CERTIFICATION SYSTEM 22000
YEAR ATTAINED	: 2014
BESTOWS BY	: PT. LLOYD'S REGISTER INDONESIA
DURATION	: 08 MAY 2014 - 07 MAY 2017



NAMA SERTIFIKAT	: SERTIFIKAT HALAL - JENIS PRODUK (BERAS)
TAHUN PEROLEHAN	: 2014
BADAN PEMBERI	: MAJELIS ULAMA INDONESIA – JAWA TIMUR
MASA BERLAKU	: 14 JULI 2014 – 13 JULI 2016
CERTIFICATE NAME	: HALAL CERTIFICATE - PRODUCT TYPE (RICE)
YEAR ATTAINED	: 2014
BESTOWS BY	: MAJELIS ULAMA INDONESIA - EAST JAVA
DURATION	: 14 JULI 2014 - 13 JULI 2016



NAMA SERTIFIKAT	: SERTIFIKAT HALAL - JENIS PRODUK (BAHAN KIMIA)
TAHUN PEROLEHAN	: 2014
BADAN PEMBERI	: MAJELIS ULAMA INDONESIA – JAWA TIMUR
MASA BERLAKU	: 14 JULI 2014 – 13 JULI 2016
CERTIFICATE NAME	: HALAL CERTIFICATION - TYPE PRODUCTS (CHEMICALS)
YEAR ATTAINED	: 2014
BESTOWS BY	: MAJELIS ULAMA INDONESIA - EAST JAVA
DURATION	: 14 JULI 2014 - 13 JULI 2016

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE



NAMA PENGHARGAAN : PEFINDO
TAHUN PEROLEHAN : 2015
BADAN PEMBERI : PEFINDO

AWARDS NAME : PEFINDO
YEAR ATTAINED : 2015
GIVING BODY : PEFINDO



NAMA SERTIFIKAT : SERTIFIKAT AKREDITASI
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : KOMITE AKREDITASI NASIONAL
MASA BERLAKU : 02 AGUSTUS 2013 – 01 AGUSTUS 2017

CERTIFICATE NAME : CERTIFICATE OF ACCREDITATION
YEAR ATTAINED : 2014
GIVING BODY : NATIONAL ACCREDITATION COMMITTEE
DURATION : 02 AUGUST 2013-01 AUGUST 2017



NAMA PENGHARGAAN : INDONESIA MAKE STUDY
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : MOST ADMIRER KNOWLEDGE ENTERPRISE INDONESIA ORGANIZATIONAL ALIGNMENT

AWARDS NAME : INDONESIA MAKE STUDY
YEAR ATTAINED : 2014
GIVING BODY : Most Admired Knowledge Enterprise INDONESIA ORGANIZATIONAL ALIGNMENT



NAMA PENGHARGAAN : PROPER LINGKUNGAN
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
MASA BERLAKU : 2013-2014

AWARDS NAME : PROPER ENVIRONMENT
YEAR ATTAINED : 2014
GIVING BODY : MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY
DURATION : 2013-2014



NAMA PENGHARGAAN : PWI JATIM AWARD
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA – JAWA TIMUR

AWARDS NAME : PWI JATIM AWARD
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : JOURNALIST UNITY INDONESIA - EAST JAVA



NAMA PENGHARGAAN : ANNUAL REPORT AWARD 2013
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : OJK (OTORITAS JASA KEUANGAN)
KOMITE NASIONAL KEBIJAKAN GOVERNANCE (KNKG)

AWARDS NAME : ANNUAL REPORT AWARD 2013
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : OJK (OTORITAS JASA KEUANGAN)
KOMITE NASIONAL KEBIJAKAN GOVERNANCE (KNKG)



NAMA PENGHARGAAN : INDONESIA SOCIAL RESPONSIBILITY AWARDS 2014
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : THE LA TOFI SCHOOL OF CSR (LSCSR)

AWARDS NAME : INDONESIA SOCIAL RESPONSIBILITY AWARDS 2014
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : THE LA TOFI SCHOOL OF CSR (LSCSR)



NAMA PENGHARGAAN : PIAGAM PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

AWARDS NAME : PIAGAM PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE



NAMA PENGHARGAAN : VISION AWARD
BADAN PEMBERI : LEAGUE OF AMERICAN COMMUNICATIONS PROFESIONALS

AWARDS NAME : VISION AWARD
BESTOWS BY : LEAGUE OF AMERICAN COMMUNICATIONS PROFESIONALS

Annual Report 2013 PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan Ranking 1 dan Best Report Cover untuk kategori worldwide (overall) dan Platinum Award untuk kategori perusahaan di bidang industri kimia dalam 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition yang diselenggarakan oleh League of American Communications Professionals LLC (LACP) di Florida, Amerika Serikat.

PT Petrokimia Gresik 2013 Annual Report received the Rank 1 and Best Report Cover Awards in worldwide (overall) category and Platinum Award in the category of company in chemicals industry in the 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition held by the League of American Communications Professionals LLC (LACP) in Florida, USA.

Sustainability Report 2013 PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan Bronze Award untuk kategori perusahaan dengan Annual Revenue > USD 1 milyar dalam Vision Awards Annual Report Competition yang diselenggarakan oleh League of American Communications Professionals LLC (LACP) di Florida, Amerika Serikat.

PT Petrokimia Gresik 2013 Sustainability Report received the Bronze Award in the category of company with Annual Revenue > USD 1 billion in the 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition held by the League of American Communications Professionals LLC (LACP) in Florida, USA.



NAMA PENGHARGAAN : ASEAN ENERGY AWARDS 2013
TAHUN PEROLEHAN : 2013
BADAN PEMBERI : ASEAN CENTER FOR ENERGY (ACE)

AWARDS NAME : ASEAN ENERGY AWARDS 2013
YEAR ATTAINED : 2013
BESTOWS BY : ASEAN CENTER FOR ENERGY (ACE)



NAMA PENGHARGAAN : KETELADANAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : KABUPATEN GRESIK

AWARDS NAME : KETELADANAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : BUPATI GRESIK



NAMA PENGHARGAAN : ADHICIPTA REKAYASA
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : PERSATUAN INSINYUR INDONESIA

AWARDS NAME : ADHICIPTA REKAYASA
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : PERSATUAN INSINYUR INDONESIA



NAMA PENGHARGAAN : CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)
AWARDS
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : THE INDONESIA INSTITUTE OF CORPORATE GOVERNANCE (IICG)

AWARDS NAME : CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)
AWARDS
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : THE INDONESIA INSTITUTE OF CORPORATE GOVERNANCE (IICG)

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

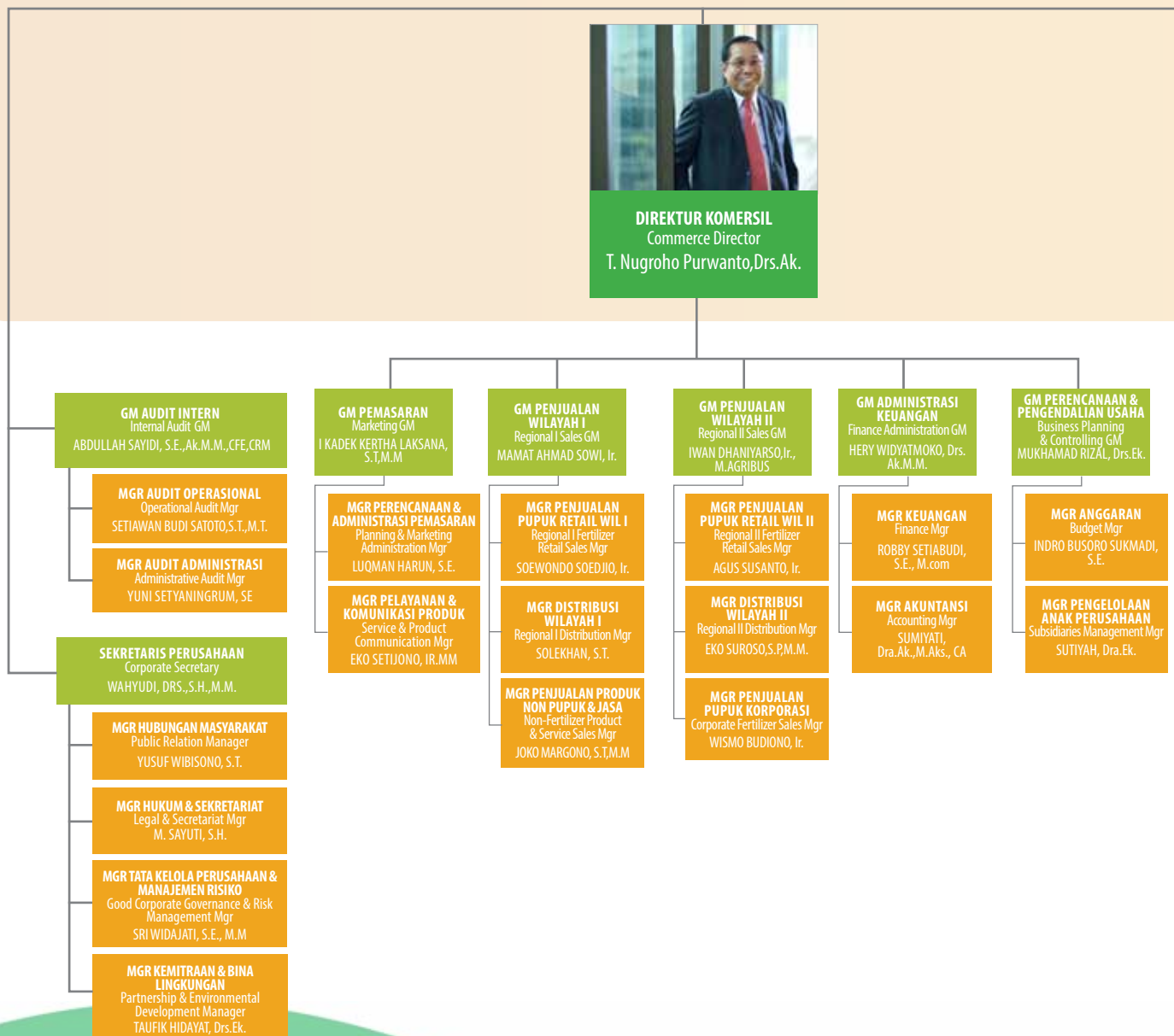
PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

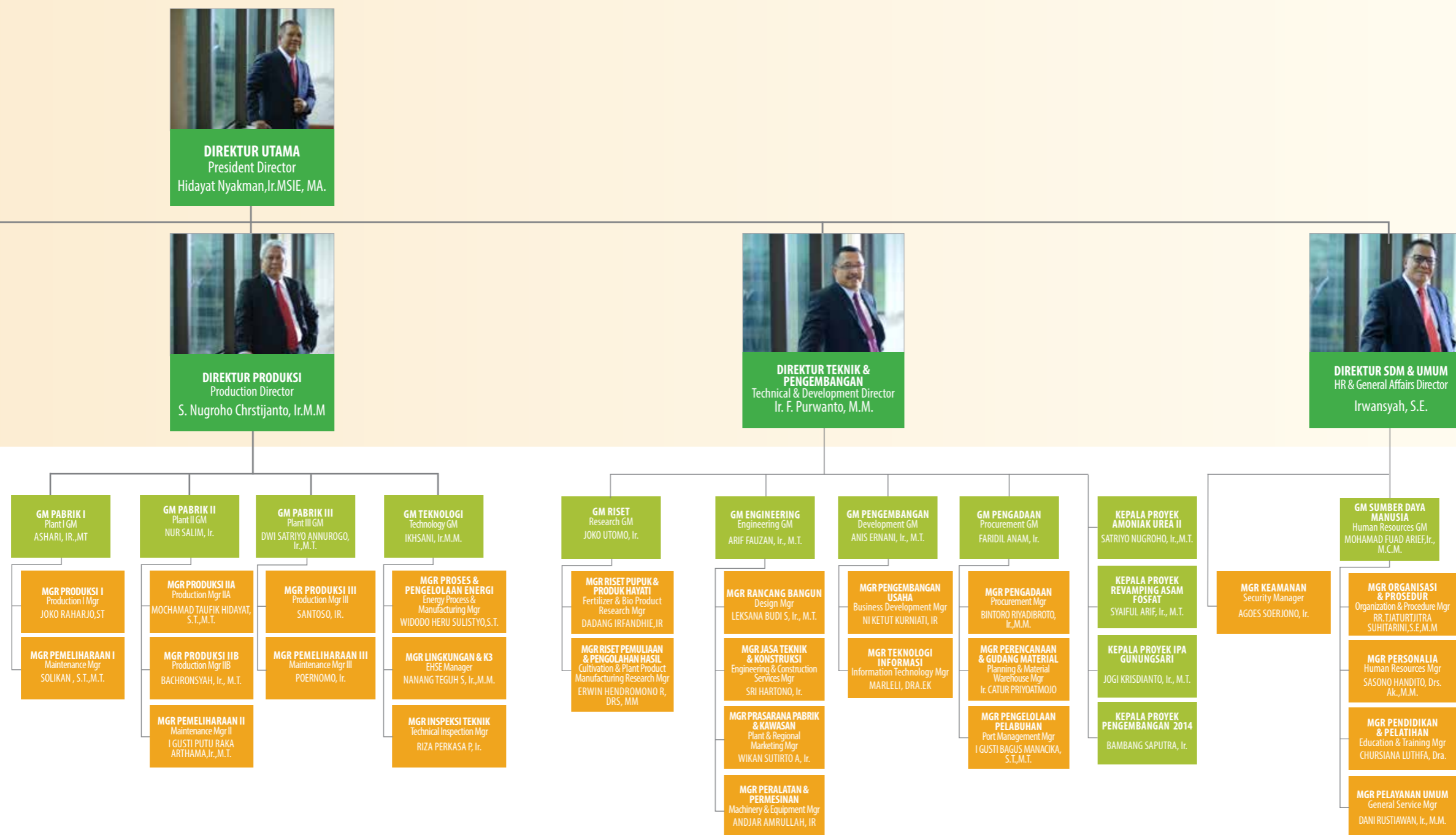
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

CORPORATE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0263/LI.00.01/30/SK/2014 tanggal 1 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

Organizational Structure of the Company pursuant to the Decree of Directors No. 0263 / LI.00.01 / 30 / SK / 2014 dated October 1st, 2014 are as follows:





Perusahaan memiliki 4 Direktorat di bawah Direktur Utama yang memiliki Fungsi Pokok, Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab masing-masing. Direktorat Utama memiliki fungsi pokok diantaranya mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengurus PT Petrokimia Gresik sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direktorat Produksi memiliki fungsi pokok memimpin dan mengurus Perusahaan khususnya di bidang operasional dan pemeliharaan pabrik, inspeksi, lingkungan & K3. Sedangkan Direktorat Komersil memiliki fungsi pokok memimpin dan mengurus Perusahaan khususnya di bidang administrasi dan keuangan, perencanaan dan pengendalian usaha, serta bidang pemasaran. Selain itu, Direktorat Teknik dan Pengembangan memiliki fungsi pokok memimpin dan mengurus Perusahaan khususnya di bidang pengadaan, engineering, teknologi, riset dan pengembangan serta pengelolaan pelabuhan. Terakhir, Direktorat SDM & Umum memiliki fungsi pokok memimpin dan mengurus Perusahaan khususnya di bidang sumber daya manusia & umum, prosedur, dan pendidikan & pelatihan. Seluruh Direktorat senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.

The Company has four Directorates working under the President Director, each with their own Primary Function, Task, Jurisdiction, and Responsibility. The Primary Directorate has the primary function to coordinate all Directors' activities in leading and managing PT Petrokimia Gresik in accordance to its intention and purpose. Production Directorate has the primary function to lead and manage the Company especially in the field of operational, maintenance, inspection, occupational safety and health. While the Commercial Directorate has the primary function to lead and manage the Company especially on the field of finance and administration, business plan and control, as well as marketing. On the other hand, the Technical and Development Directorate has the primary function to lead and manage the Company in the field of procurement, engineering, technology, research and development, as well as port management. Lastly, the Human Resources and General Affairs Directorate has the primary function to lead and manage the Company in the field of human resources, general affairs, procedural, as well as training and education. All Directorates should always do their best effort to increase efficiency and effectiveness within the Company.

DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON I

NAME LIST OF ECHELON I

NAMA PEJABAT ESELON I TAHUN 2014 NAMES OF ECHELON I ON 2014

Name Nama	Jabatan Position	Unit Kerja Working Unit
ABDULLAH SAYIDI, S.E.,Ak.M.M.,CFE,CRM	GENERAL MANAGER	AUDIT INTERN
WAHYUDI, Drs.,S.H.,M.M.	SEKRETARIS PERUSAHAAN	SEKRETARIS PERUSAHAAN
MAMAT AHMAD SOWI, Ir.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PENJUALAN WILAYAH I
IWAN DHANIYARSO,Ir., M.AGRIBUS	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PENJUALAN WILAYAH II
I KADEK KERTHA LAKSANA, S.T,M.M	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PEMASARAN
HERY WIDYATMOKO, Drs.Ak.M.M.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER ADMINISTRASI KEUANGAN
MUKHAMAD RIZAL, Drs.Ek.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PERENCANAAN & PENGENDALIAN USAHA
ASHARI, Ir.,M.T.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PABRIK I
NUR SALIM, Ir.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PABRIK II
DWI SATRIYO ANNUROGO, Ir.,M.T.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PABRIK III
IKHSANI, Ir.M.M.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER TEKNOLOGI
JOKO UTOMO, Ir.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER RISET
ANIS ERNANI, Ir., M.T.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PENGEMBANGAN
ARIF FAUZAN, Ir., M.T.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER ENGINEERING
FARIDIL ANAM, Ir.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PENGADAAN
MOHAMAD FUAD ARIEF,Ir., M.C.M.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER SUMBER DAYA MANUSIA
DWI TJAHJO J, Drs.Ek.	STAF UTAMA	DIREKTUR UTAMA PT PETROSIDA GRESIK
RUSDIYANTO, Ir.M.M.	STAF UTAMA	DIREKTUR UTAMA PT PETROKIMIA KAYAKU
PRANOWO TRI NUSANTORO, Ir.M.M.	STAF UTAMA	DIREKTUR UTAMA PT PETRO JORDAN ABADI
BATARA YUDISTIRA,S.E.,Ak.,M.M	STAF UTAMA	KETUA YAYASAN PG
TRIWIDODO, Ir.,M.M.	STAF UTAMA	KETUA PENGURUS K3PG
ROBINSON PELAWI, Drs., S.E.	STAF UTAMA	DIREKTUR UTAMA PT PETROKOPINDO CIPTA SELARAS
MISADI SUMARGO, Ir.M.M.	STAF UTAMA	DIREKTUR UTAMA PT ANEKA JASA GRHADIKA
SALAM MARTODIPUTRO, Ir.M.M.	STAF UTAMA	DIREKTUR UTAMA PT GRESIK CIPTA SEJAHTERA
BUDI ASIKIN, SH.KN.M.Hum.	STAF UTAMA	SEKRETARIS PERUSAHAAN PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
SATRIYO NUGROHO, Ir.,M.T.	STAF UTAMA	KEPALA PROYEK AMONIAK-UREA II

DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON II

NAME LIST OF ECHELON II

NAMA PEJABAT ESELON II TAHUN 2014 NAMES OF ECHELON II ON 2014

Name Nama	Jabatan Position	Unit Kerja Working Unit
SETIAWAN BUDI SATOTO,S.T.,M.MT	MANAGER	MANAGER AUDIT OPERASIONAL
YUNI SETYANINGRUM, S.E. C.A.	MANAGER	MANAGER AUDIT ADMINISTRASI
YUSUF WIBISONO, S.T.	MANAGER	MANAGER HUBUNGAN MASYARAKAT
M. SAYUTI, S.H.	MANAGER	MANAGER HUKUM & SEKRETARIAT
SRI WIDAJATI, S.E., M.M.	MANAGER	MANAGER TATA KELOLA PERUSAHAAN & MANAJEMEN RISIKO
TAUFIK HIDAYAT, Drs.Ek.	MANAGER	MANAGER KEMITRAAN & BINA LINGKUNGAN
SOEWONDO SOEDJIO, Ir.	MANAGER	MANAGER PENJUALAN PUPUK RETAIL WILAYAH I
SOLEKHAN, S.T.	MANAGER	MANAGER DISTRIBUSI WILAYAH I
JOKO MARGONO, S.T,M.M.	MANAGER	MANAGER PENJUALAN PRODUK NON PUPUK & JASA
AGUS SUSANTO, Ir.	MANAGER	MANAGER PENJUALAN PUPUK RETAIL WILAYAH II
EKO SUROSO, S.P.,M.M.	MANAGER	MANAGER DISTRIBUSI WILAYAH II
WISMO BUDIONO, Ir.	MANAGER	MANAGER PENJUALAN PUPUK KORPORASI
LUQMAN HARUN, S.E.	MANAGER	MANAGER PERENCANAAN & ADMINISTRASI PEMASARAN
EKO SETIJONO, Ir.,M.M.	MANAGER	MANAGER PELAYANAN & KOMUNIKASI PRODUK
ROBBY SETIABUDI, S.E.,M.Com.	MANAGER	MANAGER KEUANGAN
SUMIYATI, Dra.Ak.,M.Aks., C.A.	MANAGER	MANAGER AKUNTANSI
INDRO BUSORO SUKMADI, S.E.	MANAGER	MANAGER ANGGARAN
SUTIYAH, Dra. Ek.	MANAGER	MANAGER PENGELOLAAN ANAK PERUSAHAAN
JOKO RAHARJO, S.T.	MANAGER	MANAGER PRODUKSI I
SOLIKAN , S.T.,M.T.	MANAGER	MANAGER PEMELIHARAAN I
MOCHAMAD TAUFIK HIDAYAT, S.T.,M.T.	MANAGER	MANAGER PRODUKSI II A
BACHRONSYAH, Ir., M.T.	MANAGER	MANAGER PRODUKSI II B
I GUSTI PUTU RAKA ARTHAMA,Ir.M.MT	MANAGER	MANAGER PEMELIHARAAN II
SANTOSO, Ir.	MANAGER	MANAGER PRODUKSI III
POERNOMO, Ir.	MANAGER	MANAGER PEMELIHARAAN III
WIDODO HERU SULISTYO,S.T.	MANAGER	MANAGER PROSES & PENGELOLAAN ENERGI
NANANG TEGUH S, Ir.,M.M.	MANAGER	MANAGER LINGKUNGAN & K3
RIZA PERKASA P, Ir.	MANAGER	MANAGER INSPEKSI TEKNIK
DADANG IRFANDHIE, Ir.	MANAGER	MANAGER RISET PUPUK & PRODUK HAYATI
ERWIN HENDROMONO R, Drs,M.MA	MANAGER	MANAGER RISET PEMULIAAN & PENGOLAHAN HASIL TANAMAN
NI KETUT KURNIATI, Ir.	MANAGER	MANAGER PENGEMBANGAN USAHA
MARLELI, Dra.Ek.	MANAGER	MANAGER TEKNOLOGI INFORMASI
LEKSANA BUDI S., Ir., M.T.	MANAGER	MANAGER RANCANG BANGUN
SRI HARTONO, Ir.	MANAGER	MANAGER JASA TEKNIK & KONSTRUKSI
WIKAN SUTIRTO A, Ir.	MANAGER	MANAGER PRASARANA PABRIK & KAWASAN
ANDJAR AMRULLAH, Ir.	MANAGER	MANAGER PERALATAN & PERMESINAN

NAMA PEJABAT ESELON II TAHUN 2014
NAMES OF ECHELON II ON 2014

Name Nama	Jabatan Position	Unit Kerja Working Unit
BINTORO RIYADIBROTO, Ir.,M.M.	MANAGER	MANAGER PENGADAAN
CATUR PRIYOATMOJO, Ir.	MANAGER	MANAGER PERENCANAAN GUDANG MATERIAL
I GUSTI BAGUS MANACIKA, S.T.,M.T.	MANAGER	MANAGER PENGELOLAAN PELABUHAN
AGOES SOERJONO, Ir.	MANAGER	MANAGER KEAMANAN
RR.TJATURJTITRA SUHITARINI,S.E.,M.M	MANAGER	MANAGER ORGANISASI & PROSEDUR
SASONO HANDITO, Drs.Ak.,M.M.	MANAGER	DEPARTEMEN PERSONALIA
CHURSIANA LUTHFA, Dra.	MANAGER	DEPARTEMEN PENDIDIKAN & PELATIHAN
MUJI WIDODO, Drs., S.T.,M.M.	MANAGER	MANAGER PELAYANAN UMUM
SISWANTO R.	STAF UTAMA MUDA	STAF UTAMA MUDA KOMPARTEMEN SDM
DANI RUSTIAWAN, Ir., M.M.	STAF UTAMA MUDA	STAF UTAMA MUDA KOMPARTEMEN TEKNOLOGI
TOTO SUPRAPTO, Ir., S.E.,M.M.	STAF UTAMA MUDA	STAF UTAMA MUDA KOMPARTEMEN PEMASARAN
JOKO TAKARIYONO, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR TEKNIK & PRODUKSI PT PETROSIDA GRESIK
MOHAMAD ZAENAL AFTONI, S.E.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR KEUANGAN PT PETROSIDA GRESIK
ROHMAD, Ir.,M.M.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR PEMASARAN PT PETROSIDA GRESIK
TEGUHADI WIDODO, Drs.Ek.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR KEUANGAN PT PETROKIMIA KAYAKU
I WAYAN WIDANA, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR TEKNIK & PRODUKSI PT PETRO JORDAN ABADI
SUDARYADI, Ir.	STAF UTAMA MUDA	PROJECT MANAGER PT PETRO JORDAN ABADI
ARINAL HUDA, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK
DUPI MADYA ARDIONO, Drs.M.M.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR PT PETRONIKA
RUDY NURCHAHYA, Ir.,M.M.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR PT PETROCENTRAL
I KETUT SUKA D, Ir., M.M.	STAF UTAMA MUDA	SEKRETARIS YAYASAN PETROKIMIA GRESIK
SLAMET MARDIYONO, Drs.Ek.	STAF UTAMA MUDA	BENDAHARA YAYASAN PETROKIMIA GRESIK
MASREVITA VIPAWATI, Dra.Ek.	STAF UTAMA MUDA	BENDAHARA K3PG
AGUNG SETIYA BUDHI, Ir., M.E.M	STAF UTAMA MUDA	SEKRETARIS K3PG
SINGGIH PRIYANTO, dr.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR UTAMA PT PETRO GRAHA MEDIKA
TATANG BARLIAN, Ir.,M.T.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR OPERASIONAL PT PETROKOPINDO CIPTA SELARAS
FERRIL RAYMOND HATTU, Drs.Ek.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR UTAMA PT GRAHA SARANA GRESIK
MENTARI HEDY S, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR TEKNIK & PEMASARAN PT GRAHA SARANA GRESIK
MULYONO	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR KEUANGAN PT GRAHA SARANA GRESIK
MARIA WIEN, Dra.Ek.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR KEUANGAN PT GCS
DEDI MAWARDI R, Ir.,M.T.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR OPERASIONAL PT GRESIK CIPTA SEJAHTERA
ARIEF PRAPSOEDI, Ir.,M.M.	STAF UTAMA MUDA	MANAGER PROYEK KEBUN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH
SYAIFUL ARIF, Ir., M.T.	STAF UTAMA MUDA	KEPALA PROYEK REVAMPING ASAM FOSFAT
JOGI KRISDIANTO, Ir., M.MT.	STAF UTAMA MUDA	KAPRO PROYEK UPRATING IPA GUNUNGSARI
BAMBANG SAPUTRA, Ir.	STAF UTAMA MUDA	KEPALA PROYEK PENGEMBANGAN 2014
RO'SUL HADI	STAF UTAMA MUDA	KEPALA PERSIAPAN PROYEK AMONIAK-UREA II
HARI WINARNO, Ir.,M.T.	STAF UTAMA MUDA	WAKIL KEPALA PROYEK AMONIAK-UREA II

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., PhD

Komisaris Utama
President Commissioner

Umur 53 tahun. Lahir di Halmahera Tengah pada tanggal 24 Oktober 1961. Meraih gelar Insinyur Pertanian dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1984, gelar S-2 Program Studi Agroklimatologi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor pada tahun 1993, gelar S-2 di bidang Rural Engineering dari Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, Perancis pada tahun 1995, gelar S-3 di bidang Hydrological Modeling dari Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, Perancis pada tahun 1999, serta LEMHANAS RI PPRAXLII pada tahun 2008.

Mengawali karir dengan pangkat Penata Muda di Kementerian Pertanian pada tahun 1987, setelah itu menempati berbagai jabatan struktural di Kementerian Pertanian di antaranya sebagai Kepala Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi (2003 – 2005), Direktur Pengelolaan Air Irigasi (2005 – 2008), Kepala Badan Litbang Pertanian (2008 - 2010), dan terhitung mulai tanggal 21 Oktober 2010 menjabat Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian di Kementerian Pertanian hingga sekarang. Sejak tanggal 19 Januari 2011 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik.

Aktivitas lainnya:

- Anggota International Soil Conservation Organization, International committee on irrigation and drainage (ICID), Association of Australian Modeling and Simulation, Association of Australian Mathematic;
- Pengurus Pusat Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia, Anggota Himpunan Ilmu Tanah Indonesia, dan Anggota Masyarakat Hidrologi Indonesia;
- Mengajar bidang Analisis Sistem Hidrologi Sekolah Pascasarjana IPB;
- Membimbing dan mengajar S2 dan S3 di IPB, ITB, UGM, UNSRI.
- Aktif menulis di beberapa media massa nasional

Born in Central Halmahera on October 24, 1960. He obtained his Bachelor of Agriculture from Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta in 1984, Master of Agroclimatology from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1993. Master of Rural Engineering from Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, France in 1995. His Doctoral title on Hydrological Modelling was obtained from Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, France. Besides, he also attended LEMHANAS RI PPRAXLII in 2008.

Began his career with the rank of Young Stylists at the Ministry of Agriculture in 1987, afterward occupying various structural positions in the Ministry of Agriculture among others as the Head of Agro-climate and Hydrology (2003 - 2005), Director of Irrigation Water Management (2005 - 2008), Chief of Agricultural Research and Development Agency (2008 - 2010), and starting on October 21, 2010 served as the General Director of Agricultural Infrastructures until now. Since January 19, 2011 served as the President Commissioner of PT Petrokimia Gresik.

Other activities:

- Member of International Soil Conservation Organization, International committee on irrigation and drainage (ICID), Association of Australian Modeling and Simulation, and Association of Australian Mathematic;
- Head of the Center of Indonesian Agricultural Meteorology Association, Member of Indonesian Soil Science Association, and also a Member of the Indonesian Hydrology Society;
- Lecturing in Bogor Agricultural Institute Postgraduate program on the field study of Hydrology System Analysis;
- Teaching Postgraduate and Doctorate programs and student counseling at several State Universities
- Active correspondent for several well known national newspapers



**Letjen TNI (Purn) Romulo Robert
Simbolon, S.Sos., MM**

**Komisaris Independen
Independent Commissioner**

Lahir di Pulau Samosir pada tanggal 17 Oktober 1951 dan saat ini berusia 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan AKABRI pada tahun 1973, Sussarcab Infanteri tahun 1974, Suslapa Inf di Amerika Serikat tahun 1984, Seskoad tahun 1989 dan LEMHANAS pada tahun 1999. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik pada tahun 1995, dan S-2 Magister Manajemen pada tahun 2000.

Memulai karir di militer pada tahun 1973 dengan pangkat Letnan Dua TNI dan pada tahun 2008 meraih pangkat Letnan Jenderal TNI hingga memasuki masa purna bakti. Setelah itu menjabat sebagai Sekretaris menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan pada tahun 2008 dan pada tahun 2010 hingga 2014 menjabat Sekretaris Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Pertahanan dan Keamanan. Sejak tanggal 19 Januari 2011 menjabat sebagai Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik.

Born in Samosir Island on October 17, 1951 and currently at the age of 63 years. Graduated from AKABRI in 1973, Sussarcab Infanteri in 1974, Suslapa Inf (USA) in 1984, Seskoad in 1989 and Lemhanas in 1999. His latest title as General Lieutenant TNI (Ret.). Obtained Bachelor of Political Science in 1995, and Master of Management in 2000.

Starting his career in the military in 1973 with the rank of Second Lieutenant TNI and in 2008 earned the rank of Lieutenant General TNI to enter the full-time service. After that served as Secretary of the Coordinating Minister for Political, Legal and Security in 2008 and in 2010 to 2014 served as Secretary of the Presidential Advisory Council for Defence and Security. Since the date of January 19, 2011 served as Independent Commissioner of PT PT Petrokimia Gresik.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Drs. Julian Aldrin Pasha, MA, PhD

Komisaris
Commissioner

Lahir di Teluk Betung, Bandar Lampung pada tanggal 22 Juli 1969. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 1994, gelar Master of Arts in Political Science dari Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang pada tahun 2000 serta gelar Doctorate in Political Science dari Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang pada tahun 2005.

Mengawali karir sebagai Dosen di Universitas Indonesia sejak tahun 2005 hingga menjadi Wakil Dekan FISIP Universitas Indonesia dan pada tahun 2009 hingga 2014 menjadi Juru Bicara Presiden Republik Indonesia. Saat ini berumur 44 tahun dan menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 19 Januari 2011.

Aktivitas lainnya:

Dosen tamu di beberapa Universitas di Tokyo dan Chiba, Jepang.

Born in Teluk Betung, Bandar Lampung on July 22, 1969. He obtained his Political Science Bachelor Degree from FISIP, Universitas Indonesia in 1994, Master of Arts on Political Science from Hosei University Graduate School, Tokyo, Japan in 2000 and Doctorate in Political Science from Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang.

He began his career as a lecturer at the University of Indonesia since 2005 until he became the vice dean of Social and Political Science Faculty, University of Indonesia and in 2009 to 2014 to Spokesperson of the President of the Republic of Indonesia. Currently aged 44 years and served as Commissioner of PT PG since January 19, 2011.

Other activities:

Guest lecturer at several Universities in Tokyo and Chiba, Japan.



Ir. Nugraha Budi Eka Irianto

Komisaris
Commissioner

Lahir di Kalianget pada tanggal 17 Nopember 1962. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986. Pada tahun 1987, mengawali karir sebagai Staf Kepala Departemen Operasi K-3 PT Pupuk Kalimantan Timur. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur dan sejak 29 Agustus 2012 hingga sekarang menjabat Direktur Investasi & Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Saat ini berumur 52 tahun dan menjabat Komisaris PT Petrokimia Gresik Sejak tanggal 24 September 2012.

Born in Kalianget on November 17, 1962. He holds a Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1986. In 1987, began his career as Chief of Staff Operations Department K-3 PT Fertilizer East Kalimantan. After occupying various positions at PT Fertilizer East Kalimantan in 2010 served as Production Director of PT Pupuk Kalimantan Timur and since August 29, 2012 until now served as Director of Investment and Development of PT Fertilizer Indonesia (Persero).

Currently aged 52 years and served as Commissioner of PT PG Since September 24 of 2012.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Dr Agus Suprijanto, SH., MA.

Komisaris
Commissioner

Lahir di Yogyakarta, 14 Agustus 1953 dan saat ini berusia 61 tahun. Merupakan lulusan Universitas Udayana, Bali di bidang Hukum pada tahun 1985, kemudian berhasil memperoleh gelar Master di University of Colorado bidang Ekonomi Internasional pada tahun 1991, dan memperoleh gelar S3 di bidang Moneter Internasional pada tahun 1995 juga dari University of Colorado, USA. Berbagai pengembangan kompetensi telah diikuti untuk menunjang kemampuannya, diantaranya Pelatihan Intensif Kemampuan Negosiasi Perdagangan yang diselenggarakan oleh ITD, APEC, WTO, TICA pada tahun 2005.

Pengalaman profesional beliau dimulai di Denpasar dengan posisi terakhir sebagai Ka. Subseksi pembiayaan I/III sejak tahun 1977-1995, kemudian berkesempatan untuk berkarir di beberapa wilayah di Indonesia dengan berbagai posisi di dalam Departemen Keuangan sejak 1995-2000. Pengalaman internasional beliau diperoleh ketika menjadi Advisor Executive Director di Bank Dunia pada tahun 2000-2003 kemudian kembali di Departemen Keuangan sebagai Kepala Bagian Kerjasama Ekonomi Internasional, Regional dan Bilateral pada tahun 2003-2004, Kepala Bidang Kerjasama Ekonomi Regional II, Kementerian Perekonomian pada tahun 2004, Asisten Deputi V Bidang Kerjasama dan Ekonomi Regional dan Multilateral, Kementerian Perekonomian pada tahun 2004-2006, Direktur Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri, Departemen Keuangan pada tahun 2006, Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan, Departemen Keuangan pada tahun 2006-2008, Staf Ahli Bidang Penerimaan Negara Kementerian Keuangan tahun 2008-2010, Plt. Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan tahun 2010-2011, dan menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 21 April 2014.

Born in Yogyakarta on August 14, 1953 and currently at the age of 61 years old. He graduated from Udayana University, Bali with a Law degree in 1985, obtained his Master degree in International Economics from University of Colorado in 1991, and then got his Doctorate degree in International Monetary in tahun 1995 also from University of Colorado, USA. Several personal competency enhancement had been followed including Intensive Training of Trading Negotiation Skills conducted by ITD, APEC, WTO, TICA in 2005.

His professional career started in Denpasar with the last position as the Head of Subsection Financing I/III since 1977-1995, and then given the opportunity to have a career in several areas in Indonesia with various position in Ministry of Finance since 1995-2000. His international career started when he became the Advisor Executive Director of the World Bank in 2000-2003, before returning to work in Ministry of Finance as the Chief Section of Regional, Bilateral, International Economic Relationship in 2003-2004, Chief Field of Regional II Economic Relationship, Ministry of Finance in 2004, Deputy Assistant on the field of Regional and Multilateral Economy and Relationship, Ministry of Economics in 2004-2006, Director of Foreign Loans and Grants Management, Ministry of Finance in 2006, Head of the Center of Policy Analysis and Harmonization, Ministry of Finance in 2006-2008, Expert Staff in the field of State Revenue, Ministry of Finance in 2008-2010, Temporary Head of Fiscal Policy Body, Ministry of Finance in 2010-2011, and became the Commissioner of PT Petrokimia Gresik since April 21, 2014.



Ir. Lili Djadjuli
Komisaris
Commissioner

Lahir di Garut pada tanggal 2 Desember 1953. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979. Sempat menjadi Direktur Proyek PIM-2 pada tahun 2004, menjadi Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2004 hingga 2010, menjadi Direktur Produksi, Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2010 hingga 2014.

Menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik Sejak tanggal 21 April 2014 berusia 61 tahun.

Born in Garut on December 2, 1953. He earned a Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1979. Could be a Project Director PIM-2 in 2004, became Director of Engineering and Development PT Pupuk Iskandar Muda in 2004 to 2010, became Director of Production, engineering and Development PT Pupuk Iskandar Muda in 2010 until 2014.

Served as a Commissioner of PT PG Since April 21, 2014 at the age of 61 tahun.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Ir. S. Nugroho Christijanto, MM

Direktur Produksi
Production Director

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA

Direktur Utama
President Director

Irwansyah, SE

Direktur SDM dan Umum
General Affairs and Human Resources
Director

Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak

Direktur Komersil
Commercial Director

Ir. F. Purwanto, M.M.

**Direktur Teknik dan
Pengembangan**
Technical And Development Director



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA

Direktur Utama
President Director

Umur 61 tahun. Lahir di Meukek Aceh, 26 Maret 1953. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1978), gelar Master of Science dari School of Engineering, University of Haven, USA (1990) gelar Master of Science dalam bidang Teknik Industri dari University of Pittsburg, USA (1992), dan Master of Arts di Bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, USA (1992).

Memulai karir di Departemen Perindustrian sejak tahun 1981 dengan menempati berbagai jabatan, terakhir sebagai Direktur Ekspor Produk Industri dan Pertambangan, Dirjen Perdagangan Luar Negeri (2000-2001). Menjadi Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda (2001-2007), Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2007-Nopember 2010). Pernah menjabat sebagai Deputi Ekonomi Perwakilan RI di Aceh Monitoring Mission-AM (2005-2006), dan Wakil Ketua Badan Reintegrasi Aceh (2006). Mulai 12 Nopember 2010 diangkat menjadi Direktur Utama PT Petrokimia Gresik sampai sekarang.

Penghargaan yang pernah didapatkan:

Pemenang Surabaya Marketeers Champions 2013 kategori Resources & Utilities dalam Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2013 yang diselenggarakan di Surabaya tanggal 21 Mei 2013.

Age 61 years. Born in Meukek Aceh, March 26, 1953. He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Trisakti University, Jakarta (1978), a Master of Science from the School of Engineering, University of Haven, USA (1990), a Master of Science in Industrial Engineering from the University of Pittsburg, USA (1992), and Master of Arts in Economics from the University of Pittsburg, USA (1992).

Starting his career in the Ministry of Industry from 1981 to occupy various positions, most recently as Director of Export of Industrial and Mining, Director General of Foreign Trade (2000-2001). Became Director of PT Pupuk Iskandar Muda (2001-2007), President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2007-November 2010). He served as Deputy Economic Indonesian Representative in Aceh Monitoring Mission-AM (2005-2006), and Vice Chairman of the Aceh Reintegration Agency (2006). From 12 November 2010 was appointed as Director of PT PG until now.

Awards acquired:

Winner of Surabaya Marketeers Champions 2013 on the category of Resources & Utilities in the Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2013 held in Surabaya on May 21, 2013.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak

Direktur Komersil
Commercial Director

Umur 61 tahun. Lahir di Yogyakarta, 30 Agustus 1953. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1981. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 22 September 1981.

Mengawali karir sebagai Kepala Urusan Pembiayaan Biro Akuntansi pada tahun 1981. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, pada tahun 2004 hingga 2010 menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik, dan mulai tanggal 5 Agustus 2010 - 12 Nopember 2010 merangkap sebagai Plt. Direktur Utama PT Petrokimia Gresik. Sejak 12 Nopember 2010 diangkat menjadi Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik sampai sekarang.

Age 61 years. Born in Yogyakarta, August 30, 1953. He holds a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Gajah Mada (UGM) in Yogyakarta in 1981. He began his career in PT PT Petrokimia Gresik since 22 September 1981.

Venturing Karis as Head of Finance Bureau of Accounting in 1981. After occupying various positions at PT PT Petrokimia Gresik, in 2004 to 2010 served as Finance Director of PT PT Petrokimia Gresik, and began on 5 August 2010-12 November 2010 doubles as Plt. President Director of PT PT Petrokimia Gresik. Since 12 November 2010 Appointed Commercial Director of PT PT Petrokimia Gresik until now.



Ir. S. Nugroho Christijanto, MM

Direktur Produksi
Production Director

Umur 46 tahun. Lahir di Cepu, 22 Mei 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1992. Pada tahun 2004 menyelesaikan Pasca Sarjana bidang Manajemen Bisnis dan Administrasi Teknologi di Institut Teknologi Bandung (ITB).

Mengawali kariernya di PT Petrokimia Gresik sebagai Staf Pemula Peneliti Kelompok Litbang Usaha Patungan Biro Pengembangan Usaha pada tahun 1993. Sempat menjabat sebagai General Manager Pengembangan pada tahun 2011 dan sejak tanggal 3 September 2012 diangkat menjadi Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik hingga sekarang.

Age 46 years. Born in Cepu, May 22, 1968. He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1992. In 2004 completed his Master's degree in Business Management and Administration Technology at Bandung Institute of Technology (ITB).

He began his career in PT PT Petrokimia Gresik as starters Staff Researcher Research Group Joint Venture Enterprise Development Bureau in 1993. Had served as General Manager of Development in 2011 and the date of 3 September 2012 dingakat became Production Director of PT PT Petrokimia Gresik until now.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Irwansyah, SE

Direktur SDM dan Umum

General Affair and Human Resources Director

Umur 57 tahun. Lahir di Palembang, 3 Desember 1957. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Accounting Jayabaya, Jakarta pada tahun 1982, dan di Universitas Trunajaya, Bontang, jurusan Manajemen pada tahun 1997.

Mengawali kariernya di PT Pupuk Kalimantan Timur sejak tahun 1982 dan sempat menjabat Kepala Kompartemen Pemasaran Wilayah I PT Pupuk Kaltim pada 2008 sebelum diangkat menjadi Direktur SDM & Umum PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tahun 2010 hingga tahun 2012. Sejak 3 September 2012 diangkat menjadi Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik sampai sekarang.

Age 57 years. Born in Palembang, December 3, 1957. He graduated at the Academy of Accounting Jayabaya, Jakarta in 1982, and at the University Trunajaya, Bontang, Department of Management in 1997.

He began his career in PT Fertilizer East Kalimantan since 1982 and had served as the Head of Regional Marketing Compartment I PT Pupuk Kaltim in 2008 before being appointed as Director of Human Resources & General PT Fertilizers Srwidjaja Palembang in 2010 until 2012. Since 3 September 2012 Appointed as Director of Human Resources & general PT PT Petrokimia Gresik until now.



Ir. F. Purwanto, M.M.

Direktur Teknik dan Pengembangan
Technical and Development Director

Umur 49 tahun. Lahir di Jember, 25 April 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1990 dan pada tahun 2007 menyelesaikan Pasca Sarjana bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) 'Veteran' Surabaya.

Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sebagai Staf Pemula Engineering Kelompok Pengendalian Proses Pabrik III Biro Pemeriksaan PT Petrokimia Gresik pada tahun 1990. Sempat menjabat sebagai General Manager Pabrik III pada tahun 2011 hingga 2014 dan General Manager Pengembangan pada tahun 2014 dan sejak tanggal 21 April 2014 diangkat menjadi Direktur Teknik & Pengembangan PT Petrokimia Gresik hingga sekarang.

Age 49 years. Born in Jember, April 25, 1965. He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the University of Gajah Mada (UGM) in Yogyakarta in 1990 and in 2007 completed his Master's degree in Management of Human Resources in the National Development University (UPN) 'Veteran' Surabaya.

He began his career in PT PT Petrokimia Gresik as staff Starter Plant Process Control Engineering Group III Bureau of Investigation PT PT Petrokimia Gresik in 1990. Had served as General Manager of Factory III in the year 2011 to 2014 and General Manager of Development in 2014 and the date of 21 April 2014 dingakat Director of Engineering & Development PT PT Petrokimia Gresik until now.

LANDASAN PELAKSANAAN GCG

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Petrokimia Gresik menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan dengan berlandaskan pada:

- Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik No.0329/LI.00.01/30/SK/2014 tanggal 1 Desember 2014 tentang Struktur Organisasi Direktorat Utama PT Petrokimia Gresik.
- Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-08/XI/ 2012 tanggal 27 November 2012 perihal Pedoman pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang Baik di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U-1283/ A00000.UM/2014 tanggal 5 September 2014 perihal Kebijakan Standarisasi Unit Kerja Bidang Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Surat Keputusan Sekretaris Kementrian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

PT Petrokimia Gresik employs Good Corporate Governance practice consistently and continuously based on the foundation of:

- PT Petrokimia Gresik Director Decision Letter No. 0329/LI.00.01/30/SK/2014 dated December 1, 2014 about PT Petrokimia Gresik Primary Directorate Organization Structure.
- PT Pupuk Indonesia (Persero) letter No. SE-08/XI/2012 dated November 27, 2012 about Good Corporate Governance Implementation Guidelines in PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries.
- President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) letter No. U-1283/A00000.UM/2014 dated September 5, 2014 about Standardized Policy of Corporate Governance and Risk Management Unit.
- State Owned Enterprise Minister Regulation No. KEP-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 about Good Corporate Governance Practice in State Owned Enterprise (SOE).
- Secretary of State Owned Enterprise Minister No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 about Assessment Indicators and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise.

SEKILAS PENERAPAN GCG

SEKILAS PENERAPAN GCG

PT Petrokimia Gresik menyadari sepenuhnya bahwa implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengendalikan jalannya bisnis perusahaan, khususnya untuk mencapai tiga aspek penting yaitu: *Conformance* (Kesesuaian), *Compliance* (Kepatuhan), dan *Performance* (Kinerja), dengan sasaran akhir keberlangsungan usaha Perusahaan (*sustainability*).

Implementasi GCG telah menjadikan seluruh insan PT Petrokimia Gresik untuk secara konsekwen dan konsisten menyesuaikan diri dengan berbagai standard, norma, dan etika bisnis, serta mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam rangka mencapai sasaran dan target kinerja yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam jangka pendek (RKAP) dan jangka panjang (RJP).

Perusahaan menyadari benar bahwa tidak mungkin suatu entitas bisnis dapat mencapai tingkat kinerja (*performance*) tertentu yang diinginkan apabila tidak *conform* dan tidak *comply* terhadap standar, norma, etika, dan peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan tidak akan melakukan cara-cara yang tidak etis dalam mencapai suatu sasaran dan target karena hal ini dapat dipastikan merusak kepentingan stakeholders yang pada gilirannya akan menghancurkan kelangsungan hidup perusahaan. *Sustainability* perusahaan hanya bisa dicapai apabila perusahaan tumbuh dan berkembang serta apabila perusahaan mewujudkan keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan stakeholders.

Bagi PT Petrokimia Gresik, penerapan praktik GCG sudah menjadi sistem yang terdiri atas struktur dan proses atau mekanisme yang dikoordinasikan untuk mengarahkan dan mengendalikan bisnis perusahaan, memberikan keseimbangan terhadap pemenuhan pemenuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*Stakeholders*).

Proses digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan seluruh aktivitas bisnis yang direncanakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, menyelaraskan perilaku perusahaan dengan ekspektasi para pemangku kepentingan serta mempertahankan akuntabilitas perusahaan terhadap pemegang saham.

Sementara struktur digunakan perusahaan untuk memastikan distribusi hak-hak dan tanggung jawab para pihak yang terlibat dalam aktivitas bisnis seperti Direksi, Dewan Komisaris, karyawan termasuk di dalamnya para manager dan general manager,

PT Petrokimia Gresik fully realized that the implementation of Good Corporate Governance practice has the strategic role in directing and controlling Company's business process, especially to achieve three crucial aspects: Conformance, Compliance, and Performance, with the corporate main goal of Sustainability.

GCG implementation encourages PT Petrokimia Gresik to consequently and consistently adapting to standards, norms, and business ethics, as well as abiding to applied rules and regulations in order to achieve performance goals and targets in short and long term.

The Company realizes that a business entity is unlikely to achieve certain level of performance if not conforming or complying to standards, norms, ethics, and applied regulations. The Company will not practice unethical methods in achieving goals or targets since it will disrupt stakeholders interest as well as Company's sustainability. The Company's sustainability can only be achieved if the Company keeps on grow and develop, also create the balance in fulfilling stakeholders interest.

For PT Petrokimia Gresik, GCG practice is already a system comprise of structure and process or mechanism coordinated to direct and control business operation, give balance to the fulfillment of each stakeholder interest.

A process has been implied to direct and to control all business activities planned to achieve corporate goals, in sync corporate behavior with stakeholders expectation to uphold accountability towards shareholders.

On the other hand, Structure has been used by the Company to make sure that distribution of rights and responsibilities of involved parties in business activities such as Director, Board of Commissioner, employees including managers and general

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

pemegang saham serta stakeholders lainnya, dan menyelaraskan aturan-aturan dan prosedur-prosedur internal perusahaan untuk mendukung pembuatan kebijakan perusahaan.

Untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai kerangka tata kelola yang baik, maka perusahaan melaksanakan penilaian GCG (*GCG Assessment*) setiap tahun sejak tahun 2004 hingga 2013 oleh *assessor eksternal* dan selalu masuk dalam klasifikasi 'Baik'.

Metodologi yang digunakan *assessor* dalam *GCG assessment* sejak tahun 2004 hingga 2011 mengacu pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. : KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara yang meliputi 9 aspek penilaian dengan sub parameter sebanyak 256. Namun, sejak tahun 2012, Sekertaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengeluarkan SK baru sebagai acuan dalam melaksanakan *GCG assessment* yaitu SK No. : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dengan indikator penilaian yang meliputi 6 aspek yang terinci dalam 572 Faktor Uji Kesesuaian (FUK).

Dalam SK-16 ini juga mengatur antara lain *GCG assessment* oleh *assessor eksternal* dilakukan 2 (dua) tahun sekali dan di antara waktu pelaksanaan *GCG assessment* oleh *assessor eksternal* tersebut perusahaan melakukan *self assessment* yang dalam hal ini dilakukan secara terkoordinasi oleh PT Pupuk Indonesia selaku induk perusahaan PT Petrokimia Gresik.

Berikut capaian skor GCG PT Petrokimia Gresik 2004 – 2014

managers, shareholders and other stakeholders, and in sync with rules and corporate internal procedures to uphold Company's policies.

To make sure that all business activities run in accordance to Good Corporate Governance, the Company then conducted GCG Assessment annually since 2004 to 2013 by external assessor and consistently receive 'Good' classification.

The methodology used by the GCG assessor since 2004 to 2011 was based on the decision letter of State Owned Enterprise Minister No.: KEP-117/M-MBU/2002 dated August 1, 2002 about Good Corporate Governance Practice in State Owned Enterprises comprise with 9 assessment aspects with 256 sub parameters. However, since 2012 the Secretary of State Owned Enterprise Minister issued new decision letter as the based for GCG assessment No.: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 about Assessment and Evaluation Indicators of Good Corporate Governance Practice in State Owned Enterprises with 6 aspects of indicators detailing 572 Conformity Test Factors.

The revised decision letter also governed that GCG assessment conducted by external assessor in every 2 years and that between those period the Company may conduct GCG self assessment which in this case coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the main shareholder.

GCG scores achieved by PT Petrokimia Gresik over the period 2004-2014 as follows

CAPAIAN SKOR GCG PT PETROKIMIA GRESIK 2004 – 2014

GCG SCORES ACHIEVED BY PT PETROKIMIA GRESIK IN 2004 - 2014

Item	2004/05	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2013	2014 *)
Klasifikasi	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Skor	76,72	83,09	87,37	87,47	86,11	86,39	89,81	80,795	82,670

*) Skor hasil penilaian GCG Self Assessment yang dilakukan oleh PIHC Group

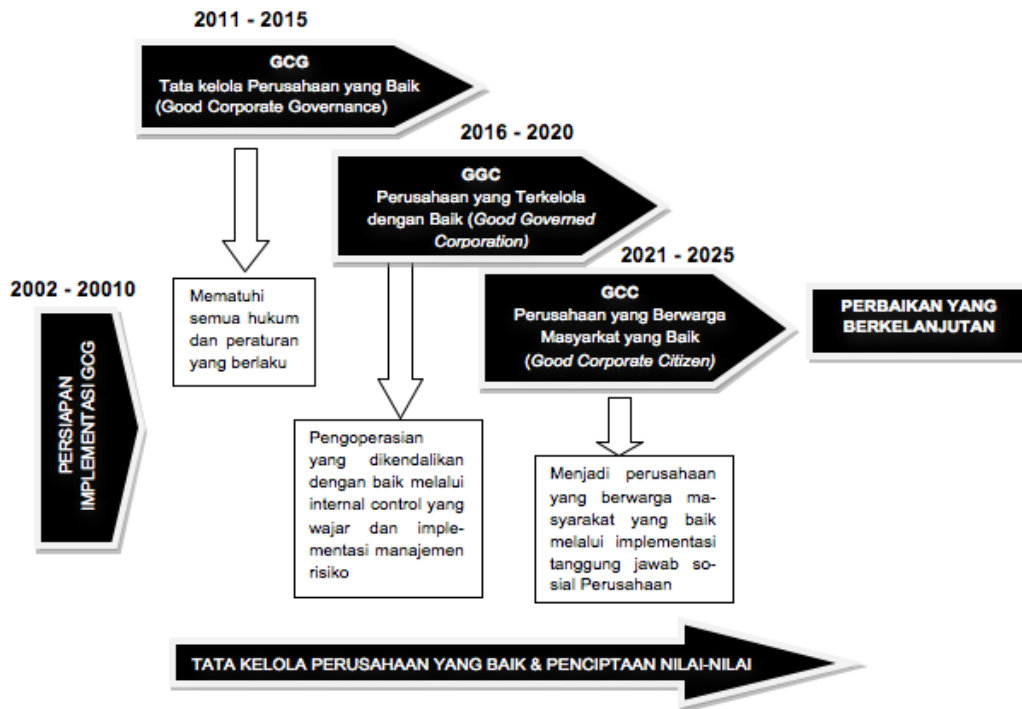
*) GCG Self Assessment score tallied by PIHC Group

ROADMAP GCG

ROADMAP GCG

Secara garis besar PT Petrokimia Gresik mempunyai strategi implementasi GCG dengan road map sebagai berikut:

Generally, PT Petrokimia Gresik conducts GCG implementation strategy with the following road map:



Tahun 2002-2010

Dalam tahapan ini PT Petrokimia telah Gresik melaksanakan:

1. Membentuk tim penerapan GCG.
2. Membangun *soft structure* GCG.
3. Sosialisasi *soft structure* GCG.
4. Membentuk unit pengelolaan risiko perusahaan.

Dalam tahapan ini PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan tindak lanjut kajian awal dan taat terhadap pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Code of GCG) yang wajib maupun bersifat kebijakan dengan membuat pedoman-pedoman, mengadakan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh elemen perusahaan serta membentuk pertama kali Tim Penerapan GCG dengan Surat Keputusan Direksi No: 0179/01/ TU.04.02/30/ND/2003 yang bertugas menyusun Pedoman Kebijakan Direksi (*Board Policy Manual*), Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*), dan Pedoman Perilaku Bisnis (*Code of Conduct*) dan Pedoman GCG yang masing-masing disahkan oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Pada tahapan komitmen ini juga membentuk unit pengelolaan risiko perusahaan dengan Surat

Year 2002-2010

Over this period, PT Petrokimia Gresik has done:

1. Established GCG implementation team.
2. Established GCG soft structure.
3. Socialized GCG soft structure.
4. Established corporate risk management unit.

Over this period, PT Petrokimia Gresik has done several counter measure of the early discussion and abide to the mandatory Code of GCG as well as policy in nature by producing guidelines, socializing and internalizing all corporate elements and forming GCG implementation team as mentioned in Director Decision Letter No. 0179/TU.04.02/30/ND/2003 with job description including to prepare Board Policy Manual, Corporate Policy Manual, and Code of Conduct, and GCG Guidelines each authorized by the Board of Commissioner and Director. The corporate risk management unit was also established over this period in accordance to Director decision letter No. 171/06/ LI.00.01/30/SK/2004 dated June 1, 2004.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

Keputusan Direksi No : 171/06/LI.00.01/30/SK/2004 tanggal 1 Juni 2004.

Tahun 2011 – 2015 (GCG)

Year 2011 - 2015 (GCG)

GCG GOOD CORPORATE GOVERNANCE		GGC GOOD GOVERNED CORPORATION		GCC GOOD CORPORATE CITIZEN	
TUJUAN TUJUAN	AKTIVITAS AKTIVITAS	INDIKATOR INDIKATOR	HASIL HASIL		
Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku (Kewajiban dan sukarela)	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG Perumusan dan Penetapan GCG manuals: <ul style="list-style-type: none"> GCG Code Board Manual Committee's Charter (Audit Committee, GCG Committee, etc) Code of Conducts GCG Self Assessment Sosialisasi dan Implementasi 	<ol style="list-style-type: none"> Semua GCG manual telah selesai Peningkatan kesadaran dari GCG Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku telah meningkat Struktur internal control mulai dibentuk 	Peningkatan kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja		
Compliance to current Laws and Regulations voluntarily.	<ol style="list-style-type: none"> Assessment GCG implementation to gain GCG implementation status. Formulating and Establishing GCG manuals: <ul style="list-style-type: none"> GCG Code Board Manual Committee's Charter (Audit Committee, GCG Committee, etc.) Code of Conducts GCG Self Assessment Socialization and Implementation 	<ol style="list-style-type: none"> All GCG manuals established. Increased awareness from GCG. Increased compliance towards regulations and laws. Internal Control Structure established. 	Increased in the compliance and improved control of management resulted in better performances.		

Dalam tahapan ini, melalui SK No. 0304/LI.00.01/30/SK/2011 tanggal 18 Agustus 2011 PT Petrokimia telah Gresik membentuk unit kerja setingkat Kepala Bagian yang secara khusus bertanggungjawab untuk :

- Memastikan pelaksanaan dan pengkajian GCG sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan;
- Memastikan pelaksanaan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan;
- Memastikan pelaksanaan kegiatan pemantauan implementasi GCG di PT Petrokimia Gresik
- Memastikan pelaksanaan pendampingan dan penyiapan fasilitas untuk pelaksanaan penilaian (asesment)

Over this period, through Decision letter No. 0304/LI.00.01/30/SK/2011 dated August 18,2011, PT Petrokimia Gresik established a business unit leads by a Superintendent specifically responsible for:

- Ensuring GCG implementation and evaluation in accordance to Company's growth and requirement;
- Ensuring GCG socialization to all employees;
- Ensuring GCG monitoring implementation in PT Petrokimia Gresik;
- Ensuring counseling and preparing facility for GCG assessment in PT Petrokimia Gresik in conformity with regional and nasional standards.

GCG di PT Petrokimia Gresik dengan memperhatikan kesesuaiannya terhadap standar yang berlaku secara regional maupun nasional;

- Memastikan pelaksanaan koordinasi tindak lanjut rekomendasi hasil Penilaian yang dilaksanakan penilai eksternal;
 - Memastikan terwujudnya pelaksanaan penerapan kepatuhan GCG di perusahaan
 - Memastikan pelaksanaan hubungan kelembagaan dengan pihak eksternal
 - Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan secara berkala maupun insidental atas pelaksanaan rencana kerja lingkup Staf GCG dan Kelembagaan kepada pihak yang berkepentingan.
- Ensuring coordinated follow ups of assessment recommendation by external assessor;
 - Ensuring GCG Compliance by the Company;
 - Ensuring organizational relationship with external parties;
 - Ensuring routine or incidental report formulation and delivery over the implementation of GCG organization and staff work plans to related parties.

Sejak tanggal 1 Desember 2014, perusahaan membentuk Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko yang bertanggungjawab mengkoordinir pengelolaan GCG dan Manajemen Risiko sesuai SK No. 0329/LI.00.01/30/SK/2014. Pembentukan unit kerja setingkat departemen ini juga sesuai Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U-1283/ A00000.UM/2014 tanggal 5 September 2014.

Since December 1, 2014, the Company established Corporate Governance and Risk Management Department responsible for coordinating GCG and Risk Management in accordance to SK No. 0329/LI.00.01/30/SK/2014. The unit is also in accordance to PT Pupuk Indonesia (Persero) President Director letter No. U-1283/ A00000.UM/2014 dated September 5, 2014.

Pedoman GCG

Merupakan cetak biru dari seluruh pedoman yang mengatur kegiatan usaha perusahaan dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), diperbarui sesuai peraturan yang baru pada tahun 2013 menggantikan Pedoman GCG tahun 2007. Pedoman GCG memuat antara lain, *Board Manual*; Manajemen Risiko Manual, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Pengawasan Intern, Mekanisme Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan, Tata Kelola Teknologi Informasi, dan Pedoman Perilaku Bisnis.

Saat ini sedang dilakukan *review* untuk memutakhirkan Pedoman GCG sesuai perkembangan bisnis perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemutakhiran Pedoman GCG ini diharapkan selesai pada tahun 2015.

Pedoman Perilaku Bisnis/PPB (Code of Conduct / CoC)

PT Petrokimia Gresik memiliki Pedoman Perilaku Bisnis atau CoC yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2003 dan selalu diperbarui dengan menyesuaikan peraturan perundang-undangan yang baru.

GCG Guidelines

It is the blueprint of all guidelines regulating Company's business operation in implementing Good Corporate Governance, revised in accordance to new regulations in 2013 replacing GCG Guidelines in 2007. GCG Guidelines consist of Board Manual, Risk Management Manual, Internal Control System, Internal Monitor System, Reporting Mechanism for Any Omission, Information Technology Governance, and Code of Conduct.

Presently a review is on the way to refresh GCG Guidelines in accordance to Company's business development and regulating laws. Updating GCG Guidelines expected to be done in 2015.

Code of Conduct / CoC

PT Petrokimia Gresik has a Code of Conduct (CoC) issued and revised since 2003 in accordance to the regulating laws.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

PPB merupakan bentuk komitmen insan PT Petrokimia Gresik untuk selalu mentaati Standar Etika Perusahaan. Sebagai bentuk komitmen tersebut, setiap insan PT Petrokimia Gresik wajib melakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kesediaan Melaksanakan Pedoman Perilaku Bisnis yang dilakukan setiap tahun.

Perusahaan melakukan sosialisasi Standar Etika Perusahaan ini melalui portal internal *Knowledge Management (KM)*, Program Pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru menjabat, serta kepada karyawan baru PT Petrokimia Gresik.

Standar Etika Perusahaan memuat standar etika dan standar perilaku bagi seluruh insan PT Petrokimia Gresik dalam menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan, yang memuat antara lain:

- Visi, misi, dan nilai-nilai dasar perusahaan;
- Hubungan dengan elemen perusahaan;
- Hubungan dengan *stakeholders* lainnya seperti pemegang saham, konsumen dan pelanggan, pemasok, kreditur, pesaing, masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan hidup;
- Mengatur benturan kepentingan;
- Mengatur kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku;
- Mengatur pelaksanaan pelaporan dan pemantauan atas adanya pelanggaran sehingga perusahaan dapat meraih serta menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas yang pada akhirnya mampu memaksimalkan keuntungan dan pertumbuhan secara berkesinambungan yang juga menjadi kepentingan semua *stakeholders* sesuai visi dan misi perusahaan.

Guna mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap PPB, PT Petrokimia Gresik melakukan internalisasi pengukuran pemahaman PPB untuk seluruh karyawan dengan membuat kuesioner yang dibagikan kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan termasuk mitra kerja perusahaan, kemudian dibuat suatu evaluasi terhadap hasil internalisasi tersebut.

Pada tahun 2014, perusahaan melakukan *review* terhadap PPB dengan menambah muatan di antaranya:

CoC is a form of PT Petrokimia Gresik commitment to abide Corporate Code of Conduct. For that matter, PT Petrokimia Gresik is obligated to sign a Declaration Letter to Willingly Implement Code of Conduct every time.

The Company socialized this corporate ethic standard through Knowledge Management (KM) internal portal, Introduction Program for newly appointed Commissioner and Director, and also new employees of PT Petrokimia Gresik.

The Company's Ethic Standard, includes ethical standard and behavior standard for all element of PT Petrokimia Gresik in implementing corporate values, consist of:

- Vision, Mission, and Corporate Values;
- Relationship between Corporate elements;
- Relationship between other *stakeholders*, such as shareholders, consumers and customers, distributors, creditors, competitors, society and concern about the environment;
- Regulated conflict of interest;
- Regulated conformity towards regulations and laws;
- Regulated reporting and monitoring activities in order for the Company to have and to maintain its reputation as a competitively superior company with integrity that, in the end, would be able to maximize profits and growths continuously for all *stakeholders* behave in accordance to Company's vision and mission.

To have a better understanding about CoC, PT Petrokimia Gresik conducted internal CoC Knowledge measurement by using questioner to all employees, Board of Commissioner, Directors, and also business partners for evaluation purpose about the standard.

In 2014, the Company reviewed CoC and add several contents such as:

1. Pengaturan benturan kepentingan
2. Pengaturan penghormatan hak intelektual
3. Pengaturan perlindungan harta kekayaan perusahaan
4. Pengaturan mekanisme pelaporan dan sanksi pelanggaran yang dibuat oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengatur pemisahan antara Etika Bisnis dan Etika Kerja

Dengan berbagai tambahan muatan tersebut, Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) berubah nama menjadi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBEK). PEBEK yang akan menjadi Standar Etika Perusahaan ini diharapkan selesai pada tahun 2015.

Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan

Pengembangan nilai-nilai dasar PT Petrokimia Gresik merupakan proses terencana agar seluruh elemen perusahaan dapat mengaktualisasikan perilaku yang dilandasi oleh karakter dasar PT Petrokimia Gresik yaitu TRI Dharma : *Rumongso Melu Handarbeni* (Rasa Ikut Memiliki), *Rumongso Melu Hangrukebi* (Ikut Bertanggungjawab untuk Melindungi), *Mulat Sariro Hangroso Wani* (Berani Mawas Diri atas Segala Tindakan) dan prinsip-prinsip GCG yaitu TARIF : (*Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*). Dengan karakter dasar tersebut PT Petrokimia Gresik menghasilkan 5 nilai-nilai dasar perusahaan yaitu **SPIRIT** :

- Mengutamakan keSelamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional;
- Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kePuasan pelanggan;
- Meningkatkan Inovasi untuk memenangkan bisnis;
- Mengutamakan integRitas di atas segala hal;
- Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergisTik.

Board Policy Manual (BPM) & Corporate Policy Manual (CPM)

BPM ini merupakan pedoman tertulis yang memuat pedoman antara lain:

- Mengenai tata kerja Dewan Komisaris dan organ pendukungnya serta Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya yang menjadi acuan dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dalam melakukan pengelolaan perusahaan;
- Aturan-aturan tentang cara pelaksanaan peran masing-

1. Managing Conflict of Interest
2. Regulating Intellectual Copyrights
3. Regulating protection for Company's Assets
4. Regulating reporting mechanism and penalties for violations from the Board of Commissioner and Directors
5. Regulating the separation between Business Ethics and Work Ethics.

With all those contents, Code of Conduct (Co) will be revised into Business and Work Ethics Guideline by the year 2015.

Corporate Values and Culture

The basic values development in PT Petrokimia Gresik is an organized step for all elements of the Company to be able to actualize their behaviors based on the basic characteristics of PT Petrokimia Gresik, also known as TRI Dharma: Ownership entitlement, Responsible to protect, Aware for all Actions, and GCG principles or TARIF: (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*). With those basic characteristics, PT Petrokimia Gresik is able to produce 5 Company's values which are SPIRIT:

- Prioritizing Occupational Safety and Health as well as preserving environment in every operational activities;
- Utilizing professionalism to increase customer satisfaction;
- Develop innovations to win business competition;
- Prioritizing Integrity above all;
- Committing to build team spirit and synergy.

Board Policy Manual (BPM) & Corporate Policy Manual (CPM)

BPM is a written guidelines consist of:

- Board of Commissioner and other supporting element working governance in maintaining their roles and duties and served as the base to do each function, job, and responsibility in managing the Company;
- Regulations for the Board of Commissioner and other

masing Dewan Komisaris dan organ pendukungnya serta Direksi dalam penyelenggaraan rapat, notulen rapat dan keabsahan pengambilan keputusan sesuai *best practice* dan anggaran dasar perusahaan;

- Profil dari masing-masing Dewan Komisaris dan organ pendukungnya serta Direksi. Dalam bagian lainnya juga memuat mengenai kriteria dan penilaian calon Dewan Komisaris dan Direksi.

Seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang ada, pada tahun 2014, perusahaan melakukan *review* terhadap BPM dan diharapkan selesai pada tahun 2015. Hal-hal yang direview meliputi:

1. Piagam Direksi
2. Tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan
3. Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
4. Profil Dewan Komisaris dan Direksi baru serta organ pendukung Dewan Komisaris
5. Program pengenalan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang diatur dalam satu pedoman tersendiri yaitu Pedoman Pengenalan dan Pelatihan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sedangkan untuk mengatur mekanisme pelaporan, PT Petrokimia Gresik membuat suatu pedoman yaitu Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*), berisi aturan dan tata kelola mengenai pelaporan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta memuat mengenai mekanisme pelaporan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat (*Corporate Social Responsibility*).

Pada tahun 2014, perusahaan juga melakukan *review* terhadap CPM dengan menyesuaikan perkembangan bisnis perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang ada. Diharapkan *review* terhadap CPM ini selesai pada tahun 2015.

Pada tahun 2014, perusahaan juga tengah menyusun beberapa perangkat GCG yang diharapkan akan selesai pada tahun 2015. Beberapa perangkat GCG yang tengah disusun antara lain:

1. Pedoman Gratifikasi
2. Pedoman Benturan Kepentingan
3. Pedoman Pengelolaan Informasi
4. Pedoman Pengenalan dan Pelatihan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
5. Pedoman *Corporate Social Responsibility*.

supporting elements about methods to held a meeting, minutes, and decision making in accordance to best practice and budget;

- Profile of each Commissioner, Director, and supporting elements. Other things include criteria and assessment policy for future Commissioners and Directors.

In line with the Company business development and current regulations, in 2014, the Company reviewed its BPM and finish by 2015. The review consist of:

1. Director's Charter
2. Duty and Responsibility of Corporate Secretary
3. Evaluation of Director and Commissioner performances
4. New appointed Director, Commissioner, and other supporting elements profiles
5. Introduction and training program for newly appointed Director and Commissioner which is regulated in a guideline called Board of Commissioner and Director Introducing and Training Guideline.

On the other hand, to regulate the reporting mechanism, PT Petrokimia Gresik made a guideline which is the Corporate Policy Manual consist of regulations and governance in reporting to Shareholders, Board of Commissioner, and Directors, and also consist of the mechanism to report the Company's Corporate Social Responsibility.

In 2014, the Company also reviewed Corporate Policy Manual against Company's business development and current regulations. The review should be finish in 2015.

Lastly, in 2014 the Company also designing several GCG elements to be finish in 2015. Those elements consist of:

1. Gratification Guidelines
2. Conflict of Interest Guidelines
3. Information Management Guidelines
4. Introducing and Training for Newly Appointed Commissioner and Director Guidelines
5. Corporate Social Responsibility Guidelines

Tahun 2016 – 2020 (GCG)

Dalam tahapan ini PT Petrokimia Gresik melakukan pengkajian Kerangka (framework) *corporate governance*, membentuk manajemen kontrol internal yang lebih baik dalam menangani risiko bisnis, melakukan sosialisasi GCG dan *Code of Conduct* kepada seluruh elemen perusahaan, melakukan sosialisasi WBS dan sistem pengendalian gratifikasi, serta melakukan evaluasi atas sosialisasi.

Secara garis besar terinci sebagai berikut:

YEAR 2016 -2020 (GCG)

Over this period, PT Petrokimia Gresik plans to review the corporate governance framework, establishing better internal control management in mitigating business risks, socializing GCG and Code of Conduct to all elements of the Company, socializing Whistleblowing System and gratification control system, as well as evaluation on those socialized activities.

Details in general is as follow:

GCG GOOD CORPORATE GOVERNANCE		GGC GOOD GOVERNED CORPORATION		GCC GOOD CORPORATE CITIZEN	
TUJUAN OBJECTIVE	AKTIVITAS ACTIVITY	INDIKATOR INDICATOR	HASIL RESULTS		
Pembentukan manajemen internal control yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui pelaksanaan manajemen risiko yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif dan juga penilaian yang berkala 2. Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP 3. Pembentukan kerangka system internal control yang terintegrasi dan program manajemen risiko 4. Pembentukan program etika dan kepatuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua SOP adalah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berdasarkan GCG 2. Operasi bisnis dikendalikan secara efektif 3. Budaya risiko mulai ditimbulkan 	Kinerja perusahaan meningkat dan juga rating kredit meningkat		
Establish a better internal control management in mitigating business risks effectively through proper risk management implementation.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Socializing intensive and extensive GCG and assessment periodically. 2. Application of GCG principles into SOP business process. 3. Establishing integrated internal control system framework and risk management program. 4. Establishing ethic and compliance program. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. All SOPs are based on risk and GCG principles. 2. Business operation controlled effectively. 3. Emerging risk culture. 	The Company's performance and credit rating increasing		

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

TAHUN 2021 – 2025 (GCC)

YEAR 2021 -2025 (GCG)

GCG GOOD CORPORATE GOVERNANCE		GGC GOOD GOVERNED CORPORATION		GCC GOOD CORPORATE CITIZEN	
TUJUAN TUJUAN	AKTIVITAS AKTIVITAS	INDIKATOR INDIKATOR	HASIL HASIL		
Pencapaian posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggungjawab, juga dikenal sebagai perusahaan yang menjadi warga masyarakat yang baik.	<ol style="list-style-type: none"> Pembangunan budaya perusahaan berdasarkan Code of Conducts sebagai bagian dari kehidupan perusahaan sehari-hari Implementasi strategi Perusahaan yang bertanggungjawab sosial secara efektif Implementasi 'Sistem Operasi Perusahaan Hijau' Penyesuaian semua sistem dan prosedur untuk membangun sistem manajemen yang unik 	<ol style="list-style-type: none"> Dikenal sebagai perusahaan yang beretika Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan: <ul style="list-style-type: none"> Komunitas lokal Negara Pemberian perhatian dan peduli terhadap lingkungan 	Diakui sebagai: <ul style="list-style-type: none"> Perusahaan Blue Chip Tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja Menerima banyak penghargaan 		
The Company achieved a position to be a good citizen with ethical and responsibility.	<ol style="list-style-type: none"> Developing corporate culture based on Code of Conducts on daily basis. Implementing corporate strategy that socially responsible effectively. Implementing 'Green Company Operation System'. Adjusting all system and procedure to establish one of the kind management system. 	<ol style="list-style-type: none"> Known as the Company with ethics. Real contribution to the wealth of: <ul style="list-style-type: none"> - Local community - Country Caring and Recognizing the environment. 	Known as: <ul style="list-style-type: none"> Blue Chip Company Desirable work place Award winning Company 		

Pada tahapan ini, GCG diperlukan sebagai budaya berperilaku seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), GCG akan terlihat dalam perilaku sehari-hari seluruh elemen perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk mewujudkan dan membangun budaya GCG tersebut memerlukan upaya nyata dari seluruh elemen perusahaan dan perlunya keseimbangan yang tepat antara penerapan sistem pengawasan, pengembangan SDM dan *role modeling* atau *leadership* yang semuanya sudah ada di PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik sudah menjalankan sistem pengawasan secara efektif melalui manajemen risiko, kepatuhan, audit internal dan eksternal, serta *whistleblowing system*. PT Petrokimia Gresik juga sudah melakukan Pengembangan SDM secara efektif melalui peningkatan dan pengembangan kompetensi yang bersifat *hard skill* dan *soft skill*. Sedangkan *role modeling* atau *leadership* di PT Petrokimia Gresik sudah menjadi keteladanan para pemimpin puncak perusahaan sesuai asas GCG yaitu TARIF yang menjadi acuan dalam bersikap dan bertindak.

On this period, GCG highly needed as behavior culture of all stakeholders, GCG would be seen in every Company's operational activity over the daily behavior of all Company's element. To establish and developing those GCG cultures real efforts from all elements of the Company are required combined with proper balance between monitoring system implementation, human resources development, and role modelling or leadership in PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik already conduct effective monitoring system through risk management, compliance, internal and external audits, as well as *whistleblowing system*. PT Petrokimia Gresik also developed its human resources hard skill and soft skill competencies. Moreover, role modelling or leadership in PT Petrokimia Gresik is already became the benchmark for companies' top management to act and behave in accordance to TARIF GCG principles.

Dengan demikian perilaku GCG sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kebijakan strategis dan kegiatan operasional perusahaan. Inilah yang dimaksud GCG telah menjadi kultur atau budaya perusahaan.

Therefore, GCG behavior has become an inseparable part of every strategic policy and operational activity of the Company. This is what it means to be a GCG cultured Company.

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG

PT Petrokimia Gresik mempunyai komitmen yang kuat untuk menerapkan GCG dengan tujuan:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
6. Dengan berkomitmen menerapkan praktik GCG secara berkelanjutan, diharapkan perusahaan memperoleh manfaat:
7. Citra perusahaan yang baik, dengan meningkatkan kepercayaan *stakeholders*
8. Terciptanya kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.

Purpose and Benefit of GCG Implementation

PT Petrokimia Gresik has a strong commitment to uphold GCG for the following purposes:

1. Optimize corporate values to have competitive advantages nationally and internationally, to maintain its existence by achieving the purposes and goals of the Company;
2. Encouraging professional, effective, and efficient company management, and utilizing and developing independency of company's elements;
3. Encouraging all organs to make decisions and take actions based on high morale judgement and compliance to regulations, and also the awareness over Company's social responsibility to its stakeholders and surrounding environment conservation;
4. Increasing Company's contribution to national economics;
5. Enhancing conducive national investment development;
6. Benefiting from the commitment in implementing GCG practice continuously;
7. Better Company image and gain more trust from stakeholders;
8. Create awareness of social responsibility from the Company to the stakeholders and surrounding environment.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA

POLICY AND GOVERNANCE STRUCTURE

PT Petrokimia Gresik memberlakukan berbagai kebijakan yang menjadi pedoman bagi setiap insan PT Petrokimia Gresik dalam menjalankan aktivitas kerja sesuai prinsip-prinsip GCG.

Berbagai kebijakan itu di antaranya adalah: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of CG*), Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), *Board Policy Manual* (BPM), *Corporate Policy Manual* (CPM), *Internal Audit Charter*, *Committee Audit Charter*, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten. *Soft-structure* GCG ini dipublikasikan dalam *website* dan portal internal PT Petrokimia Gresik. Berbagai kebijakan ini selalu di-review secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bisnis perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Petrokimia Gresik enact policies that serve as guidelines for every person within the company in performing work activities according to the principles of GCG.

Those aforementioned policies are as follows: Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Board Policy Manual (BPM), Corporate Policy Manual (CPM), Internal Audit Charter, Committee Audit Charter, Guidelines for Risk Management, as well as other policies that support the implementation of corporate governance consistently. The soft-structure GCG has been published on internal and external company's portal. Corporate policy review is carried out periodically according to the appropriate conditions, business development and corresponding law and legislation.

STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE



Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), secara garis besar, struktur tata kelola perusahaan tercermin pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Fungsi yang dijalankan oleh masing-masing organ perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab hanya semata-mata untuk kepentingan perusahaan.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi, sehingga memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Sedangkan direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik memiliki persepsi yang sama terhadap visi, misi dan nilai-nilai dasar perusahaan. Ini menandakan adanya suatu keseimbangan hubungan antara masing-masing organ untuk memelihara keberlangsungan (*sustainability*) usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk memastikan terlaksananya pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketiga organ perusahaan tersebut dibantu dengan organ pendukung perusahaan seperti : Komite-komite, Unit Audit Intern, dan Sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in outline, the structure of corporate governance is reflected in the company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Each organ of the company is functioning in accordance with applicable regulations on basic principles that each organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the company.

GMS is a means for shareholders to take important and significant decisions. It is an organ of the company which has the highest authority, so that it has the authority to select and dismiss members of the Board of Commissioner and Board of Directors.

The Board of Commissioners and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors as well as ensuring that the company implement the principles of GCG.

While the directors are fully responsible for the company management, for the interests and objectives of the company and represent the company both inside and outside the court in accordance with the provisions of charter.

Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik have the same perception of the vision, mission and basic values of the company. This indicates abalance of relationship between each organ to maintain business continuity (sustainability) in the long term.

To ensure effective management of the company in accordance with the principles of good corporate governance and legislation in force, those three organs are assisted by the company's supporting organs such as: Committees, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.

ASPEK PEMEGANG SAHAM

Pada Aspek Pemegang Saham, penerapan GCG yang telah dilaksanakan adalah:

1. Melaksanakan RUPS RKAP 2014 pada tanggal : 7 Januari 2014
2. Melaksanakan RUPS Kinerja sesuai Berita Acara RUPS pada tanggal 21 April 2014 dengan Notaris Lumassia, SH No : 07.
3. Melaksanakan RUPS-LB, sesuai Berita Acara RUPS-LB pada tanggal 21 April 2014 dengan Notaris Lumassia, SH No : 08, dengan agenda "Peberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris" Bpk. Agus Suprijanto dan Bpk. Lili Djadjuli menggantikan Bpk. Boediarso Teguh Widodo dan Bpk. Fadjar Judisiawan.
4. Melaksanakan RUPS-LB, sesuai Berita Acara RUPS-LB pada tanggal 21 April 2014 dengan Notaris Lumassia, SH No : 09 dengan agenda " Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Direksi" Bpk. F. Purwanto menggantikan Bpk. Firdaus Syahril.
5. Melaksanakan RUPS RKAP 2015 pada tanggal : 30 Desember 2014.
6. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan KPK – RI tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi pada tanggal 17-18 Juli 2014.
7. Mengadakan Sharing Session mengenai Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan Manajemen Risiko yang Terintegrasi bagi Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan pada tanggal 14 Oktober 2014 Jam 08.00 WIB di Ruang Annex Gd. Pusri Jl. Taman Anggrek Kemanggisan Jaya- Jakarta Barat.
8. menetapkan Tim Pelaksana Evaluasi dan Penjaminan Mutu atas Hasil Assessment Penerapan GCG Tahun 2013 di lingkungan induk dan anak perusahaan melalui Surat Keputusan No : SK/DIR/052/2014.

Memperoleh beberapa penghargaan di antaranya:

- Peringkat 1 untuk Annual Report 2013 di ajang LACP (League of American Communication Professional) yang diikuti beberapa negara.
- Peringkat 2 dalam Annual Report Award 2014 untuk kategori Privat Non Keuangan Non Listed.
- Meraih penghargaan sebagai "Trusted Company" dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2014.
- Memperoleh penghargaan "Adicipta Rekayasa" dalam Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Award 2014
- Memperoleh penghargaan sebagai "Perusahaan Baik" dalam CSR Award.

STAKEHOLDERS ASPECT

In the shareholders aspect, GCG implementation that have been conducted are:

1. GMS for 2014 Company Budget and Work Plan (CBP) on January 7, 2014
2. Performance GMS according to Performance GMS report on April 21, 2014 with public notary Lumassia, SH No : 07.
3. Extraordinary GMS according to Extraordinary GMS report on April 21 2014 with public notary Lumassia, SH No : 08, the agenda "Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners" Mr. Agus Suprijanto and Mr. Lili Djadjuli replacing Mr. Boediarso Teguh Widodo and Mr. Fadjar Judisiawan.
4. Extraordinary GMS according to Extraordinary GMS on April 21 2014 with public notary Lumassia, SH No : 09, the agenda " Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors" Mr. F. Purwanto replacing Mr. Firdaus Syahril.
5. GMS for 2015 Company Budget and Work Plan (CBP) on December 30, 2014.
6. Coordination Meeting with Corruption Eradication Commission (KPK) – RI on Gratification Control Guidelines on July 17-18, 2014.
7. Sharing Session on Corporate Governance (GCG) and Integrated Risk Management for the entire Board of Directors and Board of Commissioners from Subsidiary Companies on October 14, 2014 at 08:00 am in Annex Room Pusri Building, Taman Anggrek street Kemanggisan Jaya- West Jakarta.
8. Formed an Executive Team on Evaluation and Quality Assurance for Assessment Results of 2013 GCG implementation in both parent and subsidiary companies through Decree No: SK/DIR/052/2014.

Obtaining several awards including:

- Rating 1 to Annual Report 2013 in the event the LACP (League of American Communications Professionals) followed several countries.
- Rank 2 in the Annual Report Award 2014 for the category of Non-Listed Private Non-Financial.
- Awarded as "Trusted Company" in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) in 2014.
- Obtain the "Adicipta Rekayasa" in the Indonesian Engineers Association (PII) Award 2014
- Earned awards as "Good Company" in the CSR Award.

ASSESSMENT GCG 2014

PT Petrokimia Gresik juga melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten yaitu dengan melaksanakan penilaian setiap 2 tahun sekali yang dilaksanakan oleh penilai independen, sedangkan dalam setiap tahunnya dilakukan *self assessment*. Hasil penilaian tersebut dicantumkan dalam laporan tahunan. Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan status perkembangan penerapan GCG kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Dalam penilaian tersebut, menggunakan dasar surat Sekretaris Kementerian BUMN: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Pada tahun 2014, PT Petrokimia Gresik melakukan *Self Assessment* yang dilakukan oleh Tim Penilai PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan dengan anggota perwakilan dari seluruh anak perusahaan pada tanggal 24-28 November 2014. pelaksanaan *GCG Self Assessment* fokus pada dua hal yaitu tindak lanjut dari *Area Of Improvement (Aoi)* hasil *GCG Assessment 2014* yang dilakukan dengan metode *review* dokumen, observasi, dan wawancara. Yang kedua, fokus pada parameter non Aoi hasil *GCG Assessment 2013* untuk Pemegang Saham, Dekom, dan Direksi yang dilakukan dengan metode kuisioner.

Hasil *GCG Assessment 2014* mendapat skor 82,670 dengan klasifikasi "BAIK" atau naik 1,875 poin dari skor hasil *GCG Assessment 2013* yaitu: 80,795. Rincian skor per aspek sebagai berikut :

GCG ASSESSMENT 2014

PT Petrokimia Gresik also evaluate the implementation of GCG consistently through an assessment every two years conducted by an independent auditor, while the self-assessment conducted each year. The results of the assessment included in the annual report. The Board of Directors and Board of Commissioners report the status of GCG implementation progress to the shareholders in the Annual General Meeting. This assessment refers to the letter of the Secretary of the Ministry of SOEs: SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012.

In 2014, PT Petrokimia Gresik conduct a self assessment carried out by the Assessment Team from PT Pupuk Indonesia (Persero) as the holding company with representative members from all subsidiaries on 24 to 28 November 2014. The implementation of GCG's Self Assessment focused on two things: firstly, follow-up of Areas of Improvement (AOI) refers to the results of GCG Assessment 2014 which conducted using the method of review documents, observation, and interviews. Secondly, focus on non AOI parameters refers to GCG Assessment 2013 results for shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors which was conducted by questionnaires.

As the results of GCG Assessment in 2014, PT Petrokimia Gresik got a score of 82.670 with the classification of "GOOD" or rose by 1.875 points from the score results of GCG Assessment in 2013 (80.795). The details of scores for each aspect are shown below:

RINCIAN SKOR PER ASPEK
SCORE DETAILS PER ASPECTS

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER	BOBOT	CAPAIAN TAHUN 2013		PENJELASAN	CAPAIAN TAHUN 2014		PENJELASAN
		SKOR	CAPAIAN %		SKOR	CAPAIAN %	
I. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	4,641	66,300	Cukup Baik	5,554	79,34%	Baik
II. Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9,000	7,616	84,622	Baik	7,976	88,62%	Sangat Baik
III. Dewan Komisaris /Dewan Pengawas	35,000	27,870	80	Baik	28,009	80,03%	Baik
IV. Direksi	35,000	32,537	92,963	Sangat Baik	32,818	93,77%	Sangat Baik
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	8,131	90,344	Sangat Baik	8,313	92,36%	Sangat Baik
VI. Aspek Lainnya	0,000	0,000			0,000		
SKOR KESELURUHAN		80,795		Baik	82,670		Baik

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

PROGRAM RISET & PEMERINGKATAN GCG MELALUI CGPI AWARD

PT Petrokimia Gresik untuk kedua kalinya mengikuti program riset dan pemeringkatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) dalam event *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2014. Keikutsertaan PT Petrokimia Gresik untuk pertama kalinya dilakukan pada tahun 2012.

Program riset dan pemeringkatan penerapan GCG yang dilakukan oleh IICG menggunakan empat mekanisme penilaian yaitu: *self assessment*, penilaian kelengkapan dokumen, penilaian makalah mengenai praktik GCG, dan observasi langsung dewan juri ke perusahaan.

CGPI Award 2013 yang mengambil tema 'Penerapan GCG dalam Perspektif Organisasi Pembelajar' ini diikuti oleh 31 perusahaan terdiri atas 17 perusahaan publik (Emiten), 5 Badan Usaha Milik Negara (BUMN), 8 Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan satu perusahaan keuangan syariah.

Berikut capaian dua kali keikutsertaan PT Petrokimia Gresik dalam program riset dan pemeringkatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG):

RESEARCH PROGRAM & GCG RANKINGS THROUGH CGPI AWARD

PT Petrokimia Gresik for the second time has taken a part in the research program and implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) rankings which is conducted by *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) in the event of *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2014. The first participation of PT Petrokimia Gresik in this event was carried out in 2012.

The research programs and the rating of GCG implementation conducted by IICG applies four scoring mechanism, i.e: *self-assessment*, *assessment documents*, *assessment paper on corporate governance practices*, and *direct observation of the jury to the company*.

CGPI Award 2013, which takes the theme of 'Application of GCG in Perspective Learning Organisation' was participated by 31 companies; comprising of 17 public company (Issuer), 5 State-Owned Enterprises (BUMN), 8 Private Owned Enterprises (BUMS), and one financial Shariah company.

The following achievements shows PT Petrokimia Gresik participation in the research program and the rating of *Good Corporate Governance* (GCG) conducted by the *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG):

CAPAIAN PT PETROKIMIA GRESIK DALAM RISET GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT PETROKIMIA GRESIK ACHIEVEMENT IN GCG RESEARCH

TEMA	TAHUN	SKOR	PREDIKAT	KETERANGAN
GCG dalam Perspektif Risiko	2012	80,04	Trusted Company	CGPI 2011
GCG dalam Perspektif Organisasi Pembelajar	2014	80,74	Trusted Company	CGPI 2013

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

DESCRIPTION ON BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan berdasarkan ketentuan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Direksi akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan dan juga mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris dan direktur berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu Direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme check and balance antara kedua Organ Perusahaan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja Direksi Perusahaan ditetapkan dari target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan profit yang dihasilkan, pengembangan usaha Perusahaan serta ketentuan yang terdapat pada *Key Performance Indikator* (KPI) Perusahaan.

Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi

Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, asuransi, tantiem serta fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh perusahaan dalam RUPS.

Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, tantiem dan fasilitas serta tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat

Board of Commissioners Remuneration is regulated on PT Pupuk Indonesia (Persero) letter No. SE-02/V/2012 dated May 23rd, 2012 on Board of Directors and Board of Commissioners Appointment Guidance for PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries.

The Board of Directors receive monthly compensation as well as allowance and tantiem based on Company's performance and attainment. Board of Directors remuneration amount is determined annually at the GMS concurrently with Board of Commissioners remuneration amount stipulation. Every member of the Board of Commissioners and Board of Directors are eligible for monthly salary and other allowances. Additionally, the Board of Directors receive share of tantiem from the Company's performance and attainment with amount predetermined by the shareholders on GMS.

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors members according to each member's responsibility and performance attainment. Amount of the remuneration is determined to maintain check and balance mechanism on both Company's organs thoroughly functioning. Board of Directors performance assessment is determined from Board of Directors achievement target related to profit generated, Company's business development, and the provisions stated on the Company's Key Performance Indicators (KPI).

Board of Directors Remuneration structure on short-term remuneration type and amount, post-employment and/or other long-term benefit

The Board of Directors receive fixed and non-fixed remuneration consists of honorarium, insurance, tantiem, and other facilities and allowances which amount are determined at the GMS or by other shareholders outside the GMS mechanism as regulated in PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter concerning Board of Directors Letter on Board of Directors and Board of Commissioners Income Stipulation Guidance for PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries. Total amount of remuneration received by Board of Commissioners members is reported by the Company in GMS.

The Board of Directors receive fixed and non-fixed remuneration including salary, allowance, tantiem and other facilities and allowances which amount is determined at the GMS or by other shareholders outside the GMS mechanism as regulated

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Ada pun rincian dari remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi dilampirkan dalam RUPS.

Rincian dari remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun buku 2014 adalah sebagai berikut:

in PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter No. SE02/V/2012 concerning Board of Directors Letter on Board of Directors and Board of Commissioners Income Stipulation Guidance for PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries. Detail of remuneration received by all of Board of Directors members reported in GMS.

Details of remuneration received by the Board of Directors for fiscal year 2014 are as follow:

TUNJANGAN DIREKSI 2014 DIRECTORS FACILITY IN 2014

NAMA TUNJANGAN	KETERANGAN	KETERANGAN
Tunjangan Komunikasi dan Transportasi	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan THR keagamaan 1 kali Gaji / Honorarium	Members of Board of Commissioner and Director will receive Religious Holiday as much as 1 month salary.
Santunan Purna Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan Tunjangan Komunikasi berupa biaya pemakaian 1 (satu) telepon selular (mobile phone). - Tunjangan Komunikasi diberikan : <ul style="list-style-type: none"> a. Biaya Komunikasi Direksi sebesar pemakaian (at cost) b. Biaya Komunikasi Anggota Dekom paling banyak sebesar 5% dari Honorarium masing-masing c. Ditetapkan oleh RUPS 	<ul style="list-style-type: none"> - Members of Board of Commissioner and Director will be given Communication Facility such as reimbursement for 1 mobile phone usage cost. - Communication facility is given for: <ul style="list-style-type: none"> a. Director Communication cost (at cost) b. Commissioner Communication Cost as much as 5% from each Honorarium. c. Based on General Meetings of Shareholders.
Tunjangan Pakaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santunan Purna Jabatan hanya diberikan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, Asuransi Dana Pensiun atau bentuk lainnya. 3. Diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti). 4. Premi Asuransi maksimum 25 % dari gaji dalam 1 satu tahun yang dianggarkan dalam RKAP. 5. Pemberian Premi, iuran termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pension Facility would only be given to members of Directors or Commissioners. 2. Given in the form of Pension Insurances or other forms. 3. Given when in charge (from appointed to dismissed). 4. Insurance fee maximum 25% from salary in 1 year budgeted. 5. Fee given including accident and fatality insurances.
Fasilitas Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjangan Pakaian diberikan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Ditetapkan oleh Direksi setelah anggaran tercantum dalam RKAP. 3. Dapat dibayarkan secara tunai atau dalam bentuk pakaian jadi. 4. Tidak diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi PT Pupuk Indonesia (PI). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uniform facility given to members of Directors and Commissioners. 2. Decided by Directors after budgeted. 3. Payable in cash or in the form of uniform. 4. Not be given to Members of Commissioners from PT Pupuk Indonesia (Persero).
Fasilitas Perkumpulan Profesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjangan Cuti Tahunan diberikan setiap tahun paling banyak 1 kali Gaji. 2. Diberikan setelah bekerja minimal selama 6 bulan berturut-turut" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yearly Leave Facility given yearly as much as 1 salary. 2. Given after working for 6 months consecutively.
	Disediakan rumah jabatan, fasilitas dan perabot rumah jabatan	Disediakan rumah jabatan, fasilitas dan perabot rumah jabatan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Komisaris tidak diberikan/disediakan fasilitas kendaraan namun diberikan Tunjangan Transportasi. 2. Jumlah Tunjangan Transportasi ditetapkan setiap bulan paling banyak 20% dari Honorarium. 3. Perusahaan dapat menyediakan Tunjangan Transport atau fasilitas berupa kendaraan kepada anggota Direksi sebanyak 1 unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan operasional. 4. Spesifikasi kendaraan ditetapkan oleh RUPS/keputusan pemegang saham diluar RUPS. 5. Dalam hal Anggota Direksi tidak lagi menjabat, maka dalam waktu 30 hari setelah tidak menjabat, wajib mengembalikan kendaraan kepada perusahaan" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Members of Commissioners will not be given vehicle facility but transportation facility. 2. Transportation facility is fix at 20% from monthly salary at most. 3. The Company could provide Transportation Facility in the form of vehicle for members of Directors as much as 1 unit vehicle a long with its maintenance and operational costs. 4. Vehicle specification decided in General Meetings of Shareholders. 5. In case members of Directors is no longer in charge, they are obligated to return the vehicle in 30 days.

TUNJANGAN DIREKSI 2014
DIRECTORS FACILITY IN 2014

NAMA TUNJANGAN	KETERANGAN	KETERANGAN
Fasilitas Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Kesehatan diberikan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam bentuk Asuransi atau penggantian biaya pengobatan. 2. Diberikan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta istri atau suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan belum pernah menikah/bekerja. 3. Medical check-up diberikan 1 (satu) kali setiap tahun. 4. Apabila dokter yang merawat memberikan rujukan berobat di luar negeri Fasilitas Kesehatan dapat diberikan penuh, kecuali istri, suami dan anak tidak diberikan. 5. Dalam hal seseorang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari satu Anak Perusahaan, hanya diberikan satu Fasilitas Kesehatan 6. Dalam hal anggota Direksi PT Pupuk Indonesia (PI) merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan, maka hanya diberikan satu fasilitas kesehatan yaitu fasilitas kesehatan pada PT Pupuk Indonesia (PI)." 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Health facility for Board of Commissioner and Directors in the form of insurance or reimbursement. 2. Given to members of Board of Commissioner and Director as well spouse and 3 children below 25 years and unmarried maximum. 3. Medical check up given once a year. 4. If attending doctor made an overseas treatment recommendation, full facility would be given except for spouse or children. 5. In case of one have the position in charge of more than one subsidiaries, only one health facility would be given. 6. In case one of the Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) also assume the position of Board of Commissioner in the Company, then only one health facility would be given which is the one from PT Pupuk Indonesia (Persero).
Fasilitas Perkumpulan Profesi	<ol style="list-style-type: none"> a. Perusahaan dapat mengikutsertakan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris maksimu 2 (dua) perkumpulan. b. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan." 	<ol style="list-style-type: none"> a. The Company can provide maximum 2 (two) Professional Gathering Facilities for members of Directors and Commissioners. b. Given only for registration fee and yearly fee.
Fasilitas Bantuan Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan wajib memberikan fasilitas bantuan hukum kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris 2. Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum 3. Fasilitas Bantuan Hukum diberikan hanya untuk satu kantor pengacara dan/atau satu kantor konsultan hukum untuk satu kasus tertentu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. The Company is obligated to grant law assistance facility to members of Directors and Commissioners. 2. Given in the form of legal consultant/lawyer service payment. 3. Law Assistance Facility would only be given to one law consultant/legal office for a specific case.
Fasilitas Biaya Representasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Perusahaan dapat memberikan biaya Representatif kepada Direksi sebesar biaya yang dikeluarkan (at cost) dalam hal Direksi mewakili Perusahaan. b. Batas maksimum besaran biaya ditetapkan oleh RUPS 	<ol style="list-style-type: none"> a. The Company can grant Representative Facility to Directors at cost in terms of representing the Company. b. Maximum limit for the cost in decided in General Meetings of Shareholders.

REMUNERASI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

NAMA	JABATAN	HONOR PER BULAN	HONOR PER TAHUN	TANTIEM
HIDAYAT NYAKMAN, IR., MSIE, MA.	Direktur Utama President Director	124,100,000	1,489,200,000	2,411,038,983
S. NUGROHO CHRISTIJANTO, IR., M.M.	Production Director Direktur Produksi	111,690,000	1,340,280,000	2,169,935,085
F. PURWANTO, IR., M.M.*	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	111,690,000	893,520,000	1,513,009,532
FIRDAUS SYAHRIL, IR.*	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	111,690,000	446,760,000	656,925,553
T. NUGROHO PURWANTO, DRs. Ak.	Direktur Komersil Commercial Director	111,690,000	1,340,280,000	2,169,935,085
IRWANSYAH, S.E.	Direktur SDM & Umum Human Resources & General Affairs Director	111,690,000	1,340,280,000	2,169,935,085

* Pergantian jabatan di bulan April * Substitution office in April

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

Pengungkapan Indikator Untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Setiap tahun anggaran, Indikator KPI selalu dilakukan peninjauan kembali sesuai kebijakan baru manajemen holding. Sedangkan perhitungan pencapaian targettarget dalam Key Performance Indicators (KPI) berdasarkan Pedoman Penyusunan dan Penilaian Key Performance Indicators (KPI) yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Setiap akhir tahun anggaran hasil perhitungan skor Key Performance Indicators (KPI) akan di-review oleh KAP yang akan digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu remunerasi Direksi, khususnya tantiem ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan 2 (dua) indikator, yaitu KPI Direksi sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dimana KPI tersebut dalam penyusunan serta implementasi berbasiskan kepada konsep Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), pada tahun 2014 skor pencapaian nilai KPKU PT Petrokimia Gresik meningkat menjadi 624,75 skala *Emerging Industry Leaders* dimana pada tahun 2013 sebesar 612.

Indikator kedua berdasarkan Tingkat Kesehatan Perusahaan yang berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, dimana Tingkat Kesehatan Perusahaan PT Petrokimia Gresik pada tahun 2014 dikategorikan sebagai "SEHAT", tingkat penggolongan "AAA" dengan total skor 98,00. Rincian bobot dan skor masing-masing aspek adalah sebagai berikut :

Disclosure of board of directors remuneration determination indicators

KPI indicators have always been reviewed in every budget year based on new policy implemented by the Holding's management. On the other hand the calculation of KPI attainment refers to KPI Preparation and Assessment Manual issued by PT Pupuk Indonesia (Persero).

At the end of every budget year, the result for KPI score calculation will be reviewed by Public Accountant Office which latter as guidance in providing assessment on Board of Directors and Board of Commissioners performance assessment.

Moreover, the Board of Directors remuneration particularly tantiem, is determined in GMS with considering 2 (two) aspects, first is Board of Directors KPI. As mentioned before, KPI preparation and implementation are based on Excellent Performance Assessment Indicators (KPKU). In 2014, PT Petrokimia Gresik scored 624,75 in KPKU assessment, soared from 612 in 2013.

This achievement also promoted PT Petrokimia Gresik on Emerging Industry Leaders Level. Second indicator is corporate soundness level which refers to Minister of State Owned Enterprise Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4th, 2002 on State Owned Enterprise Soundness Level Assessment. The Company's soundness level in 2014 was classified as "SOUND," at "AAA" rating with total score of 98,00. Details of each indicator weight and score are as follows:

RINCIAN BOBOT DAN SKOR MASING-MASING ASPEK

DETAILS OF SCORES EACH ASPECT

INDIKATOR INDICATOR	REALISASI 2014 2014 REALIZATION (%)	RKAP 2014 BUDGET 2014 (%)	BOBOT WEIGHT (%)
Aspek Keuangan Financial Aspect	69,00	65,25	70
Aspek Operasional Operational Aspect	14,00	15,00	15
Aspek Administrasi Administration Aspect	15,00	15,00	15
Total	98,00	95,25	100

MANAJEMEN RISIKO (G4-45 ; G4-46 ; G4-47)

RISK MANAGEMENT

Sebagai salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki kemampuan produksi pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia, PT Petrokimia Gresik (PT PG) dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan pupuk sesuai penugasan dari pemerintah dan kebutuhan pasar komersial.

Dalam mencapai target tersebut, PT PG dihadapkan pada berbagai risiko yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan. Dari sisi internal Perusahaan dapat dilihat dari umur pabrik yang mengakibatkan tingginya ketidakhandalan peralatan pabrik dalam proses produksi, proses regenerasi dan kaderisasi karyawan yang belum maksimal, inefisiensi proses distribusi dan pemasaran, dan tingginya piutang subsidi yang dapat mengakibatkan terganggunya cashflow Perusahaan sedangkan dari eksternal Perusahaan, antara lain pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mengakibatkan persaingan pasar semakin ketat, adanya perubahan kebijakan alokasi gas untuk industri pupuk, maupun penguatan nilai mata uang dolar AS sebagai imbas dari pasar bebas.

Dalam menangani berbagai risiko yang dihadapi tersebut, Perusahaan melakukan pengelolaan risiko menggunakan norma dan standar yang diatur dalam ISO 31000:2009 *International Risk Management Standard*, serta mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Holding Company sehingga pengelolaan risiko Perusahaan menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan berdasarkan informasi terbaik.

Dengan demikian, pengelolaan risiko diharapkan mampu memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam proses pengambilan keputusan Manajemen dan mampu melindungi nilai serta pencapaian sasaran kinerja Perusahaan.

ROAD MAP 2014 – 2019

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dep. TKP & Manajemen Risiko mengacu pada Road Map Pengembangan Manajemen Risiko 2015 – 2019 yang menitikberatkan pada 3 aspek yaitu Aspek Struktural, Aspek Operasional, dan Aspek Perawatan. Tabel lengkap Road Map tersebut adalah sebagai berikut:

As one of the subsidiaries of PT.Pupuk Indonesia (Persero) which the largest and most comprehensive producer of fertilizer and other chemical in Indonesia, PT PKG (PT PG) is required to meet the needs of fertilizer corresponding the assignment from the government and commercial market needs

In achieving these targets, PT. PG exposed to various risks stemming from both internal and external companies. Of the Company's internal can be seen from the age of the plant which resulted in high unreliability plant equipment in the production process, then the regeneration of employees who have not been optimized, distribution and marketing process inefficiencies, and high subsidies receivable which can lead to disruption of cash flow of the Company. Furthermore, the external company risks source are the enforcement of the ASEAN Economic Community (AEC) which resulted in market competition becomes more intense , the revision of gas allocation policy for the fertilizer industry, as well as the strengthening of the US dollar as the impact of the free market .

To mitigate the risks, the company use standards in ISO 31000:2009 International Risk Management Standard, and refers to the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero) of Risk Management Implementation Manual. By referring to these standards, the corporate risk management will be systematic, structured, and derived from better information.

Thus, risk management is expected to provide reasonable assurance for management in the decision-making process in order to protect the value and the achievement of performance targets of the company.

ROAD MAP 2014 – 2019

To support the implementation of its duties, Risk Management and TKP Department refers to the Road Map of Risk Management Development 2015 – 2019 which focuses on three aspects: Structural Aspects, Operational Aspects and Treatment Aspects. Detailed the Road Map tables is as follows

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

TABEL ROAD MAP 2014 – 2019

TABEL ROAD MAP 2014 – 2019

ASPEK ASPECT	2014 - 2016	2017 - 2019
Aspek Struktural Aspect	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Kerangka Kerja MR Pengembangan SIMAR untuk Integrasi Penyusunan Profil Risiko dan Pengelolaan Risiko berbasis IT Pengembangan SIMAR untuk Laporan MR berbasis IT dan Sistem Informasi MR untuk Manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> RM Framework Development SIMAR development for IT based Integrated Risk Profile Preparation and Risk Management SIMAR development for IT based RM Report and RM information system for the Management
Aspek Operasional Aspect	<ul style="list-style-type: none"> Perumusan dan Penetapan Risk Appetite Perumusan dan Penetapan Key Risk Indicators Pengembangan Teknik Asesmen Risiko Membangun Tata Kelola Penerapan MR Anak Perusahaan PT PG dan Yayasan PG Membangun penerapan MR yang terintegrasi dengan Budgeting 	<ul style="list-style-type: none"> Formulation and Determination of Risk Appetite Formulation and Determination of Key Risk Indicators Development of Risk assessment technique Establish the governance of RM implementation for Subsidiary PT PG and PG Foundation Establish the integrated RM implementation with the Budgeting
Aspek Perawatan Aspect	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Kompetensi Key Person MR Menilai Tingkat Kematangan Penerapan MR Melaksanakan Klinik Risiko, KUMR, dan Sosialisasi Penerapan MR secara berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Penyetaraan Kompetensi Key Person MR Menilai Tingkat Kematangan Penerapan MR Melaksanakan Klinik Risiko, KUMR, dan Sosialisasi Penerapan MR secara berkelanjutan Melaksanakan survey budaya risiko Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal

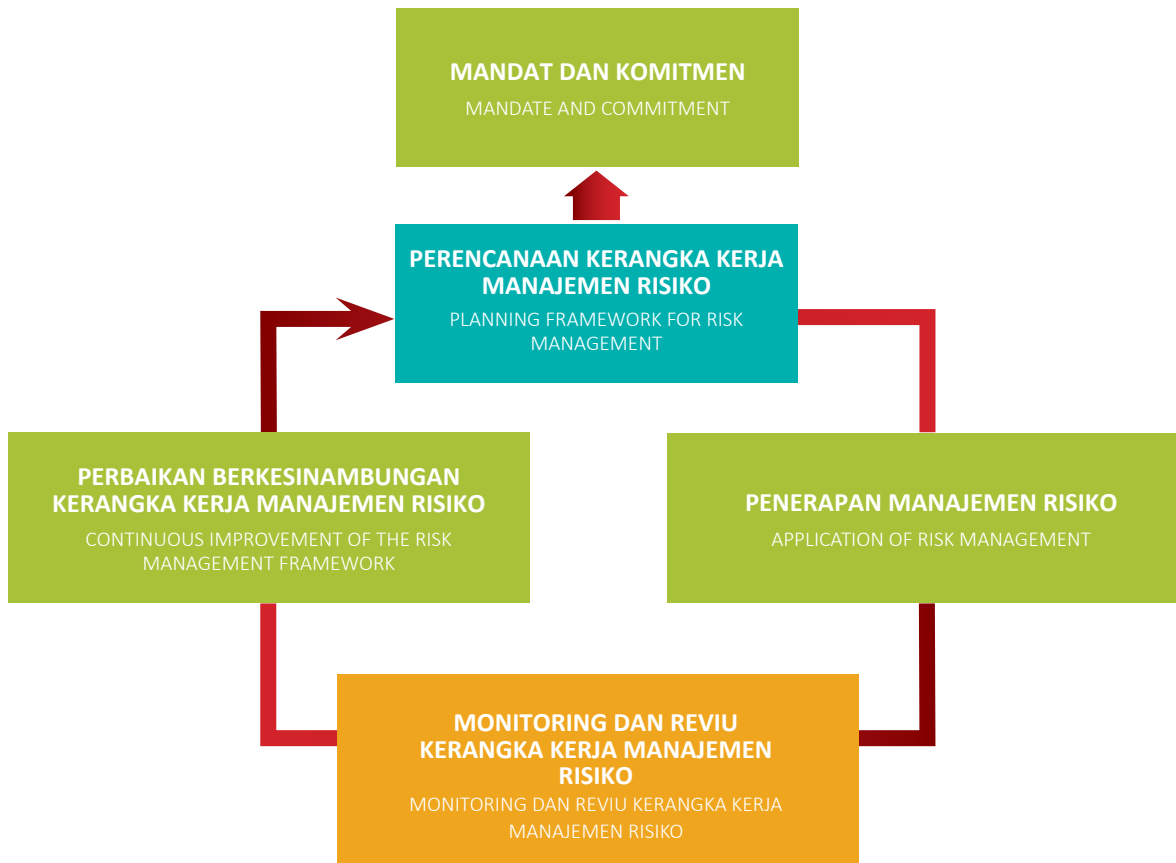
KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja manajemen risiko merupakan dasar yang mencakup keseluruhan kegiatan manajemen risiko di segala tingkatan Perusahaan. PT Petrokimia Gresik telah menyusun dan menetapkan kerangka kerja yang telah disesuaikan dengan ISO 31000:2009 *Risk Management Principles and Guidelines* menjadi pedoman dalam implementasi manajemen risiko Perusahaan yang efektif untuk memastikan bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The framework of risk management framework compose a basic guidance for overall risk management activities at all levels of the Company. PT PKG has devised and set the framework which has been adapted to the ISO 31000 : 2009 Risk Management Principles and Guidelines. It serves as guidelines in the implementation of an effective enterprise risk management to ensure that information on the management of risk resulting from risk management process has been sufficiently reported

telah cukup dilaporkan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan Top Management. and can be used as a basis for Top Management decision making.



Skema tersebut menunjukkan gambaran mengenai kerangka kerja manajemen risiko sebagai induk dari proses manajemen risiko yang lebih bersifat teknis. Kerangka kerja di atas disusun untuk mendukung agar pelaksanaan proses manajemen risiko perusahaan dapat berjalan dengan baik.

The scheme shows that the risk management framework is the parent of the risk management process which has more technical issue. The above framework is utilized to support for the better implementation of enterprise risk management process .

AKUNTABILITAS STAKEHOLDER MANAJEMEN RISIKO

Berikut adalah penjabaran tugas dan tanggung jawab elemen pendukung dalam proses pengelolaan risiko PT Petrokimia Gresik.

STAKEHOLDERS RISK MANAGEMENT ACCOUNTABILITY

The description of duties and responsibilities of the supporting elements in PT Petrokimia Gresik risk management process can be described as follows:

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DUTIES AND RESPONSIBILITIES

PIHAK PIHAK	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITIES
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko. 2. Mengkaji dan mengevaluasi risiko-risiko yang timbul dari pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris. 3. Mengevaluasi dan melakukan analisis risiko atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan asset perusahaan, dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris. 4. Mengevaluasi dan mengkaji risiko-risiko yang timbul dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris. 5. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut. 6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan. 7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periodically reviewing risk management policy as well as advise provision to the Board of Commissioners as consideration in providing recommendation or approval regarding risk management policy. 2. Reviewing and evaluating Board of Directors' accountability regarding business relation or activities that have to be provided with Board of Commissioners recommendation or approval. 3. Evaluating and performing analysis towards every Board of Directors recommendation related with investment, capital participation, joint venture establishment, subsidiary establishment, corporate assets disbursement, and other corporate activities to obtain Board of Commissioners recommendation or approval. 4. Evaluating and reviewing Corporate Working and Budget Plan (RKAP), Corporate Business Plan, Corporate Long-Term Plan to obtain Board of Commissioners recommendation or approval. 5. Monitoring key risks faced by the Company and ensuring that the Board of Directors had taken necessary steps to identify, measure, supervise and mitigate respective risks 6. Providing several recommendations to the Board of Commissioners regarding Corporate Risk Management policy development and improvement 7. Performing other assignments delegated by the Board of Commissioners
Direksi Board of Directors	Menyusun dan menetapkan kebijakan serta strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, yang akan dijadikan pedoman operasional dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko.	Develop and establish policies and risk management strategies in write and comprehensively writing that will be referred as operational guidelines in the implementation of risk management
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan arah tentang pengelolaan risiko perusahaan melalui proses Siklus Manajemen Risiko secara benar dan berkesinambungan. 2. Menetapkan arah kebijakan untuk membangun pengembangan strategi pengelolaan risiko Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Set the direction of the company's risk management through the process of Risk Management Cycle properly and continuously. 2. Establish policy direction to build the Company's risk management strategy development

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
DUTIES AND RESPONSIBILITIES

PIHAK PARTY	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITIES
Kompartemen Audit Intern Internal Audit Compartment	<ol style="list-style-type: none"> 1. KAI bertugas membantu organisasi perusahaan dalam pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal pada setiap Unit Kerja, dengan cara melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap efektivitas dan efisiensi hasil kerjanya serta memberikan rekomendasi yang berkelanjutan 2. Mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal berdasarkan hasil penilaian risiko (risk assessment). 3. Memastikan bahwa tujuan dan sasaran kegiatan serta program kerja di masing-masing Unit Kerja telah ditetapkan serta sejalan dengan tujuan dan sasaran perusahaan secara keseluruhan,. 4. Melakukan review/mengkaji aktivitas dan program kerja untuk memastikan bahwa aktivitas dan program kerja tersebut telah dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan rencana. 5. Memastikan bahwa manajemen telah menetapkan kriteria yang cukup guna menentukan pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. KAI assigned to assist organizations in monitoring the implementation of the company's internal control on each Work Unit. It is conducted by performing continuous evaluation of the effectiveness and efficiency of their work and provide ongoing recommendations 2. Evaluate the adequacy and effectiveness of internal control based on the results of risk assessment (risk assessment). 3. Ensure that the goals and objectives of the activities and work programs in each Work Unit has been established and in line with the goals and objectives of the company as a whole. 4. Review the activities and work program to ensure that the activities and work programs have been implemented consistently and in accordance with the plan 5. Ensuring that management has established sufficient criteria to determine achievement of overall corporate objectives
Dep. TKP & Manajemen Risiko Dep. TKP & Risk Management	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan mengusulkan kebijakan manajemen risiko (Pedoman Penerapan Manajemen Risiko). 2. Memastikan kecukupan sistem, prosedur dan kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal serta perangkat sistem informasi manajemen. 3. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi risiko pada setiap Unit Kerja, kemudian mengkompilasi dan menyusun daftar risiko dan dikelola menjadi suatu profil risiko perusahaan secara keseluruhan. 4. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko. 5. Melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan dan strategi pengendalian risiko terhadap kinerja unit kerja operasional atau fungsi kegiatan terkait sesuai proses bisnis yang ada. 6. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko antara lain berdasarkan temuan audit internal dan/atau perkembangan praktek-praktek manajemen risiko dalam dunia usaha. 7. Melakukan kajian terhadap usulan Aktivitas dan/atau produk baru serta kajian terhadap usulan perubahan sistem dan prosedur. 8. Memberikan rekomendasi kepada unit kerja operasional sesuai kewenangan yang dimiliki tentang besaran paparan risiko yang wajib dipelihara oleh Unit Kerja. 9. Bersama-sama Unit Kerja operasional melakukan pemantauan posisi risiko baik secara keseluruhan maupun per jenis risiko dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. 10. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan pengendalian risiko (Action Plan), realisasi kegiatan manajemen risiko, profil risiko, produk dan Aktivitas baru, serta laporan lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan secara menyeluruh kepada para pihak yang berkepentingan, secara berkala sesuai prosedur yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Develop and propose risk management policies (Risk Management Implementation Manual) 2. Ensure adequate systems, procedures and risk management policies, internal control and management information system tools. 3. Ensure the implementation of the risk identification process on each of Unit, then compile and prepare a list of the risks and converted into a company's overall risk profile. 4. To evaluate the model's accuracy and validity of the data used to measure the level of risk. 5. To evaluate the implementation of policies and risk control strategies on the performance of operational units or functions related activities match with the existing business processes. 6. Perform periodically review of the process of risk management; based on the findings of internal audit and / or development of risk management practices in business sector. 7. Conduct a study on the proposed activity and / or new products as well as a review of the proposed changes to any systems and procedures. 8. Provide recommendations to the appropriate authority of the operational units that held on the magnitude of the risk exposure that must be maintained by the Unit of Work 9. Cooperation with operational Work Unit in monitoring risk positions both overall and per type of risk and also the implementation of risk management policies. 10. Prepare and submit reports on the implementation of risk control (Action Plan), the realization of risk management, risk profiles, new products and activities, as well as other reports needed for decision-making as a whole to the parties concerned, periodically according to the applicable procedures.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

PIHAK PARTY	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITIES
Key Person Manajemen Risiko (KPMR) Unit Kerja Key Person Risk Management (KPMR) Unit of Work	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan pelaksanaan Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja. 2. Mengkomunikasikan, mengkoordinasikan, dan mengkonsultasikan seluruh proses Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja, dengan para pihak internal dan eksternal Unit Kerja yang terkait dan yang berkepentingan dalam proses pengelolaan risiko. 3. Mencatat dan mendokumentasikan dengan baik seluruh aktivitas yang dilaksanakan dalam implementasi manajemen risiko 4. Menyiapkan laporan hasil implementasi Manajemen Risiko di Unit Kerja setiap bulan. 5. Memantau perkembangan risiko yang ada di masing-masing Unit Kerja dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinate the implementation of risk management in each respective Work Unit. 2. Communicate , coordinate , and consulted throughout the process of risk management in their respective Work Unit , with internal and external stakeholders Work Unit that related in the process of risk management 3. Record and well documented all activities undertaken in the implementation of risk management 4. Prepare a report on the implementation of Risk Management at Work Unit every month 5. Monitoring the development of the existing risks in each Work Unit and evaluate it continuously
Manager Unit Kerja Work Unit Manager	Menganalisa/evaluasi risiko pada setiap aktivitas yang dilaksanakan Unit Kerja yang berpotensi mengganggu target-target perusahaan yang telah ditetapkan dalam Key Performance Indicator (KPI) dan mengusulkan strategi.	Analyze / evaluate the risks to any activity undertaken by the work unit that potentially disrupt targets companies that have been established in the Key Performance Indicator (KPI) and the proposed strategy.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebijakan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktek manajemen, kesisteman organisasi, dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil serta akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.
2. Melaksanakan pengelolaan risiko berdasarkan standar yang berlaku, struktur organisasi, dan mandat yang tepat untuk menghindari benturan kepentingan.
3. Melaksanakan manajemen risiko yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
4. Menetapkan konteks untuk mendefinisikan parameter internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam mengelola risiko, menetapkan ruang lingkup pengelolaan risiko, dan menetapkan kriteria risiko.
5. Melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, serta pemantauan risiko terhadap peluang dan ancaman yang berbasis aktivitas sesuai tugas dan tanggungjawab Unit Kerja.
6. Menyusun rencana asesmen risiko yang terintegrasi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada setiap tahun anggaran serta melaksanakan kegiatan asesmen atas risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan membuat laporan hasil penanganan risiko secara periodik.
7. Menetapkan pengelolaan risiko sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) di lingkungan PT Petrokimia Gresik dan Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik.

RISK MANAGEMENT POLICY

Risk Management implementation is underpinned by following risk management policy

1. Risk management as integrated part of management practice, organization system and good corporate governance that will enhance quality and accountability on decision making process.
2. Implementing risk management based on prevailing standard, organization structure and appropriate mandate to prevent conflict of interest.
3. Implementing risk management in compliance with Good Corporate Governance (GCG).
4. Establishing contexts to define the internal and external parameters that should be considered in managing the risks, determine the scope of risk management, and establish the risk criteria.
5. Performing risks identification, analysis, evaluation, mitigation, and monitoring of activity-based opportunities and threats according to tasks and responsibilities of Working Unit.
6. Composing risks assessment plan integrated with company's annual budget plan (RKAP) as well as carrying out assessment on identified risks and report the risks mitigation results periodically.
7. Determining risk management as a *Key Performance Indicators* (KPI) in PT Petrokimia Gresik and Subsidiary circumstances.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">8. Melakukan inovasi, revidi, dan peningkatan budaya risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur, dan kompetensi sumber daya manusia.9. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap efektivitas kebijakan manajemen risiko. | <ol style="list-style-type: none">8. Implementing innovation, review, and improvement of risk culture on an ongoing basis with focus on improving the system, infrastructure, and human resources competencies.9. Performing periodic evaluation on the effectiveness of risk management policies. |
|---|---|

KOMITMEN MANAJEMEN

Komitmen manajemen PT Petrokimia Gresik dalam penerapan Manajemen Risiko diwujudkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pembentukan Departemen Manajemen Risiko dengan Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik, yang bertugas untuk mengelola pelaksanaan manajemen risiko pada seluruh Unit Kerja perusahaan.
2. Pembentukan Komite Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik dengan tugas dan tanggung jawab.
3. Penyediaan anggaran dan tenaga kerja yang mempunyai kualifikasi tertentu serta penyediaan sarana penunjang lainnya.
4. Penyusunan rencana kerja yang baik dan terkoordinasi dengan seluruh Unit Kerja tentang pelaksanaan Manajemen Risiko, meliputi proses identifikasi, pengukuran, penanganan, dan pemantauan dan revidi risiko.
5. Penilaian kinerja dan penyempurnaan yang berkesinambungan untuk pengelolaan setiap risiko yang ada pada aktivitas di seluruh Unit Kerja perusahaan.

RUANG LINGKUP MANAJEMEN RISIKO

Ruang lingkup Manajemen Risiko dibagi menjadi dua yaitu Ruang Lingkup Kegiatan Manajemen Risiko dan Ruang Lingkup Obyek Manajemen Risiko.

1. Ruang lingkup Kegiatan Manajemen Risiko terdiri dari proses Identifikasi, Analisis, Evaluasi, Penanganan Risiko (terdiri dari perumusan rencana penanganan dan realisasinya), Pemantauan dan Revidi efektivitas penerapan manajemen risiko serta pelaporan hasil penerapan manajemen risiko.
2. Ruang lingkup Obyek Manajemen Risiko terdiri dari risiko-risiko yang melekat pada fungsi-fungsi Perusahaan, Proyek dan Aktivitas Baru/Inisiatif Strategis Perusahaan, dan perubahan eksternal yang dapat berdampak negatif.

MANAGEMENT COMMITMENT

The commitment of the management of PT Petrokimia Gresik in implementing Risk Management embodied through the following actions

1. The establishment of Risk Management Department by the Decree of Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik that is in charge of coordinating the risk management of all Working Unit of the Company;
2. The establishment of the Risk Management Committee by the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik
3. Providing labours with certain qualifications as well as the budget for the operational risk management implementation, and providing training in the field of risk management
4. The preparation of the risk management's work plan coordinated among the whole Working Unit regarding the implementation of risk management that covering the identification, measurement, handling, and monitoring and review of risk
5. Assessment of the maturity level of risk management implementation

RISK MANAGEMENT SCOPE

The scope of Risk Management is divided into three, namely the Scope of Risk Management Activities, the Scope of Risk Management Objects

1. The scope of Risk Management Activities comprise the process of Risk Identification, Analysis, Evaluation, Risk Treatment (consists of treatment plan formulation and its realizations), Monitoring and Review on risk management implementation effectiveness and thereporting of risk management implementation results.
2. The scope of Risk Management Objects consists of risks that attached to Functions of the Company, New Projects and Activities/Strategic Initiatives of the Company and External changes that may negative effect.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Untuk menyalurkan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dalam lingkup Perusahaan guna mendukung tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), maka pada 1 Desember 2014 Dewan Direksi telah membentuk ulang Unit Pengelola Risiko dengan nama Dep. Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (Dep. TKP & MR) setelah sebelumnya bernama Dep. Manajemen Risiko (2004 – 2013).

Departemen ini bertanggungjawab untuk mengkoordinir pembangunan perangkat dan implementasi manajemen risiko mencakup antara lain: rancangan sistem manajemen risiko, framework & road map manajemen risiko, kebijakan manajemen risiko, teknologi informasi untuk pengelolaan risiko, serta memfasilitasi dan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko.

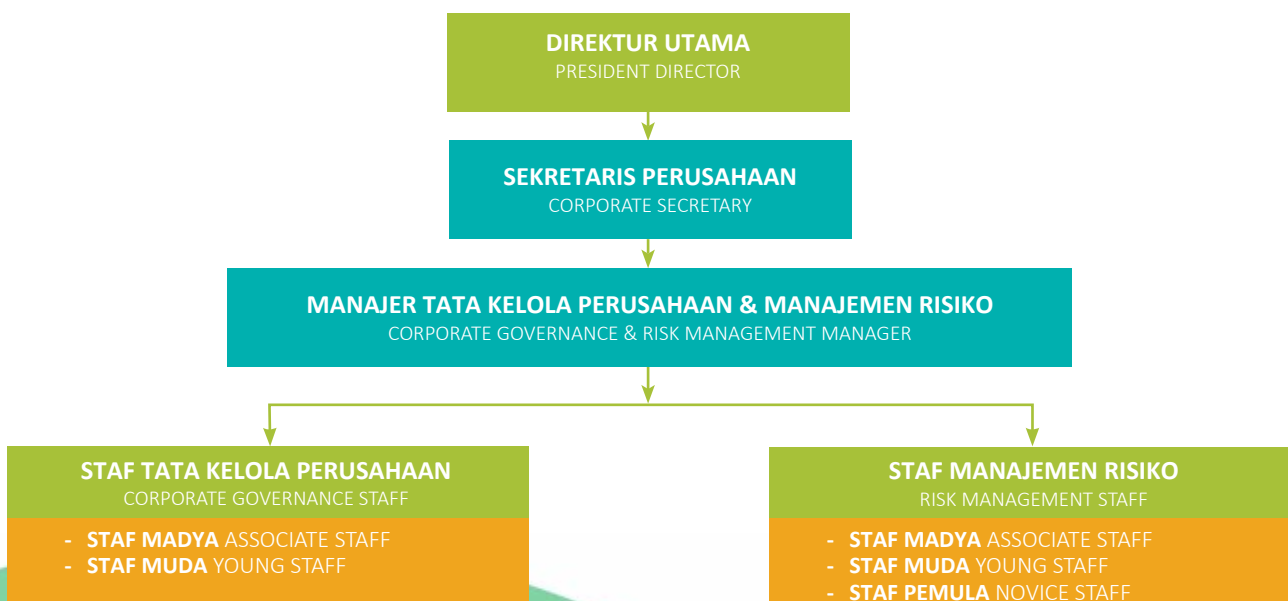
Dep. TKP & MR merupakan organisasi struktural dalam organisasi perusahaan, dipimpin oleh seorang pejabat Eselon II (Manager) yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Dep. TKP & MR membawahi beberapa Staf Manajemen Risiko (Staf Madya, Staf Muda, Staf Pemula) yang bertugas secara kelompok berdasarkan fungsi kegiatan, sebagaimana terlihat dalam gambar dibawah ini.

RISK MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

To harmonize the implementation of risk management within the Company in order to support the achievement of Good Corporate Governance (GCG), then on December 1, 2014 the Board of Directors has reshaped the Risk Management Unit with the name Corporate Governance & Risk Management Department (Dep . TKP & MR) after previously named Dep . Risk Management Department (2004-2013).

This Department is responsible in coordinating the development and implementation of risk management including the design of risk management systems, framework & road map of risk management, risk management policies, information technology for management of risks, as well as facilitating and disseminating activities related to the implementation of risk management.

Risk Management Department is a structural organization led by an Echelon II (Manager) who is directly responsible to Corporate Secretary. Risk Management Department supervises several Risk Management Staffs (Senior Staffs, Mid-Senior Staffs, and Junior Staff) who work in groups based on their functions, as illustrated in the figure below:



PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) PT Petrokimia Gresik (PM-14-0001) dengan tujuan memberikan panduan untuk membangun, menerapkan, dan mengembangkan manajemen risiko yang baik serta memastikan kejelasan governance structure manajemen risiko bahwa manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan kesisteman yang ada di perusahaan.

PPMR dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya sebagai panduan bagi seluruh organisasi di perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko secara efektif. Pada tahun 2014, Komite Manajemen Risiko bersama staf Dep. TKP & MR telah melakukan kajian atas PPMR dan dihasilkan sejumlah revisi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan dalam penerapan manajemen risiko.

PROSEDUR MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menyusun Prosedur Penerapan Manajemen Risiko (PR-02-1051) untuk mengatur tata cara penerapan manajemen risiko yang berbasis pada aktivitas Unit Kerja/ Perusahaan agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara benar dan dikaji ulang secara berkala melalui proses manajemen risiko sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko serendah mungkin, agar dapat menekan potensi kerugian untuk mencapai target Perusahaan.

RUANG LINGKUP PENGELOLAAN RISIKO

Ruang lingkup pengelolaan manajemen risiko dibagi menjadi 5 (lima) kelompok berikut:

1. Risiko Strategis : risiko bersifat strategis, bersumber dari keputusan bisnis Perusahaan jangka panjang yang tertuang dalam program kerja rencana jangka panjang (RJP).
2. Top High Risk : risiko yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan sehingga memerlukan rencana penanganan yang terintegrasi antar fungsi.
3. Risiko Operasional : menitik-beratkan pada risiko-risiko kegiatan operasional

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION MANUAL

The Company has formulated PT Petrokimia Gresik Risk Management Implementation Manual (PPMR) PM-14-0001 with the aim for providing guidance to establish, implement, and develop better risk management and ensures the governance structure of risk management that risk management is fully integrated with existing systems in the enterprise.

PPMR is evaluated regularly to ensure its effectiveness as guidance for all organizations within the Company in order to implement the risk management effectively. In 2014, Risk Management Committee together with TKP and Risk Management Department Staffs has reviewed the PPMR resulting in numerous revisions to keep it in line with the development and needs of the Company in implementing risk management.

RISK MANAGEMENT PROCEDURE

The Company composed the Risk Management Implementation Procedure (PR-02-1051) to regulate the procedures for the implementation of risk management based on the activity within Work Unit / Company. It aims so risk management can be carried out properly and periodically examined through a risk management process which is expected to reduce the level of risk as low as possible, in order to reduce the potential losses to reach the target company.

SCOPE OF RISK MITIGATION

The scope of risk management is divided into 5 (five) of the following groups :

1. Strategic risk: the risk characteristic is strategic which derived from the Company's long-term business decisions contained in the long-term plan work program (RJP) .
2. Top High Risk : the risk that has significant effect on the achievement of the Company. Therefore it require an integrated mitigation plans between unit/unctions .
3. Operational Risk : focus on the risks of operational activities

- | | |
|---|---|
| <p>4. Risiko Proyek : menitikberatkan kepada proyek-proyek pengembangan/investasi atau aktivitas baru.</p> <p>5. Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Penyakit Akibat Kerja (K3 & PAK) : fokus kepada risiko bahaya tempat kerja & lingkungan kerja yang merupakan bagian dari Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 50 Tahun 2012, dikelola oleh Dep. Lingkungan & K3.</p> | <p>4. Project Risk : focus on to development projects / investments or new activities .</p> <p>5. Risk Occupational Health and Safety & Occupational Diseases (K3 & PAK) : focus on the risk of workplace hazards and work environment that is part of the K3 Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation (PP) No. 50 In 2012 , managed by Dep . Environment & K3</p> |
|---|---|

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka tugas pengawasan Dewan Komisaris (Dewan Komisaris) terhadap pelaksanaan manajemen risiko di PT Petrokimia Gresik, dibentuk Komite Manajemen Risiko melalui Keputusan Dewan Komisaris dengan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengkaji ulang kebijakan manajemen risiko dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris secara berkala sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko berikut perubahannya.
2. Mengkaji ulang rencana peningkatan tingkat maturitas penerapan manajemen risiko dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris secara berkala sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas rencana tersebut.
3. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menangani risiko-risiko tersebut serta memantau dan mengkomunikasikannya kepada para pihak yang berkepentingan.
4. Mengkaji dan mengevaluasi risiko-risiko yang berkaitan dengan inisiatif-inisiatif strategis Perusahaan termasuk hubungan bisnis dengan pihak eksternal dan/atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
5. Mengevaluasi dan melakukan analisis risiko atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian Perusahaan patungan, pendirian anak Perusahaan, pelepasan aset Perusahaan, dan kegiatan lain Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
6. Mengevaluasi dan mengkaji risiko-risiko yang melekat pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In order Supervisory function of Board of Commissioners (BOC) on the implementation of risk management at PT PKG , then the Risk Management Committee is established through the Decision of the Board of Commissioners with the following tasks:

1. Review the risk management policies and provide input to the Board on a regular basis as consideration in giving recommendation or approval of the following risk management policy changes.
2. Review the plan to increase the level of maturity of risk management and provide input to the BOC on a regular basis as consideration in giving recommendation or approval of the plan.
3. Monitoring the key risks faced by the Company and ensure that management has taken the necessary steps to identify, analyze, evaluate, and address such risks as well as monitoring and communicating it to stakeholders.
4. Review and evaluate the risks associated with the Company's strategic initiatives, including business relationships with external parties and / or business activities must obtain a recommendation or approval of the Board of Commissioners.
5. Evaluate and perform risk analysis on each proposal of the Board of Directors related to the cooperation in investment, equity participation, joint venture establishment, the establishment of a subsidiary, the release of the Company's assets, and other activities of the Company to obtain recommendation or approval of the Board of Commissioners.
6. Evaluate and assess the risks inherent in the Work Plan and Budget (CBP), the Corporate Business Plan, the Company's Long Term Plan to get a recommendation or

persetujuan dari Dewan Komisaris.

7. Memantau apakah dinamika lingkungan eksternal yang berdampak negatif bagi Perusahaan telah diantisipasi dengan baik oleh Direksi.
8. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Manajemen Risiko bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik. Komite Manajemen Risiko wajib menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala hasil penugasannya maupun laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan perusahaan.

Komite Manajemen Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya. Masa kerja Komite MR selama 2 (dua) tahun.

Seluruh tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko telah dikodifikasi dalam Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris sekaligus sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite MR dalam menjalankan kewajibannya.

Ringkasan Kegiatan Komite Manajemen Risiko tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Penugasan Dewan Komisaris kepada Komite Manajemen Risiko

approval from the Board of Commissioners

7. Monitor whether the dynamics of the external environment that negatively impact the company has been anticipated by the Board of Directors
8. Perform other tasks given by the Board of Commissioners.

The Risk Management Committee is independent both in performing their duties and in the reporting and responsible directly to the Board of Commissioners of PT. PKG . The Risk Management Committee shall submit a written report to the Board on a regular basis and report the results of a special assignment which contains the findings of which are expected to disrupt the activities of the company.

The Risk Management Committee shall maintain the confidentiality of the document data and information from both internal and external parties and only used for the benefit of its duties. RM Committee's work over the past two (2) years.

All duties , powers , and responsibilities of the Risk Management Committee has been codified in the Code of the Risk Management Committee and has been determined by the Board of Commissioners as well as reference and guidelines for the Committee in carrying out its obligations RM .

Summary of Risk Management Committee in 2014 is as follows

1. Assignment of BOC to the Risk Management Committee

TABEL PENUGASAN DEWAN KOMISARIS KEPADA KOMITE MANAJEMEN RISIKO
ASSIGNMENT OF BOC TO THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

TGL PENUGASAN	NO. SURAT PENUGASAN	PERIHAL
13 Januari 2014	14/01/15/DK/2014	Peninjauan Proyek Petro Jordan Abadi
8 Agustus 2014	71/08/15/DK/2014	Telaah Rekomendasi Penambahan "Sistem Reaktor 36R-101" Pabrik ZK
15 Agustus 2014	74/08/15/DK/2014	Telaah Rekomendasi Proyek-proyek Infrastruktur
19 Des 2014	107/19/12/DK/2014	Telaah terhadap Pendirian PT PIP

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

2. Rapat Koordinasi Komite Manajemen Risiko

2. Coordination Meeting of Risk Management Committee

TABEL RAPAT KOORDINASI KOMITE MANAJEMEN RISIKO
COORDINATION MEETING OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

TGL PENUGASAN	NO. SURAT PENUGASAN	PERIHAL
13 Januari 2014	14/01/15/DK/2014	1. Mekanisme Kerja Komite MR 2. Risk Appetite 3. Profil Risiko Operasional 4. Top High Risk
18 Maret 2014	18/03/KORISK/2014	Rapat Bulanan Komite MR
04 April 2014	Dilakukan di Gresik	Kajian Finalisasi PPMR PT PG

3. Pergantian Anggota Komite Manajemen Risiko

3. Substitution Risk Management Committee Member

TABEL PERGANTIAN ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO
TABLE SUBSTITUTION RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBER

TGL SK	NO. SK	AWAL	MENJADI
07 Januari 2014	008/01/15/DK/2014	Prof. Dr. R. Wilopo, M.Si	Uray Suhartono, S.E.
1 Nov 2014	093/11/15/DK/2014	Ir. Hartian S. Widhanto, M.Sc	Endah Susilawati, S.P.

PELAPORAN

Sistem pelaporan penerapan manajemen risiko sangat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan karena berisi informasi penting yang diperlukan untuk menyusun perencanaan kedepan, dan pengambilan keputusan yang strategis serta pengendalian operasi dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Jenis laporan yang disusun adalah :

- Laporan Profil Risiko Perusahaan Awal Tahun
Profil risiko disusun setiap tahun untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang dihadapi Perusahaan yang selanjutnya akan dijadikan pedoman pengelolaan risiko tahun berjalan oleh seluruh unit kerja. Profil risiko tahunan juga digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan (RAT) oleh Kompartemen Audit Intern (KAI) untuk kegiatan audit berbasis risiko.
- Laporan Penanganan Risiko Signifikan (Action Plan)
Laporan Pelaksanaan Penanganan Risiko Signifikan dikhususkan untuk risiko tinggi yang dampaknya cukup besar terhadap target dan tujuan perusahaan. Laporan ini mencakup berbagai alternatif skenario pengendalian internal untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi dan dilaporkan setiap triwulan.

REPORTING

The risk management reporting system significantly supports the management in decision making process as it contains important information required to prepare the future planning, and strategic decision making as well as operational control for overall corporate objectives attainment. The respective reports are as follows:

- Corporate Risk profile at Beginning Of The Year
Risk profile is prepared annually to find out all types of risks faced by the Company which in turn it will be used as risk management guidelines for the entire unit at current year. The annual risk profile is also utilized by the Internal Audit Compartment as basis in preparing the Annual Audit Plan (RAT) for its risk-based audit activities.
- Significant Risk Mitigation Report (Action Plan)
Significant Risk Management Implementation Report is devoted to high-risk sizeable impact on the goals and objectives of the company. This report covers a range of alternative scenarios of internal controls to deal with the possibility that will occur and are reported on a quarterly basis.

- c. **Laporan Evaluasi Risiko terhadap Peristiwa Insidental**
Laporan ini dibuat berdasarkan hasil evaluasi atau pengamatan terhadap potensi-potensi risiko berdasarkan data dan informasi atau kondisi yang berpotensi menimbulkan kerugian yang signifikan atau berdampak negatif terhadap perusahaan, dan harus ditindaklanjuti.
 - d. **Laporan Penanganan Top High Risks**
Merupakan laporan perkembangan penerapan Manajemen Risiko yang diterbitkan setiap triwulan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan penerapan manajemen risiko, dan digunakan untuk memantau tingkat pencapaian sasaran/ target yang telah ditetapkan. Laporan ini berisi pengelolaan Top High Risk yang disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris.
 - e. **Laporan Profil Risiko Triwulanan**
Laporan kegiatan manajemen risiko ke holding disusun berdasarkan perkembangan pengelolaan risiko perusahaan, dan dilaporkan kepada Holding (PT Pupuk Indonesia) mengikuti target waktu yang telah ditetapkan oleh Holding.
 - f. **Laporan Pemantauan Risiko dari Unit Kerja**
Laporan ini memuat realisasi pelaksanaan pengelolaan risiko di masing-masing unit kerja selama satu bulan berjalan, berisi realisasi penanganan risiko, status dan efektivitas penanganan yang dilaksanakan. Laporan pemantauan risiko dari Unit Kerja dibuat secara bulanan oleh unit kerja dan disampaikan kepada Dep. Manajemen Risiko pada bulan berikutnya paling lambat tanggal 4 setiap bulan.
- c. **Risk Evaluation Report of the Incidental Events**
The report is prepared based on the results of evaluation or supervision against the potential risks referring to several data and information or certain conditions that may potentially bring significant losses or negative impacts to the Company, and needs to be followed-up
 - d. **Top High Risks Mitigation report**
A progress report in the implementation of Risk Management that published quarterly as a form of responsibility for the implementation of risk management. It also used to monitor the level of achievement of the objectives / targets. This report contains Top High Risks Mitigation that regularly submitted to the Board of Commissioners.
 - e. **Risk Profile Reports Quarterly**
The Reports of risk management activities submitted to holding compiled based on the development of company risk management. It reported to the Holding (PT.Pupuk Indonesia) follow the schedule determined by Holding.
 - f. **Working Unit Risk Monitoring Report**
This report contains the realization of risk management in each unit of work during the current month, contains the realization of risk management , status and effectiveness of the carried out treatment. Risk monitoring report of the Working Unit was made on monthly basis by the work unit and submitted to Risk management Department in the next month later than the 4th of every month.

KLINIK RISIKO

Klinik Risiko merupakan kegiatan untuk mengevaluasi pengelolaan risiko di masing-masing unit kerja secara periodik. Klinik risiko dilaksanakan dengan mendatangi atau mengundang unit kerja untuk mendiskusikan dan memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan risiko di unit kerja telah berjalan dengan baik dan efektif. Berikut kegiatan klinik risiko selama tahun 2014:

RISK CLINIC

The risk clinic is a certain activity to evaluate the risk management of each working unit periodically. The risk clinic is conducted by visiting or inviting working units to discuss and to ensure that their risk has been managed appropriately and effectively. Risk clinic activities during 2014 are as follows:

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

TABEL PENUGASAN DEWAN KOMISARIS KEPADA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

TABLE ASSIGNMENT OF BOC TO THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

UNIT KERJA WORK UNIT	NO. SURAT PENUGASAN LETTER OF ASSIGNMENT	WAKTU PELAKSANAAN EXECUTION TIME
Dep. Manajemen Risiko	Risk Management Dept	14 Maret 2014
Kompartemen Pabrik I	Plant I Compartment	26 Maret 2014
Kompartemen Pabrik III	Plant III Compartment	27 Maret 2014
Direktorat Komersil	Commercial Directorate	28 Maret 2014
Dep. Yankomduk	Product Services & Communication Dept.	01 April 2014
Dep. PPNPJ, GP3K, Dep. Yankomduk	Dep. PPNPJ, GP3K, Dep. Yankomduk	19 Juni 2014
Dep. Jastekon, Dep. Cangun, Dep. Lola Pelabuhan	Dep. Jastekon, Dep. Cangun, Dep. Lola Pelabuhan	20 Juni 2014
Dep. Keamanan	Security Dept	23 Juni 2014
Dep. PPNPJ	Dep. PPNPJ	24 Juni 2014
Proyek P3, Revamping PA, Amurea II, IPA Gnsari	Proyek P3, Revamping PA, Amurea II, IPA Gnsari	26 Juni 2014
Komp Pabrik I, II, III dan Teknologi	Factory Comp. I, II, III and Technology	27 Juni 2014
Dep. Manajemen Risiko	Risk Management Dept	27 Juni 2014
Dep. Personalialia	Human Resources Dept	24 Juli 2014
Proyek IPA Gunungsari	IPA Gunungsari Project	08 Agustus 2014
Proyek Amoniak Urea	Ammonia Urea Project	11 Agustus 2014
Komp. Pabrik III	Factory Comp III	05 September 2014
Komp. Pabrik II	Factory Comp II	05 September 2014
Dep. Pelayanan Umum	Public Services Dept.	30 September 2014
Dep. Hukum dan Sekretariat	Legal & Secretary Dept	30 September 2014
Dep. Proyek Revamping PA	Revamping PA Project Dept	01 Oktober 2014
Dep. Keuangan	Treasury Dept.	02 Oktober 2014

KAJI ULANG MANAJEMEN RISIKO

Kaji Ulang MR merupakan pemaparan pengelolaan risiko unit kerja per Direktorat oleh General Manager di depan Komite MR dan Direksi dengan pokok bahasan perkembangan pelaksanaan pengelolaan risiko Unit Kerja sebagai evaluasi atas terlaksananya penerapan manajemen risiko dengan baik dan efektif. Berikut kegiatan KUMR selama tahun 2014:

RISK MANAGEMENT REVIEW

The risk management review refers to presentation by General Manager in front of the Risk Management Committee and Board of Directors regarding the risk management of working units per Directorate to discuss their risk management implementation progress as a form of evaluation whether risk management implementation has been conducted in appropriate and effective manners. The KUMR activities in 2014 are as follows:

TABEL KEGIATAN KUMR SELAMA TAHUN 2014
THE KUMR ACTIVITIES IN 2014

TGL KUMR	PRESENSI KOMITE MR & DIREKSI	BAHASAN BAHASAN
03 April 2014	Nugraha Budi Eka Uray Suhartono	Paparan THR & Risiko Signifikan TW I dan Potensi Risiko TW II/2014 – Direktorat Komersil
11 Juli 2014	Nugraha Budi Eka Hartian Surya W. Uray Suhartono Direktur Produksi	Penanganan Risiko Signifikan & Potensi Risiko Signifikan Tahun 2014 – Direktorat Produksi & Proyek
15 September 2014	Hartian Surya W. Uray Suhartono	Kajian Aspek Teknis & Keuangan Investasi Proyek-proyek Infrastruktur – Komp. Bang & Komp. Eng
24 November 2014	Uray Suhartono Endah Susilawati	Penanganan Risiko TW III & Nov – Des Tahun 2014 – Direktorat Utama, Tekbang, SDM & Umum

AUDIT BERBASIS RISIKO

Audit berbasis risiko merupakan kegiatan audit yang dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern berdasarkan pendekatan pada risiko (Risk Based Approach), sehingga dalam penyusunan program audit maupun dalam penetapan obyek audit didasarkan atas pertimbangan hasil pengukuran besarnya/tingkat risiko (Risk Measurement) yang merupakan skala prioritas.

Profil Risiko Perusahaan Awal Tahun dipakai oleh Kompartemen Audit Intern sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Audit Tahunan (RAT). Berdasarkan Profil Risiko Perusahaan Awal Tahun, Kompartemen Audit Intern dapat menentukan obyek audit yang akan direviu selama proses audit dilakukan dan risiko yang berpeluang mengakibatkan kemungkinan kerugian paling besar adalah yang harus dimasukkan ke dalam area untuk dilakukan audit.

Secara formal tata cara pelaksanaan audit berbasis risiko tertuang dalam buku Panduan Audit Internal Berbasis Risiko PT Petrokimia Gresik.

RISK BASED AUDIT

A risk-based audit carried out by the Internal Audit Compartment that conducted with Risk Based Approach. Thus the preparation of the audit program and in the determination of the object of the audit was conducted based on the consideration of the measurements results of the amount / level of risk (Risk Measurement) which has priority scale.

Early Years Corporate Risk Profile used by the Internal Audit Compartment as a reference for the preparation of the Annual Audit Plan (RAT). Based on that, the Internal Audit Compartment can determine which objects will be reviewed during audit performed. Then each risks that likely to result in highest losses has to be audited

Formally, the procedures for the implementation of a risk-based audit contained in manual book named The Guidelines of Risk -Based Internal Audit PT Petrokimia Gresik.

PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Tingkat kematangan (maturity level) penerapan Manajemen Risiko merupakan suatu kondisi dari kecukupan kapabilitas pelaksanaan proses yang dimulai dari tingkatan paling bawah yakni timbulnya inisiatif penerapan manajemen risiko yang masih dilaksanakan secara personal atau perseorangan hingga tingkatan paling tinggi dimana manajemen risiko mampu menciptakan suatu keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

Pada tahun 2013, perusahaan telah melaksanakan penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (risk maturity level assessment) untuk menilai tingkat efektivitas aspek-aspek Manajemen Risiko yang ada dalam rancangan proses Manajemen Risiko berdasarkan kerangka kerja ISO 31000:2009. Assesment atau Penilaian tersebut dilaksanakan oleh Tim Asesor Internal RML Perusahaan terdiri dari 23 orang yang berasal dari berbagai latar belakang Unit Kerja dengan menggunakan alat evaluasi berupa Panduan Penilaian Manajemen Risiko (P3MR). Penilaian tingkat kematangan penerapan didasarkan pada 7 komponen yang terdapat pada Proses Manajemen Risiko sesuai ISO 31000:2009 yaitu Komunikasi & Konsultasi, Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, serta Pemantauan & Reviu.

PT Petrokimia Gresik bekerjasama dengan Kantor Perwakilan BPKP Jawa Timur melaksanakan penilaian ini dengan menggunakan rentang capaian tingkat kematangan (maturity level) berskala 1 s/d 5 yaitu: tingkat 1 :Initial (skor 1 - 1,5), tingkat 2: Repeatable (skor 1,6 – 2,5), tingkat 3: Defined (skor 2,6 – 3,5), tingkat 4: Managed (skor 3,6 – 4,5), dan tingkat 5: Optimized (skor 4,6 - 5).

Tahun lalu di tahun 2013, PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan assesment terhadap penerapan manajemen risiko oleh Perwakilan BPKP Prov. Jawa Timur dengan skor 3,38 atau berada pada level "Defined" sedangkan untuk pelaksanaan self assesment pada tahun 2014, PG berhasil meningkatkan capaian skor menjadi 3,62 atau berada pada level "Managed", yang dapat diartikan bahwa Perusahaan telah didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang memadai, penetapan kebijakan dan standar secara korporat, serta semua unsur Perusahaan diwajibkan melaksanakan proses manajemen risiko secara kontinyu.

Hal ini dapat menjelaskan bahwa Perusahaan terus berupaya untuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan atas aspek-aspek Manajemen Risiko sehingga penerapan Manajemen Risiko di PT Petrokimia Gresik dapat berjalan dengan optimal.

ASSESSMENT OF THE MATURITY LEVEL OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The maturity level of Risk Management application is an adequacy condition of process implementation capability starting from the lowest level. This stems from the emergence of risk management initiatives that still performed individually to the highest level where risk management is able to create a competitive advantage for the Company .

In 2013, the company has been carrying out assessment of risk maturity level assessment to assess the effectiveness of risk management aspects that exist in the design process Risk Management framework based on the ISO 31000 : 2009 . The assessment is conducted by a team of Company's RML Internal assessors consists of 23 people from different backgrounds of Work Unit by using evaluation tools such as Risk Management Assessment Guide (P3MR). Assessment on the maturity level implementation is based on 7 components contained in the Risk Management Process according to ISO 31000: 2009 such as Communications & Consulting, Determination Context, Risk Identification, Risk Analysis, Risk Assessment, Risk Management, and Monitoring and Review.

PT Petrokimia Gresik cooperation with the Representative Office of East Java BPKP carry out the assessment using a range of levels of maturity scale of 1 s / d 5, namely: level 1: Initial (a score of 1 - 1.5), level 2: Repeatable (scores 1.6 to 2.5), level 3: Defined (score of 2.6 to 3.5), level 4: Managed (score of 3.6 to 4.5), and Level 5: Optimized (score of 4.6 - 5).

Last year in 2013, PT Petrokimia Gresik has carried out an assessment on the implementation of risk management by BPKP Representative Prov. East Java with a score of 3.38 or at the level of "Defined" whereas for the implementation of self assessment in 2014, managed to improve achievement scores PKG to 3.62 or at the level of "Managed", which could mean that the company has been supported by the management infrastructure adequate risk, corporate policies decision and standards, as well as all the elements required to implement the Company's risk management process continuously.

It shows that the Company continues to strive to make improvements and development of various aspects of risk management so that the implementation of Risk Management at PT Petrokimia Gresik can perform optimally.

PENGELOLAAN RISIKO PROYEK PENGEMBANGAN

Proyek Pengembangan pada awalnya merupakan action plan untuk mengendalikan risiko korporat. Karena sifat proyek yang strategis dan membutuhkan investasi yang relatif besar maka kemudian perlu dikelola secara khusus sebagai kelompok Risiko Investasi atau Risiko Proyek Pengembangan.

Dalam tahun 2014 ada 4 (empat) proyek pengembangan yang telah diidentifikasi risiko-risikonya, yaitu :

1. Proyek Perluasan dermaga yang semula adalah action plan untuk mengendalikan Risiko Keterlambatan Bongkar Muat di Dermaga PT Petrokimia Gresik.
 2. Proyek Revamping Asam Fosfat semula adalah action plan untuk mengendalikan ketidakcukupan atau kelangkaan bahan baku pupuk fosfat.
 3. Proyek Instalasi Pengelolaan Air (IPA) Gunungsari adalah action plan Uprating kapasitas IPA Gunungsari.
 4. Proyek Amoniak Urea II adalah untuk memenuhi kekurangan amoniak dan Urea sebagai bahan baku pupuk NPK.
- a. Proyek Perluasan Dermaga**
- Lokasi : Gresik
Waktu Pelaksanaan : 30 bulan
Penanggung Jawab : Direktur Teknik Pengembangan (Project Director)

RISK MITIGATION OF DEVELOPMENT PROJECT

The development project was originally an action plan for controlling corporate risk. Due to the strategic nature of the project and requires a relatively large investment then it needs to be managed specifically as a group of the Investment Risk or Risk of project development.

In 2014 there were four (4) development projects that the risks have been identified, namely :

1. Expansion Project pier originally was an action plan for controlling the risk of delay in loading and unloading at Pier PT Petrokimia Gresik
 2. Phosphoric Acid Revamping Project originally was an action plan for controlling insufficiency or scarcity of raw materials of phosphate fertilizers .
 3. Project Water Management Installation (IPA) originally was an action plan Gunungsari Uprating Gunungsari IPA capacity .
 4. Ammonia Urea Project II to meet the shortage of ammonia and urea as raw material for NPK fertilizer .
- a. Pier Expansion Project**
- Location : Gresik
Time Schedule : 30 month
Project Director : Technical and Developmets Director (Project Director)

TABEL MITIGASI PROYEK PERLUASAN DERMAGA
TABLE OF PIER EXPANSION PROJECT

RISIKO RISK		MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION	
Jadwal procurement / kedatangan equipment atau material terlambat	Schedule procurement / late arrival of equipment or material	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta kontraktor untuk memilih vendor/supplier yang kompeten • Meminta kontraktor untuk memakai forwarder/expeditur yang kompeten • Terus memonitor proses PO pada kontraktor dan menyegerakan PO long lead equipment 	<ul style="list-style-type: none"> • Ask the contractor to choose the competent vendor / supplier • Ask contractors to use competent forwarder / expeditur • Keep monitoring PO process and hasten the PO for long lead equipment
Addendum harga / penambahan biaya proyek	Addition project costs	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan value engineering dan review volume pekerjaan sehingga bisa sesuai dengan adanya tambahan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perform value engineering and review the volume of work so that can correspond to the additional work
Jadwal construction terlambat	Delayed construction schedule	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan checklist kebutuhan tenaga kerja dan material • Membuat metode kerja • Meminta kontraktor untuk menyewa konsultan yang kompeten 	<ul style="list-style-type: none"> • Do checklist the needs of manpower and materials • Creating working methods • Ask the contractor to hire a competent consultant

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

b. Proyek Revamping Asam Fosfat

Lokasi : Gresik
 Waktu Pelaksanaan : 30 bulan
 Penanggung Jawab : Direktur Teknik Pengembangan
 (Project Director)

b. Phosphoric Acid Revamping Project

Location : Gresik
 Time Schedule : 30 month
 Project Director : Technical and Developmets
 Director

TABEL MITIGASI PROYEK REVAMPING ASAM FOSFAT

TABLE OF PHOSPORIC ACID REVAMPING PROJECT

RISIKO RISK		MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION	
Supply air tidak mencukupi untuk menjalankan Pabrik secara bersamaan	Supply of water is not sufficient to run the plant simultaneously	<ul style="list-style-type: none"> IPA Babat Untuk menjamin kapasitas supply dari Babat sebesar 2400 m3 maka diperlukan kedua pompa booster jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Babat Water Treatment ensure the supply capacity of 2400 m3 will require two booster pumps.
Supply steam tidak mencukupi untuk menjalankan STG 12,5 MW	Supply of steam is insufficient to run the 12.5 MW STG	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Vendor (SIEMENS). Koordinasi dengan Pabrik III dan Pengadaan untuk menyediakan batu bara yang baik saat Commissioning dan Performance Test. Memasang line dari tangki Demin Revamp ke Tangki Demin UBB. Menambah penambahan pipa LTW dari Pabrik I ke Pabrik III. 	<ul style="list-style-type: none"> Coordination with the Vendor (SIEMENS) . Coordination with Plant III and Procurement to provide good coal when Commissioning and Performance Test . Install line from Demin Revamp tank to UBB Demin tank. Adding the LTW pipe from Plant I to Plant III.
Supply power tidak mencukupi untuk menjalankan pabrik secara bersamaan	Power supply is not sufficient to run the plant simultaneously	<ul style="list-style-type: none"> Mensinkronkan listrik SCADA. Memasang kabel dari UBB ke S/S 1000. 	<ul style="list-style-type: none"> Synchronizing SCADA electricity . Install cables from UBB to S / S 1000

c. Proyek IPA Gunungsari

Lokasi : Gunungsari, Surabaya
 Lama Pelaksanaan : 28 bulan
 Penanggung Jawab : Direktur Teknik Pengembangan
 (Project Director)

c. Gunungsari Water treatment Project

Location : Gresik
 Time Schedule : 28 month
 Project Director : Technical and Developmets
 Director

TABEL MITIGASI PROYEK IPA GUNUNGSARI
TABLE OF GUNUNGSARI WATER TREATMENT PROJECT

RISIKO RISK		MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION	
Pelaksanaan Proyek Pipa mundur dari jadwal yang ditetapkan	Pipeline Project implementation retreated from proper schedule	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Dep. Hukum & Sekretariat untuk membuat kontrak sewa. Mengupayakan pembayaran sewa agar bisa mempercepat penanaman sewa. Koordinasi dengan kontraktor untuk membuat bank garansi sebagai jaminan konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> Coordination with Legal & Secretariat Department for making lease contract . Promote the lease payments in order to speed up the planting of the lease . Coordination with the contractor to make bank guarantees as collateral construction
Pekerjaan Jacking Pipe intake tertunda	Intake Pipe Jacking Works delayed	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan tenaga gali Mengundang pemilik Jacking Pipe untuk melihat kondisi lapangan Membuat schedule pekerjaan Membuat starting pit dimensi cukup besar 	<ul style="list-style-type: none"> Preparing dig workers Inviting Pipe Jacking owner to see the condition of the field Create a work schedule Make a big enough starting pit
Pekerjaan Site Pile, Pile, dan Penggalian tertunda	Site work Pile , Pile and Excavation delayed	<ul style="list-style-type: none"> Membuat PO tambahan sewa alat Site Pile Memperketat pengawasan di lapangan. Menginformasikan keterlambatan pekerjaan di setiap rapat. 	<ul style="list-style-type: none"> Make additional PO for Pile Site rental equipment Tightening the supervision in the field. Inform the delay of work in each meeting.

d. Proyek Amoniak Urea II

Lokasi	: Gresik
Lama Pelaksanaan	: 18 bulan
Penanggung Jawab	: Direktur Teknik Pengembangan (Project Director)

d. Ammonia Urea II Project

Location	: Gresik
Time Schedule	: 18 month
Project Director	: Technical and Developmets Director

TABEL MITIGASI PROYEK AMONIAK UREA II
TABLE OF AMMONIA UREA II PROJECT

RISIKO RISK		MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION	
Terhambatnya Hydrotest untuk tangki	Inhibition of hydrotest for tanks	<ul style="list-style-type: none"> Menambah jam kerja inspeksi Melakukan reviewer hasil RT bersama. Menambah tenaga dan alat reviewer. Melakukan analisa retakan dan repair dengan UT. 	<ul style="list-style-type: none"> Increase the working hours of inspection Conduct reviewer the results of RT. Adding the power and tools reviewer. Conduct analysis of cracks and repair with UT

TOP HIGH RISK

Selama tahun 2014, Perusahaan menghadapi Top High Risk yang berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan. Risiko ini telah dilakukan penanganan untuk mencegah terjadinya risiko. Gambaran Top High Risk Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

TOP HIGH RISK

Throughout 2014, the Company was exposed strategic/ corporate risks that may significantly affect the corporate target realization. The respective risks had been mitigated to prevent risk event occurrence. The corporate risk illustrations in 2014 were as follows:

1. Risiko Keterlambatan Bongkar Muat di Pelabuhan Khusus PT PG

Risiko Keterlambatan Bongkar Muat di Pelabuhan Khusus/Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) PT Petrokimia Gresik ini sudah teridentifikasi sejak awal tahun lalu karena telah melampaui kapasitasnya. Dampaknya luas mencakup finansial (menurunnya omset dan keuntungan/demurrage), hukum/regulasi (tidak terpenuhinya penugasan Pemerintah), reputasi (kelangkaan pupuk), operasional (shortage bahan baku), K3 (kecelakaan karena kepadatan kapal/bongkar-muat).

Realisasi penanganan secara sistematis dilaksanakan sesuai dengan rencana antara lain:

- Penjadwalan kedatangan kapal diatur agar tidak bersamaan.
- Koordinasi pembongkaran kedatangan kapal bahan baku & komoditi dagang.
- Koordinasi pemuatan pupuk untuk pengiriman/distribusi antar pulau.
- Koordinasi (Dalops) balans Pengadaan Bahan Baku & Komoditi.

2. Risiko Penyaluran Pupuk Subsidi Belum Sesuai Penugasan Pemerintah

Risiko Penyaluran Pupuk Subsidi Belum Sesuai Penugasan Pemerintah ini berdampak strategis bagi perusahaan karena berakibat pengurangan jatah penyaluran pupuk bersubsidi pada tahun berikutnya dan terjadinya kelangkaan pupuk subsidi. Ada 3 penyebab utama yakni adanya menunda tanam untuk memutus mata rantai hama dan penyakit / pengendalian hama, kurangnya pemahaman petani terhadap pupuk berimbang dan pergeseran musim tanam di beberapa wilayah sehingga permintaan pupuk tidak sesuai dengan rencana.

Realisasi Penanganan :

- Sosialisasi Pupuk Phonska dan Petroganik kepada Petani/Kelompok Tani/Gabungan Kelompok Tani dan Kios resmi yang telah dilakukan sampai dengan bulan Desember 2014 adalah sebanyak 21.852 kali kegiatan.
- Tanam perdana dan panen raya sampai dengan Desember 2014 terealisasi 12 kali.
- Pelaksanaan Demplot pemupukan berimbang terutama pada tanaman padi (anjuan 5-3-2) sampai dengan Desember 2014 terealisasi sebanyak 641 unit.

1. Risk of Loading-Unloading Delay at PT. Petrokimia Private Seaport

The risk of loading unloading at PT Petrokimia Gresik private seaport/terminal for self-interest has been identified since early last year as it has exceeds its capacity. It has great impacts including financial (decreasing in sales and earning/demurrage), law/regulation (inability in fulfilling government assignment), reputation (fertilizer scarcity), operational (raw materials shortage), work health and safety (accidents due to the overcrowding ship/loading unloading activities).

Systematic handling realization complied with the plans, among others:

- Ship arrival schedule is planned in sequence.
- Coordination in unloading ships carrying raw materials and commodities.
- Fertilizer loading coordination for inter islands shipping/distribution.
- Raw Material & Commodity Procurement balance coordination

2. The risk of non-compliance subsidized fertilizer distribution to the the government assignments gives strategic impact to company since it may lead to reduction in the next year quota of subsidized fertilizer distribution. There are 3 main causes, which are the delay in planting for pest controlling, low awareness of farmers in balanced fertilizing, and the shifting of planting season in several areas causing discrepancy between the real fertilizers demand and the expected demand.

Mitigation realization:

- Socializations of Phonska and Petroganik fertilizers to Farmers/Farmer Groups/ Collective Farmer Groups carried out for 21.852 times up until December 2014.
- Initial planting and great harvest (Panen Raya) carried out for 12 times up until December 2014.
- Demplot of balanced fertilizing especially for paddy (recommended dosage of 5-3-2) carried out for 641 times up until December 2014.

- d. Penyebaran informasi tentang pupuk dan pemupukan kepada petani dan kios dengan realisasi sampai dengan Desember 2014 adalah brosur 501.884 lembar, tabloid sahabat petani 120.000 eks, booklet 36.200 eksemplar dan buku penyusunan RDKK 7.825 eks
- e. Publikasi informasi mengenai program, produk, dan pemupukan berimbang sampai dengan Desember 2014 terealisasi sebanyak 8.848 kali, Pameran 39 kali, Sponsorship 42 kali.
- f. Melaksanakan GP3K dengan realisasi luas lahan yang dikawal 358.238 ha dengan luas areal yang sudah dipanen 356.753 ha dan berhasil meningkatkan produktivitas rata-rata 6,84 ton GKP/ha.

3. Risiko Keterlambatan Distribusi Pupuk

Risiko ini merupakan dampak dari risiko keterlambatan bongkar muat di dermaga sebagaimana telah disebutkan diatas termasuk di pelabuhan tujuan, dan penyebab lainnya adalah gangguan cuaca (hujan). Keterlambatan distribusi pupuk mengakibatkan persediaan pupuk melebihi buffer stock sehingga meningkatkan biaya penyimpanan. Nilai pupuk dalam perjalanan semakin besar, cash flow perusahaan terganggu dan terjadi kerusakan penyimpanan dan susut gudang.

Realisasi penanganan yang dilakukan antara lain :

- a. Melakukan pemuatan di Pelabuhan alternative (Pelra Gresik atau Surabaya)
- b. Mendatangkan pupuk impor langsung ke Distribution Center.
- c. Melakukan pengiriman menggunakan container.
- d. Melakukan penjadwalan pengiriman untuk building stock lebih awal.

4. Risiko Tingginya Piutang Subsidi

Risiko Tingginya Piutang Subsidi Risiko ini akan mengganggu arus kas (cash flow) perusahaan sehingga perusahaan kesulitan mencairkan dana yang tersedia untuk kebutuhan operasional dan pengembangan serta berdampak meningkatnya beban bunga atas fasilitas pinjaman perbankan yang digunakan untuk menggantikan penerimaan piutang subsidi.

Realisasi penanganan yang dilakukan antara lain :

- d. Dissemination of information about fertilizers and fertilizing dosage to Farmers and Kiosk carried out through 501.884 brochures up until December 2014.
- e. Publication of information about programs, products and balanced fertilizing until December 2014 realized to 8.848 times, 39 exhibition and 42 times sponsorship.
- f. Conduct GP3K by assisting 358.238 ha of plantation areas, in which 356.753 ha has been harvested and produced an increasing average of 6,84 ton GKP/ha.

3. Risk of Fertilizers Distribution Delay

This risk is inflicted by risk of loading unloading delay at the seaport that stated above, as well as the loading unloading delay in destination ports, and other reason such as weather issues (raining). The delay of fertilizer distribution results in the exceeding fertilizers inventory compared to its buffer stock, thus increasing cost of storing. The higher amount of fertilizers in transit, the more it may disrupt corporate cash flows and the higher possibility of storage damage and loss

Mitigation realization carried were namely:

- a. Perform the loading activity in another alternative Port (PELRA Gresik or Surabaya)
- b. Transport the imported fertilizers directly to the Distribution Center .
- c. Perform fertilizer deliveries using container .
- d. Rescheduling for building stock delivery earlier.

4. Risk of High Subsidy Receivables

Risk of high subsidy receivables resulted in This risk disrupts corporate cash flow that inflicts difficulties in liquidating available funds necessary for operational and development. It affects the increase in interest expense on bank loan that used to replace receivables subsidies

Mitigation realization carried were namely:

Manage bank loans facility to cover the delay of subsidy receivables disbursement.

Manage bank loans facility to cover the delay of subsidy receivables disbursement.

5. Risiko Pencemaran Lingkungan

Peningkatan produksi pada tahun 2014 meningkatkan volume limbah padat, cair, dan gas yang dihasilkan dari Pabrik I, Pabrik II, dan Pabrik III. Risiko pencemaran lingkungan disebabkan oleh limbah-limbah yang berpotensi melebihi ambang batas atau ketentuan yang diatur dalam UU RI No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Dampaknya adalah :

- a. Sanksi hukum (administratif/ perdata bahkan pidana) berdasarkan UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH).
- b. Menurunnya citra positif perusahaan akibat adanya komplain dari penduduk di sekitar pabrik akibat pengelolaan limbah yang mengganggu.
- c. Menurunnya kepercayaan lembaga keuangan pada saat pengajuan pinjaman (kredit) ke bank karena masalah eco-labelling yang seringkali dijadikan salah satu kriteria penentuan diterima tidaknya suatu pengajuan kredit oleh bank.
- d. Mempengaruhi penilaian Program Penilai Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2013. Penerapan PROPER digunakan untuk memacu motivasi dalam meningkatkan citra perusahaan dan penurunan pencemaran lingkungan hidup oleh industri.

Realisasi penanganan :

- a. Mengikuti perubahan draft RPP LB3 KLH bersama Asosiasi Industri dan Dep Perindustrian serta konsultasi ke KLH
- b. Melakukan percobaan skala lapangan netralisasi gypsum dg kapur kalsinasi u/ substitusi gypsum puri sebagai bahan baku semen serta penjajagan pasar bersama Produksi III, PPE, Cangun & PPNPJ.
- c. Mengikuti program penghijauan pantai PG yg dilakukan oleh Pusat Riset bersama KBL & Humas dengan penanaman mangrove.
- d. Proses pengadaan alat monitor CAM (Cont. Ambient Monitor) gas SO₂ untuk membantu mendeteksi adanya paparan gas dari kegiatan industri di sekitarnya, masih dalam tahap evaluasi dan verifikasi teknis spesifikasi detailnya

5. Risk of Environmental Hazards

Increase in 2014 production add to the volume of solid, liquid, and gas waste generated from Plant I, Plant II and Plant III. Risk of environmental hazards is induced by waste which is potentially exceeded limit standard or regulation stated in UU RI No. 32/2009 regarding Environment Preservation and Management.

1. Legal sanction (administrative/civil and even crime) based on Law No. 32 of 2009 on Environment Management and Protection (UUPPLH).
2. Decreasing corporate positive image due to complaints received from society surrounding the plants as a result of disturbing waste management
3. Decreasing trust from financial institution when proposing loan (credit) to the bank due to ecolabeling issues which is often considered as determining criteria of loan proposal approval by the banks.
4. Affected Company's Environment Performance Rating Program (PROPER) in 2013. The PROPER implementation is used to drive motivation and build corporate image as well as reduce contamination of living environment by industry.

Mitigation realization:

- a. Following changes to the draft RPP LB3 KLH along with Industry Association and Ministry of Industry and also consult to KLH.
- b. Performing scale field experiment for neutralization lime with calcining gypsum for substituting the purification gypsum as raw material for cement. And also assess the market together with Production III , PPE , Cangun & PPNPJ .
- c. Participating in mangrove planting in PKG Beach Greening Program hosted by Research Centre, KBL & Public relation.
- d. Purchasing the process monitoring tools CAM (Continuous Ambient Monitor) for SO₂ gas in order to detect the presence of gases exposure from industrial activities in the surrounding area. Current progress is performing the evaluation and verification the technical details specification

- e. Melakukan pemantauan rutin bulanan air limbah, emisi & ambient, serta pelaporannya ke KLH, BLH Prov. & Kabupaten.
- f. Menjaga pelaksanaan Surveillance Audit Integrasi SML & SMK3 serta menindaklanjuti temuannya.

- e. Conducting monthly routine monitoring of waste water, emissions and ambient as well as reporting to KLH and BLH of Province & District.
- f. Maintaining the implementation of Integrated Surveillance Audit of SML and SMK3 as well as follow up its findings.

6. Risiko Keterlambatan Pasokan Gas Alam Proyek Pengembangan

Risiko ini akan berdampak pada terganggunya kontinuitas supply bahan baku untuk eksisting proyek pengembangan Amoniak & Urea II. Selain itu juga akan menambah biaya produksi karena mengganti sumber energi dengan MFO/Solar yang harganya lebih mahal dibandingkan dengan gas alam dan menurunnya persediaan amoniak produk sendiri yang akan digunakan sebagai bahan baku

Realisasi penanganan :

- a. Telah dilaksanakan penandatanganan HoA tanggal 13 Maret 2014. Tindak lanjut adalah pembahasan perjanjian jual beli gas (menunggu draft konsorsium dari pihak HUSKY).
- b. Proses pembahasan GSA (Gas Sale Agreement) sudah diinisiasi oleh pihak PT PG dan HUSKY.
- c. Memperpanjang HoA yang telah habis.

6. Risk of Natural Gas Shortage for Development Project

The risk will affect to Raw material supply continuity disruption for existing Ammonia & Urea II development project. Furthermore it increasing production cost due to energy source replacement with MFO/Solar which is more expensive than natural gas. It also decreasing inventory of self-produce ammoniawhich will be utilized as raw material.

Mitigation realization:

- a. Has implemented a signatory to the HoA March 13, 2014. The follow-up was result in discussion regarding the gas purchase agreement (awaiting the HUSKY draft consortium).
- b. GSA (Gas Sale Agreement) discussion process has been initiated by the PT. PG and HUSKY .
- c. Extending the expired HoA

7. Risiko Keterlambatan Regenerasi Karyawan

Salah satu risiko internal perusahaan yang mendapat perhatian khusus adalah Risiko Keterlambatan Regenerasi Karyawan. Dampak yang akan ditimbulkan adalah terhambatnya kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dan menurunnya produktivitas karyawan, terutama untuk karyawan yang berada di lapangan (plant) karena membutuhkan kondisi fisik yang bagus.

Realisasi penanganan berupa:

- a. Melakukan rekrutan untuk 18 orang khusus analis kimia.
- b. Rekrut bersama PIHC tingkat S1 dalam tahapan On Job Training (OJT).
- c. Melakukan training sebanyak 104.519 mandays.

7. Risk of Employee Regeneration Delay

One of the Company's internal risk which requires special concern is Employee Regeneration Delay Risk. The impact that will result is the inhibition of the continuous company's operations and declining employee productivity, especially for employees who are in the field (plant) because it requires a good physical condition

Mitigation realization:

- a. Recruiting 18 employee for chemical analyst
- b. Performing joint Recruitment together with PIHC for bachelor
- c. Performing training program for 104.519 man days

8. Risiko Ketidakhandalan Peralatan Pabrik

Jika sebelumnya ketidakhandalan peralatan didominasi oleh usia pabrik yang tua, maka dalam tahun 2014 ini pabrik-pabrik yang baru dibangunpun belum mencapai kondisi optimal dikarenakan peralatan baru belum mampu

8. Risk of Non-Reliability of Plant Equipment

In the previous year, non reliability of equipment is dominated by aged plant. In 2014 the newly-constructed plants may also have not reach their optimal condition since the new equipment is yet to deliver best

menunjukkan performance terbaiknya. Hal ini berdampak terhadap in-efisiensi biaya tetap dan kehilangan profit margin, serta biaya perbaikan equipment diluar rencana, Equipment breakdown sehingga pabrik shutdown dan kuantum produksi turun serta timbulnya biaya perbaikan equipment di luar rencana.

Realisasi penanganan berupa :

- Schedule Downtime Pabrik I rencana 173 hari; realisasi 118,51 hari
- Schedule Downtime Pabrik II A rencana 215,5 hari; realisasi 121,26 hari
- Schedule Downtime Pabrik II B rencana 359,5 hari; realisasi 282,88 hari
- Schedule Downtime Pabrik III rencana 276 hari; realisasi 174,58 hari

9. Risiko Kenaikan Nilai Tukar US Dolar

Penyebab dari Risiko Kenaikan Nilai Tukar US Dolar antara lain : Mismatch Currency pendapatan IDR 92% dan pembelanjaan USD 91%, serta Penggunaan hutang dalam mata uang USD yang dilakukan pada saat nilai tukar IDR terhadap USD melemah/tidak stabil. Dampak yang akan timbul Beban pinjaman akan melebihi RKAP serta Likuiditas/ Arus Kas (Cashflow) perusahaan terganggu.

Realisasi Penanganan Risiko :

- a. Melakukan pengelolaan komposisi hutang IDR : USD sebesar 98.82 % : 1.18% dengan suku bunga rata-rata IDR lebih tinggi dari pada suku bunga USD
- b. Menurunkan posisi hutang USD secara bertahap sesuai jadwal jatuh tempo.

10. Risiko Ketergantungan Tenaga Outsourcing

Dasar hukum pengelolaan tenaga outsourcing mengacu pada UU no. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah tenaga outsourcing yang relatif besar, perlu mendapat perhatian terkait kemungkinan dampak yang ditimbulkan:

- a. Ketidaktaatan terhadap Peraturan.
- b. Pemogokan yang terjadi pada unit kegiatan tertentu seperti di Area Produksi & Pemeliharaan, Pengantongan, Gudang Pemasaran dapat mengganggu operasional perusahaan.
- c. Kebocoran informasi rahasia perusahaan.

performance. It may cause fixed cost inefficiency, profit margin loss as well as incurring unbudgeted equipment repair expense and equipment breakdown that may shut down the plant, decrease the production volume and any other unbudgeted equipment repair.

Mitigation realization in form of:

- Scheduled Downtime at Plant I was total of 173 days; realisation 118,51 days
- Scheduled Downtime at Plant IIA was total of 215,5 days; realisation 121,26 days
- Scheduled Downtime at Plant IIB was total of 359,5 days; realisation 282,88 days
- Scheduled Downtime at Plant III was total of 276 days; realisation 174,58 days

9. Risk of Increasing USD Exchange Rate

The causes of increasing USD Exchange Rate Risk were namely: Currency mismatch between 92% of inflow in IDR and 91% of outflow in USD, as well as loan settlement in USD when IDR exchange rate against USD is unstable. The impacts may include over budgeted interest expenses and disruption of corporate liquidity and cash flows.

Mitigation realization in form of:

- a. Managing loan composition of IDR:USD at 98.82 %: 1.18%, with IDR average interest rate higher than USD.
- b. Lowering the debt position of USD gradually as the maturity schedule.

10. Risk of Manpower Outsourcing Dependence

Legal principal of outsourcing staff management refers to Law No. 13/2003 on Employment. The huge numbers of outsourcing required bigger concern regarding the effect that may appear:

- a. Incompliance against Regulation.
- b. The strikes on certain working units such as production and maintenance area, bagging, and marketing warehouse may disrupt company's operational.
- c. Company's confidential information leak

Realisasi Penanganan meliputi :

- Melakukan koordinasi dengan PPJP (Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja).
- Melakukan koordinasi terkait pemanggilan oleh pihak Disnaker Gresik dan Surabaya.
- Kedatangan tim panitia kerja outsourcing kementerian BUMN.
- Hasil Rekrut Calon Karyawan Tingkat SLTA TMT sebanyak 33 orang.
- Progres rekrut SMA dan D3 sudah dalam tahapan intake.

Mitigation Realization, including:

- To coordinate with PPJP (Service Provider Company Workers) .
- To coordinate related the appealing by the labor offices of Gresik and Surabaya .
- The visiting from the outsourcing committee of Ministry of BUMN .
- The 33 people of prospective Employees as the recruitment result for high school level.
- Progress recruitment high school and D3 already in phase of intake stage.

RISIKO OPERASIONAL

Profil risiko yang dikelola perusahaan pada awal tahun 2014 sebanyak 578 risiko. Selama tahun 2014 terjadi penambahan sebanyak 9 risiko sehingga jumlah risiko akhir tahun 2014 sebanyak 587.

Jumlah risiko Fungsi Produksi mendominasi Risiko Operasional perusahaan yaitu 56% pada awal tahun 2014 dan akhir tahun 2014. Penambahan jumlah risiko terjadi karena adanya penajaman-penajaman risiko di beberapa unit kerja.

OPERATIONAL RISK

The company managed 578 risks profiles at the beginning of year 2014. There are 9 additional risks occur throughout the year, thus the number of risks at the end of year 2014 amounted to 587.

The risks of Production Function dominated the corporate operational risks by 56% at the beginning and the end of 2013. The addition amount of risk occurs because of the risk detailing in some work units.

TABEL JUMLAH RISIKO TINGGI (ITEM)
TABLE NUMBER OF HIGH RISK (ITEM)

DIREKTORAT DIRECTORATE		JUMLAH RISIKO TINGGI / NUMBER OF HIGH RISK (ITEM)		+/-
		AWAL 2014 START OF 2014	AKHIR 2014 END OF 2014	
Utama	Main	2	0	-2
Produksi	Production	159	52	-107
Komersil	Commercial	17	7	-10
SDM & Umum	General & Human Resource	5	1	-5
Tekbang	Technical & Development	13	8	-4
Total	Total	196	68	-128

Direktorat Produksi mendominasi jumlah risiko tinggi. Hal ini disebabkan karena jumlah sumber risiko Direktorat Produksi pada tahun 2014 memang cukup beragam terutama risiko yang bersumber dari Equipment yang mencapai 159 dari 196 item atau 81,12% dari jumlah risiko Fungsi Produksi.

Production Directorate dominated the total high-risks. It was due to the total of risks sources in year 2014 of Production Directorate were significantly diverse especially the risks arise from Equipments that amounted to 159 out of 196 items or 81,12% of total production risks.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

PETA RISIKO OPERASIONAL

Posisi peta risiko pada awal tahun 2014 dibanding akhir Desember 2014 dapat disampaikan sebagai berikut :

OPERATINAL RISK MAP

The position at risk map at the beginning of 2014 compared to the end of December 2014 can be presented as follows:

PELUANG	5	3	4	4	2	3
	4	-	7	34	64	10
	3	-	14	53	85	43
	2	-	17	47	58	44
	1	-	5	28	27	26
		1	2	3	4	5

DAMPAK

Tabel. Peta Risiko Awal Tahun 2014

PELUANG	5	1	-	-	2	1
	4	-	3	12	27	5
	3	0	20	19	46	15
	2	4	25	59	114	9
	1	3	15	61	137	9
		1	2	3	4	5

DAMPAK

Tabel. Peta Risiko Desember 2014

PENANGANAN RISIKO

Risiko merupakan dampak dari ketidakpastian terhadap pencapaian sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Sebelum ketidakpastian menjadi kenyataan berupa terjadinya peristiwa yang merugikan, manajemen perusahaan melalui proses manajemen risiko melakukan langkah-langkah antisipatif, baik untuk mengurangi probabilitas terjadinya risiko maupun untuk mengurangi dampak terjadinya risiko.

RISK MITIGATION

Risk is the impact of uncertainty in achieving corporate objectives. Before the uncertainty turns into reality in the form of harmful events, the company through the risk management process undertakes anticipative actions, to reduce both risks event probabilities and risk impacts.

TABEL PENANGANAN RISIKO
TABLE OF RISK MITIGATION

KLASIFIKASI KLASIFIKASI	PENANGANAN RISIKO	RISK MITIGATION
Avoid	- Menghentikan kegiatan - Tidak melakukan kegiatan	- Menghentikan kegiatan - Tidak melakukan kegiatan
Reduce	- Membuat kebijakan - Memperbaiki prosedur & tata kerja - Mengganti / membeli alat - Memperbaiki alat - Mengembangkan sistem proses/operasi/informasi	- Membuat kebijakan - Memperbaiki prosedur & tata kerja - Mengganti / membeli alat - Memperbaiki alat - Mengembangkan sistem proses/operasi/informasi
Transfer	- Mengansuransikan - Menjaminkan kredit - Outsourcing	- Mengansuransikan - Menjaminkan kredit - Outsourcing
Exploit	- Hedging - Menciptakan peluang/produk/komoditas baru	- Hedging - Menciptakan peluang/produk/komoditas baru

TABEL PENANGANAN RISIKO
TABLE OF RISK MITIGATION

DIREKTORAT DIRECTORATE	BAIK / GOOD	CUKUP / ENOUGH	KURANG / POOR	JUMLAH / TOTAL
Utama Main	23	12	0	35
Produksi Production	325	19	1	345
Komersil Commercial	85	17	0	102
SDM & Umum General & Human Resirces	20	8	0	28
Tekbang Techknik & Development	55	22	0	77
Total Total	508	78	1	587
Persentase Percentage	86,54	13,29	0,17	100

Tabel diatas menggambarkan efektivitas penanganan risiko perusahaan yang dikelompokan per Direktorat. Sebanyak 86,54% rencana penanganan risiko tahun 2014 telah berjalan efektif. Hal ini terbukti dengan adanya penurunan rata-rata risiko di akhir tahun sebesar 2,90 atau 29,26%.

The table above illustrates the effectiveness of risk management company that grouped per Directorate . A total of 86.54 % of risk mitigation plan in 2014 have been performed effectively. It can be seen that the decrease in the average risk at the end of the year of 2.90 or 29.26 % .

KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO

Untuk mendukung peningkatan pemahaman dan kompetensi seluruh pihak yang terkait pengelolaan risiko Perusahaan maka telah dilakukan sosialisasi maupun workshop oleh Dep. TKP & Manajemen Risiko antara lain:

RISK MANAGEMENT ACTIVITY

To increase understanding and competence of all relevant parties, the Company's risk management has been disseminated and workshops by TKP & Risk Management Department:

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

TABEL KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO
TABLE OF RISK MANAGEMENT ACTIVITY

KEGIATAN KEGIATAN		TANGGAL DATE	PESERTA PESERTA
Workshop Self Assessment Risk Maturity Level (RML)	Workshop Self Assessment Risk Maturity Level (RML)	21 – 22 Mei 2014	Tim Asesor Internal RML
Sosialisasi SIMAR	Sosialisasi SIMAR	22-23 Desember 2014	Key Person Manajemen Risiko
Rapat Koordinasi TTK & MR Holding	Rapat Koordinasi TTK & MR Holding	21-22 Oktober 2014	Anak Perusahaan PIHC Group
ISO 31000:2009 Series 1: ERM Fundamental & Ujian Sertifikasi	ISO 31000:2009 Series 1: ERM Fundamental & Ujian Sertifikasi	24 – 28 Februari 2014	1. Sri Widajati 2. Wibowo Suharyanto
Risk Assessment Technique	Risk Assessment Technique	17 – 21 Maret 2014	1. Yehezkiel Adiperwira 2. Sutyoso K. Putra

FOKUS UTAMA KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2015

Selaras dengan Road Map Pengembangan Manajemen Risiko maka fokus program kerja adalah pada pengembangan SIMAR untuk Integrasi Penyusunan Profil Risiko dan Pengelolaan Risiko berbasis IT, pengembangan SIMAR untuk Laporan MR berbasis IT dan Sistem Informasi MR untuk Manajemen.

Selain itu, fokus kedua adalah merumuskan dan menetapkan Risk Appetite dan Key Risk Indicator untuk dapat peringatan awal kepada Manajemen baik dalam operasional maupun korporat apabila terdapat kemungkinan terjadinya risiko yang signifikan terhadap pencapaian sasaran Perusahaan.

2015 MAIN FOCUS ON RISK MANAGEMENT ACTIVITY

Aligned with Road Map Risk Management Development Program, so the work program shall concentrated on Simar development for integrated risk profile composing and IT based risk mitigation, IT based RM reporting system and RM system information for Management.

In addition, the second focus is to formulate and establish Risk Appetite and Key Risk Indicator so that Management, both the operational and corporate, able to be alarmed early if there is any likely significant risks threatening the company objectives.

ETIKA & BUDAYA

ETHICS AND COMPANY CULTURE

KEBERADAAN KODE ETIK/PEDOMAN PERILAKU BISNIS (PPB) (G4-56)

Pedoman Perilaku Bisnis merupakan bagian integral dari Good Corporate Governance (GCG) karena untuk mencapai keberhasilan dalam jangka panjang, pelaksanaan GCG perlu dilandasi oleh integritas tinggi. PPB disusun untuk menjadi pedoman standar perilaku bisnis dan standar perilaku kerja bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan PT Petrokimia Gresik dalam rangka menghormati martabat dan kepentingan semua pihak dalam berbisnis dengan Perusahaan.

Perusahaan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika, sebagai upaya mewujudkan reputasi dan citra Perusahaan, hal ini diperlukan komitmen yang tinggi untuk menerapkan Etika Perusahaan, sehingga dapat mencegah terjadinya praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Keberadaan Pedoman Perilaku Bisnis adalah sebagai panduan dalam pengambilan keputusan di sepanjang perjalanan mewujudkan visi Perusahaan untuk meraih nilai perusahaan (Value of the firm) dengan selalu patuh pada hukum dan menjunjung etika moral yang tinggi.

Tujuan Etika Perusahaan (Pedoman Perilaku Bisnis) adalah :

- Meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan baik dalam kehidupan kerja maupun kehidupan pribadi Elemen Perusahaan.
- Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan internal Perusahaan
- Meningkatkan Reputasi Perusahaan melalui integritas Elemen Perusahaan
- Meningkatkan kontribusi melalui budaya kepatuhan terhadap hukum dalam masyarakat

ISI PEDOMAN PERILAKU BISNIS

Muatan Pedoman Perilaku Bisnis adalah sebagai berikut :

Pada Bagian Perilaku Bisnis mengatur perilaku hubungan dengan (1) Pemegang Saham; (2) Elemen Perusahaan; (3) Hubungan dengan Konsumen dan Pelanggan; (4) Hubungan dengan Pemasok; (5) Hubungan dengan Pesaing; (6) Hubungan dengan

EXISTENCE OF CODE OF ETHICS/CODE BUSINESS OF CONDUCTS

Code of Business Conducts is an integral part of Good Corporate Governance (GCG) as to achieve long-term succeed, GCG implementation needs to be grounded on high integrity. Code of Business Conducts is prepared to be used as Code of business conducts and working conducts for the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of PT Petrokimia Gresik to respect dignity and interest of all parties in doing business with the Company.

The Company always highly promotes moral and ethica values, as an effort to build corporate reputation and image, this also requires high commitment to exercise corpororate ethics in preventing several practices that might violate Good Corporate Governance (GCG) principles.

Existence of Code of Conduct is a a decision making guideline during the journey to achieve corporate vision to achieve Value of the firm by always complying with law and upholding high moral ethics.

Objectives of the Corporate Ethics (Code of Business Conducts) are among others:

- Increase compliance with law and regulations both on working life and personal life for all elements of the Company.
- Increase compliane with corporate internal regulation.
- Build corporate reputation through integrity of the Company's elements.
- Increase contribution through compliance culture with law in the society.

CODE OF BUSINESS CONDUCTS CONTENT

Contents disclosed in Code of Business Conducts are including: On Business Conducts section several relationship attitudes are regulated including relationship with (1) Shareholders; (2) Corporate Element; (3) Consumers and Custoemrs; (4) Vendors; (5) CCompetitors; (6) Society and Environment; (7) Creditors.

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

Masyarakat dan Lingkungan Hidup; (7) Hubungan dengan Kreditur.

Pada Bagian Perilaku kerja mengatur (1) Kepatuhan terhadap ketentuan Hukum dan peraturan yang berlaku; (2) Benturan kepentingan; (3) Pelaksanaan Pelaporan dan Pemantauan atas adanya Pelanggaran.

Salah satu bentuk komitmen Perusahaan yang sudah membudaya dalam berperilaku adalah selalu menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian yang dilaksanakan oleh penilai independen BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur dan melakukan pengkajian secara berkala terhadap isi Pedoman Perilaku Bisnis. Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) yang telah direvisi sesuai rekomendasi Assessor Independen tersebut juga sekaligus dilakukan reviu sesuai kebutuhan yaitu dengan mengatur Hubungan dengan Stakeholder melalui Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Review yang telah dilakukan terhadap Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) seperti Tabel berikut :

On Working Conducts section, several regulations are disclosed, including (1) Compliance with prevailing Law and Regulation; (2) Conflict of Interest; (3) Whistleblowing System.

As a commitment of the Company that has been internalized in committing conducts is to always follow-up recommendation from result of assessment done by independent assessor from BPKP East Java Representatives and regular review on the contents of Code of Business Conducts.

The Code of Business Conducts has also been revised according to recommendation from the Independent Assessor as well as reviewed based on needs, referring to regulation of Relationship with Stakeholders under Business Ethics and Working Ethics.

Review that had been conducted on the Code of Business Conducts is described on table below:

REVIEW YANG TELAH DILAKUKAN TERHADAP PEDOMAN PERILAKU BISNIS (PPB)

REVIEW ON CODE OF BUSINESS CONDUCTS (COC)

2013		2014	
Mengatur Etika Bisnis dengan Stakeholders meliputi : Pemegang Saham; Elemen Perusahaan; Konsumen & Pelanggan; Pemasok; Pesaing; Kreditur; Masyarakat dan kepedulian terhadap Lingkungan Hidup	Manage Business Ethics with Stakeholders, including: Shareholders, Element of the Company' Consumers and Customers; Vendors; Competitors; Creditors; Society and Care to the Environment	Mengatur Etika Bisnis dengan Stakeholders meliputi : Insan Petrokimia; Pelanggan; Pemasok; Kreditur; Pesaing; Pemerintah; Masyarakat; dan Pemegang Saham.	Manage Business Ethics with Stakeholders including: Petrokimia people; Customers; Vendors; Creditors; Competitors; Government; Society; and Shareholders
Mengatur Benturan Kepentingan; kepatuhan terhadap ketentuan Hukum dan Peraturan yang berlaku, namun belum mengatur Etika Kerja seluruh Elemen Perusahaan.	Manage Conflict of Interest; Compliance with prevailing Law and Regulation but not yet Managing Working Ethics with all Elements of the Company.	Mengatur Etika Kerja Insan Petrokimia Gresik a.n. : Kepatuhan pada Hukum; Transparansi dan Informasi; Penanganan Benturan Kepentingan; Pengendalian Gratifikasi; Perlindungan terhadap Rahasia Perusahaan; Perlindungan terhadap Lingkungan	Manage Working Ethics of Petrokimia Gresik namely Compliance with Law, Transparency and Information; Conflict of Interest Handling; Anti-Gratification; Corporate Confidentiality; Protection to the Environment
Mengatur pelaksanaan pelaporan dan pemantauan atas adanya pelanggaran (Whistleblowing System), namun belum mengatur pelaksanaan Etika Bisnis.	Manage implementation of implementation and reporting (Whistleblowing System) but not yet managing implementation of Business Ethics	Mengatur Pelaksanaan Etika Bisnis & Etika Kerja meliputi : Pelaporan pelanggaran; sanksi atas pelanggaran; sosialisasi dan Pakta Integritas.	Manage Implementation of Business Ethics & Working Ethics including: Whistleblowing System; Punishment; Socialization and Integrity Pact.

SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU BISNIS (PPB)

Sosialisasi Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) dilakukan dalam berbagai kegiatan, melalui Media dan melalui kegiatan penyegaran kepada karyawan dan kepada stakeholder, sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan orientasi karyawan baru maupun melakukan penyegaran secara berkala kepada seluruh karyawan.
2. Melalui Media Internal (Knowledge Management) dan Media Eksternal (Web site)

Selanjutnya dilakukan pengukuran tingkat pemahaman kepada seluruh karyawan, untuk mengetahui bahwa sosialisasi terhadap Pedoman Perilaku Bisnis berjalan secara efektif.

\Pada tahun 2014 telah dilakukan evaluasi tingkat pemahaman Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) dengan melakukan reviu melalui koesioner yang disebarkan kepada Pejabat Eselon II s.d. Pelaksana sebanyak 400 responden, dengan rincian perwakilan General Manager 6 orang; Manager 20 orang; Kepala Bagian 32 orang; Kepala Seksi 65 orang; Kepala Regu 101 orang dan Pelaksana 82 orang.

Diperoleh hasil 95,1 % tingkat pemahaman terhadap penerapan Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) di Perusahaan.

Dari hasil tingkat pemahaman tersebut menjadi aspek penting dalam mengukur penerapan Etika di Perusahaan dan merupakan sebuah upaya penerapan etika perusahaan yang berlanjut, sehingga penerapan etika ini akan terlihat dan selalu meningkat efektivitasnya melalui perbaikan yang berkesimbangan.

PENEGAKAN ETIKA PERUSAHAAN KEPADA KARYAWAN

Direksi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa Pedoman Etika Perusahaan dapat dipahami dan dimengerti serta dilaksanakan oleh seluruh Elemen Perusahaan, untuk

SOCIALIZATION OF CODE OF BUSINESS CONDUCTS

Socialization of Code of Business Conducts is carried out through activities, media as well as refreshment event for employees and stakeholders, including:

1. On new employee orientation activity or periodic refreshment to all employees.
2. Internal Media (Knowledge Management) and External Media (Website)

Furthermore, understanding level measurement for all employee is also done to observe that Code of Business Conducts socialization has been effectively carried out.

In 2014, Code of Business Conducts understanding evaluation had been conducted in a review through questionnaire distributed to Echelon II to Staff reaching to 400 respondents, with details 6 respondents from General Managers, 20 respondents from Managers, 32 respondents from Unit Head, 65 respondents from Section Heads, 101 respondents from Team Head and 82 respondents from Staffs.

From the survey, 95.1% understanding index was achieved for Code of Business Conducts understanding in the Company.

From this understanding level, the result becomes an important aspect to measure Ethics implementation in the Company and also as ongoing corporate ethic implementation that this ethical practice will be visible and improved on its effectiveness through series of continuous improvement.

CORPORATE ETHICS ENFORCEMENT TO EMPLOYEES

Board of Directors is obliged to ensure that Corporate Ethics Code can be understood and conceived as well as implemented by entire corporate elements, to make it certain, the management

SEKILAS PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK AT A GLANCE

memastikannya, manajemen melakukan pemantauan secara periodik. Seluruh Elemen Perusahaan diharapkan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan, setiap pelanggaran dapat dilaporkan kepada GM, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya GM Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan akan menindaklanjuti laporan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, setiap karyawan dapat melakukan konsultasi dan meminta penjelasan mengenai penerapan Pedoman Perilaku Bisnis melalui penyediaan Hot Line Nomor Internal Perusahaan 2120 dan 2218.

PAKTA INTEGRITAS (G4-SO4)

Pakta Integritas adalah pernyataan yang harus ditandatangani seluruh Elemen Perusahaan yaitu kesediaan dan kepatuhan untuk melaksanakan Etika Perusahaan yang berisi tidak melakukan Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) dalam pengadaan barang dan/atau jasa, Benturan Kepentingan dan praktik-praktik Good Corporate Governance (GCG).

Penandatanganan Pakta Integritas di PT Petrokimia Gresik dilaksanakan secara berkala untuk penguatan Komitmen seluruh Elemen Perusahaan.

BUDAYA PERUSAHAAN (NILAI PERUSAHAAN) (G4-56 ; G4-SO4)

Sebagai Perusahaan yang menjunjung tinggi Komitmen, PT Petrokimia Gresik telah menunjukkan konsistensinya dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG) dan Etika Perusahaan yang terus membaik dari tahun ke tahun dan telah tumbuh menjadi Budaya Perusahaan.

Nilai-Nilai Perusahaan :

1. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
2. Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan
3. Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
4. Mengutamakan integritas di atas segala hal
5. Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.

has taken periodic monitoring. All of the Company's element is expected to examine every fraud or fraud indication against Code of Corporate Ethics, every fraud can be reported to Internal Audit GM and Corporate Secretary.

Further, Internal Audit GM and Corporate Secretary will follow-up the report submitted according to prevailing law, every employee may consult and propose explanation on the implementation of Code of Business Conducts through Corporate Internal Number Hotline 210 and 2218.

INTEGRITY PACT

Integrity Pact is a statement to be signed by all elements in the company as a willingness and compliance to implement corporate ethics containing a commitment not to commit collusion, corruption and nepotism (KKN) on goods and/or services procurement, Conflict of Interest and Good Corporate Governance (GCG) practices.

Integrity Pact signing at PT Petrokimia Gresik is conducted regularly to strengthen Commitment among elements of the Company.

CORPORATE CULTURES

As a company that highly upholds commitment, PT Petrokimia Gresik has delivered consistency in implementing Good Corporate Governance (GCG) and corporate ethics that are going better within years and become Corporate Culture.

Corporate Values

1. Promoting occupational health, safety and environment preservation in every operational activity.
2. Address professionalism to increase customer satisfaction.
3. Increase innovation to win the business.
4. Emphasize integrity in all aspects.
5. Seek to build synergic group spirit.

Sesuai hasil evaluasi pada tahun 2014, Implementasi nilai-nilai Perusahaan telah dipahami oleh seluruh Elemen Perusahaan dengan tingkat pemahaman 98,9 % terhadap 400 responden perwakilan melalui penyebaran koesioner kepada Pejabat Eselon II s.d. Pelaksana.

Isi dari koesioner tersebut merupakan penjabaran dari ke 5 nilai-nilai perusahaan yang sudah menjadi budaya perusahaan, bahwa sebagai seorang karyawan harus :

- menciptakan kondisi kerja yang aman dan bertindak secara aman dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.
- mempertimbangkan dampak aktivitas kerja terhadap keamanan lingkungan dan pelestarian lingkungan secara umum.
- mencari masukan dari pelanggan terhadap kualitas produk dan layanan yang diberikan.
- memberikan pengalaman positif kepada pelanggan ketika berinteraksi untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan.
- mempunyai inisiatif dan kreatifitas dalam mengerjakan tugas
- melakukan upaya perbaikan terhadap sistem kerja dan proses kerja sehingga dapat menghasilkan keluaran (output) yang lebih baik.
- menjadi anggota dari satuan kelompok kerja yang kompak dan mengutamakan kepentingan kelompok diatas kepentingan pribadi dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sosialisasi dilakukan secara terus menerus kepada Elemen Perusahaan sebagai Komitmen untuk mewujudkan budaya perusahaan tersebut.

According to the evaluation result for 2014, implementation of corporate values has been understood by entire elements in the Company with 98.9% on 400 sampling respondents after questionnaire distribution o Ecehelon II to Staff level Executives.

Contents of the questionnaire is explanation of five corporate values as th culture of the Company, that regulates an employee shall:

- Establish safety working condition and safely working in doing daily duties.
- Concern impact from working activity to environment safety and preservation in general.
- Seek for suggestion from the customers on quality of products and services offered.
- Bring positive experience to employees during interaction to maintain and increase satisfaction.
- Has initiative and creativity in carrying out the duties.
- Undertake improvement effort on working system and process to generate better output.
- Being member of solid working group and prioritizing group interest beyond personal interest in finishing the job.

Socialization is performed continuously to the elements in the Company as a commitment to achieve this corporate culture.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (G4-58 ; G4-S04)

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

Dasar Pembentukan

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi terjadinya tindakan pelanggaran di lingkungan perusahaan dan dapat mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan untuk menegakkan Code of Conduct atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) sehingga akan tercipta iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Mekanisme penyampaian aduan ini juga dimuat dalam Code of Conduct atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) PT Petrokimia Gresik yang telah mengalami beberapa perubahan terkait dengan perkembangan kegiatan perusahaan yang semakin kompleks. Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) yang disusun telah disosialisasikan dan dikukuhkan dengan penandatanganan pernyataan kesediaan untuk melaksanakan PPB oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Petrokimia Gresik dikelola berdasarkan Prosedur Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik yang ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 tanggal 30 November 2012 tentang Ketentuan Pengelolaan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik dengan beberapa prinsip umum sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pengelolaan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik mengutamakan independensi dan bebas dari intervensi.
- 2) Perusahaan dapat membentuk/menunjuk tim atau organisasi khusus untuk menangani Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik dengan sumber daya manusia yang handal.
- 3) Dalam pelaksanaan pengaduan/ penyingkapan, Whistleblowing System dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.
- 4) Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi.

Establishment Basis

Whistle-Blowing System (WBS) is a system that can be used as media for the whistleblowers to submit information regarding indications of fraud or other violations within the company environment. WBS may encourage active participation of employees and stakeholders in enforcing the Code of Conduct in order to create transparency climate in the operational of the Company.

The mechanism of WBS reporting is stated in PT Petrokimia Gresik Code of Conduct, which has been revised several times to be in line with the development of the increasingly complex company activities. Code of Conduct (PPB) has been socialized and endorsed by BOC, BOD, and all employees at the moment they sign the statement of willingness to implement the PBB.

Whistleblowing System of PT Petrokimia Gresik is managed based on Whistleblowing System Procedure that has been stipulated by BOD Decree no. 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 dated 30 November 2012 about the Provisions of Whistleblowing System Management, which general principles as follows:

- 1) Whistleblowing System management implementation prioritizes independency and free from intervention.
- 2) The Company may establish/appoint a particular team or organization to managed Whistleblowing System containing qualified human resources.
- 3) In terms of submitting complaint/disclosure, Whistleblowing System is supported by the Legislation no. 13 year 2006 about Witnesses Protection.
- 4) In addition to Legislation No. 13 year 2006, the Company is also responsible for the protection of witnesses.

Direktur Utama PT Petrokimia juga telah menandatangani Pernyataan Komitmen Implementasi Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik.

Pernyataan komitmen tersebut telah diunggah ke dalam website knowledge management Perusahaan.

President Director of PT Petrokimia Gresik had also signed the Commitment of Implementing Whistleblowing System in PT Petrokimia Gresik.

The signed commitment was uploaded into knowledge management website.

Ruang Lingkup Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Lingkup pengaduan/penyungkapan yang akan ditindaklanjuti WBS meliputi:

- Akuntansi dan Audit
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan
Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi PT Petrokimia Gresik maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi PT Petrokimia Gresik;
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan PT Petrokimia Gresik;
- Kode Etik
Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi PT Petrokimia Gresik atau mengakibatkan kerugian bagi PT Petrokimia Gresik. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik;
- Perbuatan yang membahayakan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan PT Petrokimia Gresik;
- Suap;
- Pencurian;
- Perilaku inefisiensi.

Scope of Whistleblowing System (WBS)

Scope of complaint/disclosure of misconduct that will be followed up by WBS includes:

- Accounting and Audit
Accounting and internal control issues in financial reporting that may lead to material misstatements in the financial statements, and audit issues, especially concerning the independence of the independent auditor;
- Violation of Regulations
Violation of capital market regulations and laws or regulations related to the operation of PT Petrokimia Gresik, and violation of internal regulations that may disadvantage the Company;
- Fraud and/or corruption indication
Fraud and/or corruption conducted by officials and/or employees of PT Petrokimia Gresik;
- Ethic Codes
Improper behavior of BOD and Management that may defile reputation or put the company at a disadvantage. Those improper behavior may include: dishonesty, the potential conflict of interest, or providing misleading information to the public;
- Unsafe actions that may harm the environment, health and safety, or endanger the Company;
- Bribery;
- Theft;
- Inefficient behaviour.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Pengaduan/penyingkapan akan diterima oleh Tim Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 tanggal 30 November 2012 tentang Ketentuan Pengelolaan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik yang diketuai oleh GM Audit Intern dan beranggotakan beberapa Manager secara lintas fungsi.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Tim Whistleblowing System:
 - a. Menerima dan mencatat pengaduan/ penyingkapan dari pelapor.
 - b. Membuat laporan penyingkapan (disclosure report) kepada Dewan Komisari/Direktur Utama (sesuai dengan kategori terlapor).
 - c. Melakukan penelahaan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan dari pelapor dan membuat ringkasannya, kemudian mempresentasikannya kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
 - d. Membuat laporan secara periodik (mingguan dan bulanan), antara lain meliputi jumlah pengaduan/ penyingkapan, kategori pengaduan/penyingkapan dan saluran yang digunakan oleh Pelapor serta menyampaikannya kepada Direktur Utama.
 - e. Melaporkan penanganan pengaduan/penyingkapan yang ditindaklanjuti maupun yang tidak dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Utama minimal 3 (tiga) bulan sekali dan dipublikasikan ke dalam media perusahaan maupun media lainnya.
 - f. Melakukan investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
 - g. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja terkait apabila tindak pidana tersebut diteruskan kepada penyidik untuk proses lebih lanjut.
3. Eksternal Investigator
Dalam hal substansi pengaduan/ penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PT Petrokimia Gresik dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka dalam pelaksanaan investigasi Tim Whistleblowing System dapat bekerja sama dengan investigator eksternal.

WBS Report Managers

1. Complaint/disclosure of misconduct will be received by Whistleblowing System Team of PT Petrokimia Gresik which headed by GM Internal Audit and membered by crossed functional managers. The Team was established through BOD Decree no. 0407.1/TU.04.02/ 30/SK/2012 dated November 30, 2012 regarding Provisions of Whistleblowing System Management.
2. Duties, authorities and responsibilities of WBS Team:
 - a. Receive and record complaint/disclosure of misconduct from the whistleblower.
 - b. Prepare disclosure report for BOC/President Director (based on report category)
 - c. Conducts initial review/clarification of the complaint/disclosure, resumes and presents it to the President Director or Director appointed by the President Director.
 - d. Prepares periodic report (weekly and monthly) containing number of misconduct report, category of misconduct report, and WBS facility used by whistleblower, and report it to the President Director.
 - e. Reports the treatment of misconduct report that has been followed up or cannot be followed up, to the President Director at least quarterly and publish it to company's media or other media.
 - f. Investigates and presents the result to the President Director or the Director appointed by President Director.
 - g. Holds coordination with related working unit if the criminal offence is carried out to investigators for further proceedings.
3. Eksternal Investigator
If the substance of the complaint/disclosure may affect the image/reputation of PT Petrokimia Gresik and/or may cause great disadvantage and/or have never been followed up by the company previously, the investigation may be undertaken by cooperating with external investigator.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

1. PT Petrokimia Gresik telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau *stakeholders* sesuai dengan PR-02-0023 (Prosedur Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik) melalui sarana/media email, facsimile, SMS, dan Kotak Aduan yang ditempatkan di 5 (lima) lokasi strategis di lingkungan perusahaan.
2. Selanjutnya Tim Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik akan mencatat dan menuangkan kedalam format standard yang menghasilkan:
 - 1) Laporan penerimaan kontak sesuai kategori lingkup pengaduan/ penyingkapan.
 - 2) Laporan penyingkapan (disclosure report).
3. Tim Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik menyampaikan laporan penyingkapan (disclosure report) kepada Dewan Komisaris/ Direktur Utama (sesuai dengan kategori terlapor).
4. Tim Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik melakukan penelaahan awal/ klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat resumennya. Kemudian mempresentasikan kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama memutuskan tindak lanjut:

- 1) Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal.
- 2) Bekerja sama dengan eksternal investigator jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PT Petrokimia Gresik dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Kompartemen Audit Intern.
- 3) Bekerja sama dengan Kompartemen Audit Intern dan/atau Dep Keamanan sesuai dengan substansi pengaduan/ penyingkapan.
5. Tim Whistleblowing System melakukan investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
6. Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama memutuskan:

The mechanism of Whistleblowing System (WBS)

1. PT Petrokimia Gresik established a mechanism to follow up the reports from employees or stakeholders in accordance with PR-02-0023 (PT Petrokimia Gresik Whistleblowing System Procedure) by utilizing email, fax, SMS, and WBS-Report Box placed in 5 (five) strategic spots within the Company location.
2. WBS Team will record the misconduct reports into a standardized format that results in:
 - 1) Contact reception report based on category of misconduct scope
 - 2) Disclosure report
3. WBS Team conveys the disclosure report to the BOC/ President Director (based on the report category).
4. WBS Team conducts initial review/clarification of the complaint/disclosure, resumes and presents it to the President Director or Director appointed by the President Director.

Based on these presentation, President Director or appointed Director may decides the follow-up:

- 1) Terminated, if it does not fulfil the initial indication requirements
- 2) Cooperate with external investigators if the substance of the misconduct report related to the image/reputation of PT Petrokimia Gresik and/or may cause great disadvantage and/or never been followed up by the Internal Audit Compartment.
- 3) Cooperate with Internal Audit Compartment and/ or Security Department based the substance of the misconduct report.
5. WBS Team conducts investigation and presents the results to the President Director or appointed Director.
6. Based on these presentation, President Director or Director appointed by the President Director may decides:

- 1) Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti.
- 2) Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif.
- 3) Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini, Tim Whistleblowing System melakukan koordinasi dengan Dep Hukum & Sekretariat guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Tim Whistleblowing System merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan.

Catatan: Semua proses tersebut diatas dibuatkan Berita Acara.

- 1) The disclosure report is closed, if it is not proven.
- 2) Impose sanctions by referring to the applicable regulations, if it is proven and related to administrative actions.
- 3) Carry the criminal offenses to investigators for further proceedings, if it is proven and related to criminal act or corruption. In this case, The WBS Team will coordinate the matter with Legal & Secretariat Department in order to ensure the existence of sufficient initial evidence and if it is considered sufficient, The WBS Team may give recommendation to the President Director for his approval.

Note: All of the processes above are equipped with Official Reports.

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam pelaksanaan pengaduan/ penyingkapan, Whistleblowing System dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.

Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi.

Sebagaimana tercantum dalam Prosedur Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik, ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor diatur sebagai berikut:

- Kerahasiaan
 - 1) Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
 - 2) Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
 - 3) Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor.

Whistleblower Protection

In terms of submitting complaint/disclosure, Whistleblowing System is supported by the Legislation no. 13 year 2006 about Witnesses Protection.

In addition to Legislation No. 13 year 2006, the Company is also responsible for the protection of witnesses.

As stated in the Whistleblowing System Procedure of PT Petrokimia Gresik, the company had arranged whistleblower protection as follow:

- Secrecy
 - 1) In processing every complaint/disclosure of misconduct, it is mandatory to prioritize secrecy, the principle of presumption of innocence, and professionalism.
 - 2) The company guarantees the confidentiality of Whistleblower identity.
 - 3) The parties who violate the secrecy principle will be subject to sanctions determined by the company.
- Company committed to protect whistleblowers dan the company will comply to all related law and regulations as well as available best practices in implementing protection for whistleblowers.

Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh perusahaan dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

- Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor yang merupakan karyawan PT Petrokimia Gresik dari hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Pemecatan yang tidak adil;
 - 2) Penurunan jabatan atau pangkat;
 - 3) Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
 - 4) Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

The secrecy and security of all reports of misconduct will be guaranteed by the company and the whistleblowers will be provided with information regarding the follow up of their report.

- The company provides protection for whistleblowers that are employee of PT Petrokimia Gresik against the followings:
 - 1) Unfair dismissal;
 - 2) Demotion;
 - 3) Harassment or discrimination in any form;
 - 4) Detriment entries in personal file record.

Pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Dalam upaya untuk mengembangkan dan memperkuat sistem mekanisme pelaporan pelanggaran, selama tahun 2014 Tim WBS-PG telah melaksanakan kegiatan berikut yang meliputi:

- a) Pada bulan Januari 2014, Tim WBS-PG menerima kunjungan dari SPI PT Pelindo III dalam rangka studi banding (benchmark) terhadap whistleblowing system yang diterapkan di PT Petrokimia Gresik
- b) Pada bulan Oktober 2014, Tim WBS-PG melakukan studi banding/benchmark ke PT Pertamina (Persero)
- c) Pada bulan Oktober 2014, sebanyak 2 (dua) orang anggota Tim WBS- mengikuti workshop pengendalian gratifikasi dan whistleblowing di Bandung yang diselenggarakan oleh JSM Management Consultant
- d) Pada bulan Oktober dan November 2014, Tim WBS-PG melakukan koordinasi membahas penyesuaian pengelolaan WBS di PT Petrokimia Gresik mengacu hasil benchmarking pengelolaan WBS di PT Pertamina (Persero).
- e) Melakukan studi pustaka untuk menyusun persyaratan-persyaratan pengaduan serta mekanisme perlindungan pelapor guna menjamin terlaksananya pelaporan pelanggaran secara efektif dan bertanggung jawab.

Whistleblowing System (WBS) Development

As an effort to develop and strengthen the WBS mechanisms, during 2014 the following activities had been carried out which includes:

- a) In January 2014, Team WBS-PG was visited by Internal Audit Unit of PT Pelindo III as benchmark destination to share the implementation of whistleblowing system in PT Petrokimia Gresik.
- b) In October 2014, Team WBS-PG undertake a benchmark against PT Pertamina (Persero).
- c) In October 2014, 2 (two) members of Team WBS-PG attended workshop about gratification control and whistleblowing in Bandung that was provided by JSM Management Consultant.
- d) In October and November 2014, Team WBS-PG carried out meetings to discuss adjustment needed in the management of WBS by referring to the benchmarking result.
- e) Conducted literature studies to formulate report requirements and the mechanism of whistleblowers protection to ensure the effectiveness and accountability of WBS.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan melakukan sosialisasi penerapan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik kepada seluruh stakeholder Perusahaan secara berkesinambungan.

Perusahaan menetapkan slogan yang berhubungan dengan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik, yaitu PG-Bersih. Sosialisasi penerapan WBS pada tahun 2014 dilakukan antara lain melalui:

- Pembuatan link whistleblowing system pada website knowledge management (KM) yang memuat komitmen perusahaan, ketentuan/ peraturan terkait WBS, mekanisme pengaduan, serta progres penanganan dan pengaduan WBS.
- Seluruh General Manager diminta untuk melaksanakan sosialisasi kegiatan WBS PT Petrokimia Gresik kepada seluruh karyawan di bawah koordinasinya secara cascading (berjenjang).
- Sejak Juni 2014, Tim WBS-PG bekerjasama dengan Departemen Diklat menyelenggarakan sosialisasi WBS kepada karyawan Eselon III ke bawah. Sebanyak 1.070 (seribu tujuh puluh) karyawan Eselon III dan IV telah mengikuti sosialisasi WBS.

Pengaduan WBS Tahun 2014

Pada tahun 2014, Tim WBS-PG telah menerima dan menindaklanjuti 5 (lima) aduan yang masuk. Proses penanganan kelima laporan tersebut sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- Satu laporan bukan merupakan lingkup WBS.
- Satu laporan tidak dapat dilanjutkan karena pelapor tidak dapat diklarifikasi.
- Satu laporan selesai ditangani di tingkat Tim WBS-PG dan pengenaan sanksi diserahkan kepada atasan unit kerja terkait.
- Satu laporan telah dilakukan finalisasi Berita Acara Pemeriksaan dan akan dilakukan sidang oleh Komite Sanksi Disiplin Karyawan.
- Satu laporan sedang dalam proses pendalaman audit dan progresnya telah dilaporkan kepada Direktur Utama.

Whistleblowing System Socialization

Company continuously conducts socialization of Whistleblowing System implementation to all company stakeholders.

Company sets PG-Clean as slogan for Whistleblowing System implementation in PT Petrokimia Gresik. Socialization of the implementation of WBS in 2014 are carried out as follow:

- Provide whistleblowing system Link in knowledge management (KM) website that contains WBS commitment, regulation/procedures related to WBS implementation, mechanism of submitting misconduct report, and the progress of reports follow-up.
- All General Managers were asked to disseminate WBS activities cascadingly to all employees under their coordination.
- Since June 2014, Team WBS-PG had collaborated with Training Department in carrying out WBS socializations for employees until Echelon III.

WBS Misconduct Report in 2014

In 2014, WBS-PG Team received and followed-up 5 (five) reports. The progress of the reports follow up until 31 December 2014 are as follow:

- One report was not within WBS scope
- One report can not be followed up since the whistleblower can not be clarified any further
- One report was finished being handled at the Team level and the imposition of the sanction was handed to related unit head.
- One report has been finalized with Official Examination Report and a session would be conducted by Committee of Employee Disciplinary Sanction.
- One report was in the process of audit and the progress has been reported to the President Director.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI INDUSTRI DAN ORGANISASI LAINNYA [G4-16]

MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION OF INDUSTRIAL AND OTHER ORGANIZATIONS

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PT Petrokimia Gresik selalu menerapkan standar tertinggi dalam menjalankan usaha dan mengikuti standarisasi kualitas, kepedulian terhadap lingkungan, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. Seluruh aktivitas PG adalah hasil kerjasama masyarakat lokal dan para pemangku kepentingan.

Untuk meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan komunikasi dengan berbagai kelompok stakeholder, memperluas jaringan bisnis serta meningkatkan pengelolaan keterlibatan stakeholder dalam menyelesaikan setiap persoalan yang muncul saat menjalankan kegiatan operasional, maka PT Petrokimia Gresik ikut aktif di beberapa asosiasi. Melalui keanggotaan di berbagai asosiasi kami juga mendapatkan masukan, saran dan kritik konstruktif untuk menyelesaikan persoalan bersama secara lebih efektif dan efisien.

Sampai dengan akhir tahun 2014, PT Petrokimia Gresik tercatat sebagai anggota organisasi antara lain :

1. IFA (International Fertilizer Industry Association)
2. APPI (Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia)
3. Forum Komunikasi Satuan Pengendali Internal.

In carrying out its operations, PT Petrokimia Gresik always apply the highest standards in running the business and follow the standardization of quality, concern for the environment, safety and health of workers. The whole activity of PG is the result of cooperation of local communities and stakeholders.

To improve efficiency in the administration of communication with various stakeholder groups, expand business networks and improve the management of stakeholder involvement in resolving any issues that arise when running operations, then PT Petrokimia Gresik participate actively in several associations. Through membership in various associations we also get input, suggestions and constructive criticism to solve common problems more effectively and efficiently.

Until the end of 2014, PT Petrokimia Gresik listed as members of the organization include:

1. IFA (International Fertilizer Industry Association)
2. APPI (Indonesian Fertilizer Producers Association)
3. Communication Forum of the Internal Control Unit.

PEMANGKU KEPENTINGAN PT PETROKIMIA GRESIK

(G4-24 ; G4-25 ; G4-26 ; G4-27)

STAKEHOLDERS PT PETROKIMIA GRESIK

Kami memahami bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya berdasarkan sebagaimana baiknya kemampuan manajemen PT Petrokimia Gresik, tetapi adalah mengenai bagaimana kami dapat berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi mutual benefit dengan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, kami berupaya untuk memberikan kepuasan bagi para pemangku kepentingan kami, dengan memahami kapasitas dan kebutuhan masing-masing dan berusaha untuk dapat memenuhi harapan mereka terhadap PT Petrokimia Gresik. Selain itu PT Petrokimia Gresik harus memastikan bahwa semua harapan pemangku kepentingan telah secara optimal diperhatikan dan dipenuhi dengan menggunakan berbagai sumber daya yang ada.

Secara umum memiliki tujuh pemangku kepentingan utama yang secara langsung berpengaruh pada keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk menjalin komunikasi yang efektif dan mengelola keterlibatan masing-masing kelompok pemangku kepentingan, PT Petrokimia Gresik mengedepankan pendekatan spesifik sesuai dengan karakter masing-masing pemangku kepentingan, ketersediaan waktu dan sesuai dengan perkiraan harapan dari masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Berikut adalah berbagai upaya pengelolaan keterlibatan pemangku kepentingan yang dilaksanakan PT Petrokimia Gresik.

We understand that business continuity is not just as good as the ability of management by PT Petrokimia Gresik, but it is about how we can interact and organize positive relationship that gives mutual benefit with stakeholders. Thus, we strive to provide satisfaction to our stakeholders, by understanding the capacity and needs of each and try to meet their expectations for PT Petrokimia Gresik. Additionally PT Petrokimia Gresik. must ensure that all stakeholder expectations have optimally addressed and met by using a variety of available resources.

Generally has seven major stakeholders that directly affect the Company's business continuity. To establish an effective communication and managing the involvement of each stakeholder group, PT Petrokimia Gresik promote specific approaches in accordance with the character of each stakeholder, the availability of time and according to estimates of the expectations of each stakeholder group. Here are various efforts to manage stakeholder engagement undertaken PT Petrokimia Gresik.

UPAYA PENGELOLAAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT MANAGEMENT EFFORTS

PEMANGKU KEPENTINGAN	METODE PELIBATAN	FREKUENSI PERTEMUAN	HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhinya hak-hak pemegang saham • Perolehan dividen • Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, dan AD/ART
Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui SKPG • Forum Komunikasi Manajemen dan Karyawan 	Pertemuan sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan • Kejelasan Jenjang Karir • Kesetaraan jenjang karir dan remunerasi • Lingkungan kerja yang kondusif dan aman.
Pemerintah / Pembuat Peraturan	Rapat Dengar Pendapat	Pertemuan sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan operasional dengan baik dan optimal. • Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan
Mitra Kerja (vendor, supplier)	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan rutin • Sosialisasi kebijakan 	Pertemuan sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan secara fair dan transparan • Hubungan yang saling menguntungkan • Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra.
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Program PKBL untuk masyarakat • Aktivitas filantropis 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi hubungan yang serasi dan harmonis • Minimalisasi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan masyarakat • Tumbuh dan berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat
Konsumen / Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan Konsumen • Survei Kepuasan Pelanggan 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Mutu produk yang terjaga • Pengiriman tepat waktu • Keamanan penggunaan produk
Media	<ul style="list-style-type: none"> • Media gathering • Konferensi Pers • Siaran Pers 	Sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Berita yang akurat, reliable, dan akuntabel. • Transparansi informasi

PT PETROKIMA GRESIK BERTUMBUH
PT PETROKIMIA GRESIK GROWS



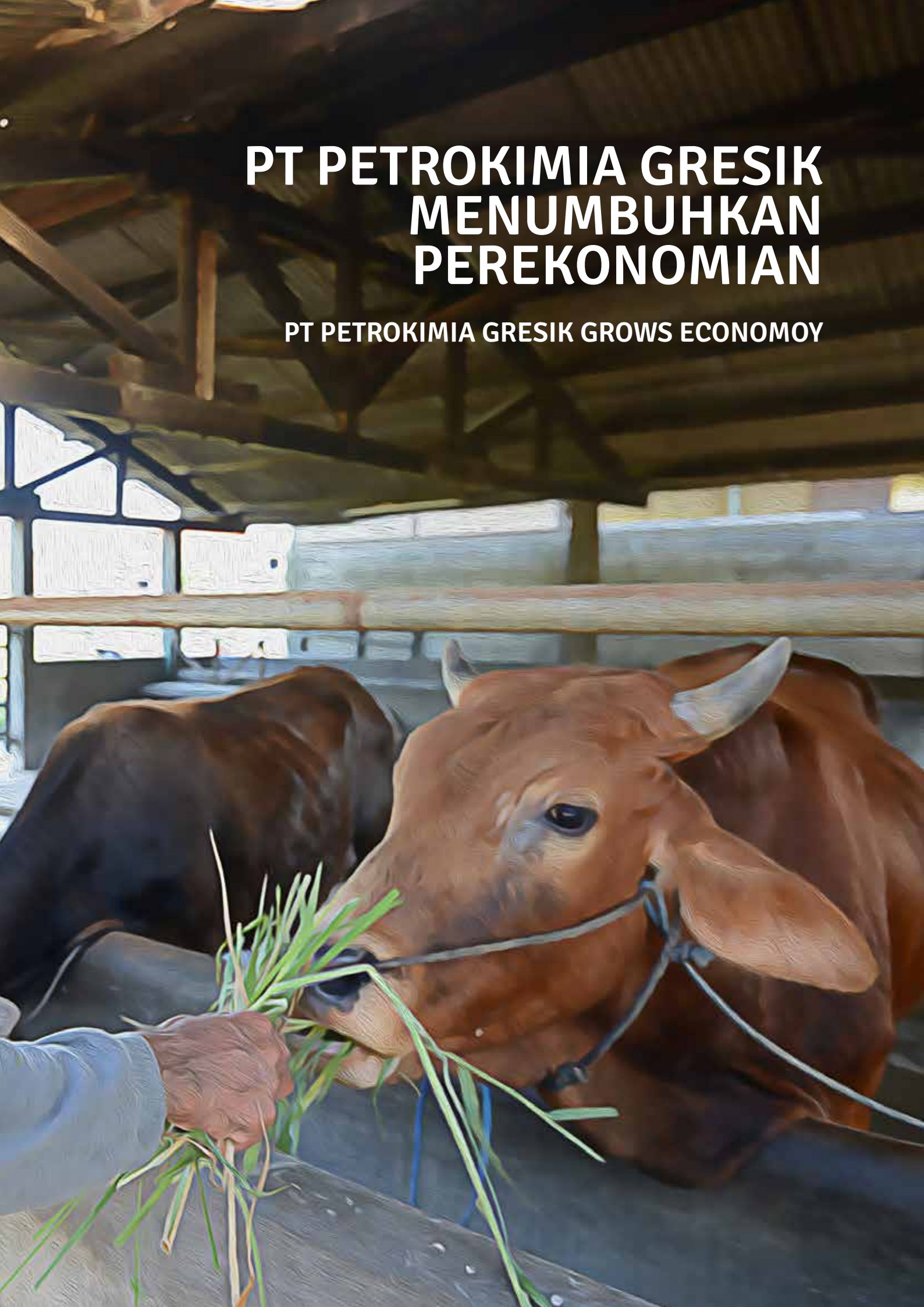


Kegiatan Proyek Penggemukan Sapi di Kebun Percobaan PG

Kegiatan Proyek Penggemukan Sapi di Kebun Percobaan PG

PT PETROKIMIA GRESIK MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN

PT PETROKIMIA GRESIK GROWS ECONOMY



DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [G4-EC1] DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

Perekonomian nasional diprediksi akan kembali mencatatkan pertumbuhan positif pada 2015. Hal ini pun memengaruhi pada peningkatan penyerapan pupuk bersubsidi sehingga berimbas pada peningkatan pendapatan PT Petrokimia Gresik.

Dengan meningkatnya pendapatan PT Petrokimia Gresik, Perusahaan akan mampu meningkatkan kontribusi khususnya terhadap penerimaan negara melalui pajak. PT Petrokimia Gresik juga turut berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat baik melalui realisasi kegiatan pengembangan komunitas maupun Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Secara umum, kondisi ini juga akan meningkatkan nilai ekonomi yang dapat dinikmati oleh pemangku kepentingan (stakeholder).

National economic is estimated to rebound a positive growth in 2015. This will contribute to subsidize fertilizer absorption that will affect on PT Petrokimia Gresik revenue growth.

Within rising PT Petrokimia Gresik's revenue, the Company will be able to increase contribution mainly on state revenue from tax. PT Petrokimia Gresik also contributes on public welfare improvement through the realization of community development activity or Partnership and Environment Development Program (PKBL). In general, this condition will also increase economic value to be enjoyed by the stakeholders.

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN (Dalam Jutaan Rupiah) ECONOMIC VALUE RECEIVED AND DISTRIBUTED (In Millions of Rupiah)

NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH ECONOMIC VALUE PROVIDED		2014	2013
Pendapatan	Revenue	25.103.375	24.754.555
Pendapatan bunga	Interest income	-	-
Pendapatan selisih kurs valuta asing	Foreign exchange foreign currency revenue	452.204	227.192
Pendapatan penjualan aset	Income asset sales	6.360	11.423
Pendapatan Dari Investasi Mata Uang Asing	Income From Investment Foreign Currency	-	-
Pendapatan Lain	Other income	52.330	249.006
Jumlah	Total	25.614.269	25.242.176
NILAI EKONOMI YANG DIATRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE ATTRIBUTABLE		2014	2013
Biaya operasional	operating costs	19.957.380	20.101.026
Gaji karyawan dan benefit lain	Employee salaries and other benefits	1.374.063	1.285.271
Pembayaran kepada penyandang dana	Payments to funders		
- Pembayaran dividen	- Payment of dividends	888.667	589.725
- Pembayaran bunga	- Interest payments	982.548	851.954
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana	Total payments to donors	1.871.215	1.441.679
Pengeluaran untuk pemerintah	Spending on government	1.570.090	1.250.417
Pengeluaran untuk masyarakat	Expenditures for the public	65.478	18.111
Jumlah	Total	24.838.226	24.096.504
Nilai ekonomi ditahan sebelum dividen	The economic value of detained before dividend	1.664.710	1.735.397
Nilai ekonomi ditahan setelah dividen	The economic value retained after dividend	776.043	1.145.672



Bantuan pembangunan Gapura Kota Gresik.
Gresik City Gate construction aid

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA [G4-EC1]

Dalam menjaga keberlanjutan bangsa dan negara, PT Petrokimia Gresik senantiasa memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak. Realisasi pembayaran pajak pada tahun 2014 sebagai berikut :

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

In maintaining sustainability of state and the nation, PT Petrokimia Gresik always contributes to the Country in form of tax payment. Tax payment record in 2013 as

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA (dalam juta rupiah)
CONTRIBUTION TO THE COUNTRY (Rp million)

JENIS PAJAK TYPES OF TAX		2014	2013
Pajak Penghasilan (PPh)	Income tax	771.608	617.646
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	Value Added Tax	711.068	586.451
Bea Masuk	Import Duty	69.177	29.625
Jumlah	number	1.551.853	1.233.722

BANTUAN KEUANGAN YANG DITERIMA OLEH PERUSAHAAN DARI PEMERINTAH [G4-EC4]

PT Petrokimia Gresik mendapatkan penugasan dari Pemerintah untuk melaksanakan penyediaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi tahun 2014. Penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi menjadi bagian dari peran dan fungsi strategis PT Petrokimia Gresik menjaga ketahanan pangan nasional.

FINANCIAL SUPPORT RECEIVED BY THE COMPANY FROM GOVERNMENT

PT Petrokimia Gresik is assigned by the Government to handle subsidized fertilizer manufacturing and distribution as part of PT Petrokimia Gresik's strategic role and function in safeguarding national food security. Subsidized fertilizer mechanism is applied due low farmers purchasing power that the buyer of subsidized

Mekanisme pupuk bersubsidi diberikan karena daya beli petani yang rendah, sehingga petani membeli pupuk bersubsidi sesuai harga yang telah ditentukan pemerintah (Harga Eceran Tertinggi - HET), selisih harga pokok penjualan pupuk bersubsidi dengan HET ditanggung oleh pemerintah melalui Perusahaan. Namun demikian kami tetap menjaga agar pelaksanaan tugas tersebut tidak mengganggu kesinambungan bisnis Perusahaan. Untuk itulah kami senantiasa berupaya agar kuantum pendistribusian pupuk bersubsidi, tidak melebihi kuota yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan juga memastikan apabila terjadi kelebihan kuota, tetap ada penjaminan pembayaran penggantian biaya subsidi dari Pemerintah.

fertilizer were still farmers with low buying price as regulated by the Government (Ceiling Price – HET), mismatch between subsidized fertilizer sales and Ceiling Price becomes liability of the Government, through the Company. However, we also maintain that this duty implementation will not interfere Company's business going concern. however, we always strive to ensure that this duty implementation does not interfere on sustainability of the Company's business. Therefore, we always seek that subsidized fertilizer distribution not exceeding quota set up by the Government. The Company also assures that every over quota, payment insurance of subsidy cost reimbursement from the Government will remain exist.

Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi tahun 2014 sebagai berikut :

Subsidized fertilizer Ceiling Floor 2014 is below

HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDIS TAHUN 2014 (RP/PER TON) HIGHEST RETAIL PRICE (HET) OF SUBSIDIZED FERTILIZER IN 2014 (USD / PER TON)		
	PUPUK FERTILIZER	HET
1. Urea	1. Urea	1.800.000
2. ZA	2. ZA	2.000.000
3. SP-36	3. SP-36	1.400.000
4. Phonska	4. Phonska	2.300.000
5. Petroganik	5. Petroganik	500.000

Realisasi penerimaan subsidi tahun 2014 sebagai berikut :

Achievement of subsidy income in 2014, as follows:

REALISASI PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDIS TAHUN 2014 (TON) THE REALIZATION OF SUBSIDIZED FERTILIZER DISTRIBUTION IN 2014 (TON)			
	PUPUK FERTILIZER	2014	2013
1. Urea	1. Urea	255.483,50	234.465,05
2. ZA	2. ZA	974.224,82	1.070.118,44
3. SP-36	3. SP-36	797.558,32	823.628,82
4. Phonska	4. Phonska	2.170.996,84	2.056.009,09
5. Petroganik	5. Petroganik	575.556,15	693.508,78
JUMLAH		4.773.819,63	4.877.730,18

Realisasi penerimaan subsidi tahun 2014 sebagai berikut :

Acheivement of subsidy income in 2014, among others:



REALISASI PENERIMAAN SUBSIDI TAHUN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
SUBSIDY REVENUE REALIZATION 2014 (IN MILLION RUPIAH)

PUPUK FERTILIZER		2014	2013
1. Urea	1. Urea	678.581	515.186
2. ZA	2. ZA	1.650.011	1.713.635
3. SP-36	3. SP-36	2.284.445	2.460.251
4. Phonska	4. Phonska	7.391.807	7.474.959
5. Petroganik	5. Petroganik	705.179	937.519
JUMLAH		12.710.023	13.101.550

KONTRIBUSI KEPADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH [G4-DMA][G4-EC8]

PT Petrokimia Gresik menyadari bahwa kehadiran PT Petrokimia Gresik tidak hanya memberikan kontribusi langsung kepada negara, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi daerah.

PT Petrokimia Gresik tidak hanya memberikan dampak ekonomi tidak langsung dari kegiatan operasional, tapi juga merancang dan merealisasikan kegiatan yang langsung ditujukan untuk menstimulus tumbuh dan berkembangnya kegiatan ekonomi. Kegiatan tersebut antara lain pelaksanaan program dalam bentuk pengembangan masyarakat maupun kegiatan PKBL. Kegiatan-kegiatan itu pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan

CONTRIBUTION TO LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT

PT Petrokimia Gresik realizes that our existence is not only to brought direct contribution to the Country but also covers regional developemnt.

PT Petrokimia Gresik does not onl privde nondirect economic impact from operatonal activity but also design and exercise several activities that are directly dedicated to stimulate economic activity growth and development. The activities are including implementation of PKBL program and activity. These acivities will later affect on public welfare improvement surrounding the Company's neighborhood. PG has succeeded

kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasi Perusahaan. PT Petrokimia Gresik telah berhasil mengintegrasikan antara kegiatan sosial dan masalah lingkungan yang berhubungan dengan operasi bisnis Perusahaan. Kami percaya bahwa menjadi perusahaan hijau yang bertumpu pada tiga pilar: profit, people dan planet, kini bukan lagi pilihan tapi sudah menjadi harga mati jika peseroan ingin tetap tumbuh dan berkelanjutan.

Salah satu contoh dampak positif kegiatan PKBL, Dalam Program Kemitraan, pemberian pinjaman modal kerja diprioritaskan untuk sektor usaha tani (pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan) yang mempunyai sinergi dengan Perusahaan serta mendukung Program GP3K dalam upaya menanggulangi ketahanan pangan. Sedangkan dalam Program Bina Lingkungan, penyaluran bantuan diutamakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat dengan prioritas masyarakat di wilayah Ring-I. Seluruh kinerja dan prestasi tersebut di atas turut meyakinkan bahwa Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan mendukung kegiatan bidang lingkungan dan sosial secara fundamental sangat baik.

Selain kegiatan PKBL, Perusahaan juga senantiasa memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah dimana Perusahaan beroperasi dalam bentuk pembayaran pajak dan retribusi daerah. Wilayah beroperasinya perusahaan diantaranya Gresik, Surabaya dan Lamongan. Realisasi pembayaran pajak dan retribusi daerah pada tahun 2014 sebagai berikut :

in integrating between social and environmental issues related with the Company’s business operation. We believe that to be a green company, we have to focus on three pillars: profit, people and planet, that are no longer choices but have become a necessary nowadays if the Company wish to sustain growth and sustainability.

One of positive impact from PKBL activity, as done in Partnership Program, is Working capital loan prioritized for agriculture business sector (agriculture, livestock, fisheries and plantation) with synergy to the Company ans also support GP3K to overcome food securituy issues. On the other hand, on Environment Development program , the donation disbursement was mainly targeted on community development activities with Ring – I society as our priority. All of these performance and achievement had ensured that in carrying out its operational activity and support education and social aspect had been fundamentally very well.

Other than PKBL activity, the Company also contributes to deliver a contribution to local government where the Company is operated given as taxation and local retribution payment facilities.

REALISASI PEMBAYARAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH PADA TAHUN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
THE REALIZATION OF TAX PAYMENTS AND LEVIES IN 2014 (IN MILLION RUPIAH)

JENIS PAJAK TYPE OF TAX		2014	2013
1. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1. Land and Building Tax (PBB)	5.213	5.216
2. Pajak dan retribusi daerah	2. Taxes and levies	13.024	11.479
JUMLAH	TOTAL	18.237	16.695

PROGRAM KEMITRAAN [G4-DMA; G4-EC8; G4-SO1]

PARTNERSHIP PROGRAM



Bupati Kediri Haryanti Sutrisno bersama Direktur SDM & Umum Petrokimia Gresik meneruskan bantuan pupuk ke kelompok tani korban erupsi Gunung Kelud

Regent of Kediri Haryanti Sutrisno with the Director of Human Resources & General PKG forward the fertilizer aid to the victims of the eruption farmer groups Kelud

PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk terus berkembang bersama masyarakat. Perkembangan ekonomi perusahaan yang semakin meningkat diharapkan juga meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat sekitar. Melalui program kemitraan, PT Petrokimia Gresik turut berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

PT Petrokimia Gresik menyadari bahwa perkembangan perusahaan tidak dapat terlepas dari peran masyarakat. Penjualan produk utama perusahaan lebih kurang 80% terserap oleh masyarakat di sektor pertanian, peternakan & perikanan, sehingga pertumbuhan perekonomian masyarakat di sektor tersebut juga akan berdampak positif terhadap kegiatan bisnis perusahaan. Dari sisi ekonomi makro, program kemitraan antara PT Petrokimia Gresik dengan masyarakat bertujuan untuk menciptakan efek berganda pada perekonomian nasional.

Program kemitraan PT Petrokimia Gresik didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. Selanjutnya dasar pelaksanaan program mengalami perubahan hingga dikeluarkannya Peraturan

PT Petrokimia Gresik is committed to grow along with the society. Economic development is also geared to be higher and expected to also improve economic condition of the surrounding society. Through partnership program, PT Petrokimia Gresik also contributes in improving public welfare.

PT Petrokimia Gresik is also aware that the Company's growth is engaged with participation of the society. Main product sales in the Company was approximately 80% disbursed for society in agriculture, livestock, fisheries and public economic growth sector that these standards will also provide positive impact on the Company's business activity. On macroeconomic side, partnership program between PT Petrokimia Gresik with the society aims to create double impact on national economic.

Partnership Program for PT Petrokimia Gresik refers to Minister of SOE Regulation No. PER-05/BU/2007 dated April 27, 2007. Further, principal of program implementation was transformed as the issuance of Minister of SOE Regulation No.

Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013. Sesuai dengan peraturan tersebut, pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) menggunakan saldo dana penyisihan setelah laba tahun sebelumnya dan anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai sumber dana. Program Kemitraan PT Petrokimia Gresik menggunakan dana tersedia atas dana bergulir atau revolving.

Program kemitraan PT Petrokimia Gresik berfokus pada kemitraan dengan usaha kecil dan para petani mitra binaan perusahaan dengan harapan dapat ikut mendorong ekonomi kerakyatan yang merupakan pilar perekonomian bangsa. PT Petrokimia Gresik menyalurkan dana program kemitraan dalam bentuk:

- **PENYALURAN PINJAMAN MODAL KERJA**

Pada tahun 2014 Penyaluran pinjaman modal kerja untuk mitra binaan atau usaha kecil sebesar Rp. 50.611.062.000 dengan jumlah mitra binaan sebanyak 547 mitra binaan dengan jumlah orang sebanyak 3762 orang. Penyaluran pinjaman modal kerja tersebut terbagi menjadi beberapa sektor dengan rincian sebagai berikut :

- **Sektor Pertanian**

Pinjaman modal kerja yang disalurkan untuk sektor pertanian sebesar Rp 17.244.421.000 yang meliputi

- Tani Padi seluas 2.752 hektar kepada 130 kelompok dengan jumlah petani sebanyak 1.333 petani dengan jumlah pinjaman modal kerja sebesar Rp 10.321.100.000.
- Tani Jagung seluas 1.048 hektar kepada 51 kelompok dengan jumlah petani sebanyak 489 petani dengan jumlah pinjaman modal kerja sebesar Rp 5.969.196.000.
- Tani Melon seluas 9,46 hektar kepada 6 kelompok dengan jumlah petani sebanyak 29 petani dengan jumlah pinjaman modal kerja sebesar Rp. 433.850.000.
- Tani Cabe seluas 11 hektar kepada 4 kelompok dengan jumlah petani sebanyak 27 petani dengan jumlah pinjaman modal kerja sebesar Rp. 520.275.000.

PER-08/MBU/2013 dated September 10, 2013. According to this regulation, implementation of Partnership and Environment Development Program (PKBL) using appropriate retained earnings – net after interest rate booked and corporate budget calculated as source of fund. Partnership Program of PT Petrokimia Gresik disbursed available fund on revolving fund.

Partnership Program of PT Petrokimia Gresik is focused on partnership with small enterprises and partners farmers expecting them to stimulate public economic as pillar of the nation's economics. PT Petrokimia Gresik disbursed partnership program in forown of:

- **WORKING CAPITAL LOAN DISBURSEMENT**

In 2014, working capital loan disbursement for partners or small enterprises amounted Rp50,611,062,000 with total 547 partners or achieved 3,762 participants. This working capital loan disbursement is classified into following sectors as detailed belo:

- **Agriculture Sector**

Working capital loan disbursed for agriculture sector amounted Rp17,244,21,000, covering:

- 130 groups or 2,752 hectare Rice Farmers with total farmers to 1,333 farmers with amount of working capital loan amounted Rp10,321,100,000
- 1,048 ha Corn Plantations with 51 groups and 489 total employees with working capital loan amounted Rp5,959,196,999.
- 9.46 hectare Melon Farmer to 6 groups with 29 total employee amount that was Rp433,850,000.
- 11 hectare Chilli Farmers to 4 groups with 27 total farmers and total working capital loan amounted Rp520,275,000.



Produk-produk Inovasi PT Petrokimia Gresik
Products Innovation PT Petrokimia Gresik

- **Sektor Peternakan**

Sektor peternakan diberikan kepada kelompok ternak sapi sebanyak 183 kelompok dengan 1.543 peternak sapi dengan jumlah pinjaman modal kerja sebesar Rp. 25.425.000.000 untuk 2.043 ekor sapi. Selain itu pinjaman modal kerja juga diberikan kepada kelompok ternak kambing sebanyak 13 kelompok dengan 110 peternak kambing dengan jumlah pinjaman modal kerja sebesar Rp. 783.100.000 untuk 762 ekor kambing.

Realisasi penyaluran pinjaman sebesar Rp 26.278.100.000 atau 375,40% dari RKA tahun 2014 Rp 7.000.000.000 yang meliputi peternakan sapi potong sejumlah 600 ekor dan peternakan kambing sejumlah 500 ekor.

- **Sektor Perkebunan**

Sektor perkebunan untuk 5 kelompok tani dengan jumlah petani sebanyak 18 orang dan luas lahan

- **Livestock Sector**

Livestock sector was given to cow breeding group as 183 groups with 1,543 cow breeders and total working capital loan reached Rp25.425,000,000 for 2,043 cows. In addition, working capital loan was also provided to 13 groups goat breeding group with 110 goat breeders where total working capital loan amounted Rp783,100,000 for 762 goats.

Achievement of loan disbursement amounted Rp26,278,100,000 or 375.40% from Rp7,000,00,00 targeted in RKAP 2014 including 600 beef cattles livestock and 500 goats livestock.

- **Plantations Document**

Plantations sector for 5 famer groups and 18 total farmers as well as 60 hectare total area. Total

seluas 60 hektar. Jumlah pinjaman modal kerja yang diberikan untuk sektor perkebunan sebesar Rp. 606.880.000,-.

- **Sektor Perikanan**

Pinjaman modal kerja untuk sektor perikanan disalurkan sebesar Rp. 1.261.661.000 yang meliputi sebagai berikut :

- Budidaya ikan Bandeng untuk 5 petani ikan sebesar Rp. 235.000.000,- di Desa Padeg & Desa Semampir Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.
- Budidaya ikan gurami untuk 7 kelompok tani dengan jumlah anggota sebanyak 55 orang di Kabupaten Nganjuk dan Tulungagung. Nilai pinjaman modal kerja yang diberikan sebesar Rp. 966.161.000,-.
- Budidaya ikan lele diberikan untuk 1 kelompok dengan jumlah anggot 4 orang senilai Rp. 60.500.000,- di Kabupaten Nganjuk.

- **Sektor Perdagangan**

Pinjaman modal kerja untuk sektor perdagangan terealisasi sebesar Rp 4.755.000.000,- untuk 124 pedagang, meliputi 114 kios pupuk diantaranya 51 kios di Bojonegoro, 10 kios di Nganjuk, 8 kios di Ponorogo dan sisanya tersebar di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sisanya selain kios pupuk disalurkan kepada 10 pedagang dari berbagai komoditas.

- **PEMBINAAN UKM / MITRA BINAAN**

Pada kegiatan pembinaan bagi UKM/mitra binaan, PT Petrokimia Gresik membantu UKM untuk mempromosikan atau memamerkan produknya dengan mengikutsertakan dalam berbagai pameran. Dengan memfasilitasi UKM/mitra binaan dalam berbagai ajang pameran diharapkan akan membuka dan menciptakan pasar baru bagi produk-produk yang dihasilkan oleh UKM/mitra binaan. Dalam tahun 2014, kegiatan pameran yang telah diikuti antara lain :

working capital loan provided for plantations sector amounted Rp606,880,000.

- **Fisheries Sector**

Working Capital loan for fisheries sector disbursed was Rp1,261,000, among others

- Milfish Fish farming for 5 fisheries farmers amounted Rp235,000,000 at Padeg Village & Semampir Village, Cerme Districts, Gresik Municipal.
- Crap fish farming for 7 farmers group with total 55 participipnats in Nganjuk and Tulungagung municipals. Amount of working capital loan disbursed was Rp966,161,000.
- Catfish fish farming for 1 group with 4 members or valued Rp60,500,000 in Nganjuk municipal.

- **Trading Sector**

Working capital loan or trading sector awas achieved Rp4,755,000,000 for 124 traders, including 124 traders comprising of 114 fertilzier outlets such as 51 outlets in Bojoebgoro, 10 outlets in Nganjuk, 8 outlets in Ponorogo and remaining numbers spread across East Java and Central Java. Other than these outlets, the fertilizer is also distributed to 10 traders from various commodities.

- **SMES/PARTNERS DEVELOPMENT**

On development activity for SMEs/partners, PT Petrokimia Gresik helps SMEs to promote or exhibit their prdoucts by participating in various exhibisions. By facilitating SMEs/partners in these exhibitions, the Company expects to open new market for the products produced by SMEs/parters. In 2014, several exhibition participated, among others:

1. Pameran INACRAFT 2014 di Jakarta
2. Pameran the 6th Super Food Expo 2014 di Yogyakarta
3. Pameran Batik Bordir & Aksesoris di Surabaya
4. Pameran GPPD Expo 2014 di Surabaya
5. Pameran ICRA 2014 di Jakarta
6. Pameran Petro Agrifood Expo 2014 di Gresik
7. Pameran Crafina 2014 di Jakarta
8. Pameran Pupuk Kaltim Expo 2014 di Bontang
9. Pameran Katumbiri Expo 2014 di Jakarta

1. INACRAFT 2014 exhibition in Jakarta
2. 6th Super Food Expo Exhibition in Yogyakarta
3. Embroidery Batik & Accessories Exhibition in Surabaya.
4. GPPD Expo 2014 Exhibition in Surabaya.
5. ICRA 2014 Exhibition in Jakarta.
6. Petro Agrifood Expo 2014 Exhibition in Gresik.
7. Crafina 2014 Exhibition in Jakarta.
8. Pupuk Kaltim Expo 2014 in Bontang.
9. Katumbiri Expo 2014 in Jakarta.

KISAH SUKSES MITRA BINAAN

Dalam mewujudkan komitmen perusahaan untuk tumbuh berkembang bersama masyarakat, PT Petrokimia Gresik selalu bersinergi dengan seluruh mitra binaan. Tidak hanya memberikan bantuan permodalan kepada Usaha Kecil Mikro (UKM) / Mitra Binaan, PT Petrokimia Gresik juga memberikan pendampingan dalam pengembangan usaha Mitra. Salah satunya Mitra Binaan PT Petrokimia Gresik adalah Anjar Trimaria Susianawati yang merupakan pemilik Kios Resmi Pupuk Bersubsidi.

Kebutuhan pupuk yang semakin meningkat dari tahun ke tahun membuat kios kecilnya yang terletak di Jalan Raya Kesugihan RT 01/RW 01 Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo semakin ramai dikunjungi pembeli. Namun di sisi lain, Ibu Anjar kesulitan dalam mengembangkan usahanya dikarenakan keterbatasan modal. Gayung pun bersambut, pada tahun 2012 Ibu Anjar menjadi salah satu mitra yang mendapat bantuan modal dari PT Petrokimia Gresik. Kini setelah berjalan 2 tahun, usaha kios pupuknya semakin berkembang. Omset / nilai penjualan mencapai Rp 300 juta per tahun dari sebelumnya hanya berkisar Rp 250 juta per tahunnya dan mampu meraup laba rata-rata sebesar Rp 50 juta per tahunnya. Dengan menjadi mitra binaan PT Petrokimia Gresik, kendala modal yang biasanya dihadapi oleh pelaku UKM dapat teratasi dan selain mendapatkan pengetahuan mengenai pengembangan usaha dari pendampingan yang dilakukan oleh perusahaan.

PARTNERS' SUCCESS STORY

In bringing our commitment to grow along with the society, PT Petrokimia Gresik always synergize with all partners. Not only providing capital assistance to Small and Micro Enterprises (SMEs)/Partners, PT Petrokimia Gresik also provides assistance on the partners' business development. One of PT Petrokimia Gresik's partners is Anjar Trimaria Susianawati, owner of Subsidized fertilizer authorized store.

Rising fertilizer demands within years made this small stall, located at Jalan Raya Kesugihan RT 01/RW 01 Jenangan Districts, Ponorogo Municipal, to get more crowded after visited by the buyers. On the other hand, Mrs. Anjar found a difficulty to develop the business due capital shortcomings. Like a dream come true, in 2013, Mrs. Anjar was appointed as one of partner to receive capital assistance from PT Petrokimia Gresik. The program has now enrolled for 2 years, and the fertilizer business is growing. Gross revenue/sales value achieved Rp300 million per year from only around Rp250 million per year with Rp50 million per year profit. After joined as partner of PT Petrokimia Gresik, capital constraint that is common faced by SMEs player can be overcome and will obtain knowledge about business development from assistance provided by the Company.



A man in a yellow shirt is working in a greenhouse, tending to chili plants. The plants are lush green with many bright red chili peppers. The man is holding a wooden stake and appears to be adjusting the plants. The background shows the structure of the greenhouse with black plastic covering.

PT PETROKIMIA GRESIK BERTUMBUH BERSAMA ALAM

PT PETROKIMIA GRESIK
GROWS ALONG WITH
THE NATURE

PENGELOLAAN MATERIAL

MATERIAL MANAGEMENT

Sebagai pabrik pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia, PT Petrokimia Gresik membutuhkan bahan baku yang jumlahnya cukup besar dan berbagai jenis bahan baku, untuk mendukung kelancaran produksi pupuk dan bahan kimia yang dihasilkan perusahaan. Pengelolaan bahan baku yang baik diperlukan guna menjaga efisiensi serta meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Kami memiliki sejumlah gudang tertutup dengan kapasitas yang cukup besar, difungsikan untuk menyimpan bahan baku yang rentan terhadap air hujan. Dengan penyimpanan pada gudang tertutup kualitas bahan baku dapat terjaga dan meningkatkan efisiensi bahan baku karena meminimalkan bahan baku yang terlarut dan terikut pada air hujan. Untuk bahan baku yang bersifat likuid, kami memiliki beberapa tangki penyimpanan dengan kapasitas penyimpanan yang cukup besar. Distribusi bahan baku likuid, disalurkan melalui pipa-pipa yang terhubung dengan pabrik, sehingga meminimalkan pencemaran bahan baku yang dapat mencemari lingkungan.

As largest and most complete fertilizer plant in Indonesia, PT Petrokimia Gresik needs large number and various types of raw materials to support going concern of fertilizer and chemicals products production manufactured by the Company. Good raw material management is also required to maintain efficiency and minimize impact generated to the environment in the Company's neighborhood.

We have numbers of sealed warehouse with large capacity, functioned to store raw material with rain water sensitivity. By storing in this sealed warehouse, quality of our raw material can be controlled and will increase efficiency of raw material due dissolved and bound in rainwater. For liquid material, we have several storage tanks with large capacity. Distribution of liquid raw material is using pipelines connected with the plants, to minimize material spoil which may harm the environment.

PEMAKAIAN BAHAN BAKU TAHUN 2012 SD. 2014 [G4-EN1]

RAW MATERIAL CONSUMPTION 2012 TO 2014

PEMAKAIAN BAHAN BAKU TAHUN 2012 SD. 2014 (G4-EN1) (DALAM TON)
USE OF RAW MATERIALS IN 2012 SD. 2014 (G4-EN1) (IN TON)

BAHAN BAKU RAW MATERIAL	2014	2013	2012
Likuid	1.702.317	1.738.323	1.828.595
Solid	2.181.991	2.083.840	2.053.981

Perusahaan selalu berusaha meningkatkan kehandalan pabrik dengan berbagai upaya perbaikan, salah satunya dengan melakukan modifikasi pada peralatan pendukung kegiatan produksi serta mengintensifkan tindakan preventif dengan melaksanakan pemeliharaan berkala. *Performance* pabrik yang baik diharapkan menurunkan jumlah *downtime* pabrik sehingga pemakaian bahan baku menjadi lebih efisien.

The Company always seeks to increase reliability of the plants through several means of improvement, namely by modifying production supporting tools and intensifying preventive action by conducting regular maintenance. Good plants performance is expected to reduce plants downtime that the raw material consumption will be more efficient.

Petroganik

Pupuk organik produksi PT Petrokimia Gresik, yang merupakan produk ramah lingkungan karena mudah terurai serta tidak menimbulkan residu dalam tanah.

Organic Fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik is an environmentally friendly product because it is biodegradable and pose no residues in the soil

Lolapil

Singkatan dari Loka Pelatihan dan Keterampilan yang merupakan wujud kepedulian perusahaan akan pengembangan Sumber Daya Manusia yang ditujukan bagi siswa lulusan SLTA.

The abbreviation of "Loka Pelatihan dan Keterampilan" which is a form of company awareness for the developement of human resources for high school graduates.

PENGELOLAAN ENERGI PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK ENERGY MANAGEMENT

PT Petrokimia Gresik yang merupakan perusahaan manufaktur, membutuhkan energi yang besar untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Kami memiliki beberapa pembangkit listrik yang berbahan bakar gas dan batubara untuk pemenuhan kebutuhan energi listrik. Sebagian kebutuhan energi listrik dipasok dari luar perusahaan, untuk pemenuhan penerangan kantor dan perumahan. Selain itu, pemenuhan energi untuk pembakaran di pabrik, kami menggunakan BBM, gas dan batubara.

PT Petrokimia Gresik is a manufacture company, needs large sum of energy to run operational activity of the Company. We own numbers of power plants with gas and coal fuels to fulfill electricity energy demand. Most of electricity energy needs are supplied from external source, namely for office and housing lightings. In addition, energy fulfillment for combustion in plants is still using oil, gas and coal fuels.

KONSUMSI ENERGI PT PG TAHUN 2010 – 2014 (G4-EN3) (G4-EN5) ENERGY CONSUMPTION PT PG YEAR 2010 - 2014 (G4-EN3) (G4-EN5)

SUMBER ENERGI ENERGY SOURCE	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014
PROFIL PENGGUNAAN ENERGI (BAHAN BAKAR) / ENERGY USAGE PROFILE (FUEL)						
Natural Gas	GJ	12,818,654	12,162,213	12,507,276	14,002,309	12,454,088
Listrik PLN	GJ	215,012	126,078	279,236	371,468	349,407
Solar	GJ	292,150	265,591	240,078	71,506	36,005
MFO	GJ	761,801	607,494	1,225,501	-	-
Batubara	GJ	366,145	3,694,586	4,143,098	4,580,674	4,926,423
TOTAL	GJ	14,453,761	16,855,962	18,395,188	19,025,957	17,765,924
PRODUKSI / PRODUCTION						
Pupuk	Ton	3,501,954	3,621,274	4,243,737	4,085,630	4,122,071
Non Pupuk	Ton	1,908,615	1,965,496	1,787,674	1,859,775	2,006,545
TOTAL	Ton	5,410,569	5,586,770	6,031,411	5,945,405	6,128,616
INTENSITAS ENERGI / ENERGY INTENSITY						
Pupuk	GJ/ton	4.13	4.65	4.33	4.66	4.31
Total Produk	GJ/ton	2.67	3.02	3.05	3.20	2.90

Penurunan konsumsi energi di tahun 2014 disebabkan oleh semakin baiknya pengelolaan pabrik sehingga performance pabrik semakin meningkat. Performance pabrik yang baik mengurangi jumlah down time pabrik, sehingga inefisiensi konsumsi energi karena seringnya start up pabrik dapat diminimalisir. Penurunan intensitas energi pada tahun 2014 dikarenakan meningkatnya produksi PG yaitu sebesar 10,9% dibandingkan tahun 2013 dan juga efisiensi penggunaan natural gas sebagai bahan bakar. (G4-EN6)

Reduction in energy consumption over 2014 was due improved plants management that the plants performance is way better. Good plants performance reduces plants downtime hours that energy consumption inefficiency due frequent plant start up can be minimized. Lower energy intensity booked in 2014 was attributable from 10.9% higher production of PG, if compared with 2013, as well as natural gas consumption efficiency as one of our fuel source.

Dengan semakin berkembangnya perusahaan dan terbatasnya sumber energi yang akhirnya berdampak pada mahalnya biaya energi mengharuskan PG melakukan upaya-upaya penghematan energi secara terprogram dan berkelanjutan. Manajemen PT. Petrokimia Gresik berkomitmen penuh untuk melaksanakan sistem manajemen energi secara berkelanjutan yang sejalan dengan visi, misi, dan sistem manajemen perusahaan. Manajemen energi di perusahaan meliputi konservasi energi pabrik dan gedung/perkantoran yang dikelola oleh Manager Proses & Pengelolaan Energi - Kompartemen Teknologi. Secara umum program konservasi energi di PG meliputi dua area konservasi yaitu : Penggunaan bahan bakar alternatif dan Optimalisasi proses, efisiensi peralatan dan energy loss.

Untuk mendorong efisiensi pemakaian energy PT Petrokimia Gresik melakukan berbagai program pengelolaan energi, dengan rincian sebagai berikut: (G4-EN6)

1. Program Konversi Energi ke Batubara
Program manajemen energi di PT. Petrokimia Gresik meliputi konservasi energi pabrik dan gedung/perkantoran. Salah satu program konservasi energi pabrik adalah konversi energi ke batubara. Sebagaimana diketahui bahwa untuk pembangkitan steam dan listrik diperlukan bahan bakar. Dimana sebelumnya bahan bakar yang digunakan adalah gas alam dan MFO (Marine Fuel Oil). Dengan ketersediaan gas alam dan MFO cenderung turun/terbatas sehingga menimbulkan permasalahan suplai yang terbatas/terlambat dan berakibat kapasitas produksi unit-unit pengguna bahan bakar tersebut rendah. Maka untuk kelangsungan unit produksi di PT Petrokimia Gresik diperlukan alternatif pengganti kedua bahan bakar tersebut dengan bahan bakar yang lebih tersedia. Sebagai alternatif adalah penggunaan batubara yang di Indonesia cukup banyak tersedia. Program konversi batubara tersebut dilakukan dengan pembangunan Unit Utilitas Batubara yang terdiri terdiri dari 2 unit boiler masing-masing berkapasitas 150 ton/jam , 1 unit Steam Turbine Generator kapasitas 25 MW, unit Demin Plant, Unit Cooling Tower, dan Storage.

Total penghematan energi dari program konversi energi ke batubara yang dilakukan PT. Petrokimia Gresik mencapai 3.05 Juta MMBTU/tahun atau setara dengan 3.1 Juta GJ/tahun dengan rincian sebagai berikut :

With growing company and limited source of energy, these factors contributed to high cost of energy expense that drives PG to take energy efficiency initiatives in well-programed and sustainable basis. Management of PT Petrokimia Gresik is fully committed to run energy management system continuously as in lien with vision, mission and management system of the Company. Energy management in the Company covers plants and office/building energy conservation managed by Process & Energy Management Manager – Technology Compartment. In general, energy conservation program at PG includes two area of conservation; alternative fuel consumption and process optimization, tools efficiency and energy loss.

To encourage energy consumption efficiency, PT Petrokimia Gresik implemented several energy management program as further explained below:

1. Energy Conversion Program to Coal
Energy management program in PT Petrokimia Gresik includes plants and building/office energies. One of plants energy conservation program is energy conversion o coal. As broadly acknowledged, steam and electricity plants require fuels. Previously, fuel used was natural gas and Marine Fuel Oil (MFO). With depleting/decreasing natural gas and MFO supply, this had triggered supply constraint that became limited/delayed and affected on low production capacity of the units as the fuels consumers. For sustainability fo production untis at PT Petrkomia Gresik, second alternative fuel is needed as a more available fuel. One of the alternatives is coal fuel with large supply available in Indonesia. This coal conversion program is implemented through construction of Coal Utility Unit comprising of 2 units boiler with 150 ton/hour capacity, respectively, 1 unti Steam Turbine Generator with 25 MW capacity, demin Plant unit, Cooling Tower Unit and Storage.

Total energy efficiency from energy conversion to coal implemented by PT Petrokimia Gresik achieved 3.5 million MMBTU/year or equivalent 3.1 million GJ/year with following details:

- a. Penghematan Energi Listrik, manajemen penghematan energi dilakukan dengan konversi energi melalui pengalihan sumber listrik yang saat ini diperoleh dari sumber PLN (external) menjadi sumber listrik dari pembangkit sendiri (bahan bakar batubara) dengan penghematan sebesar 0,33 juta MMBTU/tahun.
 - b. Penghematan Bahan Bakar dengan substitusi pembangkit steam, energi bahan bakar pembangkitan steam yang menggunakan gas alam dan MFO (sudah tidak digunakan lagi sejak tahun 2012) digantikan oleh energi pembakaran batubara dengan total penghematan sebesar 2,72 juta MMBTU/tahun
2. Optimasi Energi, Feeding Ammonia Vapour di Proses Plant ZA I dan ZA III
Pabrik ZA (ammonium sulfat) dihasilkan dari reaksi kimia antara asam sulfat dan ammonia vapour. Suplay ammonia diperoleh dari ammonia storage tank yang ditransfer dengan system pompa. Ammonia vapourizer adalah alat terpasang yang bertanggungjawab terhadap perubahan fase ammonia dari discharge pompa menjadi vapour dengan steam sebagai media pemanas, selanjutnya NH₃(v) diumpungkan ke saturator (reactor). Proyek pembangunan pipa transfer ammonia vapour dari plant ammonia existing menuju plant ZA baik ZA I maupun ZA III, merupakan proyek penggantian suplay feeding ammonia cair menjadi feeding ammonia vapour
3. Program untuk meminimalkan penggunaan solar dengan mengalihkan ke gas bumi melalui program pemasangan dual burner NPK I supaya bisa menggunakan solar dan gas (telah terlaksana pada akhir 2012).
 4. Program untuk minimalisasi penggunaan bahan bakar Marine Fuel Oil (MFO). Sejak September 2012 telah berhasil ditiadakan penggunaannya di seluruh pabrik PG.
 5. Melakukan Audit Energi Berkala
PT Petrokimia Gresik melakukan Audit Energi secara berkala baik untuk pabrik maupun gedung dan perkantoran kemudian melaksanakan hasil rekomendasi audit supaya didapatkan penghematan energi yang optimal. Untuk
- a. Electricity Energy Efficiency, energy efficiency management is carried out as energy conversion through electricity source diversion that is currently supplied from PLN (external) source into internal source of electricity (coal fuel) with 0.33 million MMBT/year efficiency.
 - b. Fuel efficiency as steam plant substitution, steam plant fuel energy that used natural gas and MFO (no longer used since 2012) is substituted with coal combustion energy with 2.72 MMBTU/year efficiency.
2. Energy optimation, Ammonia Vapour Feeding at Plant ZA I and ZA III Process
ZA (Ammonium Sulphate) plant is manufactured from chemical reaction between sulphate acid and ammonia vapour. Ammonia supply is acquired from ammonia storage tank transferred with pump system. Ammonia vapourizer is installed tool with responsibility towards ammonia phase reaction from pump discharge into vapour with steam as heating instruments, next, NH₃(v) is fed to saturator (reactor). Ammonia vapor transfer pipeline construction project from ZA plant, both ZA I and ZA III, is a liquid ammonia feeding supply substitution to ammonia vapour feeding.
3. Program to minimize solar consumption by diverting to natural gas through NPK I dual burner installation program to be able in using solar and gas (has been implemented since end of 2012).
 4. Program to minimize use of Marine Fuel Oil (MFO). Since 2012, the consumption had been successfully eliminated since September 2012 at entire PG plants.
 5. Conduct Periodic Energy Audit
PT Petrokimia Gresik conducts periodic energy audit both for plants as well as building and office that the audit recommendation result can be addressed for optimum energy efficiency. To support energy conservation

mendukung program konservasi energi yang telah dan akan dilakukan maka PT. Petrokimia Gresik membentuk tim penghematan energi dan air sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini :

program that has been and will be implemented, PT Petrokimia Gresik established energy and water efficiency team as illustrated below:



Gambar Nota Dinas Tim Penghematan Energi & Air

Tim penghematan energi dan air tersebut memverifikasi penghematan dan implementasi program-program yang meliputi konservasi energi di area Pabrik maupun di gedung/perkantoran. Tim terdiri dari beberapa unit kerja sehingga hasil yang diharapkan akan lebih optimal dan bersinergi. Tugas dan tanggungjawab tim antara lain :

This energy and water efficiency verifies efficiency initiative and implementation of other programs including energy conservation at Plants as well as building/office area. The teams comprises of several unit that the outcome is expected to be more optimum and synergized. Duties and responsibilities of the team are including:

- a. Membuat program penghematan energi dan air pada seluruh wilayah kerja di lingkungan PT Petrokimia Gresik;
- b. Membuat pedoman penghematan energi listrik, air dan sumber-sumber energi lainnya;
- c. Mengevaluasi pemakaian sumber energi dan air, mencari dan mengusulkan solusi untuk penghematan energi dan air;
- d. Melakukan sosialisasi tentang penghematan energi dan air;
- e. Melakukan pengontrolan penggunaan dan distribusi energi dan air ke anak perusahaan dan relasi.

- a. Formulate energy and water efficiency program in entire operational area at PT Petrokimia Gresik's neighborhood;
- b. Formulate efficiency guideline for electricity, water and other sources of energy;
- c. Evaluate energy source and water consumption, observe and recommend solution for energy and water consumption;
- d. Perform socialization on energy and water consumption;
- e. Control energy and water consumption and distribute to subsidiaries and partners.

Dalam Audit Energi yang dilakukan di Gedung & Perkantoran menghasilkan beberapa rekomendasi untuk upaya penghematan energi seperti :

On Energy Audit carried out at Building & office, several recommendations on energy efficiency initiative have been generated, among others:

- a. Mengganti lampu TL menjadi lampu hemat energi.
- b. Mematikan AC atau lampu apabila ruangan tidak digunakan.
- c. Membuat saklar terpisah untuk masing-masing ruangan.

- a. Replacing TL lamps into energy saver lamps.
- b. Shutting down AC or lamps if leaving the room.
- c. Placing separated switch for each room.

- | | |
|---|---|
| d. Memasang kaca film yang dapat mengurangi panas matahari yang masuk namun tidak mengurangi pencahayaan alami. | d. Installing tinted window to reduce solar thermal without reducing natural lighting. |
| e. Memasang thermometer untuk memantau suhu ruangan. | e. Placing thermometer to monitor room temperature. |
| f. Menempelkannya slogan-slogan hemat energi pada tempat-tempat strategis yang bertujuan memberikan wawasan dan kesadaran kepada karyawan akan pentingnya program hemat energi. | f. Placing energy saving tagline in strategic location aiming to disseminate energy efficiency program importance knowledge and awareness to employees. |

Rekomendasi-rekomendasi tersebut telah dilakukan tetapi masih belum menyeluruh ke semua area gedung & perkantoran PT. Petrokimia Gresik, dari upaya-upaya penghematan yang telah dilakukan terdapat penghematan dari pemakaian listrik alat pendingin (AC) sebesar 12% dan dari pemakaian listrik alat penerangan (lampu) sebesar 17%.

These recommendation have been implemented though not yet fully covered entire buildings & offices of PT Petrokimia Gresik, from the efficiency initiatives done, there were 12% electricity energy saving from Air Conditioner (AC) use and 17% from lighting (lamp) use.

ISU GLOBAL MENGENAI LINGKUNGAN

GLOBAL ENVIRONMENT ISSUE

Perkembangan perekonomian dunia dan meningkatnya kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di negara-negara berkembang, serta jumlah penduduk dunia yang semakin bertambah menuntut pemenuhan kebutuhan akan produk dan jasa yang semakin meningkat. Investasi dilakukan oleh pengusaha dari negara maju dengan mendirikan pabrik-pabrik baru di negara-negara berkembang. Di sisi lain, inovasi dan kesadaran penggunaan energi di negara berkembang belum memadai sehingga energi lebih dominan berasal dari penggunaan bahan bakar fosil. Emisi yang dihasilkan menyebabkan terjadinya pemanasan global yang memicu mencairnya es di kutub, perubahan iklim, serta cuaca ekstrem yang menyebabkan berbagai bencana alam yang terjadi di seluruh belahan dunia.

Kondisi ini menimbulkan keprihatinan dalam skala global, sehingga terdapat kesepakatan antar negara untuk mengurangi emisi yang dihasilkan. PT Petrokimia Gresik sebagai bagian dari komunitas dunia, ikut serta berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai upaya untuk mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan. Sebagai perusahaan pupuk dan kimia, PT Petrokimia Gresik konsisten menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan baik, sehingga mendapatkan sertifikasi ISO 14001/2004 / SNI 19 - 14001 : 2005. (G4-15)

Global economic trend and increasing welfare as well as quality of life in advance country society, and growing number of world's population encouraged raising demand on products and services. Investment of investors from advance countries by building new plants in developing countries. On the other hand, innovation and energy consumption awareness in developing countries are inadequate that the energy used is largely extracted from fossil fuel energy. The emissions will cause global warming that triggers polar ice melting, climate change and extreme weather that lead to several natural disasters occurrence across the continent.

This condition brought global scale concern that encouraged multinational initiative to reduce emissions. As part of world community, PT Petrokimia Gresik participates in preserving environment as the impact to reduce operational impact from the Company to the environment. As a fertilizer and chemical company, PT Petrokimia Gresik consistently implements environment management system very well that obtained ISO 14001/2004 / SNI 19 - 14001 : 2005 certificates.

EMISI GAS DARI KEGIATAN BISNIS PT PETROKIMIA GRESIK

GAS EMISION FROM PT PETROKIMIA GRESIK BUSINESS ACTIVITY

Kegiatan operasional kami adalah memproduksi pupuk dan bahan kimia lainnya. Untuk pemenuhan kebutuhan energi listrik kami memiliki beberapa pembangkit listrik yang berbahan bakar gas dan batubara. Sebagian kebutuhan energi listrik pasok dari luar perusahaan, untuk pemenuhan penerangan kantor dan perumahan. Selain itu, pemenuhan energi untuk pembakaran di pabrik, kami menggunakan BBM, gas dan batubara. Kami menyadari penggunaan energi tersebut, menambah emisi Gas Rumah Kaca yang merupakan penyebab terjadinya pemanasan global. Kami selalu berusaha untuk mengelola energi secara lebih efisien sehingga menurunkan emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan.

Our operational activity is producing fertilizer and other chemicals. To fulfill electricity energy demand, we have several power plants with gas and coal fuels. Most of electricity energy demand are supplied from external sources, namely for office and housing lighting needs. In addition, energy supply fulfillment for combustion in plants also uses oil, gas and coal fuels. We are aware that this energy use will increase Green house gas emissions as the cause of global warming. Therefore, we always strive to manage energy more efficiently to reduce Green House gas emission generated.

GAS RUMAH KACA LANGSUNG YANG DIHASILKAN OLEH PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2010 - 2015 (G4-EN 15) (G4-EN 18)

DIRECT GREENHOUSE EFFECT PRODUCED BY PT PETROKIMIA GRESIK IN 2010 - 2015

DIRECT GHG		2010	2011	2012	2013	2014
CO2						
Gas rumah kaca sektor energi	ton CO2e	783,098,836,722	761,725,636,233	830,468,559,152	816,439,196,476	728,905,377,832
Intensitas Gas Rumah Kaca Sektor Energi	(ton CO2e/ton Produksi)	144,735	136,345	137,691	137,323	118,935
CH4						
Gas rumah kaca sektor energi	Ton CH4e	15,579,105	16,921,978	20,567,204	18,566,937	17,241,324
Intensitas Gas Rumah Kaca Sektor Energi	(ton CH4e/ton Produksi)	2.88	3.03	3.41	3.12	2.81
N2O						
Gas rumah kaca sektor energi	Ton N2Oe	2,286,125	5,362,001	7,979,210	7,970,035	8,286,716
Intensitas Gas Rumah Kaca Sektor Energi	(ton N2Oe/ton Produksi)	0.42	0.96	1.32	1.34	1.35
Total Emisi Direct GHG Petrokimia Gresik	ton CO2e	783,116,701,953	761,747,920,212	830,497,105,566	816,465,733,448	728,930,905,873
	ton CO2e/ton Produksi	144,738	136,349	137,695	137,327	118,939

GAS RUMAH KACA TIDAK LANGSUNG YANG DIHASILKAN OLEH PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2010 - 2015 (G4-EN 16) (G4-EN 18)

DIRECT GREENHOUSE EFFECT PRODUCED BY PT PETROKIMIA GRESIK IN 2010 - 2015

DIRECT GHG		2010	2011	2012	2013	2014
Gas rumah kaca sektor energi	ton CO2e	44,256.54	25,951.06	57,476.03	76,460.50	71,919.69
Intensitas Gas Rumah Kaca Sektor Energi	(ton CO2e/ton Produksi)	0.00818	0.00465	0.00953	0.01286	0.01174

Wujud kepedulian kami untuk mengurangi emisi yang disebabkan oleh penggunaan energi dan emisi yang timbul dari proses produksi perusahaan, dalam perancangan operasi pabrik juga mempertimbangkan proses produksi yang berbasis lingkungan. Kami memproduksi steam (uap panas) yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan energi panas buangan yang dihasilkan dari reaksi Amoniak dan Asam Sulfat. Sebagai upaya mengurangi emisi, proses produksi pupuk Urea dan ZA memanfaatkan gas buang (CO₂) yang dihasilkan dalam proses produksi Amoniak. Selain itu, sebagian gas buang CO₂ kami konversi menjadi CO₂ cair yang bernilai komersil. (G4-EN 19)

As an evident of our concern to reduce emissions from energy consumption and emissions generated from the Company's production process, during the plant operational designing, we also concern eco-friendly production process. We produce eco-friendly steam (hot steam) by using waste heat energy generated from Ammonia and Sulphate Acid reaction. As an effort to reduce emissions, Urea and ZA fertilizers production process use waste gas (CO₂) generated in Ammonia production process. Moreover, most of CO₂ waste gas are converted into liquid CO₂ that has a commercial value.

Masalah kehandalan pabrik juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingginya emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik. Kondisi pabrik yang sudah tua, menyebabkan sering terjadi shut down, sehingga meningkatkan konsumsi energi Perusahaan. Peningkatan energi berdampak pada peningkatan emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan. Pengelolaan pabrik dan perencanaan tindakan preventive yang lebih baik di tahun 2014, meningkatkan kehandalan pabrik sehingga meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan menurunkan emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan. Upaya tersebut mampu menurunkan emisi Gas Rumah Kaca sebesar 11% dibandingkan tahun 2013 untuk emisi Gas Rumah Kaca dari pemakaian energi langsung, sedangkan emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan dari pemakaian energi tidak langsung berhasil turun sebesar 6% dibandingkan tahun 2013. (G4-EN 19)

Plant reliability also become a factor that drives high Green House gas emissions generated by PT Petrokimia Gresik. Mature plants condition cause frequent shut down that increase energy consumption of the Company. Increasing energy will affect amount of Green House gases produced. Better plant management and preventive action planning implemented in 2014 had improved plant reliability that increase energy consumption efficiency and reduce Green House Gases emission generated, at the same time. This effort succeed in reducing 11% Green House Gases in comparison with 2013 for Green House Gases generated from direct energy consumption, however, Green House Gases emissions from non-direct energy consumption decreased 6% from 2013.

Selain menghasilkan emisi berupa Gas Rumah kaca, PT Petrokimia Gresik juga menghasilkan emisi lainnya. Kuantitas dari emisi lainnya yang dihasilkan dalam operasional perusahaan juga dipengaruhi oleh performance pabrik. Tahun 2014 terdapat penggantian katalis di Unit Asam Sulfat, sehingga meningkatkan konversi gas SO₂ menjadi SO₃ (efisiensi meningkat) dan menurunkan gas buang SO₂. Performance pabrik yang semakin baik mengurangi gas buang akibat pembakaran dan gas buang akibat start up pabrik.

Besides generating emissions as Green Hosue Gases, PT Petrokimia Gresik also generates other types of emissions. Quantity of other emission is also affected by plants performance. In 2014, there was catalyst replacement at Sulphate Acid unit that increased SO₂ to SO₃ gas conversion (higher efficiency) and reduce SO₂ waste gas. Higher plant performance rescued waste gas from combustion and waste gas from the plant set up

EMISI GAS LAINNYA YANG DIHASILKAN OLEH PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2013 & 2014 (G4-EN 21) (TON)
OTHER GAS EMISSIONS PRODUCED BY PT PETROKIMIA GRESIK YEAR 2013 & 2014 (G4-EN 21) (TON)

PARAMETER	2013	2014
Partikulat	7,957.63	6,353.50
SO ₂	10,064.51	5,320.53
NO ₂	9,399.74	2,160.90
NH ₃	9,573.65	3,106.77
Flour	174.38	185.76
Total	39,182.89	17,127.46

UPAYA PENGHIJAUAN PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK REFORESTATION PROGRAM

PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan industri kimia yang mempunyai kewajiban menjaga lingkungan hidup serta dalam upaya pelestarian alam, baik dilingkungan perusahaan maupun daerah sekitarnya. Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air, udara atau pelindung lingkungan.

Penghijauan berperan dan berfungsi sebagai: (1) paru-paru kota, tanaman sebagai elemen hijau, menghasilkan O₂ yang sangat diperlukan bagi makhluk hidup untuk bernapas; (2) pengatur lingkungan (mikro), vegetasi akan menimbulkan hawa lingkungan sekitar menjadi sejuk, nyaman dan segar; (3) Pencipta lingkungan hidup (ekologis); (4) penyeimbangan alam, pembentukan tempat-tempat hidup alam bagi satwa yang hidup di sekitarnya; (5) perlindungan (protektif), terhadap angin kencang, terik matahari, gas atau debu-debu; (6) keindahan (estetika); (7) kesehatan (hygiene); dan (8) rekreasi dan pendidikan (edukatif). Peranan tanaman dalam menangani krisis lingkungan terutama di daerah industri sangat penting, sehingga sangat tepat jika keberadaan tanaman mendapat perhatian serius dalam pelaksanaan penghijauan.

Sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kegiatan penghijauan, PT Petrokimia Gresik membentuk unit penghijauan berada di bawah Departemen Riset Pupuk dan Produk Hayati, Kompartemen Riset. Unit penghijauan bertanggung jawab terhadap pengelolaan areal RTH (Ruang Terbuka Hijau) dan taman di wilayah Petrokimia Gresik seluas ± 60 ha.

KEGIATAN UNIT PENGHIJAUAN (G4-EN19)

Penghijauan diharapkan mampu melakukan pengaturan fungsi ruang, sirkulasi, sarana-prasarana, dan nilai-nilai keindahan kawasan perusahaan. Penghijauan di area PT Petrokimia Gresik tidak hanya untuk internal perusahaan tetapi menyediakan ruang terbuka hijau untuk masyarakat di sekitar area pabrik. Kegiatan unit penghijauan meliputi penyediaan bibit tanaman, mengolah tanah, menanam, pemeliharaan tanaman serta

As a chemical industry company, PT Petrokimia Gresik has an obligation to preserve the environment and participate in natural conservation initiative, both in terms of the Company's neighborhood and surrounding area. Reforestation is an important program to be implemented conceptually in mitigating environment crisis. In broad term, reforestation is any effort to restore, maintain, improve soil condition to be optimally produced and functioned, both as regulator of water flow, air or environment shelter.

Reforestation has role and function as: (1) city park (lungs of the city), plantations as green elements produce O₂ gas that highly needed by living creature for respiration; (2) environment regulator (micro), vegetation will contribute on breeze, comfortable and fresh environment climate; (3) Environment Creator (ecology); (4) nature balancing, creating natural habitat for the animals living nearby; (5) protection (protective), against strong winds, solar heat, gas or dusts; (6) beauty (aesthetic); (7) healthy (hygiene); and (8) recreation and education (educative). These role of plantations in mitigating environment crisis, mostly in industrial zone is highly important, that it becomes very relevant that plantations existence to receive major concern on the implementation of reforestation program.

As commitment of the Company to perform reforestation program, PT Petrokimia Gresik has established reforestation unit under Fertilizer and Bio Products Research Department, Research Compartment. Reforestation Unit is being responsible on RTH (Green Public Space) area and park management at about 60 ha Petrokimia Gresik area.

ACTIVITY OF REFORESTATION UNIT

Reforestation is expected to encourage management of space function, circulation, infrastructures and aesthetic values in the Company's area. Reforestation done in PT Petrokimia Gresik's area is not only targeted for internal party but also provides green public space for the society live in the plant's neighborhood. Activity of reforestation unit includes plant seeds provision, soil cultivating, planting, plantations maintenance as well as part

pembuatan dan perawatan Taman. Selain itu, unit penghijauan melakukan penanaman mangrove di sekitar area pelabuhan serta mendukung program dari Departemen KBL dan Humas dalam penyediaan bantuan bibit tanaman untuk daerah sekitar. Uraian kegiatan penanaman pohon dan pemberian bantuan bibit tanaman unit penghijauan adalah sebagai berikut :

a. Penanaman pohon penghijauan di area PT Petrokimia Gresik

Unit penghijauan telah menanam berbagai jenis tanaman di area RTH kawasan PT Petrokimia Gresik. Kegiatan penanaman pohon pada tahun 2012 – 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.

construction and maintenance. Moreover, the reforestation unit also planted mangrove at harbor area and supported program from KBL and Public Relation Department in providing plant seeds donation for the neighborhood. Description of tree planting and plantatins seeds donation activity done by reforestation unit are explained below:

a. Reforestation Tree Planting at PT Petrokimia Gresik area

Reforestation unit has planted several types of plantations at Green public space in PT Petrokimia Gresik's area. The tree planting activities done in 2012 – 2014 are explained in Table 1.

JENIS TANAMAN PENGHIJAUAN YANG DITANAM PADA TAHUN 2012 – 2014
TYPES OF GREENING PLANTS PLANTED IN 2012 - 2014

JENIS TANAMAN / TYPE OF TREE	JUMLAH POHON/ NUMBER OF TREES
2012	
Mangga, sukun, mahoni, tanjung, nangka, jambu air, jambu biji merah.	1.422
2013	
Mangrove	1.000
Trembesi, tanjung, mangga, mahoni, jambu biji, sukun, nangka, sirsat, jambu air	2.088
2014	
Trembesi, tanjung, mangga, mahoni, jambu biji, sukun, nangka, sirsat, jambu air, pucuk merah, beringin	22.072
Total	26.582

b. Bantuan bibit tanaman (G4-EN19) (G4-EC7) (G4-SO1)

Pemberian bantuan bibit tanaman penghijauan untuk masyarakat di sekitar wilayah usaha perusahaan, wilayah Gresik, dan di luar Gresik. Melakukan penanaman dan pemberian bantuan pohon penghijauan untuk mendukung program penanaman satu miliar pohon / One Billion Indonesian Trees (OBIT) yang telah dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka mengurangi/mengatasi dampak global warming. Beberapa jenis tanaman yang telah diberikan kepada masyarakat sekitar area perusahaan dan lembaga/instansi berupa bibit tanaman dapat dilihat pada Tabel 2.

b. Plantation Seeds Donation

Reforestation plantations seeds donation for the society lives in the Company's operational area, Gresik area or outside Gresik area. Performing tree planting activity and donated reforestation tree donation to support One Billion Indonesian Trees (OBIT) as implemented by the Government to reduce/mitigate global warming impact. Several types of plantations donated to the society in Company's neighborhood and institutions/agencies as plantations seeds are explained in Table 2.

TABEL 2. PEMBERIAN BANTUAN BIBIT TANAMAN OLEH PT PETROKIMIA GRESIK
TABLE 2. THE PROVISION OF SEED CROPS BY PT PETROKIMIA GRESIK

Tahun	Buah*)	PENGIJAUAN*)	Jumlah
2013	13.135	957	14.092
2014	1.230	896	2.126
Total	14.365	1.853	16.218

TABEL 2. PEMBERIAN BANTUAN BIBIT TANAMAN OLEH PT PETROKIMIA GRESIK
TABLE 2. THE PROVISION OF SEED CROPS BY PT PKG

Tahun	Jenis Tanaman (pohon)														Total
	mangga	mahoni	tanjung	trembesi	sukun	nangka	jambu biji	jambu air	sirsat	durian	pucuk merah	sawo	beringin	kelapa	
2013	1.501	164	763	30	-	4.803	2.364	1.474	2.993	-	-	-	-	-	14.092
2014	98	185	590	-	30	1.078	-	-	10	-	22	14	99	-	2.126
TOTAL	1.599	349	1.353	30	30	5.881	2.364	1.474	3.003	-	22	14	99	-	16.218

2013

JENIS TANAMAN/ TYPE OF PLANT	TOTAL	TEMPAT PENANAMAN/ PLANTING
Mahoni	4.500	Lamongan, sekolah Adiwiyata Gresik
Trembesi	3.500	Lamongan, sekolah Adiwiyata Gresik
Tanjung	2.000	Sekolah Adiwiyata Gresik
Mangga	8.500	Lamongan, Desa Suci, sekolah Adiwiyata Gresik
Sukun	1.500	Lamongan
Nangka	12.000	Lamongan, Desa Suci
Jambu Biji	5.000	Lamongan, Desa Suci, sekolah Adiwiyata Gresik
Sirsat	4.000	Sekolah Adiwiyata Gresik
Mangrove	1.000	Di kawasan PG
Sayuran Holtikultura (cabai besar, cabai kecil, terong, jeruk purut)	16.500	Program Rumah Hijau di kawasan delapan kelurahan/desa sekitar perusahaan
Jambu Air	1.750	Lamongan, Desa Suci
Segala jenis pohon untuk penghijauan	2.088	Kawasan PG
Berbagai jenis pohon.	52.755	Di kawasan Kab. Gresik
Total	115.093	



Kawasan PT Petrokimia Gresik yang asri
Beautiful Region of PT Petrokimia Gresik

2014

JENIS TANAMAN/ TYPE OF PLANT	TOTAL	TEMPAT PENANAMAN/ PLANTING
Mahoni	4.015	Tersebar di area PG, Desa Sambogunung Kec. Dukun
Trembesi	3.000	Desa Sambogunung Kec. Dukun
Tanjung	3.000	Desa Sambogunung Kec. Dukun
Beringin	190	Tersebar di area PG
Mangga	4.512	Tersebar di area PG, Desa Sambogunung, Kec. Dukun
Sukun	3.003	Tersebar di area PG
Nangka	2	Tersebar di area PG
Jambu Biji	8.000	Tersebar di area PG
Kelengkeng	5	Tersebar di area PG
Pucuk Merah	141	Tersebar di area PG
Palm	2	Tersebar di area PG
Glodokan T	216	Tersebar di area PG
Jeruk	5	Tersebar di area PG
Sawo	3.515	Tersebar di area PG, Desa Sambogunung Kec. Dukun
Sirsat	3.512	Tersebar di area PG, Desa Sambogunung Kec. Dukun
Mangrove	22.000	Tersebar di area PG
Asam	2	Tersebar di area PG
Durian	1.000	Desa Sambogunung Kec. Dukun
Kelapa	1.000	Desa Sambogunung Kec. Dukun
Siwalan	1.000	Desa Sambogunung Kec. Dukun
Total	54.608	

UPAYA PENGHIJAUAN PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK REFORESTATION PROGRAM

Untuk mendukung kegiatan operasional pabrik-pabrik PT Petrokimia Gresik, membutuhkan air baku yang digunakan dalam proses produksi produk maupun sebagai bahan baku dalam produksi steam (uap panas). Produksi steam diperlukan untuk membangkitkan listrik, serta digunakan sebagai bahan penolong dalam proses produksi produk lainnya. Kebutuhan air yang cukup besar dipenuhi oleh PT. Petrokimia Gresik dari 2 (dua) Unit Instalasi Penjernihan Air (IPA) yang bertempat di Gunungsari Surabaya dan Babat Lamongan.

IPA Gunungsari mengambil Raw Water / air baku dari Sungai Kalimas Brantas, dengan penggunaan pada tahun 2014 sebanyak 5.155.098 m3, sedangkan IPA Babat mengambil Raw Water dari Bengawan Solo dengan penggunaan pada tahun 2014 sebanyak 17.640.720 m3. Raw Water dari sungai diambil secara gravity ke masing - masing IPA milik PT. Petrokimia Gresik. Untuk mengetahui kapasitas pengambilan Raw Water tersebut kami menggunakan flow meter yang terpasang di pipa inlet IPA. Sumber Raw Water IPA milik PT. Petrokimia Gresik merupakan sungai yang dikelola oleh Perum Jasa Tirta (PJT) I, dimana sungai tersebut dimonitor dan dimaintain dengan beberapa bendungan di sekitarnya untuk mengatur level air sungai sesuai dengan kebutuhan para pengguna sungai (industri dan pertanian). (G4-EN8 ; G4-EN9)

Sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab PT Petrokimia Gresik terhadap lingkungan, prinsip recycle dan reuse juga diaplikasikan dalam pengelolaan air untuk operasional pabrik. Dengan prinsip recycle dan reuse mengurangi pemakaian air yang langsung diambil dari sumber air, sehingga diharapkan kelestarian dan keanekaragaman hayati di sumber air yang dipakai oleh perusahaan lebih terjaga. (G4-EN10)

To support operational activity of the plants, PT Petrokimia Gresik needs raw waer used in production process of products both as raw material on steam (hot steam) production. The steam production is required for generating electricity, and also used as supporting material on other products production process. Large water needs is fulfilled by PT Petrokimia Gresik from 2 (two) Water Purification Installation Unit (IPA) located at Gunungsari Surabaya and Babat Lamongan.

IPA Gunung sari extracted Raw Water from Kalimas Brantas River, with 5,155,098 M3 extraction in 2014, and IPA Babat extracted Raw Water from Bengawan Solo River with 17,640,720 m3 extraction in 2014. Raw Water from the rivers is taken by gravity to each IPA owned by PT Petrokimia Gresik. To observe Rwa Water extraction capacity, we apply flow meter installed at IPA inlet pipeline. Source of IPA Raw Mater of PT Petrokimia Gresik is form rivers managed by Perum Jasa Tirta (PJT I), where the reivers can be monitored and maintained through several dams located nearby to manage river water level according to the needs ofriver user (industry and agriculture)

As an actualization of PT Petrokimia Gresik's concern to the environment, recycle and reuse principles have also be applied on water management for plant operation. With recycle and reuse principles will reduce consumption of water directly extracted from water soruce that the sustainability and biodiversity of water source used by the Company to be more protected.

PEMAKAIAN AIR DAUR ULANG PT PG TAHUN 2012 – 2014
PT PETROKIMIA GRESIK RECYCLE WATER CONSUMPTION 2012 - 2014

Keterangan	Satuan	2012	2013	2014
Penggunaan Air Daur Ulang	m3/tahun	5,211,360	5,528,160	6,296,400
Prosentase air daur ulang dari total pemakaian	%	32	37	41

PEMANFAATAN KAPUR PERTANIAN SEBAGAI BAHAN BAKU PUPUK MIKRO MAJEMUK PETRO KALSIPALM (G4-EN27)

AGRICULTURAL LIME CONSUMPTION AS RAW MATERIAL FOR PETRO KALSIMALM COMPOUND MICRO FERTILIZER

Pembangunan subsektor perkebunan melalui pengembangan perkebunan sawit merupakan salah satu langkah yang diperlukan dalam rangka revitalisasi sektor pertanian. Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia tidak hanya diusahakan oleh perusahaan negara, akan tetapi juga oleh petani (Perkebunan Rakyat) dan swasta (Perkebunan Besar Swasta). Pada tahun 2009 luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 7.508.023 ha yang terdiri dari perkebunan rakyat seluas 3.013.973 ha (40,14%), perkebunan negara seluas 608,580 ha (8,11%), dan perkebunan besar swasta seluas 3,885,470 ha (51,75%). Sedangkan produksi crude Palm Oil (CPO) di Indonesia mencapai 18.640.881 ton dengan rincian untuk perkebunan rakyat menghasilkan 7,247,979 ton (38,89%), perkebunan besar negara (PBN) sebesar 1,961,813 ton (10,52%), dan Perkebunan Besar Swasta sebesar 9.431.089 ton (50,59%) (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2010).

PETRO KALSIPALM merupakan pupuk untuk tanaman kelapa sawit yang memiliki kandungan unsur hara makro sekunder Kalsium (Ca) dan unsur hara mikro seperti Boron (B), Cuprum (Cu), Mangan (Mn), dan Zink (Zn) yang bermanfaat untuk pertumbuhan dan peningkatan produktivitas kelapa sawit serta sebagai pembenah tanah yang dapat memperbaiki sifat kimia, fisika, dan biologi tanah.

Selain membutuhkan unsur hara makro, tanaman juga memerlukan unsur hara mikro. Unsur hara mikro adalah unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman dalam jumlah yang sedikit (Fe, Cu, Zn, Mn, B, Na, Cl). Unsur hara makro maupun mikro walaupun berbeda dalam jumlah kebutuhannya, namun dalam fungsi pada tanaman masing-masing unsur sama pentingnya dan tidak bisa digantikan satu sama lain. Dalam hal ini, unsur hara mempunyai fungsi dan peran khusus sendiri – sendiri terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman sehingga ketika terjadi kekurangan salah satu dari unsur hara tersebut maka akan mengakibatkan tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

Plantations sub-sector construction through palm oil development is one of efforts required to revitalize agriculture sector. Palm oil plantations development in Indonesia is not only driven by public enterprise but also the farmers (Rural Plantations) and private (Major Private Plantations). In 2009, total palm oil plantations area in Indonesia achieved 7,508,023 ha comprising of 3,013,973 ha (40.14%) rural plantations, 608,580 ha (8.11%) public plantations and 3,885,470 ha (51.75%) major private plantations. However Crude Palm Oil (CPO) production in Indonesia achieved 18,630,881 ton with detail of 7,247,979 ton (38.89%) from rural plantations, 1,961,813 ton (10.52%) from public major plantations (PBN) and 9,431,089 ton (50.59%) from Private Major Plantations. (Plantations General Directorate, 2010).

PETRO KALSIPALM is a fertilizer product for palm oil with macro secondary nutrient composition of Calcium (Ca) and micro nutrients such as Boron (B), Cuprum (Cu), Mangan (Mn), and Zink (Zn) with benefit for palm oil growth and productivity increase as well as soil nutrient to restore chemical, physical and biological nature of the soils.

Besides requiring macro nutrients, plantations also need micro nutrients. Micro nutrients refer to nutrients needed by plantations in small amount (Fe, Cu, Zn, Mn, B, Na, Cl). Despite different in amount used, macro and micro nutrients has equally important function for the plantations that is not substitutive. In this case, nutrients have distinct function and role on plantations growth and development process that lack of one of this nutrients will lead to less optimum plantations growth and development.

Pupuk mikro majemuk Petro Kalsipalm mengandung Mn, Cu, Zn, dan B. Seperti diketahui masing-masing unsur ini memiliki peran yang spesifik. Mn berperan dalam membantu pembentukan klorofil, membantu pembentukan jaringan dan membantu pembentukan enzim. Cu berperan dalam pembentukan klorofil, membantu proses fotosintesis, membantu pembentukan vitamin A dan membantu pembentukan hormon. Zn berperan dalam membantu pembentukan karbohidrat, bekerja sebagai katalis dalam pembentukan klorofil, membantu pembentukan protein, meningkatkan aktivitas enzim, meningkatkan aktivitas enzim, meningkatkan penggunaan P dan Fe. B berperan dalam membantu penyerapan N, menentukan proporsi penyerapan K dan Ca, mencegah pencucian N, meregulasi penyerapan air, membantu proses penyerbukan, membantu pembentukan biji.

Salah satu peruntukan pupuk Petro kalsipalm adalah tanaman kelapa sawit yang ditanam pada tanah gambut, Secara umum sifat kimia tanah gambut didominasi oleh asam-asam organik yang merupakan hasil akumulasi sisa tanaman. Asam organik yang dihasilkan selama proses dekomposisi tersebut merupakan bahan yang bersifat toksin sehingga bisa mempengaruhi proses metabolisme tanaman kelapa sawit sehingga bisa menurunkan produksi tanaman kelapa sawit. Sementara itu secara fisik tanah gambut bersifat lebih berpori dibandingkan tanah mineral sehingga hal ini akan mengakibatkan cepatnya pergerakan air sehingga unsur hara mikro akan terlarut dengan air hal ini dikarenakan saat pengolahan lahan kelapa sawit, lahan dibuat aliran drainase untuk mengurangi genangan air dilahan gambut sehingga sebagian unsur hara mikro terlarut bersama air.

Pada gambut yang belum terdekomposisi dengan sempurna jumlah air yang tersedia bagi tanaman sangat terbatas. Tanah gambut mempunyai kemampuan mengikat air tanah lebih baik. Pada umumnya tanah gambut adalah tanah yang selalu tergenang hal ini membuat unsur hara mikro terlarut. Pada tanah gambut biasanya kekurangan unsur mikro terutama pada lahan gambut yang baru dibuka. Oleh karena itu pemberian unsur mikro pada tanah gambut untuk budidaya tanaman kelapa sawit penting di lakukan.

Petro Kalsipalm compound micro fertilizer contains Mn, Cu, Zn and B. As broadly acknowledged, each of this element has a specific role. Mn is functioned to help chlorophyll, formation and enzymes production. Cu has a role on chlorophyll production, help photosynthesis process, Vitamin A production and hormone production. Zn is functioned to help carbohydrate production, works as catalyst on chlorophyll production, help protein production, increasing enzyme activity and increase P and Fe consumption. B is helped on N absorption, determine proportion of K and Ca absorption, prevent N washing, regulate water absorption, help pollination and formation of the seeds process.

One of Petro Kalsipalm fertilizer use is for palm oil plantations in peat land, chemical nature of the peat land is generally dominated by organic acid as result of crop residues accumulation. Organic acids produced during the decomposition process is toxin material that might influence metabolism process of palm oil plantations that will decrease palm oil plantations production. However, peat land is physically more porous compared with mineral soil that will lead to fast water movement that micro nutrient element will be dissolved with the water due during the palm oil land management, the land was made with drainage sewer to reduce puddle at peat land that most of micro nutrients were washed away along with the water.

In non-perfectly decomposed peat land, amount of water available for the trees is very limited. Peat land has better ability to bind ground water. In general, peat land soil is mostly inundated soil and caused micro nutrients to dissolve. Peat land often experience micro elements shortage mainly for newly opened peat land. Therefore, micro nutrient feed for the peat land to be used for palm oil plantations cultivation is conducted.

KEGUNAAN GYPSUM (PETRO-CAS) UNTUK SEKTOR PERTANIAN (G4-EN27)

GYPSUM (PETRO-CAS) FUNCTION FOR AGRICULTURE SECTOR

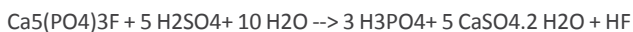
PENDAHULUAN

Gypsum adalah salah satu mineral dengan kadar unsur Kalsium (Ca) yang lebih tinggi dibanding unsur Sulfur (S) dan yang paling umum ditemukan dalam jenis hidrat kalsium sulfat dengan rumus kimia $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$. Di alam sendiri gypsum merupakan mineral yang terbentuk dari proses penguapan, contoh lain dari mineral-mineral tersebut adalah karbonat, borat, nitrat, dan sulfat. Mineral-mineral ini umumnya diendapkan di laut, danau, dan gua.

Kandungan yang terkandung dalam gypsum tidak bersifat toksik terhadap manusia, hewan, tanaman, dan lingkungan. Saat ini gypsum dibagi menjadi 2 (dua) bagian yakni natural gypsum dan gypsum hasil produksi, natural gypsum berasal dari penambangan batuan di alam dengan kadar CaSO_4 antara 75 s/d 95 persen. Sedangkan gypsum hasil produksi merupakan produk samping dari beberapa industri diantaranya pembangkit listrik, produksi asam fosfat, dan pabrik titanium. Gypsum yang dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik mengandung kadar CaSO_4 minimal 94 %.

ASPEK PRODUKSI GYPSUM PT PETROKIMIA GRESIK

Gypsum yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik berasal dari proses pembuatan asam fosfat yang menggunakan bahan baku "rock phosphate" yang direaksikan dengan asam sulfat, untuk produksi 1 ton asam fosfat rata-rata dihasilkan 5 ton gypsum. Produk gypsum yang keluar dari proses produksi pembuatan asam fosfat dikenal dengan nama Fosfogypsum atau biasa disebut crude gypsum. Berikut reaksi kimia pembuatan asam fosfat yang menghasilkan crude gypsum.



Pada tahun 2015, PT Petrokimia Gresik memiliki 3 unit pabrik asam fosfat yang masing-masing menghasilkan 1.1 juta ton gypsum/tahun, sehingga total produksi gypsum pada tahun 2015 sebesar 3.3 juta ton. Dari total produksi gypsum 3.3 juta ton/tahun, 65 % atau 2.15 juta ton dilakukan purifikasi/pencucian untuk menurunkan kandungan asam fosfat, asam sulfat, dan

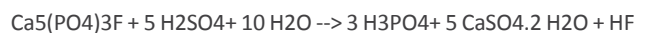
PRELIMINARY

Gypsum is a mineral with Calcium (Ca) element higher than Sulphate (S) and common used in type of Calcium Sulphate hydrate with chemical formula $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$. In nature, gypsum is a mineral formed from steam proses, namely from the minerals are carbonate, borat, nitrate and sulphate. These minerals are usually sedimented in sea, lake and cave.

The formula contained in gypsum is not toxic to human, animals, plants and environment. Gypsum is recently known as 2 (two) parts, natural gypsum and produced gypsum, the natural gypsum is found from natural stone excavation with 75 to 95 per cent CaSO_4 level. Meanwhile, produced gypsum is side product from several industries such as power plant, Phosphate Acid production, and Titanium manufacturing. Gypsum produced by PT Petrokimia Gresik contained minimum 94% CaSO_4 .

PT PETROKIMIA GRESIK GYPSUM PRODUCTION ASPECT

Gypsum produced by PT Petrokimia Gresik is manufactured from Phosphate Acide production pocess using "rock phosphate" raw material reacted with Sulphate Acid for 1 ton Phosphate Acid production will averagely produce 5 ton gypsum. Gypsum product resulted from Phosphate Acide production process is known as Phosohorgypsum or Crude Gypsum. The chemical raction of Phosphate Acid that generates Crude Gypsum is below:



In 2015, PT Petrokimia Gresik has 3 units Phosphate Acid plans with 1.1 million ton gypsum/year capacity, respectively, that total gypsum production in 2015 reached 3.3 million/ton. From total 3.3 million ton/year gypsum production, 65% or 2.15 million ton were purified/washed to degraded Phosphate Acid, Sulphate Acid and other joined elements content. After purification, 7.5%

bahan ikutan lainnya. Selain dilakukan purifikasi, 7,5 % atau 250 ton gypsum diproses menjadi granulated gypsum dan sisanya yakni 27.5 % gypsum atau 900 ribu ton dalam bentuk crude atau fosfo gypsum.

or 250 ton gypsum were processed into granulated gypsum and the remaining of 27.5% or 900 thousand ton are in crude or Phosphogypsum.

GYP SUM UN TUK PERTANIAN

a. Perbaikan Tanah Salin

Penggunaan gypsum telah banyak dilakukan untuk perbaikan tanah salin, tanah salin adalah jenis tanah yang memiliki kandungan Natrium (sodium) tinggi. Tanah salin umumnya berada dalam Ordo Aridisol yang terbentuk pada daerah kering, kandungan Na yang tinggi dalam tanah akan menyebabkan tanaman mengalami plasmolisis dan menghambat pertumbuhan mikrobiologi tanah.

Tingginya kadar Natrium (Na) yang merupakan kation monovalen dalam tanah juga dapat menyebabkan struktur tanah menjadi rusak, hal ini disebabkan kadar Natrium mendominasi kompleks pertukaran tanah. Penggunaan gypsum dengan rumus kimia CaSO₄ ke dalam tanah yang memiliki kadar Natrium tinggi akan beraksi sebagai berikut



Natrium akan berikatan dengan sulfur menjadi NaSO₄ yang tidak aktif dalam tanah, sedangkan Ca akan mengisi kompleks-komplek pertukaran tanah dan selanjutnya dapat diserap oleh tanaman.

b. Menetralkan Keracunan Al & Fe

Selain sebagai sumber unsur hara dan perbaikan tanah salin, penggunaan gypsum juga dapat digunakan untuk menurunkan kadar Aluminium (Al) dan Besi (Fe) terlarut dalam tanah, Aluminium (Al) dan Besi (Fe) merupakan salah satu faktor yang memasamkan tanah dan bersifat meracuni tanaman. Reaksi netralisasi gypsum dalam tanah yang mengandung Al sebagai berikut :



c. Sebagai Pupuk

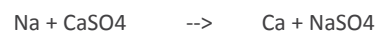
- Sebagai Sumber Unsur Hara Sulfur (S) dan Kalsium (Ca)
Gypsum memiliki potensi yang besar sebagai pupuk dalam menyediakan unsur hara S dan Ca, dalam

GYP SUM FOR AGRICULTURE

a. Salin Soils Restoration

Gypsum has been used to restore salin soil, salin soil is type of soil with high Natrium (sodium) content. Salin soil is common found at Ordo Aridisol layer shaped in dry area. High Na content in the soil will make the plantations to endure plasmolysis and constraint growth of soil microbiology.

High Natrium (Na) content as cation monovalent in soil will also damage structure of the soil, this is due the Natrium content is dominated sil exchange complex. Use of gypsum with CaSO₄ chemical formula in soils with high Natrium content will generate following reaction:



Natrium will bind with Sulphuric into NaSO₄ which is unactive in soil, meanwhile, Ca will fill soil exchange complex and will be later absorbed by the plants.

b. Neutralize Al & Fe Toxin

Other than source of nutrients and salin soil restoration, use of gypsum also applied to reduce Aluminum (Al) and Ferrum (Fe) content dissolved in soil, Aluminum (Al) and Ferrum (Fe) are considered as one of the factors that increase soil acidity and poison the plantations. Gypsum neutralization reaction in soil with Al content is below:



c. Use as Fertilizer

- As source of Sulphur (S) and Calsium (Ca) Nutrients
Gypsum has a great potential to be used as fertilizer in suppling S and Ca nutrients, in Gypsum, Sulphur (S) nutrient content minimum 18% and Ca minimum

gypsum kandungan unsur hara Sulfur (S) minimal 18 % dan Ca Min 21 %. Kegiatan pemupukan untuk tanaman saat ini lebih banyak dilakukan dengan penambahan unsur hara N, P, K yang merupakan unsur hara makro primer untuk tanaman. Selain unsur hara makro primer tersebut, unsur hara makro sekunder yang banyak dibutuhkan tanaman adalah Sulfur (S) dan Kalsium (Ca).

Peranan Sulfur untuk tanaman diantaranya :

- Pembentukan klorofil dalam proses fotosintesis yang menghasilkan pati, gula, minyak, lemak, vitamin dan senyawa lainnya.
- Sebagai produksi protein, 90 % sulfur dalam tanaman merupakan bagian dari asam amino (sistein, sistin dan metionin), yang merupakan struktur dari protein.
- Sulfur berperan dalam peningkatan minyak atau sintesis minyak bersama dengan unsur Magnesium (Mg). Sehingga Sulfur sangat penting untuk tanaman-tanaman yang menghasilkan minyak.
- Berfungsi dalam aktivasi enzim, yang membantu dalam reaksi biokimia dalam tanaman.
- Dapat meningkatkan kualitas tanaman seperti pada kualitas minyak, kualitas sereal, kopra, kualitas tembakau, dan nilai gizi hijauan.

Selain mensuplai unsur hara Sulfur, gypsum juga mengandung unsur hara Kalsium (Ca). Unsur hara Kalsium (Ca) merupakan unsur hara yang harus banyak terdapat dalam kompleks pertukaran kation tanah, perbandingan kation dalam kompleks pertukaran secara umum Ca : Mg : K = 75 : 17 : 14. beberapa peranan Kalsium (Ca) dalam tanaman diantaranya :

- Tanaman membutuhkan Kalsium 5 kali lipat dibandingkan dengan Sulfur. Kandungan Ca dalam tanaman sekitar 0,5 % dan S sebesar 0,1 % dari bahan kering tanaman.

21%. Fertilizing activity for plantations is largely used by adding N, P, K nutrients as primary macro nutrients for the plants. Other than these primary macro nutrients, secondary macro nutrients that are mostly needed by plantations are Sulphur (S) and Calcium (Ca).

Function of Sulphur for plantations are including:

- Chlorophyll production during the photosynthesis process that generates starch, sugar, oil, fat, vitamin and other elements.
- As protein production, 90% of sulphur in the plants are part of amino acid (sistein, sistin and metionin), which are structure of the protein.
- Sulphur is functioned on increase in oil or oil and Magnesium (Mg) synthesis. So that, Sulphur is very important for plants that produce oil.
- Functioned in enzymes activations, that supports biochemical reaction in plantations.
- Also able to improve quality of the plants namely on quality of oil, cereal, copra, tobacco and green nutrients value.

Besides supplying Sulphur nutrients, Gypsum also contains Calcium (Ca). The Calcium (Ca) nutrient is nutrient that has to be included on soil cation exchange complex, comparison of cation on common exchange complex of Ca : Mg : K = 75 : 17 : 14. Several functions of Calcium (Ca) in plantations are including:

- Plantations need Calcium 5 times more than Sulphur. Ca content in plantations approximately 0.5% and S 0.1% from plantations dried element.

- Kalsium berperan dalam perkembangan sistem perakaran tanaman.
 - Berperan dalam peningkatan kualitas buah.
 - Berperan dalam aktivitas stomata daun.
 - Berperan dalam proses metabolisme penyerapan nutrisi lainnya.
 - Meningkatkan pemanjangan sel tanaman.
- Calcium is funcriond on planations root system development.
 - Has a function in improving quality of fruit.
 - Has a function in leaves photosynthesis process.
 - Has a function in metabolism process to absorb other nutrients.
 - Increase plantation cell extension.
- Kebutuhan Sulfur (S) & Kalsium (Ca) pada Tanaman & Potensi Penggunaannya Kebutuhan unsur hara setiap tanaman berbeda-beda termasuk unsur hara S dan Ca, berikut kebutuhan unsur hara S dan Ca untuk beberapa jenis tanaman :
 - Sulphur (S) & Calsium (Ca) needs in the Planations & Potential use for nutrient demands in every plantation is varied including S and Ca nutrients, the S and Ca nutrients needs for several plants are explained below:

TABEL 1. KEBUTUHAN S DAN CA PADA TANAMAN
TABLE 1. THE REQUIREMENT S AND CA IN PLANTS

TANAMAN/ PLANTS	KEBUTUHAN (KG/HA) / NEEDS	
	S	CA
Padi / Rice	12,6	28
Jagung / Corn	21	25
Tebu / Sugar Cane	48	57
Kelapa Sawit/ Palm Oil	30	43
Kacang-kacangan / Nuts (Kedelai, ,kacang hijau, dan kacang tanah)	21	25

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa tanaman kelapa sawit dan tebu membutuhkan S yang tinggi dibandingkan tanaman lainnya. Jika gypsum mengandung S sebesar 18 %, untuk memenuhi kebutuhan unsur hara sulfur sebesar 30 kg/ha dibutuhkan gypsum dengan dosis 167 kg/ha. Pemupukan dengan menggunakan gypsum lebih ditujukan untuk mencukupi kebutuhan Sulfur dibandingkan Ca, karena Ca pada umumnya lebih banyak terdapat dalam tanah dibanding S.

Di negara maju seperti Amerika Serikat, penggunaan gypsum sebagai pupuk telah banyak diaplikasikan pada tanaman kedelai dan tebu, dosis aplikasinya per Ha antara 200 – 250 kg/ha per musim.

According to above table, it can be inferred that palm oil and sugar palm plantations need highest S nutrients in comparison with other lantations. If gypsum contains 18% S, to fulfill 30 kg/ha Sulphur nutrient demand, 167/kg ha dose gypsum is needed. Fertilizing that uses gypsum is more targeted to cover Sulphur than Ca demand due the Ca is generally more available in soil than S nutrient.

In advance country, for example United States, gypsum use as fertilizer has been widely applied in soy and sugar palm plantations, application dose per Ha around 200 – 250 kg/ha per season.

PUPUK ORGANIK SEBAGAI PELENGKAP PUPUK ANORGANIK (G4-EN27)

ORGANIC FERTILIZER AS SUPPLEMENTARY OF ANORGANIC FERTILIZER

Pupuk merupakan salah satu sarana produksi terpenting dalam budidaya tanaman, sehingga ketersediaannya mutlak diperlukan untuk keberlanjutan produktivitas tanah dan tanaman serta ketahanan pangan nasional. Namun akhir-akhir ini, produksi pupuk, khususnya pupuk anorganik tidak seimbang dengan kebutuhannya di lapangan, sehingga harga pupuk ini menjadi semakin mahal dan di beberapa wilayah terjadi kelangkaan. Ketidakseimbangan ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan pupuk serta penggunaan pupuk yang seringkali berlebihan (tidak sesuai rekomendasi) dan tidak berimbang. Kondisi ini menyebabkan produksi sektor pertanian cenderung stagnan dan mengalami pelandaian produktivitas dan produksi dari waktu ke waktu.

Intensifikasi tanaman dengan asupan pupuk anorganik dalam jumlah besar dan dalam jangka waktu lama, serta kurangnya memperhatikan penggunaan bahan organik dalam sistem produksi tanaman telah mengakibatkan terganggunya keseimbangan hara tanah yang berakibat terhadap penurunan kualitas sumberdaya lahan. Permasalahan menurunnya tingkat kesuburan lahan yang ditandai oleh semakin rendahnya kandungan bahan organik dalam tanah mendorong PT Petrokimia Gresik untuk mengembangkan varian pupuk baru yaitu pupuk Petroganik.

Pengembangan pupuk organik oleh PT Petrokimia Gresik dilakukan karena Indonesia memiliki potensi sebagai penghasil pupuk organik berkualitas. Potensi ini antara lain:

1. Indonesia memiliki potensi bahan baku organik yang sangat besar baik dari limbah pertanian, limbah industri, ataupun limbah peternakan
2. Pupuk organik merupakan produk berbasis bahan baku yang terbarukan (renewable)
3. Pupuk organik memiliki prospek bisnis yang baik di masa datang, karena tren dunia menunjukkan perkembangan ke arah keseimbangan pertanian anorganik dan organik
4. Pengelolaan limbah menjadi pupuk organik secara langsung turut membantu pelestarian lingkungan

Fertilizer is one of most important means of production in plantation cultivation, that its availability is very needed for sustainability of soil and plantation productivity as well as to support national food security. However, fertilizer production, particularly anorganic fertilizer is recently imbalance with actual demand that price of this fertilizer is high and some area severed scarcity. This imbalance was due hiher fertilizer needs and fertilizer use that often exaggerated (not following recommendation) and not balance. This condition led the agriculture sector production tended to be stagnant and decelerated on its productivity and production over time.

Planatation intensification ith anorganic fertilizer supply in bulk amount and long period as well as less concern of organic material use in plantation production system has implied to a disruption of soil nutrient balance affected to decreasing quality of soil resource. Soil fertility degradation issue indicated with low organic content in soil has encouraged PT Petrokimia Gresik to develop new type of fertilizer, Petroganik fertilizer.

Organic fertilizer development by PT Petrokimia Gresik is done concerning Indonesia has a potential as high quality organic fertilizer producer. This potential are including:

1. Indonesia has abundant organic raw material potential both from agriculture waste, industrial waste or livestock waste.
2. Organic fertilizer is renewable raw material based product.
3. Organic product has promising business potential in the future due global trend shows progress towards non-organic and organic agriculture balance direction.
4. Waste management into organic fertilizer will directly help the environment preservation.

Pupuk organik yang dikembangkan oleh PT Petrokimia Gresik memiliki kegunaan selayaknya pupuk organik lain, perbedaannya bila dibandingkan dengan pupuk organik yang saat ini telah beredar di pasaran antara lain:

Kegunaan

1. Menggemburkan dan menyuburkan tanah
2. Meningkatkan daya simpan dan daya serap air
3. Merperkaya hara makro dan mikro
4. Sesuai untuk semua jenis tanah dan jenis tanaman

Keunggulan

1. Kadar C-organik tinggi
2. Berbentuk granul sehingga mudah dalam aplikasi
3. Aman dan ramah lingkungan (bebas mikroba patogen)
4. Bebas dari biji-bijian gulma
5. Kadar air rendah sehingga lebih efisien dalam pengangkutan dan penyimpanan
6. Dikemas dalam kantong kedap air

HASILKAN PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Petroganik di produksi dari berbagai produk ramah lingkungan yang dibuat dari berbagai bahan baku organik, seperti kotoran ternak baik sapi maupun ayam yang sumbernya cukup tersedia di daerah-daerah. Sumber bahan baku lainnya adalah blotong (limbah pabrik gula), kompos (hasil pengomposan sampah organik), cocopeat (bubuk sabut kelapa), dan tandan kosong kelapa sawit yang telah melalui proses pengomposan. Pupuk ini memiliki kelebihan dari pupuk kandang diantaranya kadar air rendah < 15% sehingga dosis aplikasi lebih sedikit, bebas biji gulma dan bakteri patogen, bahan organik sudah matang sehingga tidak terjadi dekomposisi yang menyebabkan immobilisasi unsur hara, dan berbentuk granul yang mudah dalam aplikasi. Semua bahan baku yang digunakan dalam pembuatan Petroganik ramah lingkungan karena mudah terurai serta tidak menimbulkan residu dalam tanah.

BAHAN BERASAL DARI LIMBAH

Indonesia memiliki potensi bahan baku organik yang sangat besar baik dari limbah pertanian, limbah industri, ataupun limbah peternakan. Sebelumnya limbah tersebut tidak dipergunakan dengan baik padahal jika diolah dengan baik, bahan organik dan unsur hara yang terkandung didalamnya mempunyai peran penting dalam kesuburan tanah. Pengaruh

Organic fertilizer developed by PT Petrokimia Gresik has range of functions as other types of organic fertilizer, if compared with other organic fertilizers that are offered in the market, the differences are:

Use

1. Nutrient and fertilize soil.
2. Increase water reserve and absorption level
3. Enrich macro and micro nutrient
4. Match with all type of soils and plantations.

Benefit

1. High C-organic content
2. In granules shape that is easy to be used
3. Safety and environment friendly (free from pathogen microba)
4. Free from plants disease seeds
5. Low water content that is more efficient in transportation and storage
6. Packaged in waterproof bag

PRODUCING ECO-FRIENDLY PRODUCTS

Petroganik is produced from various environment friendly products made from various organic raw materials such as animal waste both cow or chicken that the sources are largely available at regional level. Source of other raw material is blotong (sugar plant waste), cocopeat (coconut skin powder) and palm oil empty trunk after composing process. This fertilizer has a benefit from animal waste (dung) fertilizer namely < 15% low water content that the application dose is lower, free from plants disease seeds and pathogen bacteria, matured organic material that is not decomposed and causing nutrients immobilization, and in shape of granules that is easy to be used. All of the raw material used in Petroganik production are eco-friendly and easy to be degraded and not causing residue in soils.

MATERIAL FROM WASTE

Indonesia has large organic raw material potential both derived from agricultural waste, industrial waste or livestock waste. These wastes are prior not optimally used, even though if properly manufactured, the organic material and nutrients contained will have important function for soil fertility. Benefits of organic material are namely on soil physical nature to enhance capacity

bahan organik antara lain pada sifat fisika tanah adalah meningkatkan kemampuan pembentukan agregat dan struktur tanah menjadi lebih baik sehingga mempermudah penetrasi air, penyerapan air, dan perkembangan perakaran tanaman. Bahan organik juga dapat memperbaiki sifat kimia tanah yakni meningkatkan kemampuan kapasitas tukar kation (KTK) tanah, setengah dari KTK tanah berasal dari bahan organik. Peningkatan KTK tanah akan menambah kemampuan tanah untuk menahan unsur-unsur hara. Sedangkan pengaruh bahan organik terhadap sifat biologi tanah adalah dapat meningkatkan aktivitas mikroba tanah karena bahan organik menjadi sumber energi bagi mikroba tanah. Mikroba tanah sangat membantu dalam proses mineralisasi bahan organik sehingga unsur hara makro dan mikro menjadi tersedia bagi tanaman.

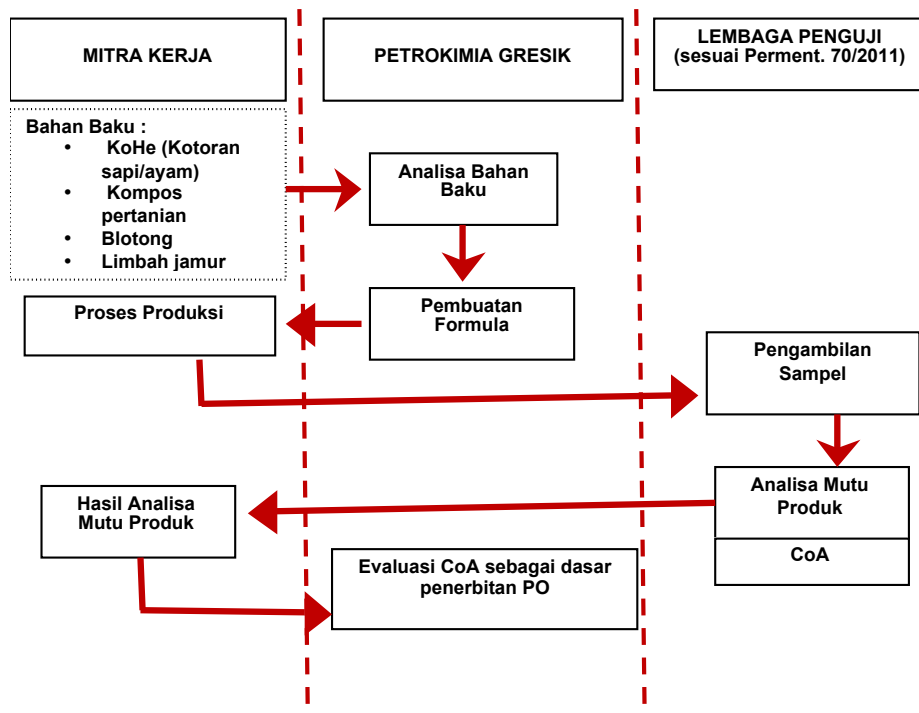
to build better soil aggregate and structure that will be easier in penetrating water, absorbing water and plantations root growth. Organic material is also able to restore soil chemical nature, increasing soil cation exchange capacity (KTK), half of soil KTK is derived from organic material. Higher soil KTK will increase ability of the soil to retain nutrient elements. However, contribution of organic material to soil biological nature is to intensify soil microba acivity due organic material will become source of energy for soil microba. Soil microba will be very helpful in organic material mineralized process sthat macro and micro nutrients will become available for the plantations.

Dengan dibuatnya produk Petroganik, pengelolaan limbah menjadi pupuk organik turut membantu pelestarian lingkungan dengan penggunaan pupuk yang tidak hanya anorganik tetapi diimbangkan dengan penggunaan pupuk organik. Pembuatan produk Petroganik juga memberikan dampak positif karena bahan baku dapat dimanfaatkan dengan baik dengan pengelolaan limbah menjadi produk yang bernilai jual dan bermutu bagi pertumbuhan tanaman.

Within the manufacturing of Petroganik product, waste management into organic fertilizer also contributes to environment preservation by using not only anorganic but also considering organic fertilizer use. Petroganik product manufacturing also provides positive impact due the raw material can be well-used by managing waste into a product with selling value and quality for the plants growth.

ALUR PROSES PRODUKSI PETROGANIK

PETROGANIK PRODUCTION SCHEME



MEMANFAATKAN POTENSI DAERAH (G4-EC7) (G4-SO1)

Tersebar nya bahan baku Petroganik di berbagai tempat mendorong PT Petrokimia Gresik untuk menerapkan sistem waralaba atau franchise dalam pengembangan unit produksinya. Franchise merupakan sistem pengembangan dan bentuk kerjasama yang dilakukan dengan cara mengajukan kerjasama atau membeli lisensi sebagai bentuk pengembangan perusahaan.

Sampai dengan tahun 2015, PT Petrokimia Gresik telah mempunyai mitra produksi Petroganik sebanyak 138 yang tersebar di seluruh Indonesia. Mitra produksi tersebut meliputi Bali (3 mitra), Jawa Tengah dan DIY (49 mitra), Jawa Timur (85 mitra), serta NTB (1 mitra). Untuk menjamin mutu dan standar pupuk, PT Petrokimia Gresik mensyaratkan investor untuk memenuhi standar peralatan pabrik, penggunaan bahan baku, serta teknis produksi sesuai rancangan PT Petrokimia Gresik. Setiap unit produksi juga dilakukan supervisi secara berkala.

Melalui metode ini, pengembangan pupuk organik Petroganik membantu pemerintah dalam mengembangkan usaha kecil menengah, menambah lapangan kerja baru, memanfaatkan bahan baku daerah, serta mendekatkan produsen dengan sumber bahan baku sehingga distribusi pupuk dapat langsung tersalur kepada konsumen.

MENGEMBANGKAN USAHA KECIL MENENGAH SERTA MENAMBAH LAPANGAN KERJA (G4-EC7) (G4-SO1)

Adanya mitra Petroganik di berbagai daerah merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan sektor industri menengah di Indonesia. 138 mitra yang tersebar di Indonesia tersebut dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan serapan tenaga kerja pada daerah-daerah. Setiap pabrik Petroganik dapat menyerap tenaga kerja antara 10-30 orang sehingga PT Petrokimia Gresik menyumbang peranan dalam penyediaan tenaga kerja

Produksi Petroganik akan terus dikembangkan untuk memperluas jaringan pemasaran agar dapat memenuhi dalam segi pertanian yaitu menghasilkan produk yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan baku sekitar dan meningkatkan hasil produksi tanaman serta dalam segi sosial dengan mengembangkan program usaha kecil menengah dan peningkatan tenaga kerja pada berbagai daerah di Indonesia.

HARNESSING REGIONAL POTENTIAL

Widespread of Petroganik raw material in various regions encourages PT Petrokimia Gresik to implement retailer or franchise system on its production unit development. Franchise is a development system and partnership scheme through cooperation or buying license mechanism as a means of corporate development.

As of 2015, PT Petrokimia Gresik has 138 Petroganik production partners spread across Indonesia. The production partners include Bali (3 partners), Central Java and DIY (49 partners), East Java (85 partners) and NTB (1 partner). To guarantee fertilizer quality and standard, PT Petrokimia Gresik requires investor to meet plant equipment standard, raw material usage and production method to comply with blueprint of PT Petrokimia Gresik. Every production unit is also regularly supervised.

Through this method, Petroganik organic fertilizer development will help the Government in developing small and medium enterprises, open new job opportunity, harness regional raw material and bring the producers closer with source of raw material that the fertilizer production will be directly conveyed to the customers.

DEVELOPING SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES AND OPEN JOB OPPORTUNITY

Distribution of Petroganik partners in various regions becomes one of the effort to develop medium scale industry sector in Indonesia. The 138 partners spread across Indonesia bring significant contribution to increase workers employment at regional levels. Every Petroganik plants has a capacity to employ 10 – 30 workers that PT Petrokimia Gresik contributes major role in workers supply.

Petroganik production will continue to be developed to expand marketing network to fulfill agricultural aspect, manufacturing environment friendly product by utilizing raw material from the neighborhood and increase plantations production outcome as well as from social aspect by developing small and medium enterprises and increasing workers number in various regions in Indonesia.



65,48
Milyar

Pengeluaran PT Petrokimia Gresik untuk meningkatkan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat di tahun 2014

PT Petrokimia Gresik expenditures spent to improve the economy and society development in 2014.

250
kg/ha per musim

Dosis penggunaan gypsum sebagai pupuk di negara maju seperti Amerika Serikat

The usage dose of gypsum as a fertilizer in developed countries like the United States

Bronze
Award

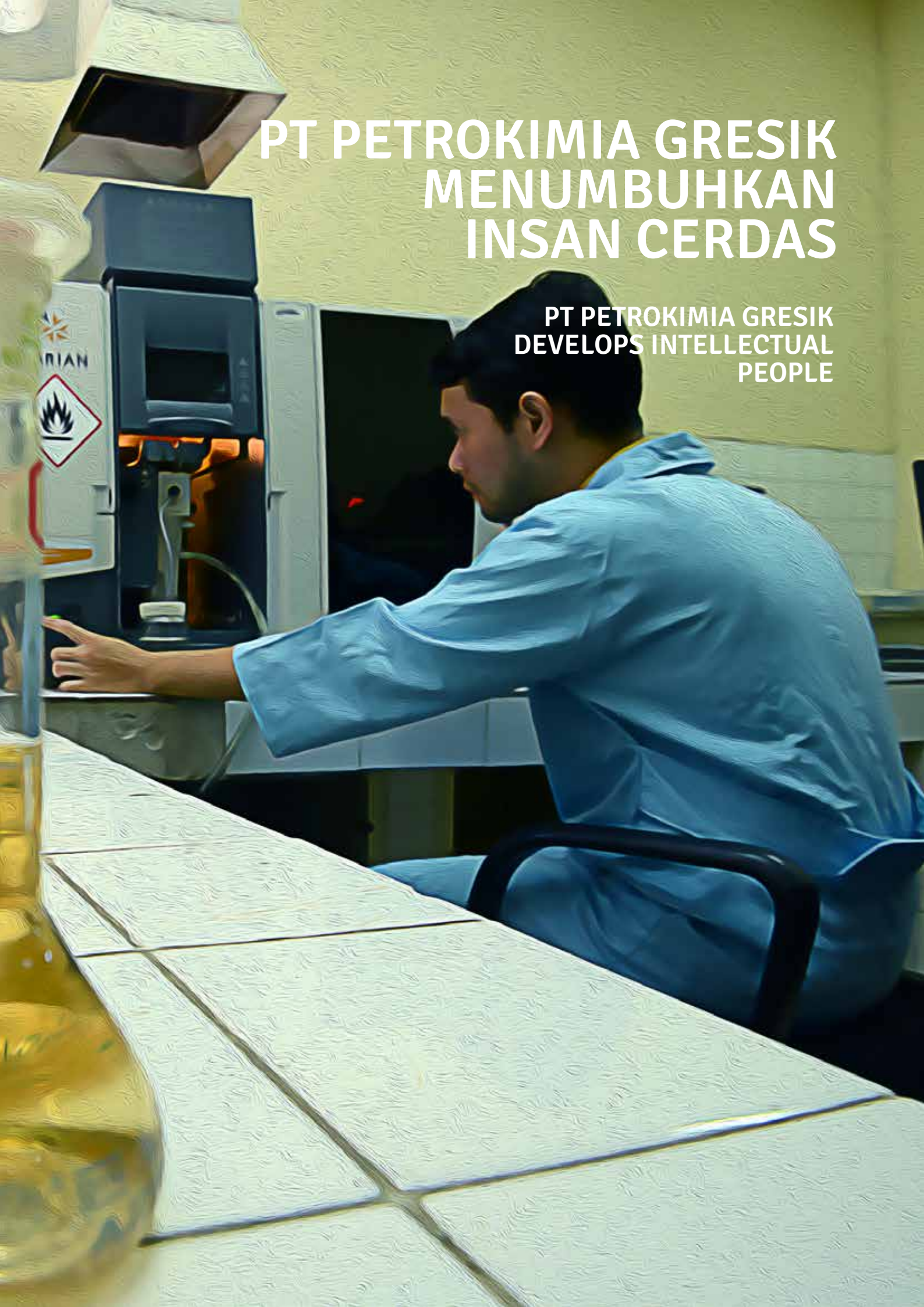
Penghargaan atas Sustainability Report 2013 PT Petrokimia Gresik dalam ajang Vision Awards Annual Report Competition di Florida, Amerika Serikat.

Award for Petrokimia Gresik's Sustainability Report 2013 in the event of Vision Awards Annual Report Competition in Florida, United States.



PT PETROKIMIA GRESIK MENUMBUHKAN INSAN CERDAS

PT PETROKIMIA GRESIK
DEVELOPS INTELLECTUAL
PEOPLE



PT PETROKIMIA GRESIK MENUMBUHKAN INSAN CERDAS [G4-DMA]

PT PETROKIMIA GRESIK DEVELOPS INTELLECTUAL PEOPLE

Salah satu elemen penting dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam perusahaan adalah elemen Sumber Daya Manusia (SDM). Pengelolaan SDM yang baik mendorong perkembangan perusahaan dalam mencapai nilai-nilai dari keberlanjutan usaha, yakni pencapaian keuntungan (profit), kesejahteraan masyarakat (people) dan penjagaan kelestarian lingkungan (planet).

Program pengelolaan SDM senantiasa kami arahkan sesuai dengan kerangka dan posisi strategis PT Petrokimia Gresik dalam merealisasikan tujuan jangka panjang yang secara periodik kami review. Program pengelolaan SDM yang kami rancang diharapkan akan menghasilkan karyawan yang kompeten, inovatif dan sejahtera.

One of key element in implementing sustainable principles in the Company is Human Capital element. Sound Human Capital management will encourage growth of the Company in achieving values of the business sustainability, to achieve profit, welfare of the people and preserve the environment (planet).

Human Capital management program will always be driven to comply with PT Petrokimia Gresik's framework and strategic position in achieving long-term targets that will be periodically reviewed. Human Capital management program designed is expected will develop competent, innovative and welfare employees.

PENGELOLAAN TENAGA KERJA

WORKERS MANAGEMENT

Perusahaan melakukan pengelolaan karyawan dalam upaya menciptakan karyawan yang berbasis kompetensi yang mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan visi, misi, value dan strategi Perusahaan. Pola pengembangan karyawan pun dilakukan sesuai dengan fungsi dan peranan unit-unit kerja penempatan karyawan. Goal dari pengelolaan dan pengembangan karyawan ini adalah menciptakan karyawan yang termotivasi sehingga mampu bekerja secara kompetitif, inovatif dan dapat mensejahterakan dirinya pribadi melalui bhaktinya kepada perusahaan.

The Company manages employee to develop competency-based employee that will be able to carry out duties and obligations according to vision, mission, value and corporate strategy. Employee development scheme is also conducted according to function and role of employee placement unit. Goal of the employee management and development is to create highly motivated employee to work competitively, innovative and has a capacity to bring welfare for personal interest through dedication to the Company.

DIAGRAM POLA PENGELOLAAN TENAGA KERJA

WORKERS MANAGEMENT SCHEME



Untuk mendorong terciptanya budaya perusahaan yang mengacu pada Nilai-Nilai Dasar/Budaya Perusahaan yang diwarnai oleh komunikasi yang terbuka, perusahaan meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang efektif melalui langkah-langkah terstruktur dengan mengeluarkan Prosedur Komunikasi Tatap Muka yang implementasinya antara lain. Disamping itu juga dikembangkan komunikasi melalui multimedia antara lain telepon, email, website, dan buletin. Untuk mendorong budaya kerja berkinerja tinggi, diterapkan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dimana antara atasan dan bawahan mendiskusikan ukuran-ukuran kinerja yang harus dicapai dalam rangka pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

To encourage creation of corporate culture referring to Basic Values/Cultures influenced by transparent communication, the Company will intensify effective partnership and communication through well-structured initiative by implementing Direct Communication Procedure with several implementation. On the other hand, communication channel through multimedia is also developed namely through phone, e-mail, website and bulletin. To encourage high performed working culture, Performance Management System (SMK) whereas between superior and subordinate to discuss performance indicators to be achieved regarding overall corporate performance achievement.



Budaya keterlibatan aktif karyawan dilakukan melalui penggalian beragam ide-ide kreatif dan inovatif untuk melakukan analisis dan tindakan terhadap berbagai peluang perbaikan dan usaha yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Disamping itu dikembangkan budaya sharing knowledge & konvensi hasil ide-ide & inovasi gugus-gugus inovasi. Perusahaan memperoleh manfaat dari ide-ide, budaya dan pemikiran karyawan yang berbeda, dilakukan melalui pembentukan tim-tim kerja, gugus-gugus inovasi dengan anggota lintas fungsi yang memungkinkan terjadinya kerjasama lintas fungsi, serta sharing knowledge melalui media website knowledge management.

Menciptakan karyawan yang berkinerja unggul dan terikat, perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) sebagai bagian integral dari Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Dengan SMK karyawan mengetahui dengan baik target individual dan bagaimana pencapaian target dan kompetensinya. Secara periodik SMK dilakukan review untuk memastikan pencapaian target dan tingkat kompetensi yang diharapkan. Program pengembangan disiapkan apabila terjadi ketidakmampuan mencapai target yang disebabkan oleh kesenjangan kompetensi. Target individual dalam SMK ditetapkan berdasarkan KPI/RKAP unit kerja yang merupakan turunan dari KPI Korporasi. (Pengembangan SDM) Hasil dari penilaian tersebut akan menjadi salah satu dasar dalam pengembangan karier seseorang. Kebijakan promosi perusahaan berdasar pada pencapaian kinerja seseorang dan tanpa membedakan jenis kelamin. Pada akhir tahun 2014 seluruh pekerja (100%) telah menerima KPI untuk periode penilaian tahun 2014. (G4-LA11)

Employee active involvement culture is carried out through various creative and innovative idea exploration to perform analysis and action against several improvement opportunity and initiative with contribution for the Company's performance improvement. On the other hand, sharing knowledge & idea convention as well as innovation cluster are also developed. The Company acquires benefit from different idea, culture and perspective of employees, practiced by establishing task force, innovation cluster and cross function members that enable cross function cooperation and sharing knowledge through knowledge management website media.

Developing excellent performance and engaged employees, the Company implements Performance Management System (SMK) as an integral part from Competency-Based Human Capital Management (MSDM – BK). Within the implementation of SME, the employees will be well understand their individual target and how to achieve the target and its competency. SMK is also periodically reviewed to ensure achievement of target and competency levels. Development program is prepared to face inability to achieve target due competency gap. Individual target in SMK is implemented based on unit KPI/RKAP as the subsidiary of Corporate KPI. (Human Capital Development). Result of the assessment will become one of consideration on individual career development. Corporate promotion policy refers to individual performance achievement and without discriminating gender. By the end of 2014, all employees (100%) had received KPI for 2014 assessment period.

PENGELOLAAN TENAGA KERJA

EMPLOYEE PROFILE BY JOB GRADE BY GENDER



KOMPOSISI KARYAWAN PER JENJANG JABATAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN (G4-LA11)(G4-LA12)

COMPOSITION OF EMPLOYEES PER QUALIFICATION POSITION BY SEX

Rincian Karyawan Petrokimia Gresik Tahun 2014
Employees details PKG 2014

Posisi Position	2014			2013		
	Pria Male	Wanita Female	% Wanita per Jenjang Jabatan	Pria Male	Wanita Female	% Wanita per Jenjang Jabatan
ESELON I	24	2	8%	26	1	4%
ESELON II	62	8	11%	65	7	10%
ESELON III	198	12	6%	181	15	8%
ESELON IV	645	30	4%	587	31	5%
ESELON V	1035	55	5%	1078	55	5%
PELAKSANA	1125	11	1%	1184	24	2%



Sesuai dengan nature bisnisnya, PT Petrokimia Gresik yang merupakan pabrik pupuk dan bahan kimia lainnya, lebih banyak membutuhkan tenaga kerja dengan jenis kelamin pria untuk menjalankan, mengoperasikan, dan melakukan pemeliharaan mesin dan peralatan pabrik, sedangkan karyawan wanita ditempatkan pada wilayah operasional kantor (tidak berhubungan langsung dengan kegiatan pabrik). Oleh karena itu, secara komposisi karyawan, karyawan pria lebih mendominasi daripada karyawan wanita. Namun, perusahaan menjamin kesetaraan gender dalam pengembangan karier karyawan. Hal ini dapat dibuktikan dari tabel komposisi karyawan, untuk posisi jabatan manajemen menengah ke atas banyak dipegang oleh karyawan dengan jenis kelamin wanita.

According to its business nature, PT Petrokimia Gresik as fertilizer and other chemicals manufacturer requires more male employees to run, operate and maintain plant machineries and equipment, meanwhile, female employees are placed in office operational area (not directly engaged with plant's activity). Therefore, by employee composition, male employee is more dominant than female employees. However, the Company guarantees gender equality on employee's career development. This is proven from employee composition table, for middle to top management level are mostly chaired by female employees.

TENAGA KERJA BARU

NEW PERSONNEL

Perusahaan merekrut calon karyawan sesuai dengan kebutuhan man power planning dan kualifikasi dilaksanakan sesuai Pedoman Rekrut & Seleksi dengan 4 (empat) pola yaitu: Penerimaan Karyawan Massal (Public Recruiting), Penerimaan Karyawan Semi Terbuka (Semi Public), Program Kerjasama dengan Perguruan Tinggi (Cooperative Academic Education), dan Program Perorangan (head hunter).

Proses pengangkatan dan penempatan karyawan sesuai dengan program calon karyawan pada program mentoring yang dipersyaratkan bertujuan Untuk mempertahankan karyawan baru hasil rekrut dan seleksi. perusahaan memberikan peluang pengembangan, fasilitas akomodasi, fasilitas olahraga, dan rekreasi.

Perusahaan melakukan kebijakan mengenai masa ikatan dinas selama 5 tahun, dimana apabila karyawan baru keluar sebelum masa ikatan dinas berakhir, yang bersangkutan wajib membayar denda/penalti dan mengembalikan biaya pengembangan karyawan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Sedangkan pengadaan pekerja temporer (harian)/non organik dipenuhi dari perusahaan pemasok tenaga kerja sesuai kualifikasi yang dibutuhkan berdasarkan kontrak kerja.

The Company recruits employee candidate based on man power planning requirement and qualification is conducted according to Recruitment & Selection Guideline with 4 (four) mechanisms: Mass Employee Recruitment (Public recruiting), Semi-Public Employee Recruitment, Cooperative Academic Education, and Individual Program (Head Hunter).

Employees appointment and placement process have complied with employee candidate program on required mentoring program aiming to retain new employee from recruitment and selection process. The Company will provide opportunity for development, facility, accommodation, sports and recreation facilities.

The Company implements official working contract policy for 5 years period, where if new employee resigne before the official working period ended, he has to pay fined/penalty and return employee development cost that had been spent by the Company.

Meanwhile, temporary (daily)/non-organic employee recruitment has been fulfilled from manpower provider company according to qualification needed based on working contract.

POLA REKRUT KARYAWAN

EMPLOYEE RECRUITMENT SCHEME



POLA PENGEMBANGAN CALON KARYAWAN

EMPLOYEE CANDIDATE DEVELOPMENT PLAN



*) Termasuk Diklat Induksi: diklat orientasi perusahaan subsintal dan on the job training

DATA PENERIMAAN KARYAWAN BARU TAHUN 2013 & 2014 (G4-LA1)

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT DATA 2013 & 2014

Rincian Karyawan Petrokimia Gresik Tahun 2014
Employees details PKG 2014

Posisi Position	2014		2013	
	Pria Male	WANITA Female	Pria Male	Wanita Female
SLTA	255	0	128	0
D3	5	0	35	0
Sarjaan (S1)	27	6	28	16

PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi pupuk dan bahan kimia lainnya. PT Petrokimia Gresik memiliki 3 (tiga) kelompok besar area pabrik, sehingga dalam pengoperasiannya membutuhkan banyak tenaga kerja yang diperlukan untuk mengoperasikan pabrik secara langsung (operator lapangan). Tenaga operator lapangan diambil dari tenaga kerja dengan dasar penerimaan SLTA dan D3. Oleh karena itu, penerimaan karyawan dengan dasar penerimaan SLTA dan D3 mensyaratkan karyawan dengan jenis kelamin pria. Penerimaan karyawan dengan dasar penerimaan Sarjana (S1), sebagian besar dibutuhkan dalam operasional pabrik dan sebagian kecil untuk kebutuhan wilayah kantor. Oleh karena itu penerimaan karyawan pria lebih dominan daripada penerimaan karyawan wanita yang diserap untuk memenuhi kebutuhan di wilayah operasional perkantoran.

PT Petrokimia Gresik is manufacture company operated on fertilizer and other chemicals production. PT Petrokimia Gresik has 3 (three) plant area major groups that in its operation require large number of employees to operate the plants directly (field operator). The field operator is recruited from personnel with High School and Diploma (D3) qualification. Therefore, employee recruitment with High School and Diploma qualification requires male employee candidate. Employee recruitment with Bachelor Degree (S1) qualification is mostly needed for plant operation and small part for office area demand. Therefore, male employee recruitment is more dominant than female employee recruit to fill vacant position in office operational area.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

WELFARE OF EMPLOYEE

Perusahaan mendukung karyawan melalui layanan, benefit dan kebijakan dengan memberikan imbalan kerja kepada karyawan dalam bentuk penghasilan dan kesejahteraan. Penghasilan diberikan berdasarkan masa kerja, jabatan, serta area kerja (Gresik dan Jakarta). Kesejahteraan diberikan berdasarkan kinerja perusahaan (pencapaian target produksi, penjualan, dan kinerja keuangan) berupa Bonus/Jasa Operasi (kinerja setahun), dan Insentif Triwulan (kinerja triwulanan). Kami memastikan atas pendapatan dan manfaat bagi karyawan tersebut tidak ada perbedaan antara karyawan karena perbedaan jenis kelamin. Karyawan pria dan wanita pada jabatan, masa kerja, serta area kerja yang sama mendapatkan upah dan manfaat yang sama (rasio remunerasi pria dan wanita sebesar 1). (G4-LA13)

Disamping itu diberikan kompensasi dalam bentuk kompensasi shift/call-out dan kompensasi lembur/stand-by, sedangkan penghargaan diberikan dalam bentuk penghargaan prestasi (Penghargaan Adhi Darma, Adhi Karya dan Adhi Cipta) kepada karyawan yang berjasa dan penghargaan kesetiaan kerja bagi karyawan yang telah bekerja sesuai dengan lama masa kerjanya.

Beberapa faktor yang juga mempengaruhi kesejahteraan, kepuasan dan motivasi karyawan adalah tercukupinya kebutuhan dasar (sandang/pangan/papan), kejelasan status kepegawaian, jaminan kesehatan dan jaminan hari tua untuk memberikan rasa aman bagi karyawan dalam menghadapi masa pensiun.

Kebutuhan pangan diberikan dalam bentuk bantuan pangan dan bantuan beras. Kebutuhan sandang diberikan dalam bentuk seragam Pakaian Dinas Harian, Pakaian Dinas Lapangan, sepatu dinas dan jaket bagi karyawan operasional/shift. Kebutuhan papan diberikan dalam bentuk bantuan perumahan, fasilitas rumah dinas, fasilitas kredit pemilikan rumah (bentuk uang maupun rumah murah).

Dukungan motivasi untuk karyawan tingkat Pelaksana diutamakan dalam bentuk penghasilan sedangkan untuk Pejabat diutamakan dalam bentuk fasilitas.

Pelayanan kepada karyawan juga mempertimbangkan kebutuhan sesuai keyakinannya, misalnya karyawan muslim diperkenankan mengenakan pakaian dinas yang sesuai dengan akidahnya. Bentuk-bentuk pelayanan lainnya adalah kesempatan mengikuti diklat, rekreasi bagi karyawan beserta keluarga.

The Company supports employees by providing service, benefit and policy by giving working remuneration to employees as salary and welfare package. The remuneration is given based on working period, position and working area (Gresik and Jakarta). Welfare package is given based on performance of the Company (production, sales and financial performance target achievement) in form of Bonus/Operation reward (annual performance), and quarter incentive (quarter performance). We guarantee remuneration and benefit for employee are not discriminating gender. Male and female employees in same position, working period and working area will receive equal salary and benefit (male and female remuneration ratio is 1).

On the other hand, remuneration is also provided as shift/call-out remuneration and overwork/stand-by position, meanwhile, reward is given as achievement reward (Adhi Darma, Adhi Karya and Adhi Cipta reward) for employees with excellent dedication and working loyalty reward for employees who work in certain working period.

Several factors that also influence employee's welfare, satisfaction and motivation is fulfillment of basic needs (clothes/food/housing), accountability of employment status, health benefit and retirement insurance to provide security for employees in approaching retirement age.

Food need is supported as food assistance and rice allowance. Clothes needs is provided in form of Daily Working Uniform, Field Work Uniform, Operational Shoes and Jackets for operational/shift employees. Housing needs is provided in form of housing allowance, operational house facility, mortgage facility (in cash or affordable house).

Motivational support for Staff employee is prioritized in form of remuneration and for Executives is prioritized as facility.

Services to employee also concerns demand based on belief, for example muslim female employees are allowed to wear working uniform based on her religion belief. Other type of services are opportunity to participate on training, recreation for employees along with their families.



Agar karyawan mampu berkontribusi secara optimal, perusahaan memberikan hak cuti berupa cuti tahunan, cuti alasan khusus dan cuti besar.

Untuk meningkatkan vitalitas dan semangat kerja serta kebugaran karyawan, perusahaan memberikan tambahan gizi kerja (extra fooding) berupa susu segar khususnya bagi unit-unit operasional, dan penyediaan sarana/ fasilitas olah raga secara lengkap.

Perusahaan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan. Pada tahap awal penerimaan karyawan, perusahaan menjamin upah yang diterima karyawan baru diatas ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah. Besaran upah minimum yang diterima oleh karyawan baru PT Petrokimia Gresik golongan terendah dipastikan lebih besar dibandingkan upah minimum regional (UMR) Gresik. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel di bawah. [G4-EC5]

That the employee will deliver optimum contribution, the Company provides leave facility in form of annual leave, special condition leave and great leave.

To increase employee's vitality, working spirit and fitness, the Company also provides extra fooding in form of fresh milk particularly for operational units as well as sports equipment/ facilities comprehensively.

The Company highly concerns welfare of the employees. At initial phase of employees recruitment, the Company guarantees that salary received by new employees is exceeding minimum wage set by the Government. Amount of minimum wage received by new employees at lowest job grade in PT Petrokimia Gresik is ensured to be higher than regional minimum wage (UMR) in Gresik. This is explained in below table:

GAJI KARYAWAN BARU DIBANDING UMR GRESIK TAHUN 2014
GRESIK'S REGIONAL MINIMUM WAGE NEW EMPLOYEE SALARIES 2014

UMR Gresik 2014 Gresik Regional Minimum wage	Gaji Karyawan Baru New Employee Salaries
Rp. 2.195.000	S1 : Rp.4.500.000,-
Rp. 2.195.000	D3 : Rp. 2.750.000,-
Rp. 2.195.000	SLTA : Rp. 2.500.000,-

KETERIKATAN DAN KEPUASAN KARYAWAN

EMPLOYEES ENGAGEMENT AND SATISFACTION

Elemen-elemen yang mempengaruhi keterikatan dan kepuasan karyawan ditetapkan berdasarkan hasil diskusi, studi literatur, benchmark, uji validitas dan lain-lain oleh anggota Sub Tim Kepuasan Kerja anak perusahaan PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) dengan hasil sebagai berikut :

Elements that affect employee's engagement and satisfaction are determined based on result of discussion, literature study, benchmark, validity test and others conducted by members of Working Satisfaction Sub-Team Subsidiary of PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) with following result:

ELEMEN KETERIKATAN KARYAWAN ELEMENTS OF EMPLOYEE ENGAGEMENT

ELEMEN KETERIKATAN ENGAGEMENT ELEMENTS	KETERANGAN DESCRIPTION
Fokus pada pekerjaan	Seseorang akan merasa terikat (SAMT) jika mereka memiliki arah yang jelas dalam pekerjaannya.
Dukungan Interpersonal	SAMT saat mereka bekerja di lingkungan yang kooperatif dan dapat saling mengandalkan.
Nilai Individu	SAMT saat mereka memiliki kesempatan dalam memberikan kontribusinya dan memiliki peluang untuk mengembangkan diri.

ELEMEN KEPUASAN KARYAWAN EMPLOYEE SATISFACTION ELEMENT

ELEMEN KETERIKATAN ENGAGEMENT ELEMENTS	KETERANGAN DESCRIPTION
Pekerjaan itu sendiri	Persepsi terhadap pekerjaannya sekarang.
Pencapaian prestasi	Persepsi terhadap kesempatan untuk menunjukkan keberhasilan saat bekerja.
Pengakuan	Persepsi bahwa lingkungannya mengakui atau memberikan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.
Pengembangan diri	Persepsi terhadap kesempatan untuk mengembangkan diri.
Tanggung jawab	Persepsi terhadap kesempatan pemberian tanggung jawab untuk melakukan suatu pekerjaan.
Kemajuan karir	Persepsi terhadap kesempatan dalam kemajuan karir.
Kebijakan administratif tentang SDM	Persepsi terhadap sistem administrasi manajemen SDM.
Kinerja Manajemen	Persepsi terhadap kinerja Manajemen (termasuk atasannya) di lingkungan kerjanya.
Kinerja Manajemen Puncak	Persepsi terhadap kinerja Manajemen Puncak.
Hubungan dengan rekan kerja	Persepsi terhadap hubungan kerja dengan teman sejawatnya.
Fasilitas lingkungan kerja	Persepsi terhadap kondisi fisik fasilitas yang ada di tempat kerja.
Kesejahteraan kerja (kompensasi)	Persepsi terhadap kompensasi yang diberikan perusahaan.

REKAP KETERIKATAN KARYAWAN RECAP EMPLOYEE ENGAGEMENT

2011	2012	2013	2014
82.60	83.36	82.06	84.21

REKAP KEPUASAN KARYAWAN RECAP EMPLOYEE SATISFACTION

2011	2012	2013	2014
79,84	80,67	80,71	80,43

TURNOVER KARYAWAN

EMPLOYEE TURNOVER

Dari tahun ketahun angka Turnover PT Petrokimia Gresik relatif sangat rendah, proses Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dilakukan secara alami yaitu PHK karena memasuki usia pensiun 56 tahun, sedangkan untuk karyawan yang mengundurkan diri sejak tahun 2013 hingga 2014 tidak ditemukan karyawan yang melakukan permohonan undur diri. (G4-LA1)

Over years, PT Petrokimia Gresik Turnover ratio is relatively low, Employment Dismissal (PHK) process is done naturally reffer to Dismissal after entering pension age at 56 years, meanwhile for resigned employeeyes, sinec 2013 to 2014, there was no resigned employee who submitted resignation letter.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

PT Petrokimia Gresik melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan pendidikan dan pelatihan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan penerapan strategi bisnis perusahaan. Pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis perusahaan.

PT Petrokimia Gresik provides Human Capital competency development through education and training to support operational activit of the Company and implement corporate business strategy. Training to develop competency aims to prepare employees with particular competency to support business portfolio of the Company.

Penentuan keikutsertaan karyawan dalam keseluruhan program pengembangan kompetensi tersebut ditentukan oleh kebutuhan perusahaan dan karyawan, dengan memperhatikan kesetaraan jenis kelamin dan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan selama tahun 2014, PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut :

Determination of employees' participation in overall competency development program is determined based on the Company and employee's needs, by concerning gender quality and fair opportunity for all employees. Implementation of education and training program in 2014 conducted by PT Petrokimia Gresik is explained below:

1. Program Pendidikan

Dalam rangka pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan serta untuk memperluas pengetahuan dan pendalaman keilmuan sesuai dengan bidang latar belakang keilmuan masing-masing karyawan, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan program beasiswa pendidikan S2 Luar Negeri ke universitas terkemuka dan program magang ke institusi / perusahaan terkemuka. Sepanjang tahun 2014, PT Petrokimia Gresik telah mengirimkan 6 (enam) orang karyawan untuk mengikuti program pendidikan S2 dan program magang ke luar negeri.

1. Education Program

To develop quality and competency of employees and to eboraden knowledge and academic competency based on each employee's academic background, PT Petrokimia Gresik provides scholarship program for overseas Master Degree to several reputable universities and internship program to reputable institutions/companies. Throughout 2014, PT Petrokimia Gresik had delegated 6 (six) employees to participate on international Master Degree and internship program.

2. Program Pelatihan

Untuk meningkatkan kompetensi SDM agar sesuai dengan tuntutan jabatan serta menyesuaikan dengan kebutuhan pengembangan usaha, kami merancang dan menyelenggarakan program pelatihan yang terencana, sistematis, dan fokus. Seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan, PT Petrokimia Gresik semakin banyak menyelenggarakan pelatihan pengembangan kompetensi bidang tertentu, tidak hanya pelatihan kompetensi wajib ataupun generik.

2. Training Program

To develop Human Capital competency to meet job requirement and align with business development needs, We have designed and implemented well-planned, systematic and focused training program. In line with the Company's business growth, PT Petrokimia Gresik provides more competency development training program for particular fields, not only mandatory or generic competency.

REKAPITULASI JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SERTA JUMLAH PESERTA PADA TAHUN 2014 (G4-LA9)
EDUCATION AND TRAINING RECAPITULATION TYPE AND NUMBER OF PARTICIPANTS IN 2014

PELATIHAN TRAINING	JUMLAH PESERTA / NUMBER OF PARTICIPANTS			TOTAL PESERTA/ JENIS DIKLAT TOTAL PARTICIPANTS /TRAINING	MAN DAYS
	LUAR NEGERI ABROAD	DALAM NEGERI			
		LUAR PERUSAHAAN OTHER COMPANY	DALAM PERUSAHAAN INSIDE THE COMPANY		
DIKLAT KARYAWAN					
Induksi		485	770	1,255	133,409
Jenjang Jabatan		49	418	467	3,264
Pendidikan Formal/Tubel	6			6	1,375
Diklat Kompetensi					
1. Bidang Manufacturing	3	940	963	1,906	4,481
2. Bidang Marketing & Trading	2	39	103	144	332
3. Bidang Distribusi		10	60	70	463
4. Bidang Penunjang		581	2,237	2,818	7,113
TOTAL DIKLAT KOMPETENSI	5	1,570	3,363	4,938	12,389
Diklat Purna Tugas		161	0	161	644
Sosialisasi dan Awareness			6,337	6,337	2,453
TOTAL DIKLAT KARYAWAN	11	2,265	10,888	13,164	153,534

Selama tahun 2014 kami telah menyelenggarakan 153.534 mandays untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan.

In 2014, we had organized 153,534 mandays for education and training program for employees.

Program pelatihan yang kami selenggarakan termasuk pelatihan yang dikhususkan kepada karyawan yang akan memasuki masa purna bakti. Program ini dimaksudkan untuk memberi pengetahuan yang cukup mengenai pelatihan kewirausahaan, sebagai bekal bagi karyawan apabila ingin mengisi masa pensiunnya dengan menjalankan usahanya sendiri. (G4-LA10)

Program pendidikan dan pelatihan yang kami kelola juga memfokuskan pada penanaman nilai dan budaya perusahaan, sehingga diharapkan karyawan berkembang tidak hanya menjadi karyawan yang kompeten namun juga memiliki moral yang baik, dan memahami sepenuhnya nilai-nilai dan budaya perusahaan. Salah satu pelatihan yang kami lakukan dalam peningkatan integritas di seluruh jajaran perusahaan dan merupakan upaya perusahaan untuk pencegahan terjadinya tindakan korupsi, PT Petrokimia Gresik melakukan diklat sosialisasi mengenai whistleblowing system kepada seluruh karyawan (100%). Dengan sosialisasi tersebut diharapkan penerapan whistleblowing system dapat berjalan efektif dan efisien. (G4-SO4)

Our training program includes special training for employees who will enter retirement period. This program aims to provide sufficient knowledge regarding entrepreneurship training as preparation for employees to approach pension period by starting up their own business.

Education and training program managed are also focused on corporate values and culture internalization that the employees are expected to be developed not only as competent employees but also have good moral and fully understand corporate values and cultures. One of the trainings organized was integrity building in entire level of the Company as one of our effort to prevent corruption case, PT Petrokimia Gresik provided socialization of Whistleblowing System to all employees (100%). Within this socialization, whistleblowing system implementation is expected to be effectively and efficiently executed.

HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATION

Untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan, perusahaan memberikan ruang kepada karyawan untuk dapat menyampaikan aspirasinya melalui wadah serikat pekerja. Perusahaan memberi kebebasan kepada karyawan untuk menjadi anggota Serikat Karyawan PT Petrokimia Gresik (SKPG). Kami harapkan dengan adanya wadah sebagai penyampaian aspirasi karyawan, dapat mendorong hubungan yang harmonis antara karyawan dengan perusahaan. (G4-DMA)

Serikat Karyawan PT Petrokimia Gresik (SKPG) didirikan berdasarkan keputusan sidang badan musyawarah karyawan organisasi karyawan gresik no.08/04/S.BMK-I/1999 pada tanggal 6 April 1999. Gagasan pendirian SKPG di lingkungan BUMN sudah ada sejak tahun 1998 ketika pemerintah mengeluarkan PP no.12/1998 tentang peraturan pelaksanaan Perusahaan terbatas. SKPG sebagai wadah karyawan yang bertujuan untuk melindungi pekerja dalam hal hak-hak pekerja dalam upaya peningkatan kesejahteraan karyawan. SKPG telah didaftarkan dan tercatat pada Dinas Tenaga kerja Kab. Gresik dengan bukti pencatatan No. 67/OP.SP24/DT/12/XIII/4/1999 tanggal 24 April 1999. (G4-HR4)

Sebagai wadah penyampaian aspirasi karyawan kepada perusahaan, SKPG bertindak sebagai wakil dari karyawan dalam pembahasan mengenai hak dan kewajiban karyawan kepada perusahaan. Kesepakatan yang dicapai atas hubungan ketenagakerjaan dituangkan secara tertulis pada Perjanjian Kerja Bersama (PG) yang ditandatangani oleh Manajemen PT Petrokimia Gresik dan Ketua SKPG sebagai perwakilan dari karyawan PT Petrokimia Gresik. Perjanjian Kerja Bersama tersebut merupakan pedoman yang wajib dilaksanakan oleh Perusahaan dan karyawan dalam rangka menjalankan fungsi masing-masing sebagaimana diatur dalam hubungan industrial yang memuat hal-hal sebagai berikut:

To ensure going concern of the Company's business in exercising sustainability principles, the Company provides a channel for employees to deliver aspiration through workers union. The Company grants freedom for the employees to join as member of PT Petrokimia Gresik Workers Union (SKPG). We expect that under this institution as employees aspiration channel, will encourage harmonious relationship between employees and the Company.

PT Petrokimia Gresik Workes Union (SKPG) is established under Gresik Workes Organization Board Conference Resolution No. 08/04/S.MBK-I/1999 on April 6, 1999. Idea of SKPG establishment in SOE circumstances has been discussed since 1998 when the Government issued Government Law No. 12/1998 regarding Limited Company practical Regulation. SKPG as worker's institution aims to protect the employees in terms of employee's rights to improve welfare of the employees. SKPG has been registered and listed in Manpower Agency of Gresik Municipal with registry number No. 67/ OP.SP24/DT/12/ XIII/4/1999 tanggal 24 April 1999. (G4-HR4)

As employee's aspiration channel to the company, SKPG acts as representative of the employees in discussing employee's rights and obligations to the Company. Agreement achieved on employment relationship is stated in written statement on Collective Labor Agreement (CPG) signed by Management of PT Petrokimia Gresik and Chairman of SKPG as representative of PT Petrokimia Gresik employees. This Collective Working Agreement is a mandatory guideline implemented by the Company and employees to carry out each function as regulated in industrial relation that contains following aspects:



- Hak-hak dan kewajiban Perusahaan, SKPG selaku wakil karyawan;
- Syarat-syarat kerja, hubungan kerja dan kondisi kerja;
- Kesejahteraan karyawan
- Tata tertib untuk memelihara dan meningkatkan disiplin
- Cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat dan perselisihan hubungan industrial.

PKB yang saat ini berlaku, disetujui, dan ditetapkan bersama pada tanggal 9 Juli 2014 dan berlaku untuk masa 2 (dua) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2015. Dengan adanya kesepakatan yang tertuang pada Perjanjian Kerja Bersama tersebut, seluruh karyawan tetap PT Petrokimia Gresik (100%) terlindungi hak-haknya dalam PKB. (G4-11)

- Rights and obligations of employees, SKPG as representative of employees;
- Working requirement, working relationship and working condition;
- Welfare of employees
- Procedure to maintain and increase discipline
- Dissenting opinion and Industrial Relation dispute settlement.

CLA that is currently applied, approved and implemented jointly on July 9, 2014 and prevails for 2 (two) years period since January 1, 2014 to December 31, 2015. By upholding the agreement stated in the Collective Labor Agreement, all permanent employees of PT Petrokimia Gresik (100%) are protected for their rights as stated in CLA.

PENGELOLAAN KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3) OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi aspek yang sangat penting dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan di PT. Petrokimia Gresik, agar tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat dan berbudaya K3. Komitmen ini tercermin dalam Kebijakan Sistem Manajemen PT Petrokimia Gresik, yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, dengan rincian sebagai berikut :

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas.
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dan sistem kerja yang aman.
3. Melakukan pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus-menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), limbah cair, limbah padat dan kebisingan; pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non B3; perlindungan dan keanekaragaman hayati; konservasi air; serta menerapkan *Reduce, Recycle, Reuse, Recovery* (4R).
4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan jasa tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga. Menjamin kehalalan sesuai syariat Islam dan keamanan produk (kategori *food grade*) secara konsisten dan terus menerus.
5. Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku; tanggap terhadap isu-isu K3, lingkungan global dan konservasi sumber daya alam & efisien energi; mengembangkan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan; mengembangkan komitmen terhadap masyarakat dengan menerapkan *Responsible Care* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, rekanan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami dan keefektifannya ditinjau secara berkala sekurang – kurangnya satu kali dalam setahun.

Penerapan atas Kebijakan Sistem Manajemen PT Petrokimia Gresik dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Occupational Health and Safety (OHS) is a highly important aspect in every operational activity run at PT Petrokimia Gresik, to establish secure, healthy and OHS minded working environment. This commitment is reflected on PT Petrokimia Gresik Management System Policy signed by President Director of PT Petrokimia Gresik, with following details:

1. Bring Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) as main priority in every activity.
2. Prevent occupational accident and disease as well as infrastructures and facilities disruption by eliminating or mitigating risks through analysis and mitigation of all hazard potential and employees competency development to establish safety working culture and system.
3. Perform ongoing environment management and improvement to prevent major environment pollution with an effort to reduce Green House Gas emission, liquid waste, solid waste and noise; Hazardous and Non-Hazardous Waste Management; Biodiversity Protection; water conservation; and implements Reduce, Recycle, Reuse, Recovery (4R).
4. Ensure customer satisfaction by providing fertilizer product, chemical product and services in accurate quality, accurate quantity, accurate place, accurate time and accurate price. Ensure compliance with Halal requirement under Islamic Law and product safety (food grade category) consistently and in ongoing basis.
5. Comply and obey all prevailing Law and Regulation; responsive against OHS issues, global environment and natural resource conservation and energy efficiency; develop innovation culture and knowledge sharing; build commitment to society by exercising Responsibility Care and Corporate Social Responsibility (CSR)

These policies are communicated to all employees, partners, vendors and other stakeholders to be understood and being effectively reviewed regularly at least once in a year.

Implementation on PT Petrokimia Gresik Management System Policy on Occupational Health and Safety ((OHS) aspect, PT Petrokimia Gresik organizes following activities:

1. **Pengelolaan Kesehatan Kerja Karyawan dan Keluarga**
PT Petrokimia Gresik melakukan pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) karyawan dan keluarga secara berkala, memberikan layanan konsultasi kesehatan, memberikan program sosialisasi dan penyuluhan kesehatan, mengadakan program senam bagi karyawan serta memberikan layanan pengobatan bagi karyawan dan keluarga.

1. **Employees and families occupational health management**
PT Petrokimia Gresik provides Medical Check Up for employees and families regularly, provides medical consultancy service, provides health socialization and counseling program, organizes gymnastic program for employees and provides medical treatment for employees and their families.

TREND 10 BESAR PENYAKIT KARYAWAN (G4-LA6)
TREND TOP 10 DISEASES EMPLOYEES

KELAINAN / Abnormalities	%
Kelainan Berat Badan (BMI ASIA)	77,96
Asam Urat	37,55
Peningkatan Kolesterol	11,22
Peningkatan Trigliserida	35,92
Spirometri	23,88
Gula Darah Puasa	32,86
SGPT	14,69
Radiologi	13,06
SGOT	4,9
EKG	10,2

Berdasar Hasil Medical Check Up (MCU) Tahun 2014

Jaminan pemeliharaan kesehatan karyawan dan keluarga oleh perusahaan dituangkan dalam pasal 39 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Petrokimia Gresik dengan Karyawan yang diwakili oleh Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG). (G4-LA8)

Employees and families health care facility from the Company is regulated under article 39 Collective Labor Agreement (CLA) between PT Petrokimia Gresik with employees represented by Petrokimia Gresik Workers Union (SKPG).

2. **Pengelolaan Keselamatan dan Keamanan Kerja**
PT Petrokimia Gresik memiliki Tim P2K3, Sub P2K3, Safety Representative yang bertanggung jawab melakukan pemantauan kegiatan K3 di area pabrik dan perkantoran. Seluruh karyawan juga diwajibkan untuk ikut serta dalam menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman.

1. **Occupational Health and Safety Management**
PT Petrokimia Gresik has P2K3, Sub P2K3, Safety Representative team in charge to monitor OHS activity at plants and office area. All of employees are also regulated to participate in creating secure and convenience working condition. PT Petrokimia Gresik organizes several programs aiming to disseminate OHS culture at working environment through following activities:.

PT Petrokimia Gresik mengadakan program-program yang bertujuan untuk mensosialisasikan budaya K3 di lingkungan kerja, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Secara berkala melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat pabrik untuk menjaga kesiapan karyawan menghadapi situasi dan kondisi darurat.
- b. Mengadakan berbagai kegiatan dan perlombaan yang berkaitan dengan K3 pada bulan K3 di bulan Februari yang melibatkan karyawan di semua unit kerja, karyawan anak perusahaan, serta karyawan dari mitra perusahaan, yang meliputi Lomba Pemadam Kebakaran, Breating Apparatus, Pertolongan Pertama Gawat Darurat, lomba poster, lomba foto, dan karya tulis dengan tema K3, serta lomba pola hidup sehat.

- a. Regularly performs emergency response training at plants to maintain employee's quick response in facing emergency situation and condition.
- b. Performs several OHS related activities and competition in OHS month, in February, by involving employees at entire units, employees of subsidiaries and employees of partners, including Fire Fighting Competition, Breating Apparatus, Emergency First Aid, Poster Competition, Photo Competition and Paper Competition with OSH theme as well as healthy lifestyle competition.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Performa K3 (*SNH Performance*) dinilai dengan menggunakan data statistik sehingga dapat diketahui tingkat kecelakaan kerja melalui beberapa poin indikator seperti *frequency rate* (tingkat kekerapan cedera), *severity rate* (tingkat keparahan cedera) dan *safe-T score* (perbandingan kinerja K3 dengan sebelumnya).

Pada tahun 2014, performa K3 (*SNH Performance*) dari PT Petrokimia Gresik adalah :

- | | |
|--------------------------|----------|
| a. <i>Frequency rate</i> | : 0,34 |
| b. <i>Severity rate</i> | : 340,16 |
| c. <i>Safe-T score</i> | : 0,16 |

Untuk menunjang kegiatan K3, dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar aspek K3 bisa diimplementasikan dengan baik. PT Petrokimia Gresik, sebagai perusahaan yang bergerak di industri kimia, mempunyai beberapa sarana dan prasarana K3 diantaranya adalah APAR, Fire Hydrant, Emergency Shower, Syrine, Mobil ambulance dan Mobil PMK.

PT Petrokimia Gresik secara rutin melakukan kegiatan yang terkait dengan K3 setiap tahunnya baik dilakukan dalam lingkup internal maupun external. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kepedulian, pengawasan dan penerapan K3 di dalam semua aspek kegiatan sesuai dengan budaya perusahaan.

Kegiatan yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

ACTIVITIES

OHS performance (*SNH performance*) is measured using statistical data to assess occupational accident ration through several indicator scores such as frequency rate, severity rate and safe-T score (comparison of current and previous OHS performance).

In 2014, OHS performance (*SNH Performance*) of PT Petrokimia Gresik are:

- | | |
|--------------------------|----------|
| a. <i>Frequency rate</i> | : 0,34 |
| b. <i>Severity rate</i> | : 340,16 |
| c. <i>Safe-T score</i> | : 0,16 |

To support OHS activity, supporting facilities and infrastructures that OHS aspect can be well-implemented. PT Petrokimia Gresik, as a company operated in chemical industry has several OHS facilities and infrastructures namely Fire Extinguisher, Fire Hydrant, Emergency Shower, Syrine, Ambulance Car and Fire Fighting Trucks.

PT Petrokimia Gresik also regularly performs several activities related with OHS annually both internally and externally. This aims to increase OHS knowledge, understanding, awareness, monitoring and implementation in all activity aspects according to the corporate culture.

Activities relate with occupational health and safety in 2014 are among others:

- 1. Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik (Emergency Response Plan)**
Kegiatan produksi di PT PG melibatkan bahan baku dan produk dari bahan kimia serta alat – alat yang mempunyai potensi bahaya besar dan sewaktu – waktu b dapat terjadi keadaan darurat seperti kebakaran, ledakan, kebocoran gas atau bahan kimia. Oleh karena itu, PT PG melakukan simulasi PKDP 2 kali setiap tahunnya sebagai upaya kesiapan karyawan dalam menghadapi keadaan darurat di perusahaan.
 - 2. Kegiatan bulan K3**
Pada bulan K3 rutin diadakan lomba K3 meliputi lomba PMK, Breathing Apparatus, Cerdas cermat, Poster K3 dll yang menyangkut K3. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengawasan K3 dengan cara meningkatkan kompetensi K3 karyawan melalui cara yang ramah, bersahabat, santai, namun berisi.
 - 3. Sosialisasi komunikasi bahaya bahan B3 ke konsumen dan sopir**
Setiap tahun rutin diadakan sosialisasi komunikasi bahaya B3 ke sopir dan konsumen yang ikut terlibat di dalamnya. Hal ini sebagai *responsible care* perusahaan terhadap para sopir yang mengangkut produk perusahaan dan para pengguna produk PT Petrokimia Gresik.
 - 4. Sosialisasi HIV/AIDS**
Mulai tahun 2013 diadakan sosialisasi HIV/AIDS secara rutin satu kali setiap tahun, mengingat penderita HIV/AIDS semakin meningkat di Indonesia pada umumnya dan di Jawa Timur pada khususnya. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawan dari ancaman penyakit HIV/AIDS yang tidak bisa disembuhkan. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan ke sekolah – sekolah di wilayah Kota Gresik dengan materi sosialisasi HIV/AIDS dan narkoba agar pelajar tahu akan bahaya yang ditimbulkan sejak dini.
 - 5. Penyegaran Safety Representative (G4-LA5)**
Melibatkan karyawan dalam pengelolaan keselamatan dan keamanan kerja dengan menunjuk perwakilan karyawan
- 1. Plants Emergency Response Plan**
Production activity at PT PG involves raw amterial and product from chemical material and set of equipment with major hazard potential that might incidentally encourage emergency conditions uch as fire, explosion, gas or chemical leak. Therefore, PT PG performs PKDP simulation 2 (twice) in a year as an effort of employee’s readiness in facing emergency situation in the Company.
 - 2. OHS Month Event**
In OHS month, OHS competition is regularly held including PMK competition, Breathing Apparatus, Trivia Quiz, OHS poster, and other OHS related competition. These activities aim to optimize OHS monitoring by building OHS competency of the employees through friendly, welcome, casual but substantive methods.
 - 3. Socialization of Hazardous Material Hazard Communication to Consumer and Drivers**
Hazardous Material Hazard communication and socialization are regularly held annually to driver and consumers involved in the activities. This as responsible care from the Company to the drivers who carry the products and users of products offered by PT Petrokimia Gresik.
 - 4. HIV/AIDS Socialization**
Starting from 2013, HIV/AIDS socialization is regularly held once in a year concerning that HIV/AIDS patients number are rising in Indonesia generally and in East Java particularly. This activity as the Company’s concern to the employees from HIV/AIDS disease threat that can not be cured. In addition, socialization was also done to several schools at Gresik City area with HIV/AIDS and Drugs socialization amterial that the students will notice the danger since early phase.
 - 5. Safety Representative Refreshment**
Involve employee on occupational health and safety management by appointing employee’s representative



Lomba Cerdas Cermat K3 dalam rangka merayakan bulan K3 Nasional

OHS Quiz Competition in celebration of National OHS month

di masing-masing unit kerja sebagai Safety Representatif. Safety Representative ditunjuk sebagai kepanjangan tangan dari unit K3 yang bertujuan untuk memudahkan pengontrolan di lapangan yang terkait dengan norma – norma K3 sehingga bisa lebih efektif dan efisien. Pada tahun 2014 tercatat sebanyak 215 karyawan atau 7% dari total karyawan ditunjuk sebagai Safety Representatif.

in each unit as Safety Representative. The Safety Representative is appointed as extension of OHS unit aiming to support field controlling related with OHS norms that will become more effective and efficient. In 2014, 215 employees or 7% from total employees were appointed as Safety Representatives.

6. Sidang Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3) (G4-LA5)
Sidang P2K3 dilakukan satu kali dalam satu bulan yang bertujuan untuk mengangkat masalah di unit kerja terkait yang berhubungan dengan K3. Selama sidang masalah – masalah tersebut dibahas kemudian dicarikan solusinya sehingga dinilai efektif dan efisien karena dipecahkan bersama – sama antar berbagai departemen.
7. Pola Hidup Sehat
Evaluasi kesehatan para karyawan dilaksanakan setahun sekali dalam bentuk medical check up, selanjutnya bagi yang hasilnya tidak bagus (tidak memenuhi standar) diwajibkan mengikuti pola hidup sehat berupa kegiatan olahraga rutin (contoh: senam, renang, dan tennis).
8. Seminar Kesehatan
Seminar kesehatan dilakukan kepada seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik untuk mengantisipasi karyawan dari ancaman penyakit – penyakit bahaya yang sering menyerang. Contoh dari materi – materi yang dibawakan adalah penyakit kulit, infeksi saluran pernafasan akut, penyakit gula, stroke dan lain – lain.

6. Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3) Conference
P2K3 conference is held once in a month aiming to discuss several issues at working unit related with OHS issues. During the conference, this issues are discussed and seek for its solution that will be considered effective and efficient to be jointly settled among cross department in the Company.
7. Healthy Lifestyle
Employee health evaluation is carried out once in a year as medical check up facility, for the result below the standard is required to follow healthy lifestyle scheme such as regular sports activities (for example: gymnastic, swimming and tennis).
8. Health Seminar
Health seminar provided for all employees of PT Petrokimia Gresik to anticipate the employees from hazardous disease threats that often attacked. Several examples from the seminar material are skin disease, acute respiratory infections, diabetes mellitus, stroke and other diseases.





PT PETROKIMIA GRESIK BERTUMBUH BERSAMA MASYARAKAT

PT PETROKIMIA GRESIK
GROWS ALONG WITH SOCIETY

MENGUTAMAKAN PELANGGAN

PRIORITIZING CUSTOMERS

MEMBINA PELANGGAN

PT Petrokimia Gresik menyadari bahwa pelanggan merupakan elemen penting yang berpengaruh pada perkembangan perusahaan. Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai kedudukan vital dan strategis, bagi keberlangsungan usaha dan mendorong kinerja ekonomi perusahaan. PT Petrokimia Gresik selalu berusaha untuk memahami kebutuhan dan harapan pelanggan.

Upaya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan adalah dengan selalu melakukan interaksi dengan pelanggan, melalui berbagai program yang diselenggarakan oleh perusahaan baik melalui sosialisasi, melakukan demonstrasi plot serta program pembinaan lainnya. Salah satu isu penting yang terkait dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan adalah isu kerusakan tanah dan lingkungan karena penggunaan pupuk anorganik yang tidak tepat.

Produk utama PT Petrokimia Gresik adalah berbagai jenis dan merek pupuk anorganik. Secara prinsip, pupuk anorganik diberikan kepada tanaman untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman yang secara alami tidak mampu dipenuhi oleh tanah agar hasil panen maksimal. Pupuk anorganik berasal dari bahan di luar ekosistem alami lahan tempat budidaya tanaman, sehingga ketidaksesuaian penggunaan pupuk anorganik akan memberikan dampak negatif. Oleh karena itu, penggunaan pupuk anorganik harus tepat dan tidak boleh berlebihan. Berbagai studi tentang dampak penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan telah dilakukan oleh berbagai lembaga pertanian. Urea merupakan salah satu produk pupuk anorganik yang paling banyak mendapat sorotan. Saat ini, sebagian besar petani masih menggunakan pupuk Urea melebihi standar rekomendasi pemerintah. Dampak penggunaan Urea yang berlebihan antara lain terjadinya penurunan C-organik tanah yang menyebabkan penurunan kesuburan tanah. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik atas penggunaan pupuk yang tidak berimbang adalah dengan melakukan pembinaan kepada pelanggan antara lain dengan cara: **(G4-EN27)**

EMPOWERING CUSTOMERS

Prioritizing Customers, Empowering Customers

PT Petrokimia Gresik realizes that customers are important element with major contribution for the Company's development. Customers is one of stakeholders with vital and strategic position for business sustainability and supporting economic performance of the Company. PT Petrokimia Gresik seeks to understand our customer's needs and expectation.

Efforts of the Company to fulfill customer's needs is by always interacting with the customers, through several programs organized by the Company both via socialization, demonstrasi plot and other development programs. One of major issues related with products manufactured by the Company is soil and environment degradation issue due improper anorganic fertilizer use.

Main product of PT Petrokimia Gresik is various kinds and brands of anorganic fertilizer. Principally, anorganic fertilizer is applied on plantations to fulfill plantations nutrient needs that is failed to be fulfilled naturally by soil to encourage optimum harvest result. Anorganic fertilizer is made from several materials outside natural ecosystem that improper anorganic fertilizer use will bring negative impact. Therefore, anorganic fertilizer use has to be accurate and does not excessive. Several studies on the impact of anorganic fertilizer excessive use has been conducted by various agriculture agency. Urea is one of anorganic fertilizer product with most public attention. Recently, most of the farmers are still using Urea fertilizer exceeding recommended standard applied by the Government. Impact of this excessive Urea use includes decreasing soil C-organic that leads to soil fertility degradation. Mitigation impact done by PT Petrokimia Gresik on imbalance fertilizer use is by performing development to the customers, namely through following activities:

A. DEMPLOT

Demplot merupakan kegiatan percontohan penggunaan pupuk kepada petani secara tepat sehingga penurunan kesuburan tanah tidak terjadi. Realisasi kegiatan tahun 2010 s/d 2014 :

A. DEMPLOT

Demplot is fertilizer use pilot activity to the farmers accurately that soil fertility degradation can be prevented. Activity achievement from 2010 to 2014, as follows:

REALISASI KEGIATAN TAHUN 2010 S/D 2014 6)
REALIZATION OF ACTIVITIES IN 2010 - 2014

Kegiatan	2010	2011	2012	2013	2014
Demplot	309	2.270	1.846	1.205	641

Kegiatan demplot paling banyak dilakukan pada tanaman padi melalui percontohan pemupukan berimbang dengan dosis 500 kg Petroganik, 300 kg NPK, dan 200 kg Urea. Selain menjaga kesuburan lahan, kegiatan demplot juga dapat meningkatkan hasil panen, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Berdasarkan hasil demplot tahun 2014, rekomendasi pemupukan berimbang PT Petrokimia Gresik dapat meningkatkan hasil panen petani dari 6,31 ton/ha menjadi 7,79 ton/ha (meningkat 1,48 ton/ha)

Demplot activities are mostly done for rice plantations through balance fertilizer model with 500 kg Petroganik, 300 kg NPK and 200 kg Urea dose. Besides maintain soil fertility, demplot activity also increase harvest result, that will improve welfare of the farmers. According to demplot result in 2014, recommendation of balance fertilizing in PT Petrokimia Gresik succeeded to increase harvest result of the farmers from 6.31 ton/ha to 7.79 ton/ha (increased 1.48 ton/ha)

B. SOSIALISASI

Sosialisasi adalah kegiatan penyuluhan cara penggunaan pupuk secara berimbang. Realisasi kegiatan tahun 2010 s/d 2014 :

B. SOCIALIZATION

Socialization is balance fertilizing use method counselling activity. Activity achievement 2010 to 2014:

REALISASI KEGIATAN TAHUN 2010 S/D 2014 6)
REALIZATION OF ACTIVITIES IN 2010 - 2014

Kegiatan	2010	2011	2012	2013	2014
Sosialisasi	271	658	1.403	3.005	2.315

Target kegiatan sosialisasi adalah petani, selama tahun 2014 kegiatan sosialisasi dapat menjangkau 80.243 peserta yang terdiri dari petani, petugas penyuluh pertanian, kios, dan distributor.

Targets of socialization activity are farmers. In 2014, socialization activity covered 80,243 participants comprising of farmers, agriculture counseling staff, kiosk and distributors.

Dengan melakukan pembinaan kepada pelanggan, hal tersebut memiliki dampak positif kepada pelanggan berupa peningkatan hasil produksi pertanian serta berdampak positif terhadap kelestarian lingkungan. Pengembangan pupuk organik juga memberikan pengaruh positif terhadap ekonomi masyarakat, yaitu : **(G4-EN27) (G4-SO1)**

By conducting customer development, this will bring positive impact to the customers as the production outcome increase as well as positive impact on environment preservation. Organic fertilizer development also brings positive impact on society economic condition, among others:

- a. PT Petrokimia Gresik menjalin kemitraan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) setempat untuk memproduksi pupuk organik dengan memanfaatkan sumber bahan baku lokal berupa kotoran ayam, kotoran sapi, dan blotong.
 - b. Mitra produksi Petroganik berjumlah 144 mitra yang tersebar di beberapa wilayah yaitu 88 mitra di Jawa Timur, 52 mitra di Jawa Tengah dan DIY, serta 4 mitra di Bali dan NTB.
 - c. Keberadaan pabrik-pabrik Petroganik memberikan *multiplier effect* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja, penyerapan kotoran hewan peternak lokal, jasa pengangkutan, dan bisnis terkait lainnya.
- a. PT Petrokimia Gresik builds partnership with local Small and Medium Enterprises (SMEs) to manufacture organic fertilizer by using local raw material such as chicken and cow dungs and blotong.
 - b. Petroganic production partners were 144 partners spread in various regions, 88 partners in East Java, 52 partners in Central Java and DIY and 4 partners in Bali and NTB.
 - c. Existence of Petroganic plants brings multiplier effect on the economic level improvement for surrounding society through workers absorption, local breeder animal dungs utilization, transportation service and other related businesses.

SURVEY KEPUASAN PELANGGAN (G4-PR5)

PT Petrokimia Gresik melaksanakan kegiatan survei pelanggan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kesetiaan (loyalty) pelanggan. Segmen pelanggan yang disurvei adalah segmen pupuk subsidi, pupuk non-subsidi, dan produk non-pupuk. Kegiatan survei pelanggan ini dilaksanakan dua kali dalam setahun di wilayah-wilayah yang strategis menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara responden dan kuesioner. Hasil survei menggambarkan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan standar indeks tertentu.

Dari hasil survei pelanggan tahun 2014, diperoleh IKP Pupuk Subsidi, Pupuk Non-Subsidi, dan Non-Pupuk masing-masing sebesar 81, 78, dan 80 (indeks maksimal 100). Parameter utama dalam pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan adalah gap atau selisih antara kepentingan (importance) dan kepuasan (satisfaction) pada masing-masing variabel. Semakin kecil gap antara kepentingan dan kepuasan, maka semakin tinggi nilai IKP. Variabel yang diuji meliputi prinsip 6 Tepat, yaitu tepat mutu, harga, waktu, jumlah, jenis, dan tempat. Tabel 1 menyajikan detail metode, kelompok pelanggan, dan variabel kepuasan pelanggan masing-masing segmen. Adapun permasalahan yang masih dikeluhkan berada di seputar kecepatan dan ketepatan waktu pengiriman barang dan kualitas produk.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY (G4-PR5)

PT Petrokimia Gresik also performs customer survey aiming to assess customer satisfaction and loyalty level. Segments of the customers surveyed are subsidized fertilizer, non-subsidized fertilizer and non-fertilizer products segments. This customer survey activity had been done twice a year in strategic area using quantitative method through respondent interview and questionnaire. Result of the survey illustrates employee satisfaction and loyalty level with particular index standard.

From the customer survey result 2014, Subsidized Fertilizer, Non-Subsidized Fertilizer and Non-Fertilizer Products CSI were 81,78 and 80 (maximum score 1000). Main parameters in Customer Satisfaction Index survey is gap or mismatch between interest and satisfaction for each variable. He smaller gap between interest and satisfaction, the higher IKP score will obtain. Assessed variable includes 6 Accurate principles: accurate quality, price, time, quantity, type and place. Table 1 discloses detail of method, customer group and variable of customer satisfaction for each segment. Issues that were often complained are speed and punctuality of product delivery and product quality.

Indeks Loyalitas Pelanggan untuk keseluruhan segmen sebesar 68 (indeks maksimal 100). Indeks loyalitas pelanggan diperoleh dengan aplikasi Structural Equation Method (SEM) dengan menggunakan empat variabel, yaitu customer value, switching barrier, consumer characteristics, dan satisfaction. Semakin tinggi skor empat variabel ini maka semakin tinggi nilai ILP.

Customer loyalty index for overall segment was 68 (maximum index of 100). Customer loyalty index was obtained by using Structural Equation Model (SEM) application by applying four variables of customer value, switching barrier, consumer characteristics and satisfaction. The higher score of these four variables, the higher ILP score will be achieved.

Untuk menjamin keberlanjutan langkah-langkah perbaikan, hasil-hasil survei pelanggan diteruskan kepada unit kerja terkait sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam menyusun program perbaikan, misalnya unit produksi, gudang, maupun unit penjualan. Selain hasil survei pelanggan, tanggapan dan keluhan-keluhan pelanggan yang masuk ke Pusat Layanan Pelanggan (PLP) turut membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang perbaikan yang lebih sistematis.

To ensure sustainability of improvement efforts, result of customer survey is forwarded to related unit as evaluation material and guideline in preparing improvement program namely at production unit, warehouse and sales unit. Other than customer survey result, feedback and complaints from customers submitted to Customer Service Center will also help the Company in identifying improvement opportunity in more systematic manner.

TABEL METODE, VARIABEL DAN PERIODE PENGUKURAN KEPUASAN PELANGGAN
TABLE METHODS, VARIABLES AND CUSTOMER SATISFACTION MEASUREMENT PERIOD

METODE METHODS	PELANGGAN CUSTOMERS	VARIABEL		PERIODE PERIOD
Produk Pupuk Subsidi / Product Fertilizer Subsidy				
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct interviews and Charging Questionnaire	End User	- Ketepatan mutu - Ketepatan harga - Ketepatan waktu	- Ketepatan jumlah - Ketepatan jenis - Ketepatan tempat	Setahun
	Intermediate Customer	- Ketepatan mutu - Ketepatan harga - Ketepatan waktu	- Ketepatan jumlah - Ketepatan jenis - Ketepatan tempat	Setahun
Produk Pupuk Non-Subsidi / Non-Subsidized Fertilizer Products				
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct interviews and Charging Questionnaire	End User	- Fisik butiran - Kemasan - Kesesuaian berat - Kesesuaian kandungan hara - Ketepatan waktu - Ketepatan jumlah - Handling barang - Kesesuaian harga dengan mutu produk	- Kemudahan untuk melakukan pesanan - Kecepatan proses pemesanan barang - Penanganan keluhan - Pelayanan oleh produsen/distributor - Informasi/panduan pupuk	Setahun
Produk Non-Pupuk / Non-Fertilizer Products				
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct interviews and Charging Questionnaire	End User dan Intermediate Customer	- Kesesuaian spesifikasi produk - Tampilan fisik produk/warna/kejernihan/batasan impurities - Ketersediaan sarana bongkar muat - Ketersediaan angkutan dan peralatan safety - Ketepatan jumlah - Ketepatan waktu pengiriman	- Informasi perubahan harga - Respon staf penjualan - Kecepatan penyelesaian keluhan - Layanan Administrasi - Layanan Lapangan	Setahun

MEMBERIKAN NILAI TAMBAH KEPADA PELANGGAN

Ketentuan pelabelan produk pupuk diatur dalam Permentan nomor 43 tahun 2011 untuk pupuk anorganik dan Permentan nomor 70 tahun 2011 untuk pupuk organik/hayati. Berdasarkan peraturan tersebut informasi minimal yang harus tercantum dalam kemasan adalah nama dagang, nomor pendaftaran, kandungan hara, berat bersih, masa edar, nama dan alamat produsen, tanggal/bulan/tahun produksi, petunjuk penggunaan (khusus pupuk cair), bahan aktif dan tujuan penggunaan (khusus untuk pembenah tanah). Seluruh produk PT Petrokimia Gresik baik pupuk anorganik, pupuk organik, pupuk hayati, dan pembenah tanah telah memenuhi persyaratan minimal sesuai peraturan tersebut.

Untuk memberikan nilai tambah terhadap konsumen, PT Petrokimia Gresik menyediakan sarana komunikasi berupa telepon bebas pulsa yang dicantumkan pada kantong produk. Melalui telepon bebas pulsa ini, konsumen dapat berhubungan langsung dengan PT Petrokimia Gresik untuk bertanya, memberikan informasi, dan menyampaikan keluhan. Dengan adanya akses ini, diharapkan tingkat kesalahan aplikasi oleh konsumen dapat berkurang dan permasalahan di lapangan dapat langsung ditindaklanjuti sehingga dampak kesalahan dan permasalahan terhadap lingkungan maupun masyarakat dapat diminimalisir. Jumlah respon masuk yang diterima sepanjang tahun 2010 s/d 2014 sebagai berikut :

PROVIDE ADDED VALUE TO CUSTOMERS

Fertilizer product labeling regulation is governed under Minsiter of Agriculture Regulation No. 43 of 2011 for anorganic product and Permentan No. 70 of 2011 for organic/bio fertilizer. According to this regulation, minimum information to be disclosed in the packaging are brand, registry number, nutrient ingredient, net weight, distribution period, name and address of producer, production date/month/year, application manual (especially for soil supplement). All of products from PT Petrokimai Gresik, both non-organic fertilizer, organic fertilizer, bio fertilizer and soil supplement have complied with minimum requirement according to the regulation.

To provide added-value to the customers, PT Petrokimia Gresik also provides communication channel in free toll call mentioned at product bag. Through this free toll call, customers will be able to have direct communication with PT Petrokimia Gresik to ask, provide information and submit complaint. Within this access, application error rate from the customers will be minimized and field issues can be handled that impact of the error and issues against the environment and society can be minimized. Total response received from 2010 – to 2014 is explained below:

JUMLAH RESPON MASUK YANG DITERIMA SEPANJANG TAHUN 2010 S/D 2014
ENTER THE NUMBER OF RESPONSES RECEIVED DURING THE YEAR 2010 - 2014

KETERANGAN	2010	2011	2012	2013	2014
Keluhan / complaint	14	20	12	69	83
Informasi / information	1.187	1.442	933	610	352
Pertanyaan / question	709	705	537	1.016	1.410
Total	1.910	2.167	1.482	1.695	1.845

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

IMPROVE WELFARE OF THE SOCIETY



PG ikut mendukung dalam program kegiatan sosial masyarakat sebagai wujud tanggung jawab perusahaan atas eksistensinya dalam menjalankan kegiatan usahanya. Program kegiatan sosial masyarakat tersebut diwujudkan dalam Program Bina Lingkungan yang diadakan untuk membantu masalah sosial kemasyarakatan dan memahami kebutuhan masyarakat setempat khususnya di lingkungan sekitar perusahaan beroperasi. Penyaluran Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 14,467 milyar. Sumber dana program ini berasal dari anggaran perusahaan dan sisa saldo alokasi laba perusahaan tahun sebelumnya. (G4-DMA)

PG contributes on social community activity as the actualization of corporate responsibility on its existence running the business activity. This social community program is implemented on Environment Development Program organized to assist social community issue and understand demand of local community especially in the neighborhood of Company's operational area. Environment Development program disbursement achieved Rp14.467 billion. Source of this program budget was acquired from the Company's budget and balance of retained earnings booked in preceding year.

BANTUAN KORBAN BENCANA ALAM (G4-EC7 ; G4-SO1)

Bencana alam merupakan musibah yang tidak bisa terduga dan bisa datang kapan pun. Selain itu bencana alam berpotensi dapat merusak sarana dan prasarana umum. Dampak ekonomi bagi masyarakat yang tertimpa bencana sangatlah besar. Sebagai bentuk respon dan kepedulian perusahaan untuk meringankan beban masyarakat yang tertimpa bencana alam tersebut, PG telah memberikan bantuan antara lain :

1. Bantuan Paket Sembako Korban Banjir di Tuban

Awal tahun ini PT Petrokimia Gresik sudah bergerak peduli korban banjir akibat meluapnya Sungai Bengawan Solo dengan memberikan bantuan untuk pemenuhan gizi berupa 1.000 kaleng susu kental manis dan 200 dus mie instan pada tanggal 2 Januari 2014 ke Desa Brangkal Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban.

NATURAL DISASTER VICTIM RELIEF

Natural disaster is unpredicted disaster that can be occurred at any time. In addition, natural disaster might also potentially damage public facilities and infrastructures. Economic impact for the society as the victim is also significant. As response and concern of the Company to ease the pain of natural disaster victim, PG had donated following supports, including:

1. Groceries Package Donation for Flood Victim in Tuban

At the beginning of this year, PT Petrokimia Gresik had contributed on flood victim awareness program as the impact of flood from Bengawan Solo River by donating nutrients package as 1,000 cans skimmed milk and 200 boxes instant noodle on January 2, 2014 to Brangkal Village, Parengan District, Tuban Municipal.



Penyerahan bantuan oleh Staf KBL kepada Kades Brangkal Zaenal Muttaqin
The donation by KBL Staff to the Chief of the village Brangkal Zaenal Muttaqin

2. Partisipasi Bantuan Korban Letusan Gunung Sinabung

Berdasarkan surat dari Direktur SDM & Umum PT Pupuk Indonesia Holding Company No.U-0192/E0000.UM/2014 tanggal 7 Februari 2014, Pupuk Indonesia group akan berpartisipasi meringankan korban bencana letusan gunung Sinabung di Berastagi Sumatera Utara dalam bentuk natura yang meliputi bantuan tenda besar 15 buah, selimut 25 kodi, masker 500 set, biskuit balita 500 buah, obat-obatan 1000 buah, susu balita 500 dus, susu bayi 500 dus, mie instan 500 dus, dan beras 4 ton.

2. Participation for Sinabung Volcano Eruption Victim

According to Letter from Human Capital & General Affairs Director of PT Pupuk Indonesia Holding Company No.U-0192/E0000.UM/2014n dated February 7, 2014, Pupuk Indonesia Group will participate in supporting Sinabung Volcano victim in Berastagi, North Sumatera in form of natura assets as 15 dome tents, 25 cody blanckers, 500 sets mask, 500 pieces toddler biscuit, 1,000 drgus, 500 dozen toddler milks, 5,000 dozen baby milk, 500 dosen instant noodles and 4 ton rices.

3. Bantuan Pangan & Pengobatan Korban Erupsi Gunung Kelud di Kabupaten Kediri

Letusan Gunung Kelud pada hari Kamis pukul 22.50 WIB membuat warga yang berada dalam radius bahaya mengungsi ke berbagai tempat pengungsian. Beberapa wilayah di Kabupaten Kediri diantaranya adalah Ds Kepung, Ds Damarwulan Kec. Kepung dan Ds Pojok Kec Wates menjadi medan hujan berbagai material dari perut Gunung Kelud. Sehari setelah erupsi, Tim dari Perusahaan menuju lokasi bencana. Berbagai koordinasi dengan posko bencana setempat dilakukan. Pada hari yang sama tanggal 14 Februari Perusahaan langsung mengirimkan dan menyalurkan bantuan berbagai bahan makanan diikuti dengan pengiriman bantuan pelayanan kesehatan gratis pada keesokan harinya. Kegiatan penyaluran bantuan tanggap darurat ini berlangsung selama satu minggu.

3. Food & Medical Support for Kelud Volcano Eruption Victim at Kediri Municipal

Kelud Volcano eruption on Thursday, 22.50 WIB led the community live in dangerous radius to evacuate to other shelters. Several area at Kediri Municipal are including Kepung Vilalge, Damarwulan Village, Kepun District and Pokol Village, Wates District as the site of maerial shower from Kelud Volcano magma chamber. One day after the eruption, team from the Company was going ahead to the natural disaster site. Several coordination with local disaster shelter were done. At the same day, on February 14, the Company sent and distributed food package donation participated with free health care service donation in the next day. This emergency response support disbursement was provided in one week.



Manager Humas mewakili Perusahaan menyerahkan bantuan untuk korban bencana alam melalui posko bencana
Public Relations Manager represents the Company handed to victims of natural disasters through disaster shelters



Kegiatan dapur umum yang melayani para pengungsi
Activities soup kitchen that serves refugees



Kegiatan pelayanan pengobatan gratis kepada warga korban bencana alam Gunung Kelud
Free medical care for the victims Kelud natural disasters

4. Bantuan Pupuk untuk Kelompok Tani Korban Erupsi Gunung Kelud di Kabupaten Kediri

PT Pupuk Indonesia (Persero)-PIHC sebagai perusahaan holding industri pupuk melalui dua anak perusahaan yaitu PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kaltim, berusaha membantu meringankan beban para petani di Kabupaten Kediri dengan memberikan bantuan berupa pupuk urea dan phonska gratis total senilai Rp 700 juta. Bertempat di halaman depan Theater Kelud Ngancar sebanyak 64 kelompok tani (6.239 petani) korban erupsi Gunung Kelud di 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Ngancar, Plosoklaten, Puncu dan Kepung di Kabupaten Kediri melalui Bupati Kediri Haryanti Sutrisno secara simbolis menerima bantuan yang diserahkan langsung oleh Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik, Irwansyah disaksikan oleh perwakilan dari PIHC dan PT Pupuk Kaltim pada tanggal 12 Maret 2014 diliput oleh media cetak (Kompas hlm 24 & Jawa Pos hlm 10 tgl 13 Maret 2014) dan elektronik (Metro TV)

4. Fertilizer Donation for Kelud Volcano Eruption Victim Farmers Group in Kediri Municipal

PT Pupuk Indonesia (Persero) – PIHC as fertilizer industry holding company through its two subsidiaries, PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kaltim, seeks to support the burden of farmers at Kediri Municipal by providing donation as free urea and phonska donation valued Rp700 million. The event was held at frontyear dof Klud Ngancar Theatre participated by 64 farmers group (6,239 farmers) as victim of Kelud Volcano eruption at 4 distirckts; Ngancar, Plosoklaten, Puncu and Kepung districts in Kediri Municipal, through Haryanti Sutrisno, Major of Kediri who symbolically received donation that was directly handed by Human Capital & General Affairs Director in PT petrokimia Gresik, Irwansyah and witnessed by representative from PIHC and PT Pupuk Kaltim on March 12, 2014 & Jawa pos at page 10 dated March 13, 2014 and also electronic media (Metro Tv).



Direktur SDM & Umum Petrokimia Gresik, Irwansyah secara simbolis menyerahkan bantuan pupuk kepada kelompok tani korban erupsi Gunung Kelud

Director of Human Resources & General PG, Irwansyah in symbolically handed fertilizer aid to farmers victims of the eruption of Mount Kelud



Bupati Kediri Haryanti Sutrisno bersama Direktur SDM & Umum Petrokimia Gresik meneruskan bantuan pupuk ke kelompok tani korban erupsi Gunung Kelud

Regent of Kediri Haryanti Sutrisno with the Director of Human Resources & General PG forward fertilizer aid to farmers victims of the eruption of Mount Kelud



Manager Umum & PKBL PIHC, Wahyu Supriyanto secara simbolis menyerahkan pupuk phonska kepada kelompok tani

General Manager & Business Partnership PIHC, Wahyu Supriyanto in symbolically handed Phonska fertilizer to farmers



Direktur SDM & Umum didampingi perwakilan dari PIHC dan Pupuk Kaltim saat diliput Metro TV

Director of Human Resources & General was accompanied by representatives of PIHC and Pupuk Kaltim while covered by Metro TV

5. **Bantuan Genteng untuk Korban Erupsi Gunung Kelud** Bekerjasama dengan Pemda Kabupaten Gresik, PT Petrokimia Gresik menyalurkan bantuan genteng untuk perbaikan atap rumah warga di Kecamatan Puncu dan Ngancar. Jumlah bantuan sebanyak 194.000 biji genteng dialokasikan untuk Kecamatan Puncu. Bantuan ini diserahkan kepada Camat Puncu sebagai kecamatan terparah terparah erupsi gunung Kelud. Pengiriman bantuan perdana dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014 secara resmi diberangkatkan oleh Wakil Bupati Gresik Mohammad Qosim. Pengiriman dilaksanakan secara bertahap dalam waktu satu minggu.

5. **Genteng Roof Donation for Kelud Volcano Eruption Victim** In cooperation with Gresik Municipal Government, PT Petrokimia Gresik disbursed genteng roof donation to renovate roof of houses at Puncu and Ngancar districts. Total donation disbursed were 194,000 genteng roof allocated for Puncu districts. This donation was handed to Puncu district head (camat) as most severe district hampered by Kelud Volcano eruption. Initial donation delivery was done on February 28, 2014 and officially inaugurated by Deputy Mayor of Gresik, Mohammad Qosim. The delivery was planned in stages during one week period.



Pembongkaran genteng dari truk di lokasi bantuan
Tile dismantling of the truck at the site help

6. **Bantuan Pipa PVC untuk Warga Korban Erupsi Gunung Kelud di Ngantang Malang** PT Petrokimia Gresik memberikan bantuan berupa pipa PVC sebanyak 120 lonjor type NS1 S-12,5 RR diameter 3” panjang 6 meter untuk warga korban erupsi Gunung Kelud di Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang pada tanggal 17 Mei 2014.

6. **PVC Pipeline Donation for Kelud Volcano Victim Eruption Victim at Ngantang Malang** PT Petrokimia Gresik donated 120 stick NS1 S-12.55 RR type 3” diameter and 6 meter long PVC pipes for Kelud Volcano eruption victims at Ngantang District, Malang Municipal on May 17, 2014.



Serah terima bantuan oleh staf KBL kepada Carik Desa Ngantru.
Donation handed by staff KBL to Ngantru Village

7. Bantuan Air Bersih untuk Bencana Kekeringan di Gresik

Berdasarkan permintaan bantuan air bersih dari Kecamatan Dukun dan Duduk Sampeyan, Perusahaan akan menyalurkan sejumlah 735 tangki air bersih atau setaradalam kurun waktu satu bulan sampai minggu ketiga Nopember. Sebanyak 25 desa di dua kecamatan tersebut akan menikmati bantuan air bersih setiap harinya.

7. Clean Water Donation for Drought Disaster in Gresik

According to clean water support proposal from Dukun and Duduk Sampeyan Districts, the Company will distribute 735 clean water tanks or equivalent amount in one month period up to third week of November. 25 villages in two districts will enjoy clean water donation in daily basis.



Penyaluran bantuan air bersih di salah satu desa Kalirejo Kec. Dukun.
Distribution of clean water in Kalirejo village, Dukun district



8. Bantuan Sembako untuk Korban Banjir di Gresik

Musim hujan yang mengguyur kota Gresik hari Jum'at malam tanggal 19 Desember 2014 mengakibatkan Kali Lamong meluap dan menggenangi desa-desa di sekitarnya. Petrokimia Gresik bekerjasama dengan BPBD Kabupaten Gresik pada hari Selasa tanggal 23 Desember 2014 menyalurkan bantuan berupa 1.000 (seribu) paket sembako yang berisi 5 kg beras, 2 kg gula pasir, 1 liter minyak goreng, 5 bungkus mie instan, 1 kaleng sarden dan 1 bungkus kopi bubuk untuk 10 (sepuluh) desa di Kecamatan Benjeng.

8. Groceries Donation for Flood Victim in Gresik

Rain season in Gresik city on Friday night, December 19, 2014 caused Lamong river flood and hampered several surrounding villages. In cooperation with BPBD Gresik municipal, on December 23, 2014, Petrokimia Gresik distributed donation as 1,000 (thousand) groceries package consists of 5 kg rice, 2 kg sugar, 1 liter cooking oil, 5 packages instant noodles, 1 can sarden and 1 bag instant coffee for 10 (ten) villages at Benjeng Municipal.



Staf BL mewakili Manager KBL menyerahkan bantuan paket sembako secara simbolis kepada Kepala BPBD Kab Gresik, Drs. Abu Hassan, SH. MM di Kantor BPBD Kab Gresik

Community Development staff represents Manager KBL deliver aid package groceries symbolically to Head BPBDs Gresik regency , Drs .Abu Hassan , SH . MM in Gresik District Office BPBDs



Truk bantuan sembako menyiapkan pembongkaran muatan di lokasi penyerahan bantuan

Basic food truck unloading at the site of delivery of aid

9. Pembangunan TK Pasca Erupsi Gunung Kelud

Melalui Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG), Petrokimia Gresik membantu pembangunan TK Dharma Wanita di Desa Sugihwaras Kec. Ngancar Kab. Kediri sebagai bentuk kepedulian rekonstruksi sarana dan prasarana pasca bencana sebagai dampak erupsi Gunung Kelud. Sarana umum yang dibangun meliputi pagar, paving halaman, KM/WC dan finishing.

9. Kindergarten Construction Post Kelud Volcano Eruption

Through Petrokimia Gresik Workers Union (SKPG), Petrokimia Gresik helped Dharma Wanita Kindergarten construction at Sugihwaras, Ngancar , Kediri Municipal as realization of post disaster facilities and infrastructures reconstruction awareness as the impact of Kelud Volcano eruption. Public facilities built included fence, yard paving, Toilet and Finishing.

BANTUAN PENDIDIKAN MASYARAKAT (G4-EC7 ; G4-SO1)

Pendidikan memegang peranan penting dalam masyarakat untuk dapat membuka masa depan yang lebih baik dan membantu untuk keluar dari kondisi ekonomi yang miskin. Selain itu dengan pendidikan dapat membuka dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan atas pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Dalam rangka memberikan bantuan di sektor pendidikan masyarakat PG telah memberikan bantuan yang meliputi :

PUBLIC EDUCATION DONATION

Education has an important role for the society to open new brighter future and assist to free from marginal economic condition. Therefore, through this education program will bopen and develop knowledge and perspective on the knowledge previously owned. To provide support in education sector, PG has donated following donations the the society:

1. Loka Pelatihan dan Ketrampilan

Sebagai wujud kepedulian perusahaan akan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), perusahaan mengadakan Loka Pelatihan dan Ketrampilan (Lolapil) yang ditujukan bagi siswa lulusan SLTA dari lingkungan masyarakat sekitar. Lolapil tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan. Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan untuk pelaksanaan Lolapil adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan kemampuan yang meliputi pengetahuan dan ketrampilan khususnya bidang operator industri kimia serta menumbuhkan etos/sikap kerja sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan
2. Meningkatkan efektivitas proses Pendidikan dan Pelatihan Tenaga kerja untuk mencapai Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi tinggi sebagai operator Industri Kimia

1. Training and Expertise Workshop

As realization of Company's concern on Human Capital (HC) development, the Company performs Training and Skill Developmnt workshop (Lolapil) targeting High School graduates from the neighborhood. Lolapil is done within 6 (six) months period. Obejectives to be achieved by the Company are including:

1. Develop comeptenc including special knowledge and expertise mainly on chemical industry operator sector and also requires working ethic/conducts according to prevailing law.
2. Increasing effectiveness of Employee Education and Traning to achieve Human Capital with high competency as Chemical Industry operator.

3. Memberikan pengalaman keahlian dan ketrampilan kepada tenaga muda agar menjadi tenaga kerja siap pakai sebagai operator Industri Kimia.

Pelaksanaan Lolapil pada periode tahun 2014, dimulai pada tanggal 12 Oktober 2014 dan direncanakan berakhir pada April 2015 dengan total anggaran sebesar Rp 2,2 Milyar.

2. Pelatihan Bunda PAUD

Perusahaan menggandeng Indonesia Heritage Foundation Jakarta sebagai pelaksana pelatihan bagi 50 guru PAUD dari 25 lembaga PAUD di Kecamatan Gresik, Kebomas dan Manyar Kabupaten Gresik berupa peningkatan ketrampilan dan pengetahuan pengasuhan anak usia dini dan hibah peralatan/perengkapan bahan mengajar untuk masing-masing lembaga PAUD. Pelatihan dilaksanakan tanggal 2 sd 7 Desember 2013 di Gedung Diklat Petrokimia.

3. Provide expertise experience as well as skills to workers who will be recruited as ready to use workers to be placed as Chemical Industry operator.

Lolapil implementation in 2014 period was started on October 12, 2014 and planned to be ended on Rp4.22 trillion.

2. BUNDA SOE TRAINING

The Company invites Indonesia Heritage Foundation Jakarta as the training provider for 50 PAUD students from 25 PAUD institutions in Gresik District, Kebomas and Manyar, Gresik Municipal to develop competency and skill for children at early age as week as learning equipment/facilities for each PAUD institutions. The traing was started from December 2 – 7, 2014.



3. Beasiswa S1 Full Cover Penjangkaran Tahun 2014

Dalam rangka Hari Pendidikan Nasional 2014 dan HUT Petrokimia Gresik ke-42, Perusahaan memberikan beasiswa S1 full cover kepada 30 mahasiswa tidak mampu

3. Full Covered Schoalrship Recruitment 2014

To commemorate National EducatioN Day 2014 and Petrokimia Gresik 42td Anniverasry, the Company disbursed S1 full covered scholarship to all 30 employees

penerimaan tahun 2014. Hasil penjangkaran berasal dari program undangan dan jalur SBMPTN (proses seleksi penerima beasiswa) diperoleh sejumlah 29 mahasiswa. Penyerahan bantuan beasiswa secara simbolis oleh Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik di Gedung SOR Tri Dharma tanggal 16 Juni 2014.

from disadvantage family , recruitment 2014. Result of this screening process is form of invitation and SBMPTN (scholarship selection process) acquired 29 students. Dinattion support was symbolicaly haned by Human Capital & General Affairs Director. Of PT Petrokimia Gresik at SO5 Tri Dharma on June 16, 2014.

4. Beasiswa SMA Full Cover

MHSW	PTN	FAKULTAS / FACULTY
1	ITB	1 Teknik Industri
1	UI	1 Kedokteran Umum
2	UNDIP	1 Teknik Kimia
1		1 Ilmu Gizi
6	UGM	1 Sastra Indonesia
	ITS	2 Teknik Mesin
		1 Biologi
		1 Statistik
		1 Fisika
		1 Perkapalan
14	UNAIR	3 Kesehatan Masyarakat

4. Full Cover High Chool Scholarship

MHSW	PTN	FAKULTAS / FACULTY
		2 Kedokteran Umum
		1 Kedokteran Gigi
		2 Ilmu Hukum
		1 Ekonomi Pembangunan
		1 Manajemen
		2 Kimia
		1 Ilmu Politik
		1 Akuntansi
4	UNIBRAW	1 Hubungan Internasional
		2 Ilmu Adm Publik
		1 MIPA

Masih dalam rangkaian Hari Pendidikan Nasional 2014 dan HUT Petrokimia Gresik ke-42, Perusahaan memberikan bantuan beasiswa kepada 47 siswa tidak mampu yang diterima di SMA Negeri di Gresik (SMAN 1 Gresik, SMAN 1 Manyar dan SMAN 1 Kebomas). Bantuan berupa uang masuk sekolah (diawal) sebesar Rp 3.000.000.- dan biaya bantuan sekolah sebesar Rp 750.000,-/bulan sampai lulus (tiga tahun). Secara simbolis bantuan beasiswa diberikan oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik pada tanggal 16 Juni 2014 di Gedung SOR Tri Dharma. Saat ini sedang dalam proses seleksi penerima beasiswa.

In relation ith Natiolan Day Celebration 2014 and Petrokimia Gresik 42nd anniversary, the Company provides scholarship program to 47 diasvantage students accepted at Public High School in Gresik (SMAN 1 Gresik, SMAN 1 Manyar and SMAN 1 Kebomas). Donation given as enrollment fee Rp3,000,000 and school assistance support Rp750,000/monh until graduated (three years). The scholarship donation was haned officially by President Director fo PT Petrokimia Gresik on June 16, 2014 at SOR Tri Dharma Building. The scholarship program is currently under scholarship recipient selection process.

5 SMAN 1 Kebomas

Sambutan Bupati Gresik, Sambari Halim Radianto dan Dirut PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman dalam "Petrokimia Gresik Peduli Pendidikan"

5 SMAN 1 Kebomas

Speech from Gresik Mayor, Samabri Halim Rudianto and President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman on "Petrokimia Gresik Care to the Education."



Direktur Utama menyerahkan bantuan secara simbolis

President Director handed symbolically

13. Bantuan Peralatan Sekolah untuk siswa SD/MI

Sebanyak 1.016 siswa tidak mampu Kelas I sd V dari 13 SD/MI di lingkungan sekitar Perusahaan mendapatkan bantuan paket peralatan sekolah berupa sepatu, tas dan buku tulis. Seluruh siswa lebih dari 3 ribu mendapatkan bantuan paket buku tulis. Serah terima bantuan secara simbolis oleh Direktur Komersil, Direktur Teknik dan Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2014 di Gedung SOR Tri Dharma. Kegiatan ini termasuk dalam rangkaian Hari Pendidikan Nasional 2014 dan HUT Petrokimia Gresik ke-42.

13. School Equipment Donation for SD/MI students

1,016 disadvantage students in 1 to V grade from 13 SD/MI in the Company's circumstances that received school package donation including shoes, bag and note books. All of the partners, approximately 3 thousand receiving note book package. The donation hand over ceremony was conducted by Commercial Director, Technical Director and Production Director of PT Petrokimia Gresik held on June 16, 2014 at at SOR Tri Dharma building. This activity is one of National Education Day 2014 and PT Petokimia Gresik 42nd anniversary salations.



Direktur komersial menyerahkan bantuan peralatan sekolah secara simbolis

Commercial Directore awarded school equipment seriously

14. Bantuan Peralatan Belajar Mengajar untuk Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar, Perusahaan memberikan bantuan berupa LCD Proyektor berikut layar kepada 28 sekolah SD, SMP dan SMA di lingkungan sekitar Perusahaan. Bantuan tersebut diberikan dalam rangka Hari Pendidikan Nasional 2014 dan HUT Petrokimia Gresik ke-42. Serah terima secara simbolis dilaksanakan di Gedung SOR Tri Dharma tanggal 16 Juni 2014.

15. Talk show “Muda, Kreatif & Sukses”

Kepedulian Perusahaan terhadap kaum muda terutama siswa SLTA diwujudkan dengan menyelenggarakan talk show berjudul “muda, kreatif & sukses”. Dengan narasumber yang memang dari kaum muda dan berhasil dalam usaha karena kreatifitasnya, Perusahaan bermaksud membangkitkan motivasi untuk berfikir dan bertindak kreatif di kalangan anak sekolah sebagai bekal untuk sukses. Narasumber yang dihadirkan adalah Arif “Poconggg” Muhammad, seorang penulis dari Jakarta yang memang digandrungi anak muda dan Theresia Deka Putri, seorang pengusaha kopi luwak lanang dari Gresik yang sukses menembus pasar ekspor sekaligus sebagai motivator dan trainer nasional. Acara yang dipandu oleh Vee Gen FM Surabaya diikuti lebih dari seribu siswa yang memenuhi Gedung SOR Tri Dharma dan antusias mengikuti acara talk show sampai selesai. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangkaian Hari Pendidikan Nasional 2014 dan HUT Petrokimia Gresik ke-42.

16. Petrokimia Mural Art Competition

Masih dalam rangkaian Hari Pendidikan Nasional 2014 dan HUT Petrokimia Gresik ke-42, kaum muda tingkat SLTA Kabupaten Gresik merasa bersyukur karena baru kali pertama ini di Gresik diadakan lomba mural dalam event “Petrokimia Gresik Mural Art Competition”. Mengambil tema “school dan my passion” lebih dari 240 siswa yang tergabung dalam 80 team berlomba menuangkan ide dan gagasan diatas media multiplex yang disediakan panitia. Seluruh bahan & peralatan lomba disediakan sepenuhnya oleh panitia. Peserta tidak dipungut biaya alias gratis. Selain itu diberikan pula kaos untuk masing-masing peserta. Hadiah senilai total Rp 6.250.000 berikut trophy untuk pemenang juga ikut memotivasi peserta untuk berkreasi lebih baik.

14. Learning Equipment Donation for Schools

To improve quality of learning activity, the Company donated LCD Projector altogtherw eith the screen to 28 schools at SD, SM and SMA level in the Company’s neighborhood. The donation will be disbursed National Education Day 2014 and PT Petokimia Gresik 42nd anniversary. Symbolic inauguration was held at SOR Tri Dharma Building on June 16, 2014.

15. Talks Show “Young, Creative & Success”

The Company’s concern to young people, especially High School students was brought by organizing talk show titled “young, creative & success.” With sources from young generations who are succeed in entrepreneurship for their creativity, the Company seeks to ignite motivation to think and act creatively on school age youth as potential for success. Sources invited were Arif “Poconggg” Muhammad, a famous writer from Jakarta and Theresia Deka Putri, a luwak lanang coffee entrepreneur from Gresik that successfully go international by expanding export market who are also national motivators and trainers. The event was hosted by Vee Gen FM Surabaya and attended by more than thousand of students at SOR Tri Dharma Building and were being enthusiast in this talk show event until it finished. This activity was also held as series of National Education Day 2014 and Petrokimia Gresik 42nd Anniversary.

16. Petrokimia Mural Art Competition

Also as series of National Education Day and Petrokimia Gresik 42nd Anniversary, the youth at High School in Gresik Municipal are grateful that for the first time in Gresik, mural competition was held on “Petrokimia Gresik Mural Art Competition.” Carrying school and my passion theme,” more than 240 students joined in 80 teams competed to draw their idea in multiplex media provided by the organizing committee. All of material and equipment used in the competition were fully provided by the committee. The participants were free of charge. In addition, the participants wera also received free T – Shirt. Total value of the prize was Rp6,250,000 altogether with trophy for the winners that were also motivated the participants to be more creative.

PT PETROKIMIA GRESIK BERTUMBUH BERSAMA MASYARAKAT

PT PETROKIMIA GRESIK GROWS ALONG WITH SOCIETY



Bupati Gresik mendapat kehormatan untuk menggoreskan kuas pada media mural

Gresik Mayor was honored to paint in mural media



Bupati Gresik dan Direksi meninjau pelaksanaan lomba mural di halaman belakang Gedung Tri Dharma

Gresik Mayor and Board of Directors visited mural competition day at backyard of Tri Dharma Building



Kaum muda mengekspresikan kesiapan menyongsong masa depan

The Youth expressed readiness to pursue the future

17. Beasiswa Siswa Berprestasi

Bertempat di Masjid Nurul Jannah Petrokimia Gresik, pada tanggal 11 Juli 2014 dilaksanakan pemberian bantuan beasiswa prestasi dan NEM tertinggi kepada 109 siswa SD, siswa SMP dan SMA.



Direktur SDM & Umum menyerahkan bantuan kepada siswa SD berprestasi

17. Scholarship Excellent Students

Located at Nurul Jannah Mosque Petrokimia Gresik, on July 11, 2014, scholarship and Highest IPK donation program were provided for 109 students at Elementary School, Junior High School and High School students.

Human Capital & General Affairs Director handed the donation to excellent Elementary School students.

18. Beasiswa Anak Asuh

Bertempat di Masjid Nurul Jannah Petrokimia Gresik, pada tanggal 11 Juli 2014 dilaksanakan pemberian bantuan beasiswa anak asuh kepada 776 anak asuh dibawah asuhan Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG), Persatuan Istri Karyawan Petrokimia Gresik (PIKPG) dan BMT Nurul Jannah.



18. Foster Children Scholarship

Located at Nurul Jannah Mosque, on July 11, 2014, scholarship for foster children was given to 776 foster children under Petrokimia Gresik Workers Union (SKPG), Petrokimia Gresik Employees' Wive Association and BMT Nurul Jannah foster programs.

Sebagian anak asuh dari SKPG, PIKPG dan BMT Nurul Jannah

The foster children of SKPG, PIKPG and BMT Nurul Jannah

BANTUAN SARANA PRASARANA UMUM

Sarana dan Prasarana umum yang dimiliki warga sekitar perusahaan sangatlah terbatas. Untuk menunjang operasional dan membantu kelancaran kegiatan yang dilakukan, PG berinisiatif untuk membantu kegiatan tersebut dalam bentuk antara lain :

19. Bantuan TPQ & Ponpes
Bantuan berupa dana untuk pengembangan fasilitas kegiatan operasional kepada puluhan TPQ dan Ponpes di Gresik.
20. Stand Pameran HUT Petrokimia Gresik untuk Warga
Bertempat di SOR Tri Dharma, dalam rangka pembinaan terhadap usaha masyarakat sekitar Perusahaan di Ring I, dalam HUT Petrokimia Gresik ke-42 sejumlah 8 kelurahan/desa, Bank Sampah Ds Roomo dan 4 Perguruan Tinggi Swasta di Gresik (Unmuh, Ungres, STIE NU, STIT) digandeng oleh Perusahaan untuk ikut memeriahkan perayaan ulang tahun Perusahaan dan membantu masyarakat untuk “meraup rejeki” yang diadakan selama 8 hari mulai tanggal 13 sd 20 Juli 2014.

PUBLIC FACILITIES AND INFRASTRUCTURES DONATION

Public facilities and infrastructures owned by society in Company's neighborhood are very limited. To support operational and continuity of our activities, PG has taken several initiatives to support the activities, among others

19. TPQ and Boarding School Donation
Donation given as operational activity facility development cash support for numbers of TPQs and Boarding Schools in Gresik.
20. Petrokimia Gresik Anniversary Exhibition Stall for Public
Located at SOR Tri Dharma, to develop entrepreneurship on the Company's Ring I area, also in celebrating Petrokimia Gresik 42nd Anniversary, 8 villages, Garbage Bank from Roomo Village and 4 private universities in Gresik (Unmuh, Ungres, STIE NU, STIT) were invited by the Company to celebrate our anniversary and help the society to “chase income” held in 8 days event from July 13 to 20, 2014.



Desa Roomo dengan andalan kuliner “Sego Roomo” yang khas menjadi jujukan pengunjung pameran

Roomo Village with its famous culinary “Sego Roomo” (Roomo Rice) as one of exhibitions' visitors favorite spot



Bank sampah desa Roomo binaan Petrokimia Gresik

Garbage Bank from Roomo Village as partner of Petrokimia Gresik

21. Patung Naga Gapura Kota Gresik

Sepasang patung naga yaitu Patung Naga Giri sisi utara (Naga Lanang) dan Patung Naga Giri sisi selatan (Naga Wedok) menghiasi Gapura pintu masuk kota Gresik dari arah Lamongan. Naga Giri identik dengan kehidupan Sunan Giri yang merupakan ikon religi Gresik.

21. Naga Gapura Statue, Gresik City

A couple of naga (dragon) statu, northern Naga Giri (Naga Lanang) and southern Naga Giri statue (Naga Wedok) decorated entrance gate of Gresik City from Lamongan. Naga Giri is identical with life of Sunan Giri as Gresik's religious icon.

22. Playground Resource Center Anak Berkebutuhan Khusus
Pemkab Gresik melalui UPT Resource Center berupaya memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap kelompok anak berkebutuhan khusus di Gresik. Kabupaten Gresik merupakan satu-satunya kabupaten di Indonesia yang memiliki pelayanan penanganan anak berkebutuhan khusus (pendidikan inklusif) sekaligus sebagai konseling untuk pendidikan lanjut bagi anak berkebutuhan khusus. Saat ini telah terdaftar 391 anak atau baru sekitar 10% dari seluruh anak berkebutuhan khusus di Gresik dan kecenderungan jumlah pasien terus meningkat. Pelayanan bergilir 2-3 kali seminggu untuk tiap anak. Lokasi pelayanan yang di tengah kota memungkinkan dijangkau oleh masyarakat untuk mendapatkan pelayanan inklusif. Perusahaan melalui kegiatan CSR mendukung pelayanan tersebut dengan memberikan bantuan berupa playground set berikut sarana pendukungnya sehingga diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi anak dan orang tua pada saat menunggu penanganan.

22. Playground Resource Center for Difabel Children
Through UPT Resource Center, Gresik Municipal Government seek to provide better services for difabel children in Gresik. Gresik Municipal is the only Municipal in Indonesia with difabel children special handling service (inclusive education) also as counseling for advance education for difabel children/children with disabilities. Currently, 391 children or only 10% from entire children with disabilities in Gresik were registered with progressive trend on the patient numbers. The services are provided in sequence 2 – 3 times a week for each child. Location center at the heart of the city is reachable by the society to get inclusive services. The Company supports CSR activity by providing support as playground set and its supporting equipment that is expected to bring comfort for the children and their parents during waiting time for receiving the treatment.



Sarana & prasarana pendukung playground

Playground supporting facilities

BANTUAN SARANA IBADAH (G4-EC7 ; G4-SO1)

Beribadah merupakan hak bagi setiap umat manusia dan warga di sekitar perusahaan belum memiliki sarana ibadah yang cukup memadai khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu dan anak yatim. Untuk membantu masyarakat tersebut dalam melakukan peribadatan selama 2014 PG telah menyalurkan bantuan yakni :

23. Istighosah bersama Anak Yatim
Pada tanggal 8 Juli 2014 bertempat di Masjid Nurul Jannah Petrokimia Gresik, sebanyak 1.000 anak yatim bersama dengan jajaran manajemen duduk bersama dalam kegiatan istighosah. Dalam kegiatan tersebut, kepada 1.000 anak yatim yang hadir diberikan santunan sebesar Rp 150.000,- beserta paket kue.
24. Safari Ramadhan
Dalam bulan ramadhan Perusahaan memberikan bantuan kepada 12 masjid dan 63 musholla. Acara penyerahan bantuan dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2014 di Wisma Kebomas.

RELIGIOUS FACILITIES SUPPORT

Taking pray is principal right for every human and society in the Company's neighborhood had not had sufficient religious facilities, especially the marginal society and orphans. To help these society in worshipping, throughout 2014, PG has disbursed several donations, including:

23. Istighosah (mass praying) with Orphans
On July 9, 2014, locaed at Nurul Jannah Mosque, Petrokimia Gresik, 1,000 orphans and management were taking pray together in istighosah event. In this event, the Company donated Rp150,000 grants and cookies package for each child.
24. Safari ramadhan
During the Ramdhan event, the Company donated to 12 mosques and 63 musholla. The donation ceremony was held on July 18, 2014 at Wisma Kebomas.



Direktur Utama Petrokimia Gresik dan Dirtek bersama jajaran manager bersama perwakilan penerima bantuan

President Director of Petrokimia Gresik and Technical Director altogether with Manager and representative of the donation recipient

25. Santunan Abang Becak
Sebanyak 1.176 abang becak dari Gresik berkumpul di Gedung SOR Tri Dharma Petrokimia Gresik. Dalam rangkaian bulan ramadhan, Perusahaan memberikan santunan sebesar Rp 100.000,- dan paket sarung berikut nasi kotak.

Ribuan para penarik becak berkumpul di halaman SOR Tri Dharma bukan untuk demo, tapi akan menerima santunan dari Petrokimia Gresik

26. Khataman Qur'an
Bertempat di Masjid Baiturrozaq SIER Surabaya pada tanggal 19 Juli 2014 digelar acara khataman Qur'an dan doa bersama 1.500 khuffadz dihadiri Menteri BUMN Dahlan Iskan bersama istri. Sejumlah Perusahaan berpartisipasi dalam acara tersebut termasuk PT Petrokimia Gresik.

25. Donation for Pedicab Driver
1,176 pedicab drivers from Gresik were gathered at SOR Tri Dharma Petrokimia Gresik Building. As part of Ramadhan event, the Company donated Rp100,000 plus sarong and rice box package.

Thousand of pedicab drivers were gathered at front yard of SOR Tri Dharma not for taking a demonstration but to receive donation from Petrokimia Gresik.

26. Qor'an Recital
Located at Baiturrozaq SIER Surabaya on July 19, 2014, Qor'an recital event and mass praying with 1,500 khuffadz was attended by Dahlan Iskan, Minister of SOE and wife. Several companies were also participated in the event including PT Petrokimia Gresik.

BANTUAN KESEHATAN MASYARAKAT (G4-EC7 ; G4-SO1)

Kesehatan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan kesehatan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dengan baik. Sebagai wujud tanggung jawab perusahaan atas eksistensinya PG berupaya membantu dan menyediakan layanan kesehatan tersebut khususnya bagi warga yang berada di sekitar wilayah perusahaan. Beberapa bantuan kesehatan yang telah diberikan oleh PG antara lain :

PUBLIC HEALTH DOANTION

Health has an important role for the life of society. With good health, the society will be able to perform activities in good. As actualization of corporate responsibility on its existence, PG strives to help and provide health care serve especially for the society live in the Company's neighborhood. Several helath support provided by PG were including:

27. Bantuan Pengobatan Gratis Korban Banjir di Gresik Bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gresik, Perusahaan menyalurkan bantuan pengobatan gratis kepada 411 korban banjir yang berada di Desa Delik Sumber sebanyak 211 orang dan Desa Gluran Ploso sebanyak 200 orang pada tanggal 19 dan 20 Desember 2013.

27. Free Medical Treatment Donation for Flood Victim in Gresik

In cooperation with Local Disaster Mitigation Agency (BPBD) Gresik Municipal, the Company donated freemedical donation for 411 flood victims, 211 victims at Delik Sumber village and 200 victims at Gluran Ploso village on December 19 and 20, 2013.



Wilayah pengobatan gratis masih tergenang air

Free Medical Treatment Area is still flooded

28. Kampung Sehat
Perusahaan bekerjasama dengan Rumah Sakit Petrokimia Gresik memberikan pengobatan umum gratis kepada warga masyarakat di sebelas desa/kelurahan di wilayah sekitar perusahaan, yaitu Ngipik, Sukorame, Karangturi, Karangpoh, Tlogopojok, Kroman, Lumpur, Roomo, Tratee, Kebungson dan Sukomulyo. Pelaksanakan pengobatan tersebut dilaksanakan secara rutin dan terjadwal secara bergiliran dari satu wilayah ke wilayah lain setiap bulannya.
29. Fogging
Mengantisipasi kemungkinan berkembangnya penyakit demam berdarah, Perusahaan bekerjasama dengan Rumah Sakit Petrokimia Gresik melaksanakan fogging terhadap 15.474 rumah di wilayah disekitar Perusahaan dan perumahan karyawan dengan dua siklus pengasapan pada bulan April dan Mei 2014.

28. Healty Village
The Company cooperated with Petrokimia Gresik Hospital in providing free medical treatment to society in eleven villages in the company's neighborhood such as Ngipik, Sukorame, Karangturi, Karangpoh, Tlogopojok, Kroman, Lumpur, Roomo, Tratee, Kebungson and Sukomulyo. Implementation of this free medical treatment was regularly held in schedule, by sequence from one are to another in every month.
29. Fogging
Anticipating possibility of fever dengue disease, the Company cooperated with Petrokimia Gersik Hospital in organizing Foogging event for 15,474 houses in the Company's neighborhood and employees residential with two fogging cycles in April and May 2014.

30. Khitanan Massal

Bertempat di Gedung Tri Dharma pada tanggal 21 Juni 2014, dilaksanakan kegiatan khitanan massal untuk warga tidak mampu. Kegiatan dibuka oleh Direktur Teknik dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik F Purwanto. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai rangkaian HUT Petrokimia Gresik ke-42 disambut antusias warga Gresik dan diikuti oleh 179 anak peserta khitan.

30. Mass Circumcision

Located at Tri Dharma Building on June 21, 2014, mass circumcision event for disadvantage society. The event was inaugurated by Technical and Development Director PT Petrokimia Gresik, F. Purwanto. The event was part of Petrokimia Gresik 42nd Anniversary celebration event and enthusiastically welcomed by Gresik people and participated by 179 children as mass circumcision participants.



Suasana khitanan massal

Mass circumcision atmosphere

31. Peduli Katarak

Bertempat di Rumah Sakit Petrokimia Gresik pada tanggal 13 dan 20 September 2014 dilaksanakan operasi gratis bagi 50 penderita katarak di wilayah Gresik, Instalasi Air Gunungsari Surabaya dan Instalasi Air Babat. Acara dibuka oleh Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi Petrokimia Gresik.

Sekretaris Perusahaan Wahyudi memberikan bantuan secara simbolis kepada penderita katarak

31. Cataract Care

Located at Petrokimia Gresik Hospital on September 13 and 20, 2014, free operation for 50 cataract patients were held in Gresik area, Gunungsari Water Installation Surabaya and Babat Water Installation. The event was inaugurated by Corporate Secretary, as the representative of Petrokimia Gresik Board of Directors.

Corporate Secretary, Wahyudi, handed donation to cataract patient symbolically.

Animo masyarakat yang cukup besar untuk mengikuti operasi katarak gratis dari program CSR/Bina Lingkungan Petrokimia Gresik ditindaklanjuti dengan pelaksanaan operasi katarak tahap II yang dilaksanakan di Rumah Sakit Petrokimia Gresik pada tanggal 22 dan 23 Nopember 2014. Sejumlah 46 pasien operasi katarak mengikuti operasi gratis tersebut.

High public interest to participate on free cataract operation from CSR/Environment Development program of Petrokimia Gresik was followed by 2nd phase cataract operation at Petrokimia Gresik Hospital on November 22 and 23, 2014, with 46 cataract operation patients participated in the free operation program



Suasana di ruang operasi katarak

Condition at cataract operation room

BANTUAN PELESTARIAN ALAM (G4-EC7 ; G4-SO1)

Populasi udara yang terus meningkat mengakibatkan kondisi udara yang kurang baik bagi lingkungan hidup dan dapat menyebabkan keseimbangan lingkungan terganggu. Selain itu dalam dalam rangka ikut mendukung program pelestarian alam dan kebersihan lingkungan, PG telah melakukan berbagai kegiatan pelestarian alam dan lingkungan sebagai berikut :

32. Bantuan 6 Unit Sepeda Motor Roda 3 untuk Pengangkut Sampah

Untuk mendukung terwujudnya Program Gresik Bersih dan Hijau, Perusahaan memberikan bantuan berupa

ENVIRONMENT PRESERVATION DONATION

Rising air population caused less good condition air condition for the environment that may disrupt environmental balance. In addition, to participate in supporting environment preservation and cleanness program, PG has performed environment preservation activities, among others:

32. 6 Units 3 Wheels Motor Cycle Donation for Garbage Transporter

To support establishment of Clean and Green Gresik, the Company donated 6 (six) unit new 3 wheels motorcycle

6 (enam) unit sepeda motor roda 3 baru merk Viar type Karya 150 L (modifikasi bak sampah) Lingkungan Hidup (BLH) Kabupaten Gresik. Bertempat di Halaman Pemda Kabupaten Gresik, pada tanggal 17 Januari 2014 dilaksanakan penyerahan bantuan oleh pejabat PT Petrokimia Gresik mewakili Direksi dan diterima langsung oleh Bupati Gresik Sambari Halim Radianto dan Wabup Gresik Mohammad Qosim.

Viar brand Karya 150 L type (garbage bin modification) to Environment Agency (BLH) of Gresik Municipal. Located at front yard of Gresik Municipal Government on January 17, 2014, the donation ceremony was handed by Executive of PT Petrokimia Gresik as representative of Board of Directors and directly received by Gresik Mayor, Sambari Halim Radianto and Gresik Vice Mayor, Mohammad Qosim.



Acara simbolis serah terima bantuan

Events symbolic handover aid

33. Penghijauan Area Pembongkaran Pipa Gas Lengowangi
Sejumlah 1.000 bibit pohon mahoni setinggi 1,5 meter ditanam untuk penghijauan di area bekas pembongkaran pipa gas Lengowangi Gresik pada tanggal 7 Juli 2014. Bantuan penanaman bibit pohon mahoni ini akibat adanya tanaman yang mengalami kerusakan karena adanya kegiatan pembongkaran pipa gas di area Semen Gresik.

33. Reforestation on Lengowangi Gas Pipeline Demolition Area 1,000 mahogany tree seeds with 1.5 m height were planted for reforestation at Lengowangi gas pipeline demolition area, Gresik on July 7, 2014. This mahogany tree seeds planting donation was due several plantations damage after gas pipeline demolition at Semen Gresik area.

34. Bantuan Bibit Mangrove
Sejumlah 22.000 bibit pohon mangrove diberikan kepada pusat riset petrokimia untuk ditanam di pantai sekitar Perusahaan.

34. Mangrove Seeds Donation
22,000 mangrove tree seeds were donated to petrokimia research center to be planted at beach in the Company's neighborhood.



Kegiatan penanaman mangrove

Mangrove planting activities

35. Bak Sampah

Dalam rangka meningkatkan kebersihan lingkungan terutama sampah rumah tangga, Petrokimia Gresik memberikan bantuan sejumlah 5.700 bak sampah kepada 14 (empat belas) kelurahan/desa di Gresik termasuk 8 (delapan) kelurahan/desa di Ring I

35. Garbage Bin

To improve environment cleanness especially household garbage, Petrokimia Gresik donated 5,700 garbage bin to 14 (fourteen) vilalges in Gresik including 8 (eight) villages in Ring I

36. Hari Menanam Pohon Indonesia

Untuk memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) yang dilaksanakan setiap tanggal 28 Nopember dan Bulan Menanam Nasional (BMN), Pemkab Gresik melalui Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan pada tanggal 17 Desember 2014 Petrokimia Gresik menyerahkan 2.000 bibit pohon yang terdiri dari 500 bibit pohon jambu biji merah, 500 mangga manalagi, 500 sirsat madu dan 500 sawo lokal. Acara tersebut dipusatkan di Desa Sambogunung Kecamatan Dukun.

36. Indonesian Tree Planting Days

To celebrate Indonesian Tree Planting Day (HMPI) held on every November 28 and National Planting Month (BMN), Gresik Municipal Government through Agriculture, Plantations and Forestry Agency donated 2,000 tree seeds comprising of 500 guava tree seeds, 500 manalagi mango seeds, 500 honey soursop seeds and 500 local sawo seeds. The event was centered at Sambogunung Village, Dukun District.



Penyerahan bantuan bibit pohon secara simbolis dari Petrokimia Gresik diwakili oleh Sekretaris Perusahaan kepada Bupati Gresik, Sambari Halim Radianto

Tree seeds symbolic donation from Petrokimia Gresik was represented by Corporate Secretary to Sambari Halim Radianto, Gresik Mayor.

37. Bibit Pohon

Sebanyak 28.000 bibit pohon terdiri dari 11 jenis bibit disalurkan untuk mendukung kegiatan penghijauan di wilayah Gresik baik kelompok masyarakat, instansi maupun sekolah serta peremajaan tanaman di sekitar area Perusahaan. Dari jumlah tersebut sebanyak 2.000 bibit pohon diserahkan melalui kegiatan Hari Menanam Pohon Indonesia yang dilaksanakan di Desa Sambogunung Kecamatan Dukun. Bibit pohon dikelola oleh Pusat Riset Petrokimia Gresik.

37. Tree Seeds

28,000 tree seeds comprised of 11 seeds type were donated to support reforestation vent in Gresik area both for community group, institutions and schools as well as plantations restoration in the Company's neighborhood area. From the amount, 2,000 tree seeds were donated on Indonesian Tree Planting Day held at Sambogunung Village, Dukun District. The tree seeds were managed by Petrokimia Gresik Research Center.

BANTUAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN (G4-EC7 ; G4-SO1)

Sebagai salah satu upaya mengurangi kemiskinan yakni dengan membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dalam pemenuhan kebutuhan hidup dengan adanya bantuan sosial kemasyarakatan. Sebagai wujud tanggung jawab perusahaan untuk ikut meringankan beban masyarakat miskin, bantuan sosial masyarakat yang telah PG lakukan di tahun 2014 adalah :

SOCIAL COMMUNITY DONATION FOR POVERTY ALLEVIATION

One of the effort to reduce poverty by assisting the society to increase quality of life in fulfilling living needs through social community donation. As the actualization of corporate responsibility to ease the burden of marginal society, the social community donation provided by PG in 2014 were including:

38. Bantuan Paket Sembako

Bertempat di kediaman Wabup Gresik sebanyak 1.000 paket sembako yang terdiri dari beras IR 64 5 kg, kecap 220 ml 1 sachet, mie instan 5 bks, teh sariwangi 1 pak, gulasir 1 kg, dan minyak goreng 1 ltr. Paket tersebut akan disalurkan oleh Pemda Kabupaten Gresik untuk kaum dhuafa di Gresik.

38. Groceries Package Donation

Located at Gresik Vice Mayor regency, 1,000 groceries package comprising of 5 kg rice IR 64, 1 sachet 220 ml soy sauce, 1 pack tea sariwangi, 1 kg sugar, 1 liter cooking oil. The packages were donated by Gresik Municipal Government for dhuafa people in Gresik.

BANTUAN PENDIDIKAN



” Meraih Mimpi
Bersama Beasiswa
Petrokimia Gresik ”

EDUCATION DONATION: Achieving Dream with Petrokimia Gresik Scholarship

PT Petrokimia Gresik (PG) aktif mendukung kemajuan pendidikan bagi putra-putri warga tidak mampu sekitar PG yang berprestasi melalui beasiswa PG.

Mochammad Nasrulloh dan Achmad Rizki Yono adalah contoh penerima manfaatnya. Mereka berasal dari keluarga yang tidak mampu yang memiliki mimpi untuk menjadi seorang dokter. Melihat dari latar belakang keluarganya rasanya mereka tidak akan sanggup berkuliah di Fakultas Kedokteran, tetapi dengan tawaran beasiswa S1 full cover selama 6 tahun membuat mereka memiliki harapan. Setiap semester, beasiswa yang diterima sebanyak Rp 2 juta per bulan, sedangkan untuk uang kuliah ditanggung penuh oleh PG.

Nasrulloh yang kini berkuliah di FK Universitas Airlangga Surabaya ingin ilmunya dapat bermanfaat bagi kepentingan perusahaan yang memberinya beasiswa tersebut. “Saya ingin mengabdikan di PG jika diberi kesempatan sebagai gantinya telah menyekolahkan saya di tingkat pendidikan yang lebih tinggi,” ungkap Nasrulloh.

Setali tiga uang dengan Nasrulloh, **Acmad Rizki yang kini berkuliah di FK Universitas Indonesia** juga ingin mengabdikan dirinya di RS Petrokimia Gresik. Ia juga tidak melupakan jasa Panti Asuhan Nurul Jannah PG yang pernah merawat dirinya selama hampir tiga tahun sejak kelas IX SMP. Achmad Rizki tinggal di panti asuhan milik PG demi dapat melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Gresik yang lokasinya jauh dari tempat tinggalnya. Bahkan biaya sekolah sepenuhnya ditanggung oleh PG.

Selain beasiswa full cover untuk program S1 sebanyak 35 mahasiswa, PG juga memberikan program beasiswa untuk siswa SMA sebanyak 47 siswa Gresik yang kurang mampu. Salah satunya Putri, penerima beasiswa sebesar Rp 750 ribu setiap bulannya yang ia gunakan untuk membayar uang SPP sebesar Rp 207 ribu dan sisanya untuk keperluan yang berkaitan dengan pendidikannya.

PT Petrokimia Gresik (PG) actively supports education for excellent children of the marginal society in PG’s neighborhood through PG scholarship.

Mochammad Nasrulloh and Achmad Rizki Yono are some of the donation recipient. They were from marginal family with dream, to be a doctor. Viewing their family background, it will be hard for them to continue study at Faculty of Medical, however, with full covered Bachelor Degree scholarship over for 6 years, they have a new hope. In every semester, scholarship received amounting to Rp2 million per month and the tuition fee was fully covered by PG.

Nasrulloh who is currently enrolled at Medical School of Universitas Airlangga Surabaya wishes that his knowledge to bring benefit for the Company’s interest who provided the scholarship. “I wish to dedicate myself in PG, if I am given the opportunity in return for supporting me to continue study in higher education level,” stated Nasrulloh.

Similar condition with Nasrulloh, **Acmad Rizki who is currently enrolled at Medical School of Universitas Indonesia** is also wish to join at Petrokimia Gresik Hospital. He will never forget the contribution from PG Nurul Jannah Orphanage that had been taken care his self for almost three years since IX grade in Junior High School. Achmad Rizki lived in orphanage owned by PG to continue school at SMA Negeri 1 Gresik with distance location from his home. The school tuition fee was even more paid by PG.

Other than full covered scholarship for Bachelor Degree program for 35 students, PG also provided scholarship program for 47 High School marginal students in Gresik. One of the recipient is Putri, who received Rp750 thousand monthly scholarship, she used the scholarship to pay Rp207 thousand tuition fee and the remaining for other education-related needs.



” *Membudayakan Komunikasi dengan Bahasa Inggris Melalui English Community* ”

USAHA PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DI RING SATU

KARANG TARUNA EMPOWERMENT AT RING ONE AREA: Fostering Communication with English through English Community

Kesuksesan PT Petrokimia Gresik (PG) dalam dunia bisnis ternyata tidak mengurangi kepeduliannya terhadap nasib warga yang bermukim di sekitar lingkungan perusahaan (wilayah ring satu). Salah satu bukti kepedulian PG adalah terlaksananya acara rutin yang biasa digelar tiap tahunnya yang bertajuk Refleksi Akhir Tahun. Acara tersebut setiap tahunnya telah membawa berkah tersendiri bagi karang taruna di wilayah ring satu untuk melahirkan ide-ide segar yang berguna dalam memajukan daerahnya.

Acara Refleksi Akhir Tahun 2012 merupakan awal dari munculnya ide Fery Hadi Kurniawan sebagai pengurus Karang Taruna Kelurahan Ngipik untuk mewujudkan program Kampung Pendidikan. Tujuan dari program ini adalah membuat warga melek Teknologi Informasi (TI) dan mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Ide ini ternyata disambut dengan antusias oleh PG, yang kemudian menjadikannya sebagai program binaan.

Fery dan kawan-kawannya berhasil membentuk kegiatan Belajar Bersama, Holiday Fun serta English Community. Ada pula Cafe Pendidikan yang semakin memotivasi warga untuk belajar. Bahkan ada beberapa warga yang telah sukses mengikuti Kejar Paket C. Warga juga aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris melalui forum English Community yang diadakan setiap hari Jumat.

Dukungan dari PG yang tak henti-hentinya atas program ini telah membuat Fery berani menggantungkan mimpinya setinggi langit dengan program Kampung Pendidikan ini. “Harapan kami ke depan di kampung kami tak ada lagi warga yang putus sekolah,” ungkapnya. Fery juga bermimpi suatu hari nanti kampungnya dilirik oleh menteri pendidikan. Kini kampung Ngipik dapat dicari melalui dunia maya dengan mengklik www.kampungpendidikan.com

Achievement of PT Petrokimia Gresik (PG) in entrepreneurship did not decrease our concern to the life of society live in the Company’s neighborhood (ring one area). One of evident of PG’s concern is regular event held annually titled End Year Reflection. This event has annually brought distinct blessing for Karang Taruna (youth organization) at ring one area to create fresh idea with benefit to develop the area.

End Year Reflection 2012 became the beginning of idea from Fery Hadi Kurniawan as Committee of Karang Taruna in Ngipik Village to execute Kampung Pendidikan (Education Village) program. Objective of this program is to help the society to understand Information Technology (IT) and able to communicate in English. This idea was later receive positive response by PG, that later brought this program as partner program.

Fery and his friends succeeded in establishing Joint Learning, Holiday Fun and English Community. There is also Education Café that will motivate the society to learn. Several people who even more had succeeded in enrolling Package C study program also actively communicate in English via English Community forum held in every Friday.

Continuous support from PG on this program has made Fery to be brave in chasing his highest dream through tis Kampung Pendidikan program. “In the future, we expect that there will be no longer people who dropped out from school in our village,” he said. Fery also dreams that one day, his village will attract ministry of education. Recently, Ngipik village can be accessed online by visiting www.kampungpendidikan.com.

INDIKATOR INDICATOR	INFORMASI DISCLOSURES	HALAMAN PAGE	
GENERAL STANDARD DISCLOSURES			
STRATEGI DAN ANALISIS		STRATEGY AND ANALYSIS	
G4-1	Laporan Komisaris dan Direksi	<i>Statement from the Board of Commissioner and Board of Director</i>	15
PROFIL ORGANISASI		ORGANIZATION PROFILE	
G4-2	Uraian Mengenai Dampak, Risiko, dan Peluang Utama	<i>Description of key impacts, risks, and opportunities</i>	
G4-3	Nama Organisasi	<i>Name of the organization.</i>	26
G4-4	Produk dan Jasa	<i>Primary brands, products, and services.</i>	30
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Organisasi	<i>location of the organization's headquarters.</i>	26
G4-6	Wilayah Operasi	<i>Location of the organization's operates that are covered in the report.</i>	30
G4-7	Kepemilikan dan Bentuk hukum	<i>Nature of ownership and legal form.</i>	na
G4-8	Pangsa pasar	<i>Markets served</i>	na
G4-9	Skala organisasi	<i>"Scale of the organization"</i>	32
G4-11	Persentase Jumlah Pegawai yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama.	<i>Collective bargaining agreements.</i>	208
G4-12	Rantai Pasokan (Supply chain)	<i>The organization's supply chain.</i>	44
G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan	<i>Significant changes during the reporting period</i>	23
G4-15	Inisiatif internasional dalam bidang lingkungan dan sosial yang didukung atau diadopsi oleh perusahaan	<i>Externally developed economic, environmental and social charters, principles, or other initiatives</i>	175
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi industri	<i>List memberships of associations</i>	150
	Aspek Penting dan Boundary	<i>Identified Material aspects and boundaries</i>	
G4-17	Daftar Perusahaan Anak	<i>The entities included in the organization's consolidated financial statements that are covered by the report</i>	23,48
G4-18	Proses Penetapan Konten dan Boundary	<i>"Process for defining the report content and the Aspect Boundaries and how the organization has implemented the Reporting Principles for Defining Report Content</i>	22,23
G4-19	Daftar Identifikasi Aspek Material	<i>List all the material Aspects identified in the process for defining report content.</i>	23
G4-20	Daftar Boundary	<i>Aspect Boundary within the organization</i>	23
G4-21	Boundary di luar perusahaan	<i>Aspect Boundary outside the organization</i>	23
G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan boundary	<i>Significant changes from previous reporting periods in the Scope and Aspect Boundaries.</i>	na
G4-24	Daftar Pemangku kepentingan	<i>List of stakeholder groups engaged by the organization.</i>	151
G4-25	Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan	<i>Basis for identification and selection of stakeholders</i>	151
G4-26	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan	<i>The organization's approach to stakeholder engagement</i>	151
G4-27	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan	<i>Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement.</i>	151
PROFIL LAPORAN		REPORT PROFILE	
G4-28	Periode Pelaporan	<i>Reporting period</i>	20

INDIKATOR INDICATOR	INFORMASI DISCLOSURES	HALAMAN PAGE
G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu <i>Date of most recent previous report (if any).</i>	20
G4-30	Siklus Pelaporan <i>Reporting cycle</i>	24
G4-31	Kontak Personal <i>Contact point for questions regarding the report or its contents.</i>	21
INDEKS GRI G4 KONTEN		GRI G4 INDEX CONTENT
G4-32	Opsi "Sesuai dengan" Daftar Indeks dan Assurance <i>The 'in accordance' option chosen, GRI Content Index and cross reference to External Assurance report</i>	
TATA KELOLA		ASSURANCE
G4-34	Struktur Organisasi <i>Governance structure of the organization</i>	
G4-40	Proses pencalonan badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya <i>Nomination and selection processes for the highest governance body and its committees.</i>	
G4-42	Peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. <i>Highest governance body's and senior executives roles in the development, approval, and updating of the organization's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals.</i>	
G4-45	peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial. <i>Highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities.</i>	110
G4-46	peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. <i>Highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organization's risk management processes for economic, environmental and social topics.</i>	110
G4-47	frekuensi reviu badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial. <i>Frequency of the highest governance body's review of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities.</i>	110
ETIKA DAN INTEGRITAS		ETHICS AND INTEGRITY
G4-56	Nilai-nilai Perusahaan <i>The organization's values</i>	138,141
G4-58	Mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dan masalah yang terkait dengan integritas organisasi, seperti eskalasi melalui manajemen lini, mekanisme pengungkapan, atau hotline. <i>Internal and external mechanisms for reporting concerns about unethical or unlawful behavior, and matters related to organizational integrity, such as escalation through line management, whistleblowing mechanisms or hotlines.</i>	143
KATEGORI: EKONOMI		CATEGORY: ECONOMIC
ASPEK: KINERJA EKONOMI		ASPECT: ECONOMIC PERFORMANCE
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure Management Approach</i>	
G4-EC1	Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	156,191
G4-EC4	Bantuan Finansial Yang Diterima Dari Pemerintah <i>Financial Assistance received from government</i>	157
Aspek: Keberadaan Pasar <i>Aspect: Market Presence</i>		
G4-EC5	Rasio Gaji karyawan baru terhadap Upah Minimum Regional (UMR) <i>Ratios of standard entry level wage compared to local minimum wage</i>	
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Aspect: indirect Economic impacts</i>		
G4-EC7	Dampak pembangunan prasarana umum dan bantuan lainnya <i>Development and impact of infrastructure investments and services supported</i>	243, 240, 237, 236, 8, 191, 222, 227, 159, 161
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impacts</i>	
KATEGORI: LINGKUNGAN		CATEGORY: ENVIRONMENTAL
Aspek: Material		Aspect: Materials

INDIKATOR INDICATOR	INFORMASI DISCLOSURES	HALAMAN PAGE
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>
G4-EN1	Pemakaian bahan	<i>Materials used by weight or volume</i>
	Aspek: Energi	Aspect: Energy
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>
G4-EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi	<i>Energy consumption within the organization</i>
G4-EN5	Intensitas pemakaian energi	<i>Energy intensity</i>
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi	<i>Reduction of energy consumption</i>
	Aspek: Air	Aspect: Water
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber	<i>Total Water Withdrawal by Source</i>
G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	<i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>
G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	<i>Total volume of water recycled and reused</i>
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1)	<i>Direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1)</i>
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (Cakupan 2)	<i>Energy indirect greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 2)</i>
G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	<i>Greenhouse gas (GHG) emissions intensity</i>
G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (grk)	<i>Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions</i>
G4-EN21	NOx, SOx, dan emisi udara signifikan lainnya.	<i>NOx, SOx and other significant air emission</i>
	Aspek: Efluen dan Limbah	Aspect: Effluents and Waste
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>
G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa	<i>Extent of impact mitigation of environmental impacts of products and services</i>
	KATEGORI: SOSIAL	CATEGORY: SOCIAL
	SUB-KATEGORI: PRA KTIK PERBURUHAN DAN KENYA MANAN BEKERJA	SUB-CATEGORY: LABOR PRACTICES AND DECENT WORK
	ASPEK: PEKERJAAN	ASPECT: EMPLOYMENT
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>
G4-LA1	Perputaran Karyawan	<i>Total number and rates of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region</i>
	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Aspect: Labor/Management Relations
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>
G4-LA5	Persentase karyawan yang duduk dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja.	<i>Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees.</i>
G4-LA6	Tingkat kecelakaan kerja, dan tingkat ketidakhadiran bekerja karena sakit, atau bolos.	<i>Types of injury and rates of injury, occupational disease, lost days, and absenteeism.</i>
	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan	Aspect: Training And Education
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan	<i>Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category</i>
G4-LA10	Program pelatihan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.	<i>Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings</i>
G4-LA11	Reviu terhadap kinerja dan jenjang karir karyawan	<i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category</i>
	Aspek: Keberagaman dan Ksetaraan Peluang	Aspect: Diversity And Equal Opportunity
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>

INDIKATOR INDICATOR	INFORMASI DISCLOSURES	HALAMAN PAGE	
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan distribusi karyawan.	<i>Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity</i>	197
	Aspek: Remunerasi yang setara antara wanita dan pria	Aspect: Equal Remuneration For Women And Men	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>	
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara wanita dan pria	<i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation</i>	201,221
	SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA	SUB-CATEGORY: HUMAN RIGHTS	
	Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	Aspect: Freedom Of Association And Collective Bargaining	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>	207
G4-HR 4	Pelanggaran hak kebebasan berserikat dalam organisasi atau pemasok	<i>Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights</i>	207
G4-HR 5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif	<i>Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to effective abolition of child labor.</i>	
	SUB-KATEGORI: MASYARAKAT	SUB-CATEGORY: SOCIETY	
	Aspek: Masyarakat Setempat	Aspect: Local Communities	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>	
G4-SO1	Pengembangan dan dampak program pemberdayaan masyarakat	<i>Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	242, 240, 237, 236, 217, 161, 179, 191
	Aspek: Anti-korupsi	Aspect: Anti-Corruption	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>	
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi	<i>Communication and training on anti-corruption policies and procedures</i>	
	SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK	SUB-CATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY	
	Aspek: Pemberian Label Produk dan Jasa	Aspect: Product And Service Labeling	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	<i>Disclosure Management Approach</i>	218
G4-PR5	Survei kepuasan pelanggan	<i>Results of surveys measuring customer satisfaction</i>	





**PETROKIMIA
GRESIK**

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

Memberi Nilai Tambah Lingkungan Untuk Keberlanjutan Kehidupan

ADDING VALUE TO ENVIRONMENT FOR SUSTAINABLE LIFE

PT PETROKIMIA GRESIK

Kantor Pusat

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
e-mail pkg@petrokimia-gresik.com

Kantor Perwakilan

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000
Telp. (021) 3446459
Fax. (021) 3841994
e-mail petrogrk@cbn.net.id ; perjaka@petrokimia-gresik.com
Website www.petrokimia-gresik.com
Twitter @petrogresik

2014 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT